ANALISIS KAUSALITAS HUTANG LUAR NEGERI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN *VECTOR AUTOREGRESSION* (VAR)

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Ekonomi (M.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM 20 502 00023

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

2023

ANALISIS KAUSALITAS HUTANG LUAR NEGERI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN *VECTOR AUTOREGRESSION* (VAR)

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Ekonomi (M.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM 20 502 00023

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

2023

ANALISIS KAUSALITASUTANG LUAR NEGERI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN *VECTOR AUTOREGRESSION* (VAR)

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Ekonomi (M.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh:

SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM 20 502 00023

KEMENTERIAN AGAMA
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.	**Dr. Budi Gautama, M.M.**
NIP. 19730725 199903 1 002	**NIP. 19790720 201101 1 005**

PROGRAM STUDIEKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN

2023

Hal : Lampiran Tesis
a.n. **Sri Yanti Aisyah Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2023
Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap tesis a.n. **SRI YANTI AISYAH LUBIS**yang berjudul **"ANALISIS KAUSALITAS UTANG LUAR NEGERI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN *VECTOR AUTOREGRESSION* (VAR)"**, maka kami berpendapat bahwa tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Magister Ekonomi (M.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan tesisnya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I	**PEMBIMBING II**
Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.	**Dr. Budi Gautama, M.M.**
NIP. 19730725 199903 1 002	**NIP. 19790720 201101 1 005**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

KEMENTERIAN AGAMA
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**: Sri Yanti Aisyah Lubis**
NIM	**: 2050200023**
Fak/Prodi	**: Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi	**: ANALISIS KAUSALITAS HUTANG LUAR NEGERI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN VECTOR AUTOREGRESSION (VAR)**

Dengan ini menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Pasal 14 ayat 2 Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sebagaimana tercantum pada Pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2023
Pembuat Pernyataan



SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM.2050200023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM	: 2050200023
Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Pascasarjana Program Magister
Jenis Karya	: Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif *(Non-Exclusive) Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Kausalitas Hutang Luar Negeri Indonesia dengan Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR)"**beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal 11 Oktober2023
Yang menyatakan,



SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM. 2050200023

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANAPROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH

Nama	:	Sri Yanti Aisyah Lubis
NomorIndukMahasiswa	:	2050200023
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
JudulTesis	:	**ANALISIS KAUSALITAS HUTANG LUAR NEGERI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN *VECTOR AUTOREGRESSION* (VAR)**

Penguji:

1. Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M.
Ketua Penguji

2. Dr. Rukiah, M.Si.
Sekretaris Penguji

3. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
Anggota Penguji

4. Dr. Budi Gautama, M.M.
Anggota Penguji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pelaksanaan Ujian Munaqasyah Tesis

Di	:	Padangsidimpuan
Tanggal	:	20 Oktober 2023
Pukul	:	08.00 WIB s.d.Selesai
Hasil/Nilai	:	80,50

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANAPROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 1198/Un.28/AL/PP.00.9./12/2023

Judul Tesis	:	**Analisis Kausalitas Hutang Luar Negeri Indonesia dengan Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR)**
Nama	:	Sri Yanti Aisyah Lubis
Nomor Induk Mahasiswa	:	2050200023
Program Studi	:	Ekonomi Syariah

Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E.)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, 12 Desember 2023
Direktur Pascasarjana
UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

NAMA : SRI YANTI AISYAH LUBIS
NIM : 2050200023
JUDUL : ANALISIS KAUSALITAS UTANG LUAR NEGERI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN *VECTOR AUTOREGRESSION* (VAR)

Pemerintah Indonesia menghadapi masalah yang signifikan dalam hal pendanaan pembangunan karena kurangnya sumber dana yang memadai. Oleh karena itu, sebagai negara berkembang, Indonesia terpaksa mengambil tindakan dengan mengeluarkan sejumlah besar biaya untuk mendorong pertumbuhan dan melaksanakan berbagai inisiatif pembangunan melalui kebijakan utang luar negeri. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan interaksi antara ekspor, impor, inflasi, nilai tukar dan cadangan devisa dengan utang luar negeri Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan interaksi antara ekspor, impor, inflasi, nilai tukar dan cadangan devisa dengan utang luar negeri Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang dipakai adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan penilaian terhadap kelengkapan data penelitian ini, yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 terdapat sebanyak 96 sampel. Metode penelitian menggunakan pendekatan *Vector Autoregression* (VAR) menggunakan program Eviews 12. Uji Granger menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara ekspor, impor, inflasi, nilai tukar dan cadangan devisa dengan utang luar negeri Indonesia. Namun, terjadi kointegrasi dalam penelitian sehingga tedapat hubungan interaksi ekspor, impor, inflasi, nilai tukar dan cadangan devisa dengan utang luar negeri Indonesia. Mengingat kompleksitas hubungan antara utang luar negeri Indonesia dengan variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa, sehingga kerja sama regional dan internasional juga penting. Pemerintah dapat menjalin kemitraan dengan negara lain untuk meningkatkan perdagangan, mengelola risiko keuangan, dan memperkuat kerangka kebijakan yang saling mendukung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Kata Kunci: Kausalitas, Utang Luar Negeri, Vector Autoregression

ABSTRACT

NAME : SRI YANTI AISYAH LUBIS
NO. REG. : 2050200023
TITLE : CAUSALITY ANALYSIS OF INDONESIA'S FOREIGN DEBT WITH THE VECTOR AUTOREGRESSION (VAR) APPROACH

The Indonesian government faces a significant challenge in terms of development funding due to a lack of adequate financial resources. Consequently, as a developing nation, Indonesia is compelled to take action by incurring substantial costs to stimulate growth and implement various development initiatives through foreign debt policies. The research problem formulation in this study revolves around whether there exists an interactive relationship between exports, imports, inflation, exchange rates, and foreign reserves with Indonesia's foreign debt. This research aims to analyze the interactive relationship between exports, imports, inflation, exchange rates, and foreign reserves with Indonesia's foreign debt. The study employs a quantitative research method, using purposive sampling with a total of 96 samples selected based on the completeness of the research data from 2015 to 2022. The research method utilizes the Vector Autoregression (VAR) approach using the Eviews 12 program. Granger's test indicates no two-way causality between exports, imports, inflation, exchange rates, and foreign reserves with Indonesia's foreign debt. However, cointegration occurs in the study, suggesting an interactive relationship between exports, imports, inflation, exchange rates, and foreign reserves with Indonesia's foreign debt. Given the complexity of the relationship between Indonesia's foreign debt and the variables of exports, imports, inflation, exchange rates, and foreign reserves, regional and international cooperation is essential. The government can establish partnerships with other countries to enhance trade, manage financial risks, and strengthen mutually supportive policy frameworks.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Keywords: Causality, Foreign Debt, Vector Autoregression

الـمُلَخَّصُ

الاسم : سري يانتي عائشة لوبيس
الرقم القديم : 2050200023
العنوان : تحليل السببية لديون إندونيسيا الخارجية باستخدام نهج ناقل الانحدار الذاتي (VAR)

تواجه حكومة إندونيسيا تحديًا كبيرًا فيما يتعلق بتمويل التنمية بسبب نقص الموارد المالية الكافية. وبالتالي، كدولة نامية، تضطر إندونيسيا إلى اتخاذ إجراءات من خلال تكبيد تكاليف كبيرة لتحفيز النمو وتنفيذ مبادرات تنموية متنوعة من خلال سياسات الدين الخارجي. صياغة مشكلة البحث في هذه الدراسة تتعلق بما إذا كانت هناك علاقة تفاعلية بين الصادرات والواردات والتضخم وأسعار الصرف واحتياطيات النقد الأجنبي مع ديون إندونيسيا الخارجية. تهدف هذه البحث إلى تحليل العلاقة التفاعلية بين الصادرات والواردات والتضخم وأسعار الصرف واحتياطيات النقد الأجنبي مع ديون إندونيسيا الخارجية. تستخدم الدراسة أسلوب البحث الكمي وتعتمد على عينة مستخدمة بطريقة دقيقة بناءً على اكتمال بيانات البحث من عام 2015 إلى عام 2022 بإجمالي 96 عينة مختارة. تستخدم الدراسة منهج الانحدار الناقل للبيانات باستخدام برنامج Eviews 12. يشير اختبار جرانجر إلى عدم وجود علاقة ثنائية الاتجاه بين الصادرات والواردات والتضخم وأسعار الصرف واحتياطيات النقد الأجنبي مع ديون إندونيسيا الخارجية. ومع ذلك، تحدث التكامل في الدراسة، مما يشير إلى وجود علاقة تفاعلية بين الصادرات والواردات والتضخم وأسعار الصرف واحتياطيات النقد الأجنبي مع ديون إندونيسيا الخارجية. نظرًا لتعقيد العلاقة بين ديون إندونيسيا الخارجية ومتغيرات الصادرات والواردات والتضخم وأسعار الصرف واحتياطيات النقد الأجنبي، فإن التعاون الإقليمي والدولي أمر ضروري. يمكن للحكومة إقامة شراكات مع دول أخرى لتعزيز التجارة وإدارة المخاطر المالية وتعزيز الأطُر السياسية المتبادلة المدعمة.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

الكلمات الرئيسية: السببية ، الديون الخارجية ، الانحدار الذاتي المتجه

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala anugerah, petunjuk, dan pertolongan-Nya, penulisan tesis ini berhasil diselesaikan dengan judul "Analisis Kausalitas Utang Luar Negeri Indonesia dengan Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR)" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi dari Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Serta, salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan yang mengarah kepada kehidupan yang mulia di dunia dan akhirat.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini menghadapi berbagai kendala, namun dengan dukungan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, serta berkat berkah dari Allah Yang Maha Kuasa, kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Dengan penuh rasa hormat dan kebahagiaan, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta wakilnya.
2. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta wakilnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

3. Ibu Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu member motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. dan Bapak Dr. Budi Gautama, M.M. selaku pembimbing I dan pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak serta Ibu dosen Pascasarjana Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

9. Ucapan terima kasih kepada saudara-saudara, keluarga, abang dan kakak pada program studi ekonomi syariah Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan baik moral dan moril.

Semoga Allah Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang lebih baik atas segala amal kebaikan yang telah dilakukan oleh peneliti ini. Akhirnya, dengan rasa syukur yang tak terhingga, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan karunia-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tesis ini dengan baik. Peneliti berharap agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan peneliti. Semoga doa ini dikabulkan, ya Allah.

Peneliti sepenuhnya menyadari batasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Peneliti juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan tesis ini. Semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan rahmat, petunjuk, serta perlindungan kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2023

Sri Yanti Aisyah Lubis
NIM. 2050200023

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Sistem transliterasi Arab-Latin yang digunakan mengacu pada pedoman transliterasi yang tercantum dalam keputusan bersama antara Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Fonem konsonan dalam bahasa Arab, yang biasanya direpresentasikan dengan kombinasi huruf dan tanda dalam sistem penulisan Arab, dijabarkan dalam daftar berikut yang mencantumkan huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ ؤُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah danya	Ai	a dan i
..... وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....َ.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى..ِ..	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, translit erasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال**.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.* Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

COVER DEPAN
COVER DALAM
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA
BERITA ACARA YUDISIUM
ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
الـمُلَخَّصُ ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Identifikasi Masalah **17**
C. Batasan Masalah **18**
D. Definisi Operasional Variabel **19**
E. Rumusan Masalah **23**
F. Tujuan Penelitian **24**
G. Kegunaan Penelitian **25**
H. Sistematika Pembahasan **26**
BAB II LANDASAN TEORI **29**
A. Kerangka Teori **29**
1. *Grand Theory* 29
a. *Economic Development Theory* 29
b. *Dependency Theory* 32
2. *Middle Theory* 34
a. *Linear Growth Theory* 34
b. *Structural Change Theory* 36
3. *Applied Theory* 38
a. Utang Luar Negeri 38
b. Ekspor 46
c. Impor 52
d. Inflasi 55
e. Nilai Tukar 62
f. Cadangan Devisa 65
B. Kajian Penelitian Terdahulu **70**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDUL HALIM HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

C. Kerangka Pikir **102**
D. Hipotesis **103**

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **105**
A. Lokasi dan Waktu Penelitian **105**
1. Lokasi Penelitian 105
2. Waktu Penelitian 105
B. Jenis Penelitian **105**
C. Populasi dan Sampel **106**
1. Populasi 106
2. Sampel 106
D. Teknik Pengumpulan Data **107**
E. Teknik Analisis Data **110**
1. Uji Stasioneritas 110
2. Uji Stabilitas 110
3. Penetapan Lag Optimal 111
4. Uji Kausalitas Granger 111
5. Uji Kointegrasi 112
6. Estimasi Model VAR/VECM 113
7. *Impuls Respon Functions* (IRFs) 114
8. *Forcast Error Variance Decompocitions* (FEVD) 115

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **117**
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian **117**
1. Deskripsi Data Utang Luar Negeri Indonesia 117
2. Deskripsi Data Ekspor Indonesia 118
3. Deskripsi Data Impor Indonesia 119
4. Deskripsi Data Inflasi 121
5. Deskripsi Data Nilai Tukar 122
6. Deskripsi Data Cadangan Devisa 123
B. Pengujian Persyaratan Analisis **125**
1. Uji Stasioneritas 125
2. Uji Stabilitas 126
3. Penetapan *Lag* Optimal 126
4. Uji Kausalitas Granger 127
5. Uji Kointegrasi 129
6. Estimasi Model VECM 130
a. Estimasi Jangka Panjang 131
b. Estimasi Jangka Pendek 132
1) Estimasi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia . 132
2) Estimasi Jangka Pendek Ekspor Indonesia 134
3) Estimasi Jangka Pendek Impor Indonesia 135
4) Estimasi Jangka Pendek Inflasi Indonesia 135
5) Estimasi Jangka Pendek Nilai Tukar 136
6) Estimasi Jangka Pendek Cadangan Devisa Indonesia ... 137
7. *Impuls Respon Functions* (IRFs) 138

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRAHMAN AHMAD ADDARY
PARANGSIDIMPUAN

8. *Variance Decompositions* (VD) 143
C. Pengujian Hipotesis 150
1. Hasil Uji Hipotesis Granger 150
2. Hasil Uji Hipotesis Jangka Panjang 156
3. Hasil Uji Hipotesis Jangka Pendek 161
D. Analisis Hasil Penelitian 169
E. Keterbatasan Penelitian 169

BAB V PENUTUP 195
A. Kesimpulan 195
B. Implikasi Hasil Penelitian 198
C. Saran 204

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel 20
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu 84
Tabel IV.1 Uji Stasioneritas 125
Tabel IV.2 Uji Stabilitas 126
Tabel IV.3 Penetapan *Lag* Optimal 127
Tabel IV.4 Uji Kausalitas Granger 127
Tabel IV.5 Hasil Uji Kointegrasi 130
Tabel IV.6 Estimasi Jangka Panjang VECM 131
Tabel IV.7 Estimasi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia 132
Tabel IV.8 Estimasi Jangka Pendek Ekspor Indonesia 134
Tabel IV.9 Estimasi Jangka Pendek Impor Indonesia 135
Tabel IV.10 Estimasi Jangka Pendek Inflasi Indonesia 135
Tabel IV.11 Estimasi Jangka Pendek Nilai Tukar 136
Tabel IV.12 Estimasi Jangka Pendek Cadangan Devisa Indonesia 137
Tabel IV.13 *Variance Decomposition* 144
Tabel IV.14 Hasil Uji Hubungan Interaksi Ekspor dan Utang Luar Negeri Indonesia 150
Tabel IV.15 Hasil Uji Hubungan Interaksi Impor dan Utang Luar Negeri Indonesia 151
Tabel IV.16 Hasil Uji Hubungan Interaksi Inflasi dan Utang Luar Negeri Indonesia 153
Tabel IV.17 Hasil Uji Hubungan Interaksi Nilai Tukar dan Utang Luar Negeri Indonesia 154
Tabel IV.18 Hasil Uji Hubungan Interaksi Cadangan Devisa dan Utang Luar Negeri Indonesia 155
Tabel IV.19 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Panjang Ekspor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia 157
Tabel IV.20 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Panjang Impor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia 158
Tabel IV.21 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Panjang Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia 158
Tabel IV.22 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Panjang Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia 159
Tabel IV.23 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Panjang Cadangan Devisa Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia 160
Tabel IV.24 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Ekspor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia 161
Tabel IV.25 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Impor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia 162

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel IV.26 Hasil Uji Pengaruh Jangka Pendek Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia 163
Tabel IV.27 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia 163
Tabel IV.28 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Cadangan Devisa Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia 164
Tabel IV.29 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Ekspor 165
Tabel IV.30 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Impor 166
Tabel IV.31 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Inflasi 167
Tabel IV.32 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Nilai Tukar 167
Tabel IV.33 Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Cadangan Devisa 168

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2015-2022 4
Gambar I.2 Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Tahun 2015-2022..... 6
Gambar I.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 2015-2022..... 9
Gambar I.4 Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia Tahun 2015-2022 12
Gambar I.5 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2022 15
Gambar II.1 Kerangka Pikir 102
Gambar III.1 Proses Dalam Analisis *Vector Autoregression* 116
Gambar IV.1 Statistik Deskriptif Utang Luar Negeri Indonesia 118
Gambar IV.2 Statistik Deskriptif Ekspor Indonesia 119
Gambar IV.3 Statistik Deskriptif Impor Indonesia..... 120
Gambar IV.4 Statistik Deskriptif Inflasi Indonesia 122
Gambar IV.5 Statistik Deskriptif Nilai Tukar..... 123
Gambar IV.6 Statistik Deskriptif Nilai Tukar..... 124
Gambar IV.7 *Impuls Respon Functions* (IRFs) 138

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Tentang Utang Luar Negeri Indonesia
Lampiran 2 Data Tentang Ekspor Indonesia
Lampiran 3 Data Tentang Impor Indonesia
Lampiran 4 Data Tentang Inflasi
Lampiran 5 Data Tentang Nilai Tukar
Lampiran 6 Data Tentang Cadangan Devisa
Lampiran 7 Daftar Variabel Penelitian
Lampiran 8 Daftar Variabel Penelitian dalam Logaritma Natural
Lampiran 9 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Ekspor Utang Luar Negeri Indonesia
Lampiran 10 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Ekspor
Lampiran 11 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Impor
Lampiran 12 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Inflasi
Lampiran 13 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Nilai Tukar
Lampiran 14 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Cadangan Devisa
Lampiran 15 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Utang Luar Negeri Indonesia
Lampiran 16 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Utang Luar Negeri Indonesia
Lampiran 17 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Ekspor
Lampiran 18 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Ekspor
Lampiran 19 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Impor
Lampiran 20 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Impor
Lampiran 21 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Inflasi
Lampiran 22 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Inflasi
Lampiran 23 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Nilai Tukar/Kurs
Lampiran 24 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Nilai Tukar/Kurs
Lampiran 25 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Cadangan Devisa
Lampiran 26 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Cadangan Devisa
Lampiran 27 Output Eviews Tentang Uji Stabilitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 28 Output Eviews Tentang Penetapan *Lag* Optimal
Lampiran 29 Output Eviews Tentang *Granger Causality Test*
Lampiran 30 Output Eviews Tentang *Cointegration Test*
Lampiran 31 Output Eviews Tentang *Vector Error Correction Model*
Lampiran 32 Output Eviews Tentang Gambar *Impuls Respon Functions* (IRFs)
Lampiran 33 Output Eviews Tentang Tabel *Impuls Respon Functions* (IRFs)
Lampiran 34 Output Eviews Tentang Gambar *Variance Decompositions* (VD)
Lampiran 35 Output Eviews Tentang Tabel *Variance Decompositions* (VD)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang, berupaya untuk berusaha membangun bangsa dan negara secara mandiri dan berusaha untuk tidak bergantung pada bantuan negara lain.[1] Perkembangan pembangunan sejalan dengan pesatnya kemajuan global yang menuntut setiap negara untuk dapat mengikuti setiap perkembangan yang terjadi meskipun merupakan negara berkembang, menuntut Indonesia untuk mengikuti perkembangan yang terjadi saat ini.[2] Indonesia mencoba hal tersebut dengan lebih banyak menjalin hubungan kerjasama dengan negara lain guna mendukung pembangunan yang masih harus dikembangkan, terutama dari segi ekonomi dengan tujuan mengurangi dampak ketergantungan Indonesia pada negara lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Teori ketergantungan memberikan pandangan bahwa kehidupan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh perkembangan dan perluasan kehidupan ekonomi negara lain.[3] Teori ketergantungan berfokus pada peran negara sebagai pemasok bahan baku, tenaga kerja murah, dan pasar untuk barang

[1]Vido Metti Sitepu, "The Effect of Foreign Direct Investment and External Debt on Economic Growth in Indonesia," *International Journal on Social Science, Economics and Art* 11, no. 2 (1 Agustus 2021): hlm. 78–82, https://doi.org/10.35335/ijosea.v11i2.50.

[2]Philippe Duclos dkk., "Global Immunization: Status, Progress, Challenges and Future," *BMC International Health and Human Rights* 9, no. S1 (Oktober 2009): S2, https://doi.org/10.1186/1472-698X-9-S1-S2.

[3]Helma Malini, Yufita Efie Seinna, dan Rustam Rustam, "Indonesia's Foreign Debt Development And Macroeconomic Variables," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (31 Agustus 2022): 144, https://doi.org/10.26418/jebik.v11i2.52744.

industri yang mahal.[4] Perkembangan industri di negara-negara tertentu (terbelakang atau berkembang) selalu menghadapi osilasi yang mengarah pada posisi defisit sebagai akibat dari ketergantungan.[5] Oleh karena itu, negara berkembang memiliki cara agar mengurangi dampak ketergantungan, akan tetapi mereka membutuhkan negara maju untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kekayaan negaranya.

Hutang adalah salah satu cara untuk membentuk hubungan di antara megara berkembang dan maju. Namun, banyak negara terjebak dengan jebakan hutang luar negeri. Hutang luar negeri akan menimbulkan masalah dengan adanya defisit anggaran setiap tahunnya, tentu saja akan mengakibatkan dampak langsung pada peningkatan jumlah utang luar negeri. Namun sebaliknya bila terjadi surplus anggaran, pemerintah bisa melunasi hutang luar negeri sehingga jumlahnya berkurang.[6]

Negara berkembang seperti Indonesia harus mengeluarkan banyak biaya untuk berkembang.[7] Upaya pencapaian pembangunan kesejahteraan nasional terkadang menghadapi kendala. Masalah pemerintah adalah kurangnya dana untuk mendanai pembangunan. Defisit anggaran diakibatkan oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[4]B.N. Ghosh, *Dependency Theory Revisited*, ed. oleh B.N. Ghosh, 1 ed. (Routledge, 2019), https://doi.org/10.4324/9781315187389.

[5]Muhammad Mustapha Abdullahi, Nor Aznin Bt. Abu Bakar, dan Sallahuddin B. Hassan, "Determining the Macroeconomic Factors of External Debt Accumulation in Nigeria: An ARDL Bound Test Approach," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211 (November 2015): 745–52, https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.098.

[6]Sebastian Edwards dan Leonidas Montes, "Milton Friedman In Chile: Shock Therapy, Economic Freedom, And Exchange Rates," *Journal of the History of Economic Thought* 42, no. 1 (Maret 2020): 105–32, https://doi.org/10.1017/S1053837219000397.

[7]Ravindran Ramasamy dan Soroush Karimi Abar, "Influence of Macroeconomic Variables on Exchange Rates," *Journal of Economics, Business and Management* 3, no. 2 (2015): 276–81, https://doi.org/10.7763/JOEBM.2015.V3.194.

ketidaksesuaian antara pengeluaran dan pendapatan.[8] Dalam upaya memperbaiki ketimpangan tersebut, Pemerintah Indonesia telah memulai sejumlah inisiatif, antara lain stimulus untuk mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan negara melalui ekstensifikasi dan intensifikasi pajak dan bukan pajak, hingga penerapan kebijakan utang luar negeri.[9]

Besarnya hutang luar negeri Indonesia tentu menjadi beban untuk membayar utang di masa depan. Negara yang ingin membuat hutang luar negeri harus menghitung kemampuan keuangannya sebelum memutuskan untuk menerima hutang luar negeri. Kapasitas keuangan ini sangat penting untuk memastikan bahwa pemerintah dapat runtuh jika mereka tidak membayar hutang. Biasanya, kemampuan keuangan harus lebih besar dari hutang luar negeri. Untuk Indonesia, dalam UUD 1945, hutang maksimal 87% dari produk domestik bruto (PDB). Pada tahun 2018, rasio hutang dan PDB di Indonesia sekitar 32%. Hutang luar negeri merupakan bagian dari total hutang dalam negeri dari kreditur di negara lain. Hutang luar negeri di dalam negeri dapat berupa pemerintah, swasta, atau pribadi. Seperti Dana Moneter Internasional (IMF), kreditur, Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia (ADB), dan masih banyak lagi.[10]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

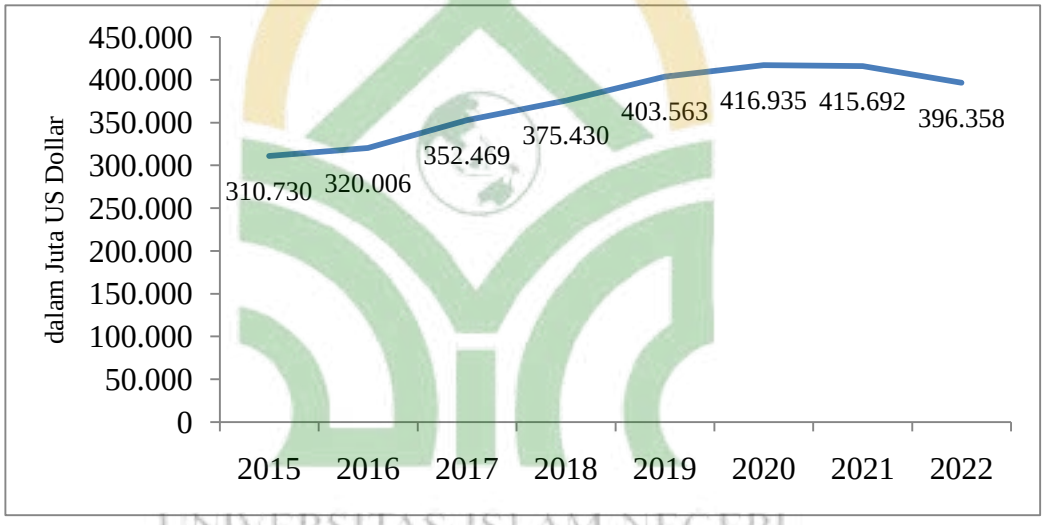
[8]Liangliang Liu dan Wenqing Zhang, "Vertical Fiscal Imbalance and Government Spending on Science and Technology in China," *Economic Change and Restructuring* 55, no. 3 (Agustus 2022): 1953–71, https://doi.org/10.1007/s10644-021-09373-1.

[9]Malini, Seinna, dan Rustam, "Indonesia's Foreign Debt Development And Macroeconomic Variables."

[10]Adya Utami Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia," *Journal of Developing Economies* 5, no. 2 (2 Desember 2020): 107, https://doi.org/10.20473/jde.v5i2.18275.

Hutang luar negeri menjadi salah satu persoalan utama dalam perekonomian Indonesia, beban hutang yang menumpuk dan ditambah pemulihan ekonomi nasional yang tidak kondusif membuat Indonesia masuk ke dalam perangkap hutang luar negeri (*debt trap*) dimana pembayaran cicilan dan bunga di tutup kembali dengan hutang baru. Berikut ditampilkan perkembangan hutang luar negeri Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022.

Gambar I.1
Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2015-2022



Sumber: Bank Indonesia (2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) bahwa jumlah hutang luar negeri Indonesia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, pada tahun 2016 naik sebesar 9,2 persen yaitu sebesar USD320.006 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2015 sebesar USD310.730 juta, pada tahun 2017 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 32,4 persen, kemudian tahun 2018 naik sebesar 22,9 persen dan tahun 2019 naik sebesar 28,1 persen hingga pada tahun 2020 naik 13,3 persen yaitu sebesar USD416. 935 juta. Salah satu pemicu kenaikan hutang luar negeri di tahun 2020 tersebut adalah

karena dampak dari adanya *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang menyebabkan krisis ekonomi pada tahun 2020, meskipun pada tahun 2021 dan 2022 jumlah hutang luar negeri Indonesia turun dari tahun sebelumnya sebesar 1,2 persen yaitu sebesar USD396.358 juta.

Hutang luar negeri merupakan variabel yang dapat menggerakkan perekonomian sekaligus menghambat pertumbuhan ekonomi.[11] Aspek formal mendefinisikan hutang luar negeri sebagai penerimaan atau hadiah yang dapat digunakan untuk meningkatkan investasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Jadi berdasarkan aspek fungsinya, pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan yang dibutuhkan dalam pembangunan.[12] Terbatasnya simpanan dalam negeri untuk membiayai pembangunan menjadi alasan penggunaan hutang luar negeri. Pada awalnya, hutang luar negeri hanya digunakan sebagai *matching fund* untuk menutupi kekurangan dana pembangunan yang tidak dapat dipenuhi dari sumber dalam negeri.[13] Namun dalam perkembangannya, hutang luar negeri menjadi sumber utama pendanaan defisit fiskal.[14]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Selain itu, adanya interaksi perdagangan antara negara miskin dan negara maju memiliki dampak komensalisme, mengurangi ketidakseimbangan

[11]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia".

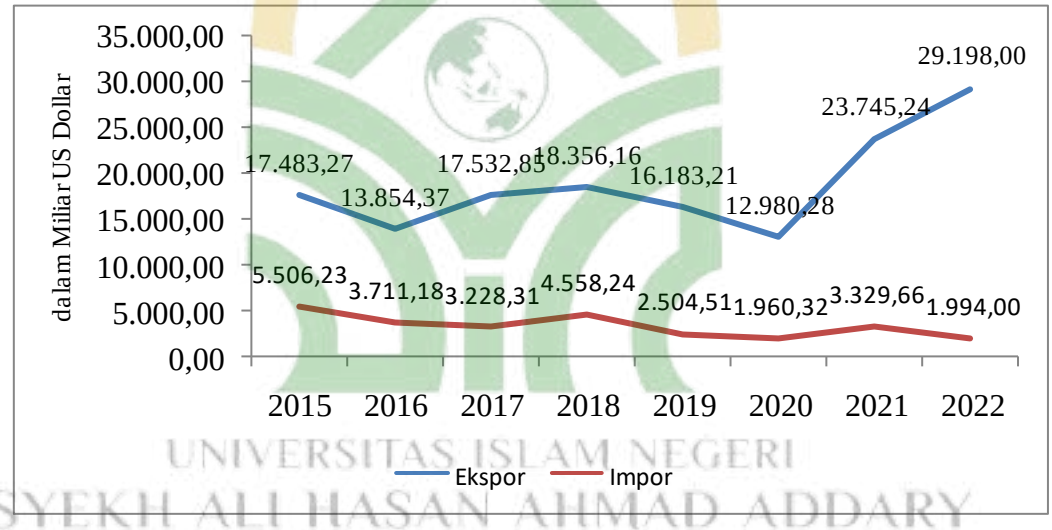
[12]Mukul G. Asher, Azad Singh Bali, dan Chang Yee Kwan, "Public Financial Management In Singapore: Key Characteristics And Prospects," *The Singapore Economic Review* 60, no. 03 (Agustus 2015): 1550032, https://doi.org/10.1142/S0217590815500320.

[13]I M. Sara dan K.A.K. Saputra, "Easy Access To Public Services Through Digital Village," *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 119, no. 11 (30 November 2021): 109–18, https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.13.

[14]Henri Maurer dan Keweloh Sascha, "Quality enhancements in Government Finance Statistics since the introduction of the euro - Econometric evidence," *European Central Bank*, Statistics Paper Series 26, no. 26 (20172), https://www.ecb.europa.eu/pub/pdf/scpsps/ecb.sps26.en.pdf.

neraca pembayaran negara miskin dan mekan mereka untuk maju secara ekonomi.[15] Kapasitas suatu negara dalam melunasi utang luar negeri salah satunya berkaitan erat dengan fluktuasi perdangangan internasional. Tulus berpendapat bahwa tingginya utang luar negeri disebabkan oleh tingginya defisit neraca perdagangan.[16] Dalam hal ini besarnya ekspor dan impor mempengaruhi besarrnya utang luar negeri. Berikut ditampilkan perkembangan ekspor dan impor Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022.

Gambar I.2
Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Tahun 2015-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa perkembangan ekspor dan impor Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022 mengalami naik turun. Meskipun proporsi ekspor Indonesia lebih besar dibanding impornya, akan tetapi besarnya proporsi impor mendorong Indonesia untuk melakukan

[15]Angelina Wulandari, Ni Putu Rediatni Giri, dan A.A Ketut Jayawarsa, "Analysis Of Foreign Debt and Foreign Investment On Economic Growth," *Journal of Tourism Economics and Policy* 1, no. 3 (31 Desember 2021): 87–94, https://doi.org/10.38142/jtep.v1i3.175.

[16]Tulus T.H. Tambunan, *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*, 1 ed. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 256.

hutang luar negeri. Hal ini diakibatkan karena neraca perdagangan masih mengalami defisit, sehingga Indonesia perlu untuk membenahi kualitas ekspor dan impornya. Semakin rendah nilai ekspor dan semakin tinggi nilai impor oleh suatu negara akan berdampak pada bertambahnya beban hutang luar negeri sehingga dapat memperlemah kapasitas Negara tersebut dalam pelunasan hutang luar negerinya di dalam jangka panjang.[17] Jadi jika ekspor turun maka hutang luar negeri meningkat, sebaliknya jika impor meningkat maka hutang luar negeri juga meningkat.

Kerangka teori dapat menjelaskan pembahasan pinjaman luar negeri bahwa defisit pembiayaan investasi swasta terjadi karena tabungan lebih kecil dari investasi (I - S = *resource gap*), dan defisit perdagangan disebabkan oleh ekspor yang lebih kecil dari impor (X - M = *trade gap*). Masih terdapat defisit investasi dalam anggaran pemerintah karena penerimaan pemerintah dari pajak lebih kecil dari pengeluaran pemerintah (T - G = *fiscal gap*).[18] Penelitian yang dilakukan Basri & Subri mengemukakan bahwa salah satu fungsi hutang luar negeri adalah untuk memenuhi kebutuhan impor barang modal dan barang setengah jadi yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan barang ekspor.[19] Di sisi lain, Tulus menunjukkan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[17]Tambunan, *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*, *hlm.* 256.

[18]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

[19]Yuswar Zainul Basri dan Mulyadi Subri, *Keuangan negara dan analisis kebijakan utang luar negeri / Yuswar Zainul Basri, Mulyadi Subri*, 1 ed., 1 (Jakarta2: RajaGrafindo Persada, 2003).

sebagian besar hutang luar negeri negara berkembang yang tinggi salah satunya disebabkan oleh rendahnya nilai ekspor dan tingginya nilai impor.[20]

Penelitian yang dilakukan oleh Syukri menunjukkan antara variabel hutang luar negeri dan ekspor menghasilkan hasil hutang luar negeri Granger hasil ekspor dengan alpha 0,05. Pada saat yang sama, ekspor Granger tidak menimbulkan hutang luar negeri. Ada hubungan satu arah dari hutang luar negeri dengan ekspor. Dari bagian ini, kita dapat berpendapat bahwa alokasi hutang luar negeri berdampak positif terhadap ekspor di Indonesia.[21] Di sisi lain, Ahwireng-Obeng menemukan bahwa defisit (hutang dalam negeri dan hutang luar negeri) dan ekspor merupakan pendorong ekonomi makro penting dari pengembangan pasar obligasi negara di Afrika.[22] Ekspor tidak berpengaruh terhadap hutang luar negeri, begitupun sebaliknya. Serta antara hutang luar negeri dan impor menunjukkan bahwa hutang luar negeri Granger tidak berimplikasi, tetapi impor Granger menyebabkan hutang luar negeri dengan alfa 0,05. Ada hubungan satu arah antara makna dan hutang luar negeri. Impor tidak berpengaruh terhadap hutang luar negeri, tetapi hutang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tingkat inflasi juga memiliki peran dalam hutang luar negeri Indonesia. Ketika harga barang-barang dan jasa secara signifikan dapat mempengaruhi

[20]Tulus Tambunan, *Perekonomian Indonesia: kajian teoritis dan analisis empiris* (Ciawi, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

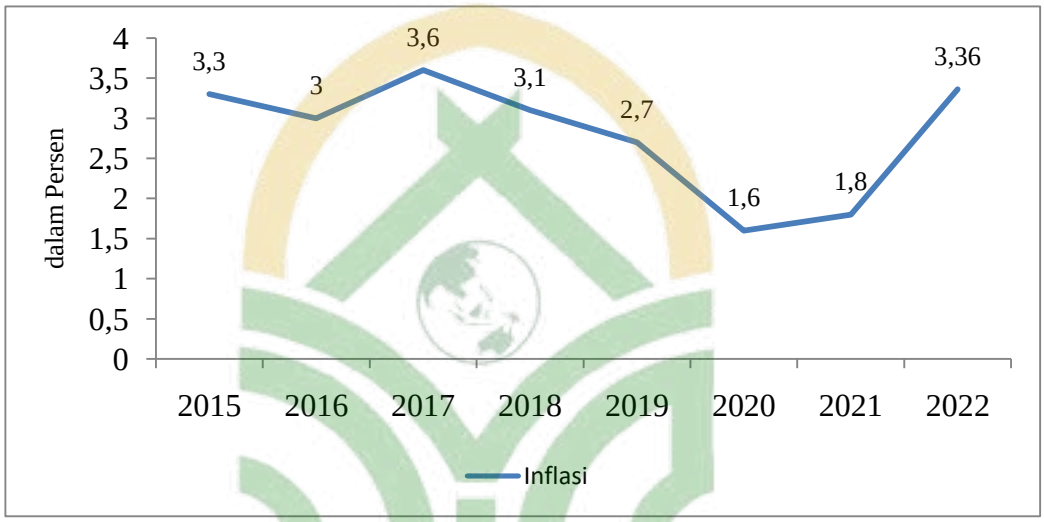
[21]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

[22]Asabea Shirley Ahwireng-Obeng dan Frederick Ahwireng-Obeng, "Macroeconomic Determinants of Sovereign Bond Market Development in African Emerging Economies," *International Journal of Emerging Markets* 15, no. 4 (5 November 2019): 651–69, https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0400.

[23]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

aktivitas permintaan dan penawaran di pasar. Tingkat inflasi tinggi mencapai membuat Indonesia melalukan utang luar negeri untuk mengatasi masalah krisis ekonomi nasional.[24] Berikut ditampilkan perkembangan inflasi di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022.

Gambar I.3
Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 2015-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa perkembangan inflasi di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Tingkat inflasi pada tahun 2015 yaitu 3,3 persen dan pada tahun 2016 turun menjadi sebesar 3,0 persen, kemudian pada tahun 2017 naik sedikit menjadi 3,6 persen kemudian terus saja mengalami penurunan dari tahun 2018, 2019, 2020 hingga tahun 2022 yaitu menjadi 3,1 persen, 2,7 persen, 1,6 persen, 1,8 persen dan 3,36 persen. Jadi, tingginya tingkat inflasi menyebabkan meningkatnya utang luar negeri. Karena Indonesia akan cenderung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[24]Dewi Mahrani Rangkuty dan Maya Macia Sari, "Analisis Utang Luar Negeri dan Inflasi Indonesia," *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 19, no. 1 (20 Juli 2019): 57–66, https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3240.

melakukan impor daripada ekspor, karena harga yang ditawarkan dalam negeri lebih mahal dibandingkan hargadi luar negeri.

Krause & Moyen menemukan bahwa perubahan moderat dalam target inflasi hanya memiliki pengaruh signifikan terhadap hutang publik riil jika pada dasarnya bersifat permanen. Selain itu, manfaat tambahan dari tidak mengomunikasikan perubahan target inflasi sangatlah kecil.[25] Hall dan Sargent,[26] dan Abbas menemukan bahwa inflasi bukanlah sumber yang konsisten dari pengurangan hutang publik.[27] Hasil Fukunaga menyiratkan bahwa inflasi yang sedikit lebih tinggi, bahkan jika disertai dengan beberapa represi keuangan, hanya dapat mengurangi beban hutang publik secara marjinal di banyak negara maju.[28] Hasil analisis Soh menunjukkan bahwa inflasi di negara maju berpengaruh signifikan dan positif terhadap hutang publik. Oleh karena itu, pembuat kebijakan harus memperhatikan inflasi negara ketika merumuskan kebijakan untuk mengurangi hutang publik di negara maju.[29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[25]Michael U. Krause dan Stéphane Moyen, "Public Debt and Changing Inflation Targets," *American Economic Journal: Macroeconomics* 8, no. 4 (1 Oktober 2016): 142–76, https://doi.org/10.1257/mac.20130014.

[26]George J Hall dan Thomas J Sargent, "Interest Rate Risk and Other Determinants of Post-WWII US Government Debt/GDP Dynamics," *American Economic Journal: Macroeconomics* 3, no. 3 (1 Juli 2011): 192–214, https://doi.org/10.1257/mac.3.3.192.

[27]S M Ali Abbas dkk., "Historical Patterns and Dynamics of Public Debt—Evidence From a New Database," *IMF Economic Review* 59, no. 4 (November 2011): 717–42, https://doi.org/10.1057/imfer.2011.24.

[28]Ichiro Fukunaga, Takuji Komatsuzaki, dan Hideaki Matsuoka, "Inflation and Public Debt Reversals in Advanced Economies," *IMF Working Papers*, 1, 18, no. 297 (27 Desember 2019), https://doi.org/10.5089/9781513521596.001.

[29]Wei Ni Soh, Haslinah Muhamad, dan Ong Tze San, "The Impact of Government Efficiency, Corruption, and Inflation on Public Debt: Empirical Evidence from Advanced and Emerging Economies," *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 29, no. 3 (13 September 2021), https://doi.org/10.47836/pjssh.29.3.05.

Walaupun hutang luar negeri sangat membantu pertumbuhan ekonomi, lambat laun hutang luar negeri juga bisa menjadi bumerang bagi Indonesia karena menyisakan masalah suku bunga yang sangat tinggi.[30] Dalam pembayaran hutang luar negeri tersebut, pemerintah mengambil sebagian dari APBN, sedangkan negara kita masih harus membiayai berbagai sektor ekonomi lain yang sangat tinggi dan mendesak. Dalam pembayaran cicilan pokok hutang luar negeri dan bunganya menjadi beban yang harus dilakukan terus menerus mengingat nilai tukar rupiah terhadap dolar yang cenderung tidak stabil setiap hari, bahkan setiap tahun.[31] Hal ini karena nilai tukar yang tidak seimbang antara negara industri dan negara berkembang menghambat pertumbuhan ekonomi.

Nilai tukar merupakan variabel penting dalam perekonomian suatu negara. Naik turunnya nilai tukar akan berdampak pada lalu lintas perdagangan dunia. Disi lain nilai tukar pada tingkat tertentu (stabil) akan mendorong biaya transaksi yang lebih rendah dalam perdagangan domestik maupun internasional.[32] Oleh karena itu, stabilitas nilai tukar merupakan salah satu tujuan utama otoritas dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Berikut dapat dilihat perkembangan nilai tukar Rupiah terhadap USD dari tahun 2015 sampai 2022.

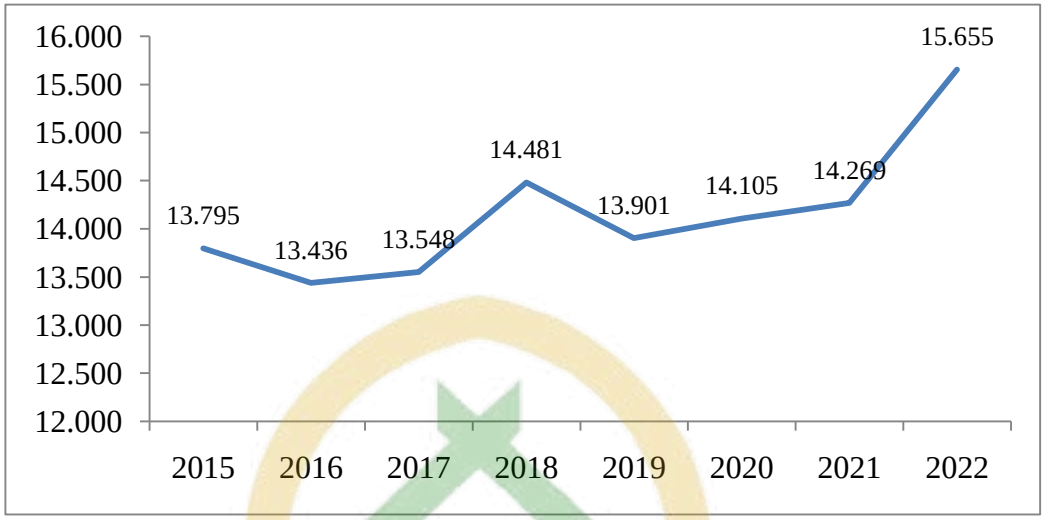
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[30]Finance and Accounting Faculty, Saigon University, 28, Nguyen Thong Street, Ward 7, Dist. 3, Ho Chi Minh City, Vietnam dkk., "Monetary Policy, Bank Competitiveness and Bank Risk-taking: Empirical Evidence from Vietnam," *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance* 14, no. 2 (2018): 137–56, https://doi.org/10.21315/aamjaf2018.14.2.6.

[31]Wulandari, Giri, dan Jayawarsa, "Analysis Of Foreign Debt and Foreign Investment On Economic Growth."

[32]Syamsuyar, H., & Ikhsan " Dampak Sistem Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, 2(3), 2017, hlm. 415.

Gambar I.4
Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia Tahun 2015-2022



Sumber: Bank Indonesia (2022)

Berdasarkan data Bank Indonesia nilai tukar rupiah terhadap USD pada tahun 2015 sebesar Rp13.795 per USD, dan tahun 2016 sebesar Rp13.436 per USD atau mengalami penguatan sebesar 0,3 persen dibanding tahun 2015. Kemudian pada tahun 2017 kembali melemah sebesar 0,1 persen, dan pada tahun 2018 terus melemah sebesar 0,9 persen hingga pada tahun 2019 menguat sebesar 0,5 persen. Pelemahan nilai tukar tersebut diprakarsai oleh adanya perang dangang antara Amerika Serikat dan Cina serta diperburuk oleh krisis yang terjadi di Argentina, kemudian sampai pada tahun 2020-2021 nilai tukar rupiah terhadap USD kembali melemah hingga menyentuh 0,1 persen tahun 2022 juga kembali melemah sebesar 0,03 persen.

Nilai tukar rupiah pada tahun 2015 hingga 2022 tersebut berfluktuasi dengan trend yang cenderung terus meningkat. Hal ini menggambarkan bahwa nilai tukar rupiah terus mengalami depresi pada periode yang sama dengan penungkatan utang luar negeri. Salah satu faktor penting yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

memengaruhi nilai tukar adalah jumlah hutang dan komposisinya. Terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap USD juga akan menyebabkan terjadinya perubahan nilai nominal dari hutang luar negeri. Pada saat jatuh tempo, utang luar negeri yang harus dibayarkan Indonesia akan mengikuti nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang biasanya dibayar menggunakan USD.

Menurut Kuncoro apabila nilai tukar rupiah menurun (terdepresiasi) terhadap mata uang dollar US, maka yang akan dibayarkan juga membengkak dan hal ini akan membebani anggaran karena pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman yang diambil dari anggaran bertambah, lebih dari apa yang dianggarkan semula atau dengan kata lain pembayaran hutang luar negeri akan melonjak.[33] Jadi, jika nilai tukar rupiah menurun maka utang luar negeri meningkat.

Secara teoritis, hubungan hantara utang luar negeri dan depresiasi nilai tukar adalah positif. Ada berbagai argumen yang menentang kesimpulan bahwa hutang luar negeri merupakan faktor utama yang menyebabkan depresiasi nilai tukar yang signifikan di negara-negara berkembang.[34] Namun, sebuah sekte literatur setuju sepenuhnya bahwa hutang luar negeri yang besar berkontribusi sangat besar terhadap penyesuaian nilai tukar di negara berkembang. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Aderemi, Fagbola,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[33]Kuncoro, Haryono, *Ketangguhan APBN Dalam Pembayaran Utang*. (Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan : Bank Indonesia, 2011) hlm 66.

[34]Babatunde Bunmi Osifalujo, Najeem Ayodeji Isiaka, dan Oluwaseun Kayode Taiwo, "Foreign Debts and Exchange Rate in Nigeria: The Stepwise Regression," *Journal of Governance Risk Management Compliance and Sustainability* 2, no. 2 (30 Oktober 2022): 1–14, https://doi.org/10.31098/jgrcs.v2i2.909.

Sokunbi, dan Ebere,[35] Blessy dan Lakshmi,[36] Aigbedion, Iyakwari, dan Mairana,[37] menegaskan bahwa hutang luar negeri positif mempengaruhi ketidakstabilan nilai tukar, yang berarti ketika hutang luar negeri publik meningkat, nilai tukar menurun nilainya. Sementara itu, Onafowora dan Owoye, menemukan hubungan negatif antara hutang luar negeri dan fluktuasi nilai tukar.[38] Pada penelitian Syukri menunjukkan tidak terdapat hubungan dan pengaruh nilai tukar terhadap hutang luar negeri.[39]

Selanjutnya, cadangan devisa adalah bagian devisa dari aset cadangan suatu negara. Ini adalah hak kreditur yang dipegang oleh Pemerintah suatu negara dalam mata uang asing, dan juga merupakan aset yang dipegang oleh otoritas moneter suatu negara yang dapat ditukar dengan mata uang asing kapan saja. Bersama dengan cadangan emas, hak penarikan khusus, dan uang yang dapat digunakan suatu negara kapan saja di Dana Moneter Internasional, ini merupakan aset cadangan negara. Dalam arti sempit, cadangan devisa merupakan bagian penting dari kekuatan ekonomi suatu negara, yang digunakan untuk menyeimbangkan neraca pembayaran, menstabilkan nilai tukar dan membayar hutang luar negeri. Dalam arti luas, cadangan devisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[35]Timothy Ayomitunde Aderemi dkk., "Investigating External Debt and Exchange Rate Fluctuations in Nigeria: Any Difference with ARDL Model?," *Studia Universitatis Babes-Bolyai Oeconomica* 65, no. 3 (1 Desember 2020): 53–64, https://doi.org/10.2478/subboec-2020-0015.

[36]Blessy Augustine dan Lakshmi Kumar, "Original Sin, Currency Depreciation And External Debt Burden: Evidence From India," *International Journal of Economics and Financial Issues* 10, no. 3 (20 April 2020): 58–68, https://doi.org/10.32479/ijefi.9487.

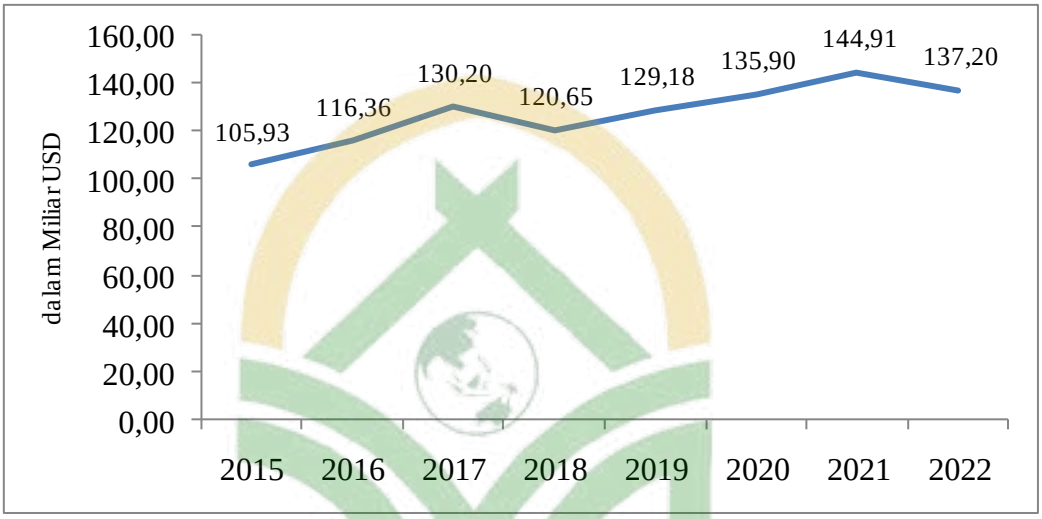
[37]Department of Economics, Bingham University Karu, Nasarawa State dkk., "Public External Debt and its Impact on Exchange Rate in Nigeria," *International Journal of Advanced Studies in Business Strategies and Management* 8, no. 1 (21 Desember 2020): 25–39, https://doi.org/10.48028/iiprds/ijasbsm.v8.i1.03.

[38]Olugbenga Onafowora dan Oluwole Owoye, "Impact of External Debt Shocks on Economic Growth in Nigeria: A SVAR Analysis," *Economic Change and Restructuring* 52, no. 2 (Mei 2019): 157–79, https://doi.org/10.1007/s10644-017-9222-5.

[39]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

mengacu pada aset dalam valuta asing, termasuk uang tunai, simpanan bank asing, surat berharga asing, dll.[40] Berikut dapat dilihat perkembangan cadangan devisa Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022.

Gambar I.5
Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2015-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa cadangan devisa di Indonesia pada tahun 2015 yaitu sebesar USD105,931 miliar, kemudian tahun 2016 naik sebesar 10,4 persen dan tahun 2017 naik sebesar 13,8 persen, tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9,5 persen di banding tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2019 kembali naik sebesar 8,5 persen hingga sampai pada tahun 2020 dan 2021 naik sebesar 6,7 persen dan 9 persen. Dalam catatan Bank Indonesia posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2021 tetap tinggi sebesar USD144,905 miliar, meskipun menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[40]Jiahao Zhang, "Analysis on the Impact of the Foreign Exchange Reserves of China on Its Macro Economy," ed. oleh L. Zhang, S. Defilla, dan W. Chu, *E3S Web of Conferences* 233 (2021): 01159, https://doi.org/10.1051/e3sconf/202123301159.

USD137,2 miliar. Penurunan posisi cadangan devisa pada Desember 2022 antara lain dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran hutang luar negeri pemerintah. Dalam beberapa tahun terakhir, cadangan devisa Indonesia dalam skala Semakin banyak valuta atau devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu Negara maka berarti makin besar pembayaran hutang luar negeri dan stabilitas nilai tukar.[41] Namun, cadangan devisa tidak semakin banyak semakin baik.[42]

Cadangan devisa negara digunakan untuk melunasi hutang luar negeri akan semakin menipis. Hal tersebut akan berdampak pada rendahnya kemampuan negara untuk membayar utang luar negeri secara tepat waktu, sehingga menambah beban hutang luar negeri dalam jangka panjang. Penelitian terdahulu menemukan bukti bahwa terdapat hubungan searah antara cadangan devisa dan ULN pemerintah Indonesia pada Lag 5 sedangkan pada cadangan devisa dan ULN swasta Indonesia pada Lag 7. Hasil penelitian Kenedy membuktikan bahwa Variabel cadangan devisa yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan secara parsial adanya hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap hutang luar negeri di Indonesia.[43] Menurut penelitian yang dilakukan oleh Melati menunjukkan cadangan devisa dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif terhadap hutang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[41]Deliarnov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi . ed. Jakarta.rev.ed*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2016) hlm. 87.

[42]Zhang, "Analysis on the Impact of the Foreign Exchange Reserves of China on Its Macro Economy."

[43]Ditha Amalia Kenedy, Erni Febrina Harahap, dan kasman karimi, "Analisis Pengaruh Cadangan Devisa, Kurs, Ekspor Terhadap Utang Luar Negeri Di Indonesia," *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University* 16, no. 3 (2020).

Namun, karena perdebatan berlanjut secara empiris, diamati bahwa metodologi dan teknik estimasi yang diadaptasi oleh berbagai peneliti berkontribusi pada hasil yang disimpulkan dari studi yang ada. Studi sebelumnya terlalu menekankan sifat model regresi untuk mengukur pengaruh regressor jangka pendek dan jangka panjang, namun, studi saat ini berpendapat bahwa ketidakmampuan untuk mengidentifikasi dari semua berbagai hutang luar negeri mengarah pada masalah fluktuasi variabel makro tetapi terjadi peningkatan hutang luar negeri di negara berkembang. Untuk berkontribusi lebih luas lagi, penelitian ini mengadaptasi model *Vector Autoregression* (VAR) untuk identifikasi yang paling efektif menyelesaikan permasalahan hutang luar negeri Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini. akan menjembatani kesenjangan penelitian (*research gap*) dari studi sebelumnya yang telah memberikan kontribusinya pada hutang luar negeri Indonesia. Maka, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang hutang luar negeri melalui judul penelitian **"Analisis Determinan Hutang Luar Negeri Indonesia dengan Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR)".**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Masalah pemerintah Indonesia adalah kurangnya dana untuk mendanai pembangunan. Sehingga negara berkembang seperti Indonesia harus

mengeluarkan banyak biaya untuk berkembang dan memulai sejumlah inisiatif melalui kebijakan hutang luar negeri.

2. Besarnya utang luar negeri Indonesia yang meningkat dari tahun 2015 sampai 2022 tentu menjadi beban untuk membayar hutang di masa depan.
3. Perkembangan ekspor dan impor Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022 mengalami naik turun. Meskipun proporsi ekspor Indonesia lebih besar dibanding impornya, akan tetapi besarnya proporsi impor mendorong Indonesia untuk melakukan hutang luar negeri.
4. Perkembangan inflasi di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Jadi, tingginya tingkat inflasi menyebabkan meningkatnya hutang luar negeri. Karena Indonesia akan cenderung melakukan impor daripada ekspor, karena harga yang ditawarkan dalam negeri lebih mahal dibandingkan hargadi liuar negeri.
5. Nilai tukar rupiah pada tahun 2015 hingga 2022 tersebut berfluktuasi dengan trend yang cenderung terus meningkat. Hal ini menggambarkan bahwa nilai tukar rupiah terus mengalami depresi pada periode yang sama dengan penungkatan hutang luar negeri.
6. Cadangan devisa Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022 menunjukkan peningkatan dan penuruan. Akan tetapi, cadangan devisa negara digunakan untuk melunasi hutang luar negeri akan semakin menipis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang diteliti, agar dapat mengungkapkan masalahnya secara

cermat, tuntas dan mendalam, disamping keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Dari bebrapa identifikasi masalah yang telah di uraikan tersebut, Penulis membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan variabel hutang luar negeri, ekspor, impor, inflasi dan cadangan devisa.
2. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022 mengguanakan data bulanan.
3. Pendekatan penelitian menggunakan metode *Vector Autoregression* (VAR) untuk identifikasi yang paling efektif menyelesaikan permasalahan hutang luar negeri Indonesia.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati.[44] Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.[45] Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu Analisis Kausalitas Hutang Luar Negeri Indonesia dengan Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR), maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[44]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 29.

[45] *Ibid*, hlm. 25.

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Htang Luar Negeri	Htang luar negeri adalah seluruh pinjaman serta hibah konsesional resmi, baik dalam bentuk uang tunai maupun bentuk aktiva lainnya, yang secara umum ditunjukkan untuk mengalihkan sejumlah sumber daya dari negara maju ke negara berkembang.[46] Selanjutnya, penulis mendefenisikan hutang luar negeri yaitu keseluruhan hutang negara yang didapat dari para kreditor di luar Negara Indonesia.	$ULN = \frac{Total\ ULN}{Total\ PDB} \times 100\%$[47] Keterangan: ULN: Hutang Luar Negeri Indonesia PDB: Produk Domestik Bruto	Rasio
2	Ekspor	Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas barang dan jasa dari suatu Negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukkannya ke negara lain melalui prosedur dan tata cara	$Ekspor = a \times b$[49] Keterangan: a: Jumlah Ekspor Indonesia b: Faktor Konversi	Rasio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[46]Michael P. Todaro, *Ekonomi Pembangunan*, Jilid ke-2, edisi ke-6 (Jakarta : Erlangga, 2013) hlm, 20.

[47] Hana cahyaningrum dkk., "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 2015-2019," WACANA EKONOMI (*Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 21, no. 1 (19 April 2022);39-54, https;//doi.org/10.22225/we.21.1.2022.39-54

		yang di tetapkan pemerintah.[48] Selanjutnya, penulis mendefenisikan Ekspor adalah pengiriman dan penjualan barang-barang buatan Indonesia ke negara-negara lain.		
3	Impor	Impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri kedalam negeri dengan perjanjian Kerjasama antara dua negara atau lebih. Impor juga bisa diartikan sebagai perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke wilayah Indonesia dengan memenuhi ketentua berlaku.[50] Selanjutnya, penulis mendefenisikan Impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri ke Indonesia	$Impor = a \times b$[51] Keterangan: a: Jumlah Impor Indonesia b: Faktor Konversi	Rasio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[49] Badan Pusat Statistik, *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Menurut Kelompok Komoditi dan Negera Desember 2021* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022)

[48]Ega Waldo. "Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit." *E-Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter*, Vol. 3 No. 1 (Januari-April 2015), hlm. 10.

[50]Jimmy Benny. "Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No.4 Desember 2013, hlm. 1408.

[51]Badan Pusat Statistik, *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Menurut Kelompok Komoditi dan Negera Desember 2021* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022)

4	Inflasi	Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus selama satu periode tertentu. Inflasi ialah suatu proses dari suatu kenaikan harga pada umumnya dan akan bergerak secara terus-menerus, misal pada barang-barang primer kebutuhan sehari-hari.[52] Selanjutnya, penulis mendefinisikan inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang terjadi di Indonesia.	$INF = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$[53] Keterangan: INF : Inflasi IHK_n : Indeks Harga Konsumen pada waktu sekarang IHK_{n-1} : Indeks Harga Konsumen pada waktu sebelumnya	Rasio
5	Nilai Tukar	Nilai tukar adalah sejumlah mata uang lokal yang dibutuhkan untuk membeli satu unit mata uang asing. Nilai tukar adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut.[54] Selanjutnya, penulis mendefenisikan Nilai	$\mathbf{Kurs} = \frac{KJ + KB}{2}$[55] Keterangan: KJ: Kurs Jual KB: Kurs Beli	Rasio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[52]Ribka BR Silitonga, Zulkarnain Ishak & Mukhlis. "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan.* Vol. 15 (1) : 53-59, Juni 2017, hlm. 56.

[53]Pratama Raharja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi),* (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 367- 370.

[54] Hijri juliansyah, Putri Moulida, & Apridar. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa Indinesia bukti (kointegrasi dan kausalitas)." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Volume 3 Agustus 2020 E-ISSN : 2615-126X, hlm. 35.

[55] Khairunnisa. "Analisis Pengaruh Variabel Makro Dan Defisit Anggaran di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* ISSN.2549-8363 Ekonomi Pembangunan fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah Vol.3 No.4 November 2018, hlm. 627

		tukar merupakan nilai atau harga mata uang Indonesia (Rupiah) terhadap mata uang negara lain (US Dollar).		
6	Cadangan Devisa	Cadangan devisa yaitu valuta asing untuk pendanaan pembangunan dan pelunasan kewajiban ke luar negeri, termasuk pembiayaanimpor dan lainnya da dikelolaoleh bank sentral. Cadangan devisa adalah seluruh aktifitas luar negeri oleh otoriter moneter dan sewaktu-waktu dapat dialihgunakan untuk pendanaan balance of payment melalui intervensi di pasar valuta asing.[56] Selanjutnya, penulis mendefenisikan Cadangan devisa merupakan aset yang dimiliki oleh bank sentral Indonesia dan otoritas moneter yang dipakai dalam transaksi internasional.	$CCDV_t = CCDV_{t-1} + TB_t + TM_t$[57] Keterangan: CCDVt: Cadangan Devisa pada waktu sekarang CCDVt-1: Cadangan Devisa pada waktu sebelumnya TBt : Transaksi Berjalan TMt : Transaksi Modal	Ordinal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

[56] Adinda Marethasya Fotuna, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara. "Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Equilibrium* Volume 10. No. 2 tahun 2021, Hlm. 115.

[57] Adinda Marethasya Fotuna, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara. "Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Equilibrium* Volume 10. No. 2 tahun 2021, Hlm. 115.

1. Apakah terdapat hubungan interaksi ekspor dengan hutang luar negeri Indonesia?
2. Apakah terdapat hubungan interaksi impor dengan hutang luar negeri Indonesia?
3. Apakah terdapat hubungan interaksi inflasi dengan hutang luar negeri Indonesia?
4. Apakah terdapat hubungan interaksi nilai tukar/kurs dengan hutang luar negeri Indonesia?
5. Apakah terdapat hubungan interaksi cadangan devisa dengan hutang luar negeri Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis hubungan interaksi antara ekspor dengan hutang luar negeri Indonesia.
2. Untuk menganalisis hubungan interaksi antara impor dengan hutang luar negeri Indonesia.
3. Untuk menganalisis hubungan interaksi antara inflasi dengan hutang luar negeri Indonesia.
4. Untuk menganalisis hubungan interaksi antara nilai tukar/kurs dengan hutang luar negeri Indonesia.
5. Untuk menganalisis hubungan interaksi antara cadangan devisa dengan hutang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan secara objektif akan bermanfaat untuk objek penelitian, peneliti lain, keilmuan, masyarakat, dan bagi peneliti sendiri sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini bagi peneliti merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Analisis Determinan Hutang Luar Negeri Indonesia Dengan Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR), serta memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam lapangan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Magister pada prodi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

   Penelitian ini bagi peneliti merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan ekonomi syariah, khusunya mengenai Analisis Determinan Hutang Luar Negeri Indonesia Dengan Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR). serta memberi manfaat untuk kemajuan program studi magister ekonomi syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi Pemangku Kepentingan di Indonesi

   Penelitian ini memberi rekomendasi kebijakan dari isu-isu yang berhubungan dengan hutang luar negeri, serta memecahkan masalah-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

masalah terkait hutang luar negeri dan variabel makro yang mempengaruhinya.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pengetahuan bagi pembacanya dan juga sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat dan petunjuk untuk keperluan penelitian yang ruang lingkupnya sama.

H. Sistematika Pembahasan

Isi tesis disajikan dalam beberapa bab yang memuat sajian dan analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Sajian dapat berisi interpretasi dan analisis data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Secara umum, penyajian setiap bab dimulai dari yang umum dan kemudian membatasi pada yang khusus. Pembagian bab tidak mengikat, tergantung dari jenis penelitian dan judul tesis atau topik penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

Secara umum bab pertama (BAB I) tentang pendahuluan berisi penjelasan terkait masalah yang akan dibahas pada bab selanjutnya. Komponen-komponen yang membentuk subbab pada bab pertama meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua (BAB II) tentang landasan teori berisi kajian teori yang mendukung topik penelitian dan bab ini juga membahas teori-teori yang

digunakan sebagai landasan untuk menganalisis fenomena yang terkait dengan pokok masalah yang dirumuskan. Komponen-komponen yang menjadi sub bab pada bab kedua diantaranya memuat kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab ketiga (BAB III) tentang metodologi penelitian berisi uraian singkat metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan penyelesaian pada penelitian ini. Komponen-komponen yang menjadi sub bab pada bab ketiga diantaranya memuat waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat (BAB IV) tentang hasil penelitian dan pembahasan berisi tiga subbab. Subbab pertama adalah deskripsi dan analisis data penelitian. Jumlah subbab analsis data disesuaikan dengan jumlah pertanyaan atau masalah penelitian yang ditulis pada bab pertama. Subbab kedua adalah temuan penelitian yang ditulis berdasarkan hasil dari analisis data untuk setiap rumusan masalah. Subbab terakhir adalah pembahasan hasil penelitian. Dalam sub bab ini peneliti menganalisis, membandingkan, mereview hasil temuan dengan teori yang ada dan temuan penelitian terdahulu. Komponen-komponen yang menjadi subbab pada bab keempat diantaranya memuat deskripsi data hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PALANGGISIMPAN

Bab kelima (BAB V) tentang penutup berisi sub bab simpulan, saran, implikasi penelitian, dan rekomendasi penelitian selanjutnya. Simpulan ditarik dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Wujudnya

salah satu dari empat kategori berikut, yaitu pembuktian teori yang ada, pengembangan teori yang ada, penolakan teori yang ada, penemuan teori baru. Komponen-komponen yang menjadi sub bab pada bab kelima, yaitu memuat kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Grand Theory*

a. *Economic Development Theory*

Istilah pembangunan ekonomi (*economic development*) serta ekonomi pembangunan (*development economic*) dianggap memiliki arti yang sama. Pembangunan ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan agregat dan pendapatan per kapita, mengingat adanya pertumbuhan penduduk, disertai dengan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi negara dan dalam distribusi pendapatan penduduk negara tersebut. Pembangunan ekonomi bergantung pada pertumbuhan ekonomi, dimana pembangunan ekonomi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, ekonomi memberikan kontribusi terhadap proses pembangunan ekonomi. Sementara itu, tujuan pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kapasitas produksi perekonomian, yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional. Suatu negara dapat dikatakan mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi jika negara tersebut mengalami peningkatan Produk Domestik Bruto Rill (PDB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Riil). Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi.[1]

Adapun Indikator-indikator pembangunan ekonomi diperlukan sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara atau masyarakat. Indikator-indikator ini harus disesuaikan dengan makna yang tersirat dalam definisi dan konsep pembangunan yang diterapkan. Ada dua jenis indikator, yaitu indikator ekonomi dan indikator nonekonomi. Indikator ekonomi meliputi *Gross National Product* (GNP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita yang disesuaikan dengan *Purchasing Power Pharity* (PPP).[2] Indikator non ekonomi terdiri dari *Physical Quality of Life Index* (PQLI) dan *Human Development Index* (HDI). Kedua indikator ini disebut juga dengan indikator moneter dan indikator nonmoneter.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Konsep pembangunan ekonomi adalah proses yang memberikan masyarakat lebih banyak kekuatan atas ekonomi untuk meningkatkan standar hidup mereka. Islam, secara umum, sangat memperhatikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Namun, pertumbuhan ekonomi Islam harus mengarah pada

[1]Zulfikri Sukarno Patta Rapanna, *Ekonomi Pembangunan* (Makassar: Cv Sah Media, 2017), hlm, 23.

[2]Sulfi Purnamasari, *Ekonomi Pembangunan* (Tangerang Selatan: Unpam Press, 2019), hlm, 55.

[3]Tony S Chendrawan, "Sejarah Pertumbuhan Ekonomi," *Tirtayasa Ekonomika* Vol. 12, No. N0. 1 (2017): hlm. 17-20.

pembangunan manusia dengan cara yang baik dan benar. Pertumbuhan moral dan sosial ekonomi masyarakat manusia terus menjadi aspek yang melekat dan tak terpisahkan dari pembangunan ekonomi. Dengan kata lain, lebih banyak pertimbangan harus diberikan pada beberapa landasan intelektual budaya Islam ketika menerapkan konsep pertumbuhan Islam, yaitu:[4]

1) Tauhid menunjukkan keesaan dan kedaulatan Allah.
2) *Rububiyyah* ingin menekankan pentingnya makanan, nutrisi yang tepat, dan perjuangan manusia untuk kesempurnaan.
3) *Khalifah* dipandang mengambil peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi, dan secara khusus bertugas mengabdi pada Allah dan menyebarkan dampak lingkungan yang positif. Dalam Islam, orang diharapkan menjadi pelindung yang berkomitmen untuk menghilangkan kerusakan dan mempromosikan keuntungan sosial moral, politik, dan ekonomi.
4) *Tazkiyah* mengandung makna bahwa individu harus mampu menjalin hubungan dengan Tuhan, individu lain, alam, masyarakat, dan negara.

Konsep tanggung jawab mengacu pada bagaimana orang melihat peran mereka di akhirat, termasuk efeknya pada kehidupan mereka sekarang dan di masa depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[4]Retnawati Siregar dan M. Shabri Abd. Majid, "Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam," *Jurnal EMT KITA* 7, no. 1 (1 Januari 2023): hlm. 71–82, https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.722.

Menurut deklarasi ini, Islam mencari aspek moral, spiritual, dan material dari pembangunan manusia dalam ukuran yang sama. Kemajuan pembangunan ekonomi adalah gagasan yang relatif daripada gagasan mutlak. Konstruk harus mengintegrasikan sejumlah minimum bagian, dimensi, atau variabel agar menjadi umum dan diterima secara luas, hilangnya konsensus secara langsung berkorelasi dengan masuknya lebih banyak variabel.[5]

b. *Dependency Theory*

Dependency Theory adalah teori dalam ilmu sosial yang mempelajari hubungan antara negara-negara maju (negara inti) dan negara-negara berkembang (negara pinggiran) dalam konteks ekonomi global. Teori ini muncul pada tahun 1950-an dan 1960-an sebagai respon terhadap ketidaksetaraan ekonomi antara negara-negara yang kaya sumber daya (negara maju) dengan negara-negara yang masih mengalami keterbelakangan (negara berkembang). *Dependency Theory* menyoroti bagaimana hubungan ekonomi antara negara-negara ini dapat mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi mereka.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Teori ini berpendapat bahwa ada ketimpangan dalam hubungan ekonomi antara negara-negara maju dan negara-negara berkembang. Negara-negara maju, yang memiliki kekayaan sumber daya dan

[5]Siregar dan Majid, "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Islam", hlm. 22.

[6]William G. Moseley, "Dependency Theory," dalam *International Encyclopedia of Geography: People, the Earth, Environment and Technology*, ed. oleh Douglas Richardson dkk. (Oxford, UK: John Wiley & Sons, Ltd, 2017), hlm, 1–5, https://doi.org/10.1002/9781118786352.wbieg1086.

teknologi, cenderung memonopoli dan mengendalikan pasar global, sementara negara-negara berkembang lebih tergantung pada negara-negara maju untuk investasi, teknologi, dan pasar ekspor.

Dependency Theory berpendapat bahwa hubungan ekonomi antara negara-negara maju dan negara-negara berkembang sering kali bersifat eksploitatif. Negara-negara maju dapat mengeksploitasi negara-negara berkembang melalui investasi asing yang menguntungkan pihak investor asing dan ekspor produk yang menguntungkan negara maju, sementara negara berkembang cenderung mengalami ketergantungan dan keterbelakangan ekonomi.

Teori ini juga mengidentifikasi adanya ketergantungan struktural di mana negara-negara berkembang terperangkap dalam struktur ekonomi global yang dirancang oleh negara-negara maju untuk memperkuat posisi dominan mereka. Negara-negara berkembang terjebak dalam peran sebagai pemasok bahan mentah dan tenaga kerja murah bagi negara maju, sementara negara maju mendominasi sektor manufaktur dan industri dengan nilai tambah yang lebih tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dependency Theory mendorong negara-negara berkembang untuk mengadopsi kebijakan dan strategi ekonomi yang lebih berdaulat dan membebaskan diri dari ketergantungan terhadap negara-negara maju. Ini mencakup upaya untuk mengubah struktur ekonomi internal, meningkatkan industrialisasi, dan mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah. Beberapa pendukung Dependency Theory juga

mengusulkan perubahan dalam sistem perdagangan global untuk memperbaiki ketidakadilan ekonomi.

Meskipun *Dependency Theory* telah menyumbangkan wawasan tentang ketidaksetaraan ekonomi global dan masalah ketergantungan, teori ini juga telah dikritik karena terlalu deterministik dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor internal negara-negara berkembang yang dapat mempengaruhi pembangunan mereka. Beberapa negara berkembang telah mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan mengurangi tingkat ketergantungan mereka melalui kebijakan ekonomi yang bijaksana dan inovasi. Oleh karena itu, *Dependency Theory* masih menjadi subjek perdebatan dan telaahan dalam kajian ekonomi dan sosial.[7]

2. *Middle Theory*

a. *Linear Growth Theory*

Adam Smith berpendapat bahwa proses pertumbuhan ekonomi akan terjadi secara serempak dan secara bersamaan akan saling terkait satu dengan yang lain. Meningkatnya produktivitas pada satu sektor akan memicu peningkatan pembentukan modal, mendorong adanya penemuan baru dan kemajuan teknologi, meningkatnya spesialisasi kerja, dan akan memperluas pasar. Semua hubungan pertumbuhan ekonomi tersebut pada saatnya akan melemah atau berhenti dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[7]James Mahoney dan Diana Rodríguez-Franco, "Dependency Theory," dalam *The Oxford Handbook of the Politics of Development*, ed. oleh Carol Lancaster dan Nicolas van de Walle, 1 ed. (Oxford University Press, 2016), hlm. 22–42, https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199845156.013.13.

adanya "fungsi kendala" yakni kurangnya sumber daya ekonomi. Dimana hal inilah yang dialami oleh banyak negara terbelakang.

Semua tahapan pembangunan yang dikemukakan oleh Adam Smith memiliki satu syarat mutlak, yakni mutlak adanya pasar persaingan sempurna. Karakteristik pasar persaingan sempurna diantaranya adalah terdapat banyak penjual dan pembeli di pasar. Produk yang ditawarkan bersifat homogen. Tidak terdapat kolusi antar sesame penjual dan pembeli. Mobilitas sumber daya berjalan sempurna. Informasi yang sempurna yang harus diperoleh bagi penjual dan pembeli.[8]

Dalam merumuskan teorinya, Karl Marx selalu berpatokan pada pembagian dua golongan masyarakat, yaitu masyarakat pemilik tanah dan masyarakat bukan pemilik tanah, masyarakat pemilik modal dan masyarakat bukan pemilik modal. Pola berfikir dalam teori ini adalah semua kelas masyarakat tersebut muncul diakibatkan oleh adanya kepentingan dan pertentangan didalamnya. Kritik terbesar yang terdapat di dalam teori milik Karl Marx yakni berasal dari 2 poin yang selalu digunakan oleh kelompok industrial 61 kapitalis dalam melakukan setiap kegiatan ekonomi. 2 poin tersebut adalah nilai buruh dan nilai produktivitas buruh. Karl Marx berpendapat bahwa kemampuan pengusaha dapat di ukur dengan bagaimana mereka mengakomolasikan modal dan memaksimalkan nilai lebih dari para

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[8]Kuncoro, *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*, hlm. 32.

pekerja. Nilai lebih adalah selisih daripada nilai produktivitas buruh dan nilai buruh yang dipekerjakan. Nilai buruh adalah nilai yang dibayarkan oleh pengusaha untuk mempekerjakan buruh yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk bertahan hidup dan dibayarkan dalam bentuk upah. Kenyataannya upah yang dibayarkan oleh pengusaha tidak sesuai dengan tingkat produktivitas pekerja. Minimnya upah yang diberikan oleh pengusaha secara massif akan meningkatkan nilai lebih dan keuntungan bagi pengusaha. Disisi lain, para buruh semakin tereksploitatif dengan sistem produksi seperti itu.

b. *Structural Change Theory*

Teori perubahan struktural kali ini adalah teori yang lebih menitik beratkan pada semua bentuk transisi maupun revolusi yang terjadi pada setiap sektor ekonomi. Revolusi yang dimaksud mulai dari perubahan perilaku masyarakat, metode produksi, dan struktur institusional di suatu negara terutama NSB (Negara Sedang Berkembang). Di dalam teori ini, negara- negara di kelompokkan berdasarkan proses perubahan struktural yang dialami dan pertumbuhaan tingkat pendapatan per kapita penduduknya. Dimana secara teori, ketika terjadi kenaikan tingkat pendapatan masyarakat, maka akan diikuti peningkatan permintaan konsumen, peningkatan akumulasi modal, dan perkembangan sektor industri.

Di sisi lain, selama proses perubahan struktural juga terjadi pada kenaikan nilai ekspor dan impor. Umumnya, kenaikan pada satu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

sektor komoditas ekspor maka akan diikuti dengan penurunan nilai impor di sektor yang sama. Di sisi tenaga kerja, akan terjadi transisi tenaga kerja yang pada awalnya banyak bekerja di sektor pertanian beralih ke sektor industri. Pada proses transisi tenaga kerja ini umumnya juga akan terjadi perlambatan daripada percepatan revolusi struktural yang terjadi. Adanya perlambatan ini bukan sesuatu yang buruk, namun perlambatan ini bisa dijadikan sebagai jeda waktu untuk pemerintah mempersiapkan berbagai katalis penguat perkembangan selanjutnya. Upaya pemerintah tersebut dilakukan di kedua sisi, baik di sisi ketersediaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Bersamaan dengan itu, selama proses perubahan struktural ini bukan berarti tanpa hambatan. Proses perubahan struktural ini mempunyai dua sisi yang selalu berjalan berdampingan mulai dari sisi positif maupun negatif. Salah satu contoh dua sisi yang saling berjalan berdampingan yaitu industrialisasi dan pemusatan pembangunan. Dimana pembangunan industrialisasi umumnya terjadi di pusat-pusat kota atau kota besar. Hal ini tentunya memicu munculnya migrasi besar-besaran warga pedesaan kearah pusat perkotaan, dimana lapangan pekerjaan akan lebih terbuka disana. Tidak ada yang salah dengan pola migrasi yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan. Namun jika hal ini tidak dapat dikendalikan, maka besar upaya-upaya pemerintah dalam pemerataan pendapatan akan terancam gagal. Hal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ini dikarenakan sebagian besar masyarakat tidak mau membangun daerah asal mereka. Akhirnya yang terjadi adalah pembangunan hanya akan terpusat pada area perkotaan dan akan tercipta jurang ketimpangan pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Hal ini merupakan hal yang sangat buruk bagi pembangunan suatu negara. Dimana pembangunan sektor industrialisasi dan pemerataan pendapatan seharusnya berjalan dan perkembang bersamaan secara stimultan.[9]

3. *Applied Theory*

a. Utang Luar Negeri

1) Definisi Utang Luar Negeri

Utang Luar negeri didefenisikan sebagai utang penduduk (*resident*) yang berdomisili di suatu wilayah teori ekonomi kepada bukan penduduk (*non resident*).[10] Utang luar negeri dapat diartikan berdasarkan berbagai aspek. Berdasarkan aspek materiil, pinjaman luar negeri merupakan arus masuk modal dari luar negeri ke dalam negeri yang dapat digunakan sebagai penambah modal di dalam negeri. Berdasarkan aspek formal, pinjaman luar negeri merupakan penerimaan atau pemberian yang dapat digunakan untuk meningkatkan investasi guna menunjang pertumbuhan ekonomi. Sedangkan berdasarkan aspek fungsinya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[9]Kuncoro, *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*, hlm. 43.
[10]*Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VII Mei 2016*, Bank Indonesia, hlm. iii.

pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan yang diperlukan dalam pembangunan.[11]

Pendapat Keynesian menyatakan defisit fiskal yang dibiayai pinjaman luar negeri dapat mempengaruhi perekonomian. Kebijakan anggaran belanja dari utang luar negeri mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dimana dengan permintaan agregat yang naik akan berpengaruh terhadap akumulasi modal. Menurut Keynes, defisit anggaran dapat meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan konsumsi meningkat pada giliran berikutnya.[12]

Sekelompok ekonomi pada tahun1950-an dan 1960-an berpendapat dan meyakini bahwa bantuan luar negeri mempunyai dampak yang positif terhadap pembangunan ekonomi suatu negara tanpa menimbulkan gangguan pada masa sesudahnya bagi negara-negara debitor tersebut. Argumentasi ekonomi yang dikemukakan oleh pandangan yang mendukung utang luar negeri antara lain:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

a) Menurut Teori Harrod Domar dalam Kuwat Waluyo, pengalaman seperti yang diuraikan di atas juga mengilhami teori yang dikembangkan oleh Sir Roy Harrod dan Evsey D. Domar dalam Kuwat Waluyo yang berpendapat bahwa pinjaman luar negeri mempunyai dampak yang positif

[11]Abdul Malik. "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017, hlm. 31.

[12]Hana cahyaningrum. "Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Di Indonesia Tahun 2015-2019." *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* (21) (1) 2022, hlm. 22

terhadap pembangunan ekonomi suatu negara yaitu akan menambah sumber-sumber produktif tanpa menimbulkan dampak negative terhadap alokasi dan efisiensi sumber daya terutama tingkat efisiensi dalam penggunaan modal. Keadaan ini telah dibuktikan oleh negara-negara yang bergabung dalam kelompok negara industri maju seperti korea selatan dan Taiwan di mana utang luar negeri telah dengan sukses menjadi mesin pertumbuhan (*engine of growth*) dalam perekonomian mereka.[13]

b) Menurut Teori Neo Klasik dalam Nurliani Listiani, utang luar negeri merupakan suatu hal yang sangat posotif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan dana pinjaman luar negeri dapat menambah cadangan devisa, mengisi kekurangan tabungan sebagai modal pembangunan yang sangat membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara.namun, utang luar negeri akan menjadi masalah ketika utang tersebut tidak dikelola dengan baik dan benar.[14]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c) Menurut *Laffer Curve Theory* dalam Malik dan Kurnia, teori ini menggambarkan efek akumulasi utang terhadap pertumbuhan PDB. Pada dasarnya utang diperlukan pada tingkat yang wajar, pemabahan utang akan memberikan

[13]Kuwat Waluyo. "*Pengarh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 1999-2004*, Tesis (Depok: Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik FE UI, 2006), hlm. 6.

[14]Nurlia Listiani. "Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Widiariset*. 2006, Vol 9, hlm. 283.

danpak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sampai pada satu titik atau batas tertentu. Pada kondisi tersebut, utang merupakan kebutuhan normal seiap negara. Namun, pada saat stok utang melebihi batas tersebut maka penambahan utang nulai membawa dampak negative terhadap pertumbuhan ekonomi.[15]

Sementara argumentasi ekonomi yang dikemukakan oleh pandangan yang negative terjadap utang luar negeri antara lain:

a) Rana dan Dowling pada tahun 1980 di Sembilan negara asia menunjukkan bahwa utang luar negeri cenderung lebih memberikan dampak negative bagi negara tersebut. Hal ini disebabkan utang luar negeri yang sangat besar akan membebani proses dan perjalanan ekonomi sampai dengan generasi yang akan datang. Selain itu, ketergantungan utang luar negeri juga akan mengakibatkan bangsa menjadi tidak mandiri dalam membangun dan memulihkan kondisi ekonomi terutama setelah diterpa krisis ekonomi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

b) Kenen san Sachs dalam Korshed Chowdhury berargumentasi bahwa ketergantungan terhadap utang eksternal merupakan peneyebab utama pelambatan ekonomi di negara-negara pengutang besar dan oleh karenanya terdapat suatu kebutuhan

[15]Abdul Malik dan Denny Kurnia, "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2017), https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/216/277.

untuk membuat fasilitas keringanan utang internasional.[16] Pandangan mereka didasari pada rasionalitas Krugman bahwa pembayaran utang pemerintah yang tinggi membutuhkan tingkat pajak yang tinggi sehingga dapat menghambat pembentukan modal dan repatriasi pelarian modal.

Pemikiran-pemikiran tersebut didasarkan pada fenomena yang terjadi akhir-akhir ini dimana utang luar negeri membuat negara menjadi tidak mandiri dalam membangun negaranya sehingga sangat tergantung pada negara lain. Selain itu juga melihat fakta bahwa beban yang harus ditanggung oleh negara debitur semakin lama semakin meningkat seiring dengan terus bertambahnya utang yang diakibatkan oleh tingginya cicilan dan Bunga yang harus dibayar. Sehingga pengalaman-pengalaman ini dijadikan sebagai gambaran untuk berfikir kembali jika ingin berutang.

Dari perbedaan kedua argumen tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya dalam proses pelaksanaan pembangunan ekonomi, akumulasi hutang luar negeri (*external debt*) merupakan suatu gejala umum yang wajar, dimana tabungan dalam negeri rendahan, defenisi neraca pembayaran sangat, impor modal juga sangat dibutuhkan untuk menambah sumber daya domestik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[16]Khorshed Chowdhury dan Amnon Levy. "Utang Eksternal dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi Pembangunan : Kajian Ekonomi Negara Berkembang*, Vol. 2 No. 3, 1997, hlm. 340.

Hutang luar negeri dibutuhkan untuk menutpi kekurangan tersebut. Pinjaman itu bermanfaat sebagai sumber dana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, namun pinjaman tersebut juga menimbulkan biaya yang harus dibayarkan apabila Hutang meningkat atau suku bunga meningkat, maka pembayaran cicilan utang juga meningkat. Jika hal ini terus berlanjut dan negara tersebut kesulitan untuk membayar angsuranutangnya, maka dapat berdampak buru kpada pertumbuhan ekonomi. Untuk itu pinjaman tersebut seharusnya tertanam pada kegiatan-kegiatan yang mendorong pendapat sehingga mempercepat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Berikut rumusan utang luar negeri:

$$ULN = \frac{Total\ Utang\ Luar\ Negeri}{Total\ Produk\ Domestik\ Bruto} \times 100\%$$

Keterangan:

ULN : Hutang Luar Negeri

PDB : Produk Domestik Bruto

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2) Jenis-Jenis Hutang Luar Negeri

Utang menurut Tribroto dalam Ayu dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

a) Berdasarkan bentuk hutang yang diterima dibagi atas:

(1) Bantuan proyek, yaitu bantuan luar negeri yang digunakan untuk keperluan proyek pembangunan dengan cara memasukkan barang modal, barang dan jasa lainnya.

(2) Bantuan Teknik, yaiu pemberian bantuan tenaga-tenaga teramoil atau ahli.

(3) Bantuan program, yaitu bantuan yang dimaksid untuk dana bagi tujuan-tujuan yang bersifat umum sehingga penerimaannya bebas memilih penggunaannya sesuai kebutuhannya.

b) Berdasarkan sumber dana yang diterima dibagi atas:

(1) Htang dari Lembaga internasional, yaitu Hutang yang berasal dari badan-badan internasional, seperti bank dunia, *World Bank, International Monetary Fund* (IMF), *Asian Development Bank* (ADB) dan lainnya. Pada umumnya berupa hutang dengan bunga ringan.

(2) Utang dari negara donator, yaitu hutang yang berasal dari negar-negara donator, seperti kelompok negara donator IGGI/CG/CGI/IGI. Hutang berupa pinjaman lunak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c) Berdasarkan jangka waktu pengembalian, utang terbagi atas:

(1) Hutang jangka pendek, yaitu hutang dengan masa jatuh tempo 1-5 tahun.

(2) Hutang jangka menengah, yaitu utang dengan masa jatuh tempo 5-15 tahun.

(3) Hutang jangka Panjang, yaitu hutang dengan masa jatuh tempo lebih dari 15 tahun.

d) Berdasarkan status penerima hutang dibagi atas:

(1) Hutang pemerintah, yaitu hutang yang dilakukan oleh pihak pemerintah termasuk didalamnya bank Indonesia, BUMN.

(2) Hutang Swasta, yaitu hutang dilakukan oleh pihak swasta. Baik perusahaan maupun perorangan.

e) Berdasarkan syarat pinjaman, terbagi atas :

(1) Pinjaman lunak, yaitu hutang yang berasal dari Lembaga bilateral maupun Lembaga multilateral. Sumber dana Lembaga multilateral adalah iuran anggotanya, sedangkan Lembaga bilateral sumber dananya berasal dari anggaran negara tetangga, yang tujuannya untuk meningkatkan pembangunan.

(2) Pinjaman setengah lunak, yaitu hutang yang memiliki persyaratan pinjaman yang Sebagian lunak dan Sebagian komersial. Hutang komersial sumber dananya berasal dari bank atau Lembaga keuangandengan persyaratan yang berlaku di pasar internasional pada umumnya.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan uraian penjelasan hutang luar negeri Indonesia, maka definisi hutang luar negeri adalah seluruh pinjaman serta hibah konsesional resmi, baik dalam bentuk uang tunai maupun bentuk aktiva lainnya, yang secara umum ditunjukkan untuk mengalihkan sejumlah sumber daya dari negara maju ke negara

[17]Tribroto. "Kebijakan Dan Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri Terhadap Factor-Faktor Yang Berpengaru.", *Jurnal Bank Indonesia*. 2001 Hlm. 60

berkembang. Selanjutnya, hutang luar negeri merupakan keseluruhan utang negara yang didapat dari para kreditor di luar Negara Indonesia.

b. Ekspor

1) Definisi Ekspor

Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan system pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importer. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukkannya ke Negara lain. Pada umumnya dalam melakukan perdagangan perdagangan ekspor barang secara umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di Negara pengirim maupun penerima. Ekspor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, pengaruh ekspor terhadap perdagangan internasional dan perkembangan ekonomi sebuah negara sangat besar.[18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai ekspor, maka dapat di defenisikan ekspor merupakan suatu kegiatan ekonomi yaitu menjual barang ke luar negeri dengan tujuan untuk mencari keuntungan baik bagi perusahaan, individual, bahkan Negara.

[18] Ribka BR Silitonga, *Op,Cit,* Hlm. 55

Ekspor akan segera langsung mempengaruhi pendapatan nasonal, akan tetapi hubungan yang sebaliknya tidak selalu berlaku, yaitu kenaikan pendapatan nasional belum tentu menaikkan ekspor oleh karena pendapatan nasional dapat mengalami kenaikan sebagai akibat dari kenaikan pengeluaran rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah dan penggantian barang impor dengan barang buatan dalam negeri.

"*Exsports are domestically produced goods are services that are abroad*: ekspor mempunyai peran strategi, terlebih dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi suatu negara dan cadangan devisa negara. Ketika nilai ekspor meningkat, dapat diartikan permintaan negara lain terhadap barang ekspor mengalami peningkatan. Jika ekpor menurun sebaliknya dapat diartikan permintaan negara lain terhadap barang ekspor mengalami pelemahan. Ekspor merupakan injeksi masukan aliran pendapatan seperti halnya investasi.[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Ibnu Miskwaih dalam bukunya, *Takhbib al-Akhlaq*, banyak berpendapat dalam tatanan filosofis etis dalam upaya untuk mensintesiskan pandangan-pandangan Aristoteles dengan ajaran Islam. Ia banyak membahas tentang pertukaran barang dan jasa serta peran uang. Menurutbya, manusia adalah mahluk sosial yang

[19]Dwi Reskiyani Febrianti, Muhammad Arif Tiro & Sudarmin. "Metode Vector Autotegresive (VAR) Dalam Menganalisi Pengaruh Kurs Mata Uang Terhadap Ekspor Impor Di Indonesia." *variansi : Jurnal of statistics and its application on teaching and research* vol. 3 no 1. (2021), 23,30, hlm. 24.

saling membutuhkan satu sama lainnya untuk memnuhi kebutuhan barang dan jasa. karena, manusia akan melakukan pertukaran barang dan jasa dengan kompensasi yang pas (*rewad, al-mukafat al- munasibah*).

Dalam melakukan pertukaran uang akan berperan sebagai penilai dan penyeimbang (*al-muqawwin al-musawwi baynahuna*) dalam pertukaran, sehingga dapat tercipta keadilan. Ia juga banyak membahas kelebihan uang emas (dinar) yang dapat diterima secara luas dan menjadi subsitusi bagi semua jenis barang dan jasa.[20]

2) Jenis-Jenis Ekspor

Adapun jenis-jenis ekspor jika melihat caranya, ekspor dibagi menjadi dua jenis, yaitu ekspor langsung (*direct exporting*) dan ekspor tidak langsung (*indirect exporting*).

a) Ekspor langsung berarti penjualan barang ke luar negeri tanpa melibatkan perantara. Artinya, perusahaan menjual sendiri produknya ke luar negeri dan berurusan langsung dengan perusahaan asing. Sebuah perusahaan dapat melakukan ekspor langsung dengan salah satu metode ini, dengan menetapkan ketentuan ekspor perusahaan sendiri. Dengan menunjuk perwakilan dan agen penjualan asing. Melalui distributor dan pengecer/agen yang berbasis di luar negeri. Melalui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[20]Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 108.

perusahaan perdagangan negara yang berbasis di luar negeri. Melalui cabang penjualan di luar negeri.

b) Ekspor tidak langsung Ekspor tidak langsung berarti penjualan barang ke luar negeri melalui perantara. Ini melibatkan bantuan perantara penjualan yang bertanggung jawab mengirimkan produk ke luar negeri. Beberapa jenis perantara ekspor tidak langsung adalah agen komisi, pedagang ekspor berbasis domestik atau perusahaan perdagangan ekspor, agen ekspor, perusahaan manajemen ekspor, organisasi koperasi.[21]

3) Manfaat Ekspor

Ekspor adalah kegiatan ekonomi yang mendatangkan manfaat. Bahkan, bisa dibilang ekspor memberikan manfaat yang menyeluruh, baik untuk masyarakat maupun keuangan negara. Poin-poin di bawah ini akan menjelaskan beberapa manfaat ekspor.[22]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

a) Mengembangkan industri dalam negeri Kegiatan ekspor akan mendorong lahirnya industri di dalam negeri. Ketika tingkat permintaan suatu komoditas terus naik, otomatis akan lebih banyak perusahaan yang memproduksinya. Situasi ini akan membuat iklim usaha dalam negeri menjadi kondusif karena adanya persaingan yang sehat. Ketika perekonomian dalam

[21]Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 108.

[22]Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 108.

negeri sehat, otomatis negara pun lebih siap dalam menghadapi perdagangan internasional yang makin ketat.

b) Memperluas lapangan pekerjaan Ekspor pun ternyata dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Ini masih berhubungan dengan poin sebelumnya. Saat tingkat permintaan naik, maka pebisnis dan investor pun akan tergerak untuk mendirikan perusahaan baru. Perusahaan baru tersebut otomatis akan membuka lapangan pekerjaan baru. Dengan kata lain, ekspor bisa membantu negara dalam mengurangi jumlah pengangguran sekaligus menurunkan tingkat kemiskinan.

c) Menambah devisa negara Devisa negara merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan alat pembayaran dalam perdagangan internasional. Tanpa devisa, suatu negara tidak akan bisa terlibat dalam perdagangan internasional. Nah, ekspor adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk bisa menambah devisa negara. Di samping itu, ekspor juga berpeluang memperluas pasar suatu komoditas ke luar negeri. Kesimpulannya, ekspor adalah kegiatan menjual suatu komoditas yang diproduksi di dalam negeri kepada konsumen dari luar negeri. Ekspor mendatangkan banyak manfaat, mulai dari menambah devisa, mendorong pertumbuhan industri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

dalam negeri, hingga membuka lapangan kerja baru sehingga mengurangi tingkat pengangguran.[23]

Manfaat ekspor secara umum, yaitu meningkatkan persahabatan antarnegara, kebutuhan setiap negara tercukupi, mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperluas lapangan kerja dan sumber pemasukan kas negara.[24] Berikut rumusan ekspor:

$$Ekspor = a \times b$$

Keterangan:

a : Jumlah Ekspor Indonesia

b : Faktor Konversi

Berdasarkan uraian penjelelasan ekspor, maka definisi ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas barang dan jasa dari suatu Negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukkannya ke negara lain melalui prosedur dan tata cara yang di tetapkan pemerintah. Selanjutnya, ekspor merupakan pengiriman dan penjualan barang-barang buatan Indonesia ke negara-negara lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

[23]Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 108.

[24] Puji Wahyu, *Ekspor Dan Impor*, (Semarang : Mutiara Aksara, 2019) hlm. 50.

c. Impor

1) Definisi Impor

Impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri kedalam negeri dengan perjanjian Kerjasama antara dua negara atau lebih. Impor juga bisa diartikan sebagai perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke wilayah Indonesia dengan memenuhi ketentua berlaku.[25]

Impor barang secara besar-besaran biasanya memerlukan ikut andil dari bea cukai di Nengara dari asal pengiriman ataupun penerima. Karena kegiatan impor merupakan bagian cukup penting di dalam perdagangan internasional. Aktivitas inpor diberlakukan untuk bisa memenuhi kebutuahn rakyat. Produk impor adalah barang yang tidak ada atau tidak di dapat di dalam negeri, atau juga sudah dapat dihasilkan tetapi tidak mencukupi kebutuhan rakyatnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Menurut Smith, surplus perdagangan yang dipaksakan melalui pemberian monopoli akan mengorbankan efisiensi dan produktivitas. Dengan adanya hak monopoli menjadikan pengusaha tidak terdorong untuk melakukan efisien atau inovasi. Hal ini akan berakibat menurunnya produksi, yang akan membawa imbas semakin mahalnya harga jual, dan tidak ada jaminan kualitas. Dari keadaan ini smith yakin bahwa pedagangan

[25]Agung feryanto, *Mengenal Ekspor dan Impor*, (Klaten: Cempaka Putih, 2018) hlm. 22.

akan meningkatkan kemakmuran jika dilaksanakan melalui mekanisme perdagangan.[26]

Secara umum ibn khaldun sangat menekan pentingnya suatu system pasar yang bebas. Ia menentang intervensi Negara terhadap masalah ekonomi dan percaya akan efisiensi system pasar bebas. Ia juga telah membahas tahap-tahap pertumbuhan perekonomian di mana dapat saja berbeda antara suatu Negara seimbang serta jumlahnya besar, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Analisis Ibn khaldun dalam teori perdagangan internasional dan hubungan harga internasional juga sangan cemerlan. Ia menghubungkan perbedaan tingkat harga antar Negara dengan ketersediaan faktor-faktor produksi, sebagaimana dalam teori perdagangan internasional modern. Pandangan Ibn khaldun ini dilengkapi dengan analisis tentang ekspor-dan impor, dampaok struktur perekonomian terhadap pembangunan dan pentingnya kekayaan intelegtual bagi proses pertunbuhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2) Jenis-Jenis Impor

Adapun jenis-jenis impor sebagai berikut:[27]

a) Impor untuk dipakai, yaitu kegiatan memasukkan barang atau jasa ke dalam wilayah pabean Indonesia yang bertujuan untuk

[26]Agung feryanto, *Mengenal Ekspor dan Impor*, (Klaten: Cempaka Putih, 2018) hlm. 24.
[27]Agung feryanto, *Mengenal Ekspor dan Impor*, (Klaten: Cempaka Putih, 2018) hlm. 27.

digunakam, dimiliki atau dikuasai oleh orang yang berdomisili di Indonesia.

b) Impor sementara, yaitu kegiatan memasukkan barang/jasa ke dalam wilayah pabean Indonesai bertujuan untuk diekspor kembali ke luar negeri paling lama 3 tahun.

c) Impor angkut lanjut/terus kegiatan mengangkut barang dengan menggunakan sarana pengangkut melalui suatu kantor ke kantor lain tanpa adanya proses pembongkaran terlebih dahulu.

d) Impor untuk ditimbun, yaitu kegiatan mengangkut barang dengan menggunakan sarana pengangkut melalui suatu kantor ke kantor lain dengan melakukan proses pembongkaran terlebih dahulu.

e) Impor untuk re-ekspor, yaitu kegiatan mengangkut barang impor yang masih berada di dalam wilayah pabean untuk diekspor kembali ke luar negeri. Hal ini dilakukan dengan barang impor yang berkondisi tidak sesuai pesanan, salah kirim, rusak, tidak memenuhi syarat teknis, dan ada perubahan peraturan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

3) Manfaat Impor

Adapun komoditas impor, yaitu barang konsumsi, barang modal dan bahan baku.[28] Manfaat impor adalah mempererat

[28]Agung feryanto, *Mengenal Ekspor dan Impor*, (Klaten: Cempaka Putih, 2018) hlm. 30.

persahabatan antar bangsa, menambah kemakmuran negara, menambah kesempatan kerja, sumber pemasukan kas negara, mekan konsumsi yang lenih luas bagi penduduk suatu negara, mendapatkan devisa, stabilnya harga, meningkatnya kualitas prosuk dan meningkatnya kualitas konsumsi. Berikut rumusan impor:

$$Impor = a \times b$$

Keterangan:

a : Jumlah Impor Indonesia

b : Faktor Konversi

Berdasarkan uraian penjelelasan impor, maka definisi impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri kedalam negeri dengan perjanjian Kerjasama antara dua negara atau lebih. Impor juga bisa diartikan sebagai perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke wilayah Indonesia dengan memenuhi ketentua berlaku. Selanjutnya, impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri ke Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

d. Inflasi

1) Definisi Inflasi

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut

inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainya, kebalikan inflasi disebut deflasi.[29]

Inflasi adalah kondisi saat harga-harga barang/jasa secara umum mengalami kenaikan terus-menerus sehingga dapat menurunkan nilai mata uang di negara setempat. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inflasi dapat diartikan dengan meningkatnya harga-harga barang/jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu yang tertentu.

2) Jenis-Jenis Inflasi

Ada berbagai cara untuk menggolongkan macam inflasi, dan penggolongan mana yang kita pilih tergantung pada tujuan kita. Penggolongan pertama disadarkan atas "parah" tidaknya inflasi tersebut. Di sini kita bedakan beberapa macam inflasi, yaitu inflasi ringan (dibawah 10% setahun), inflasi sedang (antara 10-30% setahun), inflasi berat (antara 30-100% setahun), hiperinflasi (di atas 100% setahun).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Penentuan parah tidaknya inflasi tentu saja sangat relative dan tergantung pada "selera' kita untuk menaikkannya. Dan lagi sebetulnya kita tidak bisa menentukan parah tidaknya suatu inflasi hanya dari sudut laju inflasi saja, tanfa memepertimbangkan siapa-

[29] Darwis Harahap, Ferry, *Pengantar ekonomi Makro (kajian integratif)*, Jakarta : Kencana, 2020), Hlm. 134.

siapa yang menanggung beeban atau yang memperoleh keuntungan dari inflasi tersebut.

Penggolongan yang kedua adalah atas dasar sebab-musabab awal dari inflasi. Atas dasar ini kita bedakan 2 macam inflasi, yaitu Inflasi yang timbul karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat. Inflasi semacam ini disebut *demand inflasi* dan Inflasi yang timbul karena kenaikan biaya produksi. Ini disebut *cost inflasi*.

Demand inflation karena permintaan masyarakat akan barang-barang *(aggregate demand)* bertambah misalnya, karena bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai dengan percetakan uang, atau kenaikan permintaan luar negeri akan barang-barang ekspor. Atau bertambahnya pengeluaran investasi swasta karena kredit yang murah, akibatnya tingkat harga umum naik. Biaya produksi naik misalnya, karena kenaikan harga sarana produksi yang didatangkan dari luar negeri, atau karena kenaikan harga bahan bakar minyak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Penggolongan yang ketiga adalah berdasarkan asal dari inflasi, di sini kita bedakan Inflasi yang berasal dari dalam negeri *(domestic inflation)*.Inflasi yang berasal dari luar negeri *(imported inflasi)*. Inflasi yang berasal dari dalam negeri timbul misalnya karena defisit anggaran belanja yang dibiayai dengan percetakan uang baru, panenan gagal dan sebagainya. Inflasi yang berasal dari

luar negeri adalah inflasi yang timbul karena kenaikan harga-harga yaitu inflasi di luar negeri arau di Negara-negara langganan berdagang kita.[30]

Ada bebrapa indikator ekonomi makro yang digunakan untuk mengetahui laju inflasi satu periode tertentu. Tiga diantaranya berikut ini:

1) Indeks Harga Konsumen (*Consumer Price Index*). Indeks harga konsumen (IHK) adalah angka indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam satu periode tertentu. Angka IHK diperoleh dengan menghitung harga-harga barang dan jasa utama yang dikonsumsi masyarakat dalam satu periode tertentu.
2) Indeks Harga Perdagangan Besar (*Wholesale Price Index*). Jika IHK melihat inflasi dari sisi konsumen, maka Indeks harga Perdagangan Besar (IHPB) melihat dari sisi produsen. Oleh karena itu IHPB sering juga disebut sebagai indeks harga produsen *(producer price index)*. IHPB menunjukkan tingkat harga yang diterima produsen pada berbagai tingkat produksi.
3) Indeks Harga Implisit (*GDP Deflator*). Untuk mendapatkan gambaran inflasi yang paling mewakili keadaan sebenarnya, ekonom menggunakan indeks harga implicit (GDP *deflator*). Angka deflator ini telah diperkenalkan dalam pembahasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[30] Boediono, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta:BPFE, 2016) hlm. 162-164.

produk domestic Bruto berdasarkan harga berlaku dan konstan. Sama halnya dengan dua indikator sebelumnya, perhitungan inflasi berdasarkan IHI dilakukan dengan menghitung perubahan angka indeks.

4) Alternatif dari Indeks Harga Implisit. saja terjadi, pada saat ingin menghitung inflasi dengan menggunakan IHI tidak dapat dilakukan karena tidak memilihi data IHI. Hal ini bisa di atasi. Sebab prinsip dasar perhitungan inflasi berdasarkan deflator PDB (GDP *deflator*) adalah dengan membandingkan tingkat pertumbuhan ekonomi nominal dengan pertumbuhan rill. Selisih keduanya merupakan tingkat inflasi.

Angka inflasi dapat dihitung jika memiliki data PDB menurut harga berlaku (PDB nominal) dan PDB berdasarkan harga konstan (PDB rill).[31] Berikut rumusan inflasi:

$$INF = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Keterangan:

INF : Inflasi

IHK_n : Indeks Harga Konsumen pada waktu sekarang

IHK_{n-1}: Indeks Harga Konsumen pada waktu sebelumnya

3) Penyebab Inflasi

[31]Pratama Raharja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 367- 370.

Inflasi yang terjadi di dalam suatu perekonomian memiliki beberapa dampak atau akibat sebagai berikut:

a) Inflasi dapat mendorong terjadinya retribusi pendapatan diantara anggota masyarakat, dan inilah yang dinamakan sebagai efek retribusi dan inflasi (*retribusi effect inflasion*). Hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi dari anggota masyarakat, sebab retribusi pendapatan yang terjadi akan menyebabkan pendapatan riil orang lainnya jatuh.
b) Inflasi dapat menyebabkan penurunan di dalam efisiensi ekonomi(*economic efficiency*). Hal ini dapat terjadi karena inflasi dapat mengalahkan sumberdaya dari investasi yang produktif (*productive investment*) ke investasi yang tidak produktif (*unproductive investment*) sehingga mengurangi kapasitas yang tidak produktif. Ini disebut sebagai "*efficiency effect of inflation*".
c) Inflasi dapat menyebabkan perubahan-perubahan di dalam *output* dan kesempatan kerja (*employment*), dengan cara lebih langsung dengan memotivasi perusahaan untuk memproduksi lebih atau kurang dari yang telah dilakukan, dan juga memotivasi orang untuk bekerja lebih kurang dari yang telah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

dilakukan selama ini. Ini disebut "*output and employment effect of inflation*".[32]

Menurut para ekonomi islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena:

a) Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit perhitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang dan asset keuangan akibat dari beban inflasi tersebut. Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat (*turunnya Marginal Propensity to Save*).
b) Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah (*naiknya Marginal Propensity to Consume*)
c) Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif yaitu penumpukan kekayaan (*hoarding*) seperti : tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing dengan mengorbankan investasi kea rah produktif seperti pertanian, industrial, perdagangan transportasi, dan lainnya.[33]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan uraian penjelelasan inflasi, maka definisi inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus selama satu periode tertentu. Inflasi ialah suatu

[32]Mauna Naga, *Makroekonomi Teori, Masalah Dan Kebijakan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001), hlm. 252.
[33]Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 139.

proses dari suatu kenaikan harga pada umumnya dan akan bergerak secara terus-menerus, misal pada barang-barang primer kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya, inflasi dapat diartikan kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang terjadi di Indonesia.

e. Nilai Tukar

1) Definisi Nilai Tukar

Nilai tukar (kurs) adalah sejumlah mata uang lokal yang dibutuhkan untuk membeli satu unit mata uang asing. Kurs (exchange rate) adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut.[34]

Nilai tukar merupakan nilai atau harga dari suatu negara yang diukur dalam mata uang negara lain. Contohnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Singapura, nilai tukar rupiah terhadap rupee Pakistan, nilai tukar rupiah terhadap ringgit Malaysia dan lain sebagianya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan pengertian di atas terhadap nilai tukar dapat disimpulkan bahwa nilai tukar merupakan harga dari suatu mata uang dalam mata uang yang lain dan menunjukkan berapa rupiah yang akan diperlukan agar mendapat satu unit dolar AS.

[34] Hijri Juliansyah, *Op.Cit*. Hlm. 35.

Indonesia sebagai salah satu negara yang melakukan pinjaman luar negeri, mengalami masalah apabila ada gejolak nilai tukar setiap tahunnya. Masalah ini disebabkan karena nilai pinjaman dihitung dengan valuta asing, sedangkan pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman dihitung dengan rupiah. Apabila nilai tukar rupiah menurun (terdepresiasi) terhadap mata uang dollar AS, maka yang akan dibayarkan juga membengkak dan hal ini akan membebani anggaran karena pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman yang diambil dari anggaran bertambah, lebih dari apa yang dianggarkan semula atau dengan kata lain pembayaran utang luar negeri akan melonjak. Dengan demikian, melonjaknya pembayaran utang luar negeri akan meningkatkan defisit anggaran Negara.[35] Berikut rumusan nilai tukar:

$$\text{Kurs} = \frac{kurs\ jual + kurs\ beli}{2}$$

Keterangan:

Kurs : Nilai Tukar

Kurs Jual : Nilai Jual Rupiah terhadap US Dollar

Kurs Beli : Nilai Beli Rupiah terhadap US Dollar

2) Penggolongan Nilai Tukar

Nilai tukar suatu mata uang di dalam Islam digolongkan dalam dua kelompok yaitu:

[35]Khairunnisa. "Analisis Pengaruh Variabel Makro Dan Defisit Anggaran Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* ISSN.2549-8363 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah Vol.3 No.4 November 2018, hlm. 627

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

a) *Natural Exchange Rate Fluctuation*, Fluktuasi nilai tukar uang akibat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada permintaan Agregatif (AD) dan Fluktuasi nilai tukar uang akibat perubahan-perubahan yang terjadi pada penawaran Agregatif (AS).

b) *Human Error Exchange Rate Fluktuation*, *corruption* dan *Bad Administrasion*: korupsi dan administrasi yang buruk akan mengakibatkan naiknya harga akibat terjadinya *misallocation of resources* serta *mark-up* yang tinggi yang harus dilakukan oleh produsen untuk menutupi 'biaya-biaya siluman' dalam proses produksinya. *Excessive Tax*; pajak penjualan yang sangat tinggi yang dikenakan pada barang dan jasa akan meningkatkan harga jual dari barang dan jasa tersebut. Serta *Excessive serignorage* percetakan *full-bodied money* atau 100% *reserve money* tidak akan mengakibatkan terjadinya inflasi. Akan tetapi, jika uang yang dicetak selain dari kedua jenis itu maka akan menyebabkan kenaikan tingkat harga secara umum. Efek yang ditimbulkan oleh percetakan uang yang berlebihan (melebihi kebutuhan *sector rill*) adalah kenaikan tingkat harga secara keseluruhan.[36]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan uraian penjelelasan nilai tukar, maka definisi nilai tukar adalah sejumlah mata uang local yang dibutuhkan untuk

[36]Adiwarman Karim, Ekonomi Makro Islam, hlm. 168-169.

membeli satu unit mata uang asing. Nilai tukar adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Selanjutnya, nilai tukar dapat diartikan sebagai nilai atau harga mata uang Indonesia (Rupiah) terhadap mata uang negara lain (US Dollar).

f. Cadangan Devisa

1) Definisi Cadangan Devisa

Cadangan devisa merupakan indikator moneter yang sangat penting yang menunjukkan kuar atau lemahnya fundamental perekonomian suati negara. Jumlah cadangan devisa yang sedikit menyebabkan suatu negara tidak mampu melakukan pembayaran internasional dan stabilitas nilai tukar, sehingga mengakibatkan terjadinya deficit neraca pembeyaran dan anjloknya nilai tukar, sehingga menjadikan negara tersebut lemah dalam perdagangan internasional.[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Menurut Jimmy, cadangan devisa sering disebut dengan *internasional reserves and foreign currency liquidity (IRFCL)* atau *Official reserve asset* didefenisikan sebagai seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan dapat digunakan setiap waktu, guna membiayai ketidak seimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan

[37]Agutina dan Reny. "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar, Rupiah dan tingkat Inflasi terhadap cadangan Devisa Indonesia." *Jurnal : Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 4, Nomor 02, Oktober 2014.

melakukan intervensi di pasar valuta asing dan untuk tujuan lainnya. Derdasarkan defenisi tersebut manfaat cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu negara dapat dipergunakan untuk menjaga kestabilan nilai tukar dan dapat dipergunakan untuk membiayai defisit pada neraca pembayaran.[38]

Berdasarkan defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa cadangan devisa merupakan asset yang dimiliki oleh bank sentral dan otoritas moneter, cadangan devisa dipergunakan untuk keperluan dan kepentingan negara dalam menjaga kestabilan neraca pembayaran. Neraca pembayaran sendiri merupakan catatan keuangan yang menunjukkan nilai transaksi perdagangan dan aliran dana yang dilakukan antara satu negara dengan negara laindalam satu tahun tertentu.[39] Berikut rumusan cadangan Devisa:

$$CCDV_t = CCDV_{t-1} + TB_t + TM_t$$

Keterangan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

$CCDV_t$: Cadangan Devisa pada waktu sekarang

$CCDV_{t-1}$: Cadangan Devisa pada waktu sebelumnya

TB_t : Transaksi Berjalan

TM_t : Transaksi Modal

[38]Benny, "Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia." *Jurnal: Jimmy EMBA,* Vol 1 No 4 Desember 2013, hlm 3.

[39]Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*, (Bandung: Erlangga, 2016), hlm. 154.

2) Jenis-Jenis Cadangan Devisa

Jenis-jenis cadangan devisa, yaitu:[40]

a) Valuta asing

Valuta asing merupakan mata uang yang mudah digunakan dan diterima dalam dunia perdagangan internasional. Mata uang asing ini tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah untuk transaksi dalam negeri, tetapi banyak digunakan dalam transaksi keuangan internasional.

b) *Special Drawing Rights* (SDR)

Special Drawing Rights sebagai bentuk alokasi dana merupakan suatu fasilitas yang diberikan *International Monetary Fund* (IMF) kepada anggotanya. Fasilitas ini mekan bertambah atau berkurangnya cadangan devisa negara-negara anggota. Tujuannya untuk menambah likuiditas internasional.

c) Emas moneter

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Emas moneter merupakan persediaan emas yang dimiliki oleh Bank Indonesia yang berupa emas batangan dengan persyaratan internasional tertentu. Selain emas batangan, bisa juga berbentuk emas murni dan mata uang emas yang berada di dalam ataupun di luar negeri.

[40]Adinda Marethasya Fotuna, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara. "Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Equilibrium* Volume 10. No. 2 tahun 2021, Hlm. 115.

Cara Bank Indonesia jaga cadangan devisa tidak turun, yaitu Pertama, *Reserve Position in the Fund* (RPF) adalah cadangan devisa dari suatu negara di rekening *International Monetary Fund*. Nilainya akan menunjukkan posisi kekayaan dan tagihan negara tersebut kepada *International Monetary Fund* sebagai hasil transaksi negara tersebut dengan *International Monetary Fund*.

Kedua, Tagihan yang tidak termasuk dalam kategori sebelumnya. Harga pasar untuk tagihan seperti penyertaan dan kurs *Special Drawing Rights* ditentukan oleh *International Monetary Fund*. Transaksi emas moneter dinilai berdasarkan harga pasar transaksi yang mendasarinya, sedangkan untuk penilaian posisi cadangan devisa dipergunakan harga pasar yang berpengaruh pada akhir periode.[41]

3) Manfaat Cadangan Devisa

Manfaat cadangan devisa adalah membantu membayar utang luar negeri. Membiayai berbagai kegiatan termasuk perdagangan yang ada di luar negeri. Mengakomodasi atlet yang akan bertanding di luar negeri. Membantu proses pengadaan barang dari dan ke luar negeri. Membayar biaya dinas pejabat ke luar negeri.[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[41]Adinda Marethasya Fotuna, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara. "Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Equilibrium* Volume 10. No. 2 tahun 2021, Hlm. 115.

[42]Adinda Marethasya Fotuna, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara. "Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Equilibrium* Volume 10. No. 2 tahun 2021, Hlm. 115.

Fungsi cadangan devisa Sumber pendapatan negara. Alat pembiayaan hubungan internasional. Alat pembayaran utang luar negeri. Alat pembayaran dalam perdagangan internasional. Contoh devisa, sejumlah emas Selain valuta asing, emas juga bisa digunakan sebagai alat pembayaran dalam proses transaksi pembayaran internasional. Tetapi, tidak semua emas bisa digunakan. Hanya yang berbentuk batangan saja yang dianggap sah sebagai devisa.

Pembayaran emas yang menggunakan emas batangan, nilainya harus sebanding dengan nilai barang yang akan dibeli. Selain itu, pembayaran devisa yang menggunakan emas juga harus mendapatkan izin dari pemerintah terlebih dahulu. Mata uang asing Mata uang asing menjadi contoh devisa yang paling sering digunakan dalam proses transaksi pembayaran di dunia internasional. Meskipun demikian, tidak semua mata uang asing bisa dijadikan nilai devisa negara.[43]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Di negara Indonesia, mata uang asing yang bisa dijadikan sebagai nilai devisa seperti mata uang dollar (Amerika), yuan (Tiongkok), euro (negara Eropa), yen (Jepang), dan poundsterling (Inggris). Surat berharga yang dimaksud adalah surat yang memiliki nilai berharga dan diterbitkan oleh pemerintah. Bentuk

[43]Adinda Marethasya Fotuna, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara. "Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Equilibrium* Volume 10. No. 2 tahun 2021, Hlm. 115.

dari surat-surat perintah ini bisa berupa SDR, Cable Order, TC hingga Wesel.[44]

Berdasarkan uraian penjelelasan cadangan devisa, maka definisi cadangan devisa yaitu valuta asing untuk pendanaan pembangunan dan pelunasan kewajiban ke luar negeri, termasuk pembiayaanimpor dan lainnya da dikelolaoleh bank sentral. Cadangan devisa adalah seluruh aktifitas luar negeri oleh otoriter moneter dan sewaktu-waktu dapat dialihgunakan untuk pendanaan *balance of payment* melalui intervensi di pasar valuta asing. Selanjutnya, penulis mendefenisikan Cadangan devisa merupakan aset yang dimiliki oleh bank sentral Indonesia dan otoritas moneter yang dipakai dalam transaksi internasional.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Telaah mengenai kajian penelitian terdahulu di maksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah dengan tujuan memberikan kejelasan dan batasan pemahaman mengenai informasi yang digunakan, diteliti, melalui khazanah pustaka dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penelitian. Berikut merupakan beberapa penelitian yang membahas mengenai judul penelitian yang kemudian dijadikan sebagai penunjang penyusunan tesis ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

[44]Adinda Marethasya Fotuna, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara. "Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Equilibrium* Volume 10. No. 2 tahun 2021, Hlm. 115.

1. **Hubungan interaksi antara ekspor dengan hutang luar negeri Indonesia**

Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan system pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importer. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukkannya ke Negara lain. Pada umumnya dalam melakukan perdagangan perdagangan ekspor barang secara umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di Negara pengirim maupun penerima. Ekspor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, pengaruh ekspor terhadap perdagangan internasional dan perkembangan ekonomi sebuah negara sangat besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Syukri menunjukkan antara variabel hutang luar negeri dan ekspor menghasilkan hasil utang luar negeri Granger hasil ekspor dengan alpha 0,05. Pada saat yang sama, ekspor Granger tidak menimbulkan hutang luar negeri. Ada hubungan satu arah dari utang luar negeri dengan ekspor. Dari bagian ini, kita dapat berpendapat bahwa alokasi hutang luar negeri berdampak positif terhadap ekspor di Indonesia.[45] Di sisi lain, Ahwireng-Obeng & Ahwireng-Obeng menemukan bahwa defisit (hutang dalam negeri dan hutang luar negeri) dan ekspor merupakan pendorong ekonomi makro penting dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[45]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

pengembangan pasar obligasi negara di Afrika.[46] Ekspor tidak berpengaruh terhadap utang luar negeri, begitupun sebaliknya.

Kesimpulannya adalah ekspor merupakan proses penjualan barang atau komoditas dari dalam negeri ke luar negeri, dengan syarat-syarat yang telah disepakati antara eksportir dan importir. Proses ini memiliki dampak penting terhadap perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan satu arah antara hutang luar negeri dan ekspor di indonesia, di mana alokasi utang luar negeri memiliki pengaruh positif terhadap ekspor. Sementara itu, penelitian lainnya menemukan bahwa ekspor tidak memiliki hubungan terhadap hutang luar negeri, dan sebaliknya, defisit dan ekspor memiliki interaksi dan kontribusi penting dalam pengembangan pasar obligasi negara. Oleh karena itu, terdapat hubungan interaksi antara ekspor dengan hutang luar negeri.

2. Hubungan interaksi antara impor dengan hutang luar negeri Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri kedalam negeri dengan perjanjian Kerjasama antara dua negara atau lebih. Impor juga bisa diartikan sebagai perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke wilayah Indonesia dengan memenuhi ketentua berlaku. Antara hutang luar negeri dan impor menunjukkan bahwa hutang luar negeri Granger tidak berimplikasi, tetapi

[46]Ahwireng-Obeng dan Ahwireng-Obeng, "Macroeconomic Determinants of Sovereign Bond Market Development in African Emerging Economies."

impor Granger menyebabkan utang luar negeri dengan alfa 0,05. Ada hubungan satu arah antara impor dan hutang luar negeri. Impor tidak berpengaruh terhadap hutang luar negeri, tetapi utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor.[47]

Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Akbar,[48] dengan judul "Analisi Hubungan Kausalitas Antara PDB, Impor, FDI dan Hutang Luar Negeri Di Indonesia" dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil uji *Granger-Causality* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kausalitas antar variabel, namun terdapat hubungan satu arah, yang meliputi impor barang modal ke infor bahan baku dan bahan penolong, imfor bahan baku dan bahan penolong ke penanaman modal asing, imfor barang modal ke penanaman modal asing, serta hutang luar negeri ke penanaman modal asing. Selain itu, berdasarkan hasil uji kointegrasi menggunakan *johansen Co-Integrasion test* menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti terkointegrasi, sehingga digunakan VECM dalam permodelan untuk mengetahui hubungan jangka panjang antara variabel-variabel yang tidak stationer. Penelitian ini menggunakan variabel Impor sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya adalah penelitian Taufik Akbar memuat empat variabel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memuat enam variabel, penelitian Taufik Akbar dilakukan pada priode 2004-2015, sedangkan penelitian yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[47]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

[48] Taufik Akbar. "Analisi Hubungan Kausalitas Antara PDB, Impor,FDI Dan Utang Luar Negeri Di Indonesia." *Eksis*, Vol. 13, No 2 Oktober 2018.

penulis lakukan pada periode 2018-2021. Penelitian yang dilakukan Taufik Akbar menggunakan data tahunan sebagai sampel sedangkan penelitian yang penulis lakukan akan menggunakan data bulanan sebagai sampel.

Kesimpulannya adalah impor mengacu pada pembelian barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri melalui perjanjian kerjasama antarnegara. Hubungan antara hutang luar negeri dan impor mengindikasikan adanya hubungan satu arah, di mana impor Granger menyebabkan hutang luar negeri, namun hutang luar negeri tidak berdampak pada impor. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa dalam konteks Indonesia, tidak terdapat hubungan kausalitas langsung antara variabel yang diteliti, tetapi terdapat hubungan satu arah antara impor barang modal, bahan baku, dan bahan penolong ke dalam investasi asing. Meskipun ada kesamaan dengan penelitian tersebut, penelitian ini diindikasikan bahwa terdapat hubungan interaksi antara impor dengan hutang luar negeri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

3. Hubungan interaksi antara inflasi dengan hutang luar negeri Indonesia

Tingginya tingkat inflasi menyebabkan meningkatnya utang luar negeri. Karena Indonesia akan cenderung melakukan impor daripada ekspor, karena harga yang ditawarkan dalam negeri lebih mahal dibandingkan hargadi liuar negeri. Krause & Moyen menemukan bahwa perubahan moderat dalam target inflasi hanya memiliki pengaruh signifikan terhadap hutang publik riil jika pada dasarnya bersifat

permanen. Selain itu, manfaat tambahan dari tidak mengomunikasikan perubahan target inflasi sangatlah kecil.[49] Hall dan Sargent,[50] dan Abbas menemukan bahwa inflasi bukanlah sumber yang konsisten dari pengurangan hutang public.[51] Hasil Fukunaga menyiratkan bahwa inflasi yang sedikit lebih tinggi, bahkan jika disertai dengan beberapa represi keuangan, hanya dapat mengurangi beban hutang publik secara marjinal di banyak negara maju.[52] Hasil analisis Soh menunjukkan bahwa inflasi di negara maju berpengaruh signifikan dan positif terhadap hutang publik. Oleh karena itu, pembuat kebijakan harus memperhatikan inflasi negara ketika merumuskan kebijakan untuk mengurangi hutang publik di negara maju.[53]

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina[54] dengan judul "Analisis Interdependensi Produk Domestik Bruto, Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Hutang Luar Negeri Indonesia" dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa (1) seluruh variabel saling memberikan kejutan acak terhadap variabel lainnya dan direspon oleh masing-masing variabel sehingga mencapai keseimbangan jangka panjang, hal tersebut ditunjukkan hasil estimasi uji IRF pada setiap variabel; (2)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[49]Krause dan Moyen, "Public Debt and Changing Inflation Targets."

[50]Hall dan Sargent, "Interest Rate Risk and Other Determinants of Post-WWII US Government Debt/GDP Dynamics."

[51]Ali Abbas dkk., "Historical Patterns and Dynamics of Public Debt—Evidence From a New Database."

[52]Fukunaga, Komatsuzaki, dan Matsuoka, "Inflation and Public Debt Reversals in Advanced Economies."

[53]Soh, Muhamad, dan San, "The Impact of Government Efficiency, Corruption, and Inflation on Public Debt."

[54] Rosalina, *Analisis Interdependensi Produk Domestik Bruto, Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia*, Program Pasca Sarjanan Universitas Negeri Medan 2018.

semua variabel saling berkontribusi terhadap variabel lainnya, estimasi uji VD, dimana setiap variabel memberikan sumbangan terhadap variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya adalah penelitian yang dilakukan Rosalina memiliki lima variabel sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki enam variabel. Penelitian Rosalina dilakukan pada priode 1996-2016, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pada periode 2018-2021. Penelitian yang dilakukan Rosalina menggunakan data tahunan sebagai sampel sedangkan penelitian yang penulis lakukan akan menggunakan data bulanan sebagai sampel.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mahrani Rangkuty dan Maya Macia Sari.[55] dengan judul "Analisis Hutang Luar Negeri dan Inflasi Indonesia" dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil uji kointegrasi (*cointegration test*) didapatkan bahwa terjadi keseimbangan jangka panjang antara hutang luar negeri dan inflasi. Dan dengan *granger causality test* didapatkan bahwa pada Lag 2, Htang Luar negeri dan inflasi Indonesia menunjukkan hubungan dua arah artinya bahwa hutang luar negeri mempengaruhi inflasi Indonesia dan sebaliknya inflasi mempengaruhi hutang luar negeri. Sedangkan pada Lag 4, hutang luar negeri dan inflasi Indonesia menunjukkan hubungan satu arah ini berarti bahwa hutang luar negeri mempengaruhi inflasi namun inflasi tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[55] Dewi Mahrani Rangkuty Dan Maya Macia Sari. "Analisis Utang Luar Negeri Dan Inflasi Indonesia." *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* Vol. 19 No. 1, 2019

mempengaruhi hutang luar negeri selama kurun waktu penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel inflasi sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya adalah penelitian yang dilakukan Dewi Mahrani Rangkuty dan Maya Macia Sari memuat dua variabel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memuat enam variabel. penelitian Dewi Mahrani Rangkuty dan Maya Macia Sari dilakukan pada priode 1978-2017, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pada periode 2018-2021. Penelitian yang dilakukan Dewi Mahrani Rangkuty dan Maya Macia Sari menggunakan data tahunan sebagai sampel sedangkan penelitian yang penulis lakukan akan menggunakan data bulanan sebagai sampel.

Kesimpulannya adalah tingkat inflasi yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan hutang luar negeri suatu negara, terutama ketika negara cenderung melakukan impor lebih banyak daripada ekspor. Berbagai penelitian mengindikasikan hubungan kompleks antara inflasi dan hutang luar negeri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perubahan moderat dalam target inflasi hanya memiliki pengaruh signifikan terhadap hutang publik riil jika bersifat permanen. Namun, manfaat dari tidak mengomunikasikan perubahan target inflasi dianggap kecil. Temuan lain menyiratkan bahwa dampak inflasi terhadap pengurangan hutang publik tidak konsisten di banyak negara. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan pengaruh inflasi terhadap hutang publik, seperti yang dijelaskan oleh Soh, pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan dampak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

inflasi terhadap hutang publik ketika merumuskan kebijakan ekonomi. Penelitian lain juga menambahkan pemahaman lebih lanjut terhadap hubungan antara inflasi dan hutang luar negeri di Indonesia, dengan menemukan keseimbangan jangka panjang serta hubungan dua arah atau satu arah antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, terdapat hubungan interaksi antara inflasi dengan hutang luar negeri.

4. **Hubungan interaksi antara kurs/nilai tukar dengan hutang luar negeri Indonesia**

Secara teoritis, hubungan antara hutang luar negeri dan depresiasi nilai tukar adalah positif. Ada berbagai argumen yang menentang kesimpulan bahwa hutang luar negeri merupakan faktor utama yang menyebabkan depresiasi nilai tukar yang signifikan di negara-negara berkembang.[56] Namun, sebuah sekte literatur setuju sepenuhnya bahwa hutang luar negeri yang besar berkontribusi sangat besar terhadap penyesuaian nilai tukar di negara berkembang. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Aderemi, Fagbola, Sokunbi, dan Ebere,[57] Blessy dan Lakshmi,[58] Aigbedion, Iyakwari, dan Mairana,[59] menegaskan bahwa hutang luar negeri positif mempengaruhi ketidakstabilan nilai tukar, yang berarti ketika hutang luar negeri publik meningkat, nilai tukar menurun nilainya. Sementara itu, Onafowora dan Owoye, menemukan hubungan negatif antara hutang luar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[56]Osifalujo, Isiaka, dan Taiwo, "Foreign Debts and Exchange Rate in Nigeria."

[57]Aderemi dkk., "Investigating External Debt and Exchange Rate Fluctuations in Nigeria."

[58]Augustine dan Kumar, "Original Sin, Currency Depreciation And External Debt Burden."

[59]Department of Economics, Bingham University Karu, Nasarawa State dkk., "Public External Debt and its Impact on Exchange Rate in Nigeria."

negeri dan fluktuasi nilai tukar.[60] Pada penelitian Syukri menunjukkan tidak terdapat hubungan dan pengaruh nilai tukar terhadap hutang luar negeri.[61]

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ting Candidate and Professor Menggang,[62] dengan judul "Factors Influencing The Foreign Debt Safety: An Empirical Study (Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Hutang Luar Negeri: Studi Empiris)". dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kenaikan nilai tukar riil dapat menambah beban hutang luar negeri sehingga mempengaruhi keamanan utang; pembangunan dan keterbukaan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio hutang luar negeri terhadap PDB sehingga berpengaruh positif terhadap keamanan utang luar negeri; lebih banyak cadangan devisa tidak lebih baik. Meskipun cadangan dapat digunakan untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, mereka juga menimbulkan kerugian yang menyebar. Sejak dikelola sistem kurs mengambang diadopsi di Cina, nilai tukar entah bagaimana ditentukan oleh pasar, sehingga ukuran rasional dari cadangan devisa harus sesuai dengan situasi ekonomi Cina. Dengan demikian, struktur rasional cadangan devisa memainkan peran penting dalam keamanan hutang luar negeri Cina. Penelitian ini menggunakan variabel nilai tukar dan cadangan devisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[60]Onafowora dan Owoye, "Impact of External Debt Shocks on Economic Growth in Nigeria."

[61]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

[62]Ting LI, PhD Candidate and Professor Menggang LI, PhD. "Factors Influencing The Foreign Debt Safety: An Empirical Study." *Economic Computation and Economic Cybernetics studies and Research*, Issue 4/2019; Vol. 53

sebagai variabel yang sama dengan peneliti, yang membedakannya adalah ppenelitian yang dilakukan Ting LI, PhD Candidate and Professor Menggang LI, PhD memuat lima variabel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memuat enam variabel. Penelitian Ting LI, PhD Candidate and Professor Menggang LI, PhD dilakukan pada priode 2004-2017, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pada periode 2018-2021. Penelitian yang dilakukan Ting LI, PhD Candidate and Professor Menggang LI, PhD menggunakan data tahunan sebagai sampel sedangkan penelitian yang penulis lakukan akan menggunakan data bulanan sebagai sampel. Penelitian yang dilakukan Ting LI, PhD Candidate and Professor Menggang LI, PhD objek penelitiannya China sengan penelitian yang penulis laukan objek penelitiannya Indonesia.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Alfikranta Atanta dan Cut Zakia Rizki,[63] dengan judul "Hubungan Sebab Akibat Utang Luar Negeri dan Kurs di Indonesia" dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel hutang luar negeri mempengaruhi kurs secara signifikan. Sebaliknya variabel kurs secara statistik tidak mempengaruhi hutang luar negeri. Hasil uji kausalitas menunjukkan hanya terdapat hubungan satu arah antara hutang luar negeri dan kurs di Indonesia pada tahun 2008 hingga 2017. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, sehingga peneliti menyarankan kebijakan melakukan hutang luar negeri harus ditujukan untuk menstabilkan kurs rupiah dan diarahkan untuk kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[63]Alfikranta Atanta dan Cut Zakia Rizki. "Hubungan Sebab Akibat Utang Luar Negeri Dan Kurs Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah* Vol. 3 Agustus 2018.

yang produktif. Penelitian ini menggunakan variabel nilai tukar/kurs sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya adalah penelitian yang dilakukan Alfikranta Atanta dan Cut Zakia Rizki memuat dua variabel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memuat enam variabel. Penelitian Alfikranta Atanta dan Cut Zakia Rizki dilakukan pada priode 2008-2017, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pada periode 2018-2021. Penelitian yang dilakukan Alfikranta Atanta dan Cut Zakia Rizki menggunakan data tahunan sebagai sampel sedangkan penelitian yang penulis lakukan akan menggunakan data bulanan sebagai sampel.

Kesimpulannya adalah hubungan antara hutang luar negeri dan depresiasi nilai tukar cenderung positif, namun hasil penelitian bervariasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa utang luar negeri berkontribusi pada fluktuasi nilai tukar di Indonesia. Onafowora dan Owoye menemukan hubungan negatif, sementara penelitian Syukri tidak menemukan hubungan yang signifikan. Penelitian oleh Ting Candidate dan Professor Menggang membahas dampak nilai tukar riil dan cadangan devisa terhadap utang luar negeri di Cina, sedangkan penelitian Alfikranta Atanta dan Cut Zakia Rizki menegaskan adanya pengaruh hutang luar negeri terhadap kurs di Indonesia. Meskipun hasil beragam, penting bagi kebijakan ekonomi untuk mempertimbangkan dampak hutang luar negeri terhadap nilai tukar. Oleh karena itu, terdapat hubungan interaksi antara nilai tukar dengan hutang luar negeri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

5. Hubungan interaksi antara cadangan devisa dengan hutang luar negeri Indonesia

Cadangan devisa adalah bagian devisa dari aset cadangan suatu negara. Ini adalah hak kreditur yang dipegang oleh Pemerintah suatu negara dalam mata uang asing, dan juga merupakan aset yang dipegang oleh otoritas moneter suatu negara yang dapat ditukar dengan mata uang asing kapan saja. Bersama dengan cadangan emas, hak penarikan khusus, dan uang yang dapat digunakan suatu negara kapan saja di Dana Moneter Internasional, ini merupakan aset cadangan negara. Dalam arti sempit, cadangan devisa merupakan bagian penting dari kekuatan ekonomi suatu negara, yang digunakan untuk menyeimbangkan neraca pembayaran, menstabilkan nilai tukar dan membayar hutang luar negeri. Dalam arti luas, cadangan devisa mengacu pada aset dalam valuta asing, termasuk uang tunai, simpanan bank asing, surat berharga asing, dll.[64]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Cadangan devisa negara digunakan untuk melunasi hutang luar negeri akan semakin menipis. Hal tersebut akan berdampak pada rendahnya kemampuan negara untuk membayar hutang luar negeri secara tepat waktu, sehingga menambah beban hutang luar negeri dalam jangka panjang. Penelitian terdahulu menemukan bukti bahwa terdapat hubungan searah antara cadangan devisa dan ULN pemerintah Indonesia pada Lag 5 sedangkan pada cadangan devisa dan ULN swasta Indonesia pada Lag 7.

[64]Zhang, "Analysis on the Impact of the Foreign Exchange Reserves of China on Its Macro Economy."

Hasil penelitian Kenedy membuktikan bahwa Variabel cadangan devisa yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan secara parsial adanya hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap utang luar negeri di Indonesia.[65] Menurut penelitian yang dilakukan oleh Melati menunjukkan cadangan devisa dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif terhadap hutang luar negeri Indonesia.

Kesimpulannya adalah bahwa cadangan devisa merupakan bagian penting dari aset cadangan negara yang terdiri dari hak kreditur dalam mata uang asing dan aset yang dapat ditukar dengan mata uang asing. Cadangan devisa digunakan untuk menjaga keseimbangan neraca pembayaran, stabilisasi nilai tukar, dan pelunasan hutang luar negeri. Dalam konteks Indonesia, rendahnya cadangan devisa dapat mengakibatkan kesulitan dalam membayar hutang luar negeri, meningkatkan beban utang luar negeri dalam jangka panjang, dan mempengaruhi kemampuan negara untuk melunasi hutang secara tepat waktu. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara cadangan devisa dan utang luar negeri pemerintah serta swasta di Indonesia pada periode tertentu. Meskipun hasil penelitian bervariasi, studi Kenedy menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara cadangan devisa dan hutang luar negeri di Indonesia, sementara penelitian oleh Melati menunjukkan adanya pengaruh positif cadangan devisa terhadap hutang luar negeri Indonesia dalam jangka panjang. Oleh karena

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[65]Ditha Amalia Kenedy, Erni Febrina Harahap, dan kasman karimi, "Analisis Pengaruh Cadangan Devisa, Kurs, Ekspor Terhadap Utang Luar Negeri Di Indonesia."

itu, terdapat hubungan interaksi antara cadangan devisa dengan utang luar negeri.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Publikasi Penelitian	Judul Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fadillah, dkk./ Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (2022)	Pengaruh Asimetris Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Ekspor Sektor Pertanian Indonesia	*Nonlinier Autoregressive Distributed Lag* (NARDL)	Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh asimetris nilai tukar rupiah terhadap nilai ekspor sektor pertanian Indonesia dan perubahan nilai ekspor pertanian Indonesia lebih responsif dipengaruhi ketika rupiah apresiasi dibanding dengan ketika rupiah depresiasi.[66]
2	Silaban/ Niagawan (2022)	Analisis Pengaruh Ekspor Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Periode 2000-2021	Regresi Linier Berganda	Diperoleh hasil Ekspor dan Utang Luar Negeri Secara simultan berpengaruh terhadap cadangan devisa di Indonesia dengan tingkat signifikansi α = 5% probabilitas F statistik diperoleh nilai probabilitas F

[66]Ilmu Ekonomi Pertanian, Sekolah Pascasarjana, IPB University dkk., "Pengaruh Asimetris Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Ekspor Sektor Pertanian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 6, no. 1 (1 Januari 2022): 314–25, https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.01.14.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

				statistik diperoleh nilai < α (0,05) yaitu 0,000 < 0,05. Secara parsial Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, dan Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Variasi faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa dijelaskan oleh ekspor dan Utang Luar Negeri secara bersama-sama sebesar 96%. Artinya, sekitar 94% cadangan devisa dijelaskan oleh variabel Ekspor dan Utang Luar Negeri.[67]
3	Soh, dkk./ Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities (2021)	*The Impact of Government Efficiency, Corruption, and Inflation on Public Debt: Empirical Evidence from Advanced and Emerging Economies*	*Random effects estimation*	Hasil analisis menunjukkan bahwa korupsi dan inflasi di negara maju berpengaruh signifikan dan positif terhadap utang publik. Korupsi mempengaruhi utang publik meningkat, tetapi di

[67]Putri Sari M J Silaban, "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Periode 2000-2021," *Niagawan* 11, no. 3 (6 November 2022): 202, https://doi.org/10.24114/niaga.v11i3.35877.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

				sisi lain, inflasi mempengaruhi utang publik menurun. Di negara berkembang, hasilnya menunjukkan dampak positif dari efisiensi pemerintah terhadap utang publik. Oleh karena itu, efisiensi pemerintah akan dianggap sebagai kendala ketika sebuah kebijakan dimulai untuk mengurangi utang publik. Sementara itu, pembuat kebijakan harus memperhatikan tingkat korupsi dan inflasi negara ketika merumuskan kebijakan untuk mengurangi utang publik di negara maju.[68]
4	Sectionna/ E Journal uksw edu (2020)	Pengaruh Ekspor Impor Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2000-2019	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian mengatakan secara simultan ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah mempengaruhi cadangan devisa Indonesia. Secara parsial, ekspor berpengaruh positif dan signifikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[68]Soh, Muhamad, dan San, "The Impact of Government Efficiency, Corruption, and Inflation on Public Debt."

				terhadap cadangan devisa Indonesia, nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia sedangkan impor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.[69]
5	Maulana, dkk./ DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume 2 Nomor 3 (2020)	Pengaruh Ekspor, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekspor berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Nilai tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi inflasi di Indonesia.[70]
6	Herlina, dkk./ Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan (2021)	Analisis Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2008-2018	*Vector Error Correction Model* (VECM)	Berdasarkan hasil penelitian uji Impulse Response Function (IRF) menunjukkan bahwa respon shock variabel nilai tukar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[69]Sectionna Ceasary Restu Dani, Bambang Ismanto, dan Destri Sambara Sitorus, "Pengaruh Ekspor Impor Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2000-2019," *E Journal uksw edu*, 2020, https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/download/4049/1552.

[70]Rizky Agil Maulana, Sudati Nur Sarfiah, dan Panji Kusuma Prasetyanto, "Pengaruh Ekspor, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia," *DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume 2 Nomor 3* 2, no. 3 (2020).

				dan utang luar negeri terhadap shock cadangan devisa adalah positif, sedangkan shock respon variabel inflasi terhadap shock cadangan devisa negatif. Kemudian untuk hasil uji Variance Decomposition (VD), variabel yang memberikan kontribusi lebih besar terhadap cadangan devisa adalah nilai tukar sebesar 13,05%, diikuti oleh inflasi sebesar 7,82% dan utang luar negeri sebesar 1,86%.[71]
7	Syukri/ Journal of Developing Economies (2020)	*Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia*	*Vector Error Correction Model* (VECM)	Dari hasil uji kausalitas Granger yang telah dilakukan diantara kelima variabel, disimpulkan bahwa tidak ada hubungan kausalitas, tetapi terdapat enam hubungan satu arah. Secara simultan, uji kointegrasi dari Johanssen Co-Integration test menghasilkan lima

[71]Deswita Herlina, Tony S Chendrawan, dan Latif Sobr1, "Analisis Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2008-2018," *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan* 10, no. 1 (4 Mei 2021): 69, https://doi.org/10.24036/ecosains.11962057.00.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

				variabel yang diuji. Peramalan untuk sepuluh tahun ke depan melalui uji IRF dan VD menunjukkan bahwa PDB merespons utang luar negeri dan ekspor secara positif. Ekspor memberikan respon positif terhadap PDB dan impor. Impor memberikan respon positif terhadap ekspor, PDB, dan cadangan devisa. Pada saat yang sama, utang luar negeri memberikan reaksi positif terhadap PDB dan impor. Kemudian cadangan devisa memberikan respon positif terhadap ekspor dan utang luar negeri. Pemerintah perlu mengalokasikan dana dari utang luar negeri ke sektor ekspor untuk meningkatkan PDB.[72]
8	Ahwireng-Obeng/ International Journal of Emerging	*Macroeconomic determinants of sovereign bond market development in African emerging*	*Generalized method of moments (GMM) framework*	Studi ini menemukan bahwa inflasi, utang dalam negeri, utang luar negeri, PDB pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[72]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

	Markets (2019)	*economies*		PPP, neraca fiskal, dan ekspor merupakan pendorong makroekonomi penting dari pengembangan pasar obligasi pemerintah di negara-negara berkembang Afrika.[73]
9	Silitinga/ Jurnal Ekonomi Pembangunan (2019)	Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia	Regresi Linier Berganda	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor, impor berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia.[74]
10	Sulaiman/ Prosiding SATIESP 2019 (2020)	Pengaruh Inflasi, Ekspor Netto dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS	*Error correction model (ECM)*	Hasil kajian error correction model (ECM) menunjukkan bahwa tingkat inflasi, net ekspor, suku bunga SBI, cadangan devisa dan FDI berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Dalam jangka panjang, ekspor neto dan cadangan devisa mempengaruhi nilai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[73]Ahwireng-Obeng dan Ahwireng-Obeng, "Macroeconomic Determinants of Sovereign Bond Market Development in African Emerging Economies."

[74]Ribka BR Silitonga, Zulkarnain Ishak, dan Mukhlis Mukhlis, "Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 1 (Juli 2019): 53–59, https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8821.

				tukar rupiah terhadap dolar AS. Sedangkan dalam jangka pendek, tingkat inflasi, ekspor neto, dan cadangan devisa tidak mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dolar.[75]
11	Dananjaya/ Warmadewa Economic Development Journal (2019)	Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupian, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menggunakan dua tahap, tahap pertama variabel Impor mengalami multikolinieritas yang mengakibatkan variabel pengeluaran impor, tahap kedua menunjukkan variabel hasil ekspor berpengaruh signifikan dan nilai tukar berpengaruh positif, variabel signifikan dan positif, dan variabel inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap cadangan devisa. Ketiga variabel ekspor, nilai tukar, dan inflasi secara bersama-sama mempengaruhi cadangan devisa Indonesia.[76]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[75]Muz'an Sulaiman, "Pengaruh Inflasi, Ekspor Netto dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS," *Prosiding SATIESP 2019*, 2019.

[76]I Putu Agung Baskara Dananjaya, A.A. Ketut Jayawarsa, dan A.A. Sri Purnami, "Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupian, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan

12	Fukunaga/ IMF Working Papers (2019)	*Inflation and Public Debt Reversals in Advanced Economies*	*Vector Autoregression (VAR)*	Hasilnya menunjukkan bahwa dampaknya lebih besar dan lebih persisten ketika jatuh tempo utang lebih lama, tetapi perbedaan dari kasus benchmark tidak signifikan. Hasil ini menyiratkan bahwa inflasi yang sedikit lebih tinggi, bahkan jika disertai dengan beberapa represi keuangan, hanya dapat mengurangi beban utang publik secara marjinal di banyak negara maju.[77]
13	Ardianti/ E-Jurnal EP Unud (2018)	Pengaruh Neto, Kurs, PDB dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1977- 2016	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil pengujian, secara simultan diketahui ekspor neto, kurs dollar Amerika Serikat, produk domestik bruto dan utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1997-2016. Secara parsial, utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan sedangkan ekspor neto, kurs dollar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Devisa Indonesia Periode 1999-2018," *Warmadewa Economic Development Journal* 2, no. 2 (2019), https://doi.org/: http:// dx.doi.org/10.22225/wedj.2.2.1359.64- 71.

[77]Fukunaga, Komatsuzaki, dan Matsuoka, "Inflation and Public Debt Reversals in Advanced Economies."

				Amerika Serikat, dan produk domestik bruto tidak memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia periode 1997-2016. Variabel yang paling dominan mempengaruhi cadangan devisa adalah utang luar negeri.[78]
14	Jumhur, dkk./ Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (2018)	Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Ekspor dan Impor Terhadap Inflasi (Studi Empiris Pada Perekonomian Indonesia)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi; ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi; dan impor berpengaruh positif terhadap inflasi namun tidak signifikan. Temuan ini menggambarkan bahwa inflasi Indonesia juga disebabkan oleh faktor internal (uang beredar) dan eksternal (ekspor dan impor). Oleh karena itu, kebijakan untuk menstabilkan laju inflasi harus disusun dengan mempertimbangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[78]Dewa Ayu Made Yessi Ardianti dan Wayan Yogi Swara, "Pengaruh Neto, Kurs, PDB dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1977- 2016," *E-Jurnal EP Unud* 7, no. 6 (2018): 1199–1227.

				pengaruh internal dan eksternal.[79]
15	Setyorani/ FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (2018)	Pengaruh nilai tukar terhadap ekspor dan jumlah uang beredar di Indonesia	*Error Correction Model (ECM)*	Dalam kurun waktu 2006 kuartal I. Pada kurun waktu tersebut, pergerakan ekspor Indonesia secara umum mengalami tren yang positif. Penurunan jumlah ekspor terjadi pada tahun 2008 dan 2012. Pada tahun tersebut adalah kondisi dimana terjadi guncangan perekonomian global. Sementara pergerakan nilai tukar terus menunjukkan kenaikannya dari tahun per tahun. Hal ini juga berlaku pada jumlah uang beredar yang menunjukkan tren positif. Studi ini menemukan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek memiliki hubungan yang signifikan antara jumlah ekspor, nilai tukar dan jumlah uang beredar.[80]
16	Taufik Akbar/ Jurnal Eksis (2018)	AnalisisHubungan Kausalitas Antara PDB, Impor,FDI Dan Utang Luar	*Vector Error Correction Model*	Hasil uji *Granger-Causality* menunjukkan bahwa tidak terdapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[79]Jumhur Jumhur dkk., "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Ekspor dan Impor Terhadap Inflasi (Studi Empiris Pada Perekonomian Indonesia)," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 7, no. 3 (2018): 186–186, https://doi.org/10.26418/jebik.v7i3.26991.

[80]Bekti Setyorani, "Pengaruh nilai tukar terhadap ekspor dan jumlah uang beredar di indonesia," *FORUM EKONOMI* 1, no. 1 (2018): 1–1, https://doi.org/10.29264/jfor.v1i1.3307.

		Negeri Di Indonesia	(VECM)	hubungan kausalitas antar variabel, namun terdapat hubungan satu arah, yang meliputi impor barang modal ke infor bahan baku dan bahan penolong, imfor bahan baku dan bahan penolong ke penanaman modal asing, imfor barang modal ke penanaman modal asing, serta utang luar negeri ke penanaman modal asing. Selain itu, berdasarkan hasil uji kointegrasi menggunakan *johansen Co-Integrasion test* menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti terkointegrasi, sehingga digunakan VECM dalam permodelan untuk mengetahui hubungan jangka panjang antara variabel-variabel yang tidak stationer.
17	Yudiarti, dkk./ (2018)	Pengaruh utang luar negeri, tingkat suku bunga dan neraca transaksi berjalan terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) utang luar negeri berpengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah; (2) suku bunga tidak mempengaruhi nilai tukar rupiah; (3) saldo giro

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

				berpengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah; dan (4) utang luar negeri, suku bunga, dan neraca berjalan, bersama-sama menyumbang 44,1% dari nilai tukar rupiah.
18	Sari dan Rauf/ Dynamic Management Journal (2018)	Dampak Inflasi Terhadap Ekspor Dan Impor Di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017	Regresi linier sederhana	Hasil yang didapat menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Inflasi dengan Ekspor (Y1) dan Impor (Y2). Dari kedua pengaruh Ekspor (Y1) dan Impor (Y2) yang lebih dipengaruhi oleh Inflasi (X) adalah faktor Y2 yaitu Impor.[81]
19	Chaudhry, dkk./ International Journal of Economics and Finance (2017)	*Long-Run Relationship between Exports and Imports of Pakistan*	ARDL dan VECM	Teknik kointegrasi ARDL telah digunakan untuk memperkirakan hubungan dan dari hasil empiris, disimpulkan bahwa ekspor dan impor memang kointegrasi atau dengan kata lain, hubungan ekuilibrium jangka panjang memang ada antara ekspor dan impor Pakistan. Lebih lanjut disimpulkan bahwa Pakistan tidak melanggar batasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[81]Titis Nistia Sari dan Abdul Rauf, "Dampak Inflasi Terhadap Ekspor Dan Impor Di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017," *Dynamic Management Journal* 2, no. 2 (6 Juli 2018), https://doi.org/10.31000/dmj.v2i2.1270.

				anggaran internasionalnya. Estimasi VECM juga menegaskan bahwa ekspor dan impor saling terintegrasi dan koefisien koreksi kesalahan menunjukkan bahwa jika terjadi penyimpangan dari ekuilibrium, ekspor menyesuaikan kembali dengan kecepatan 17,147 persen dari nilai disekuilibrium tahun lalu dan membutuhkan waktu 5,832 tahun untuk menghilang. setiap dampak yang disebabkan oleh ketidakseimbangan perdagangan jangka pendek. Hasil yang diperoleh dari uji Toda dan Yamamoto (1995) menunjukkan bahwa hubungan kausal dua arah juga ada antara ekspor dan impor Pakistan. Temuan studi saat ini memiliki implikasi yang sangat penting bagi pembuat kebijakan untuk merancang kebijakan ekonomi makro yang dapat mengarah pada pembentukan hubungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

				ekuilibrium jangka panjang antara ekspor dan impor yang menyesuaikan guncangan defisit perdagangan jangka pendek untuk menghindari pelanggaran batasan anggaran internasional.[82]
20	Sayoga/ Jurnal Paradigma Ekonomika (2017)	Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa utang luar negeri dan nilai ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia sedangkan kurs rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.[83]
21	Krause & Moyen/ American Economic Journal: Macroeconomics (2016)	*Public Debt and Changing Inflation Targets*	*Descriptive Kuantitatif*	Kami menemukan bahwa perubahan moderat dalam target inflasi hanya memiliki pengaruh signifikan terhadap utang publik riil jika pada dasarnya bersifat permanen. Selain itu, manfaat tambahan dari tidak mengomunikasikan perubahan targetinflasi sangatlah kecil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[82]Ali Farhan Chaudhry, Abdul Rauf Butt, dan Muhammad Irfan Chani, "Long-Run Relationship between Exports and Imports of Pakistan," *International Journal of Economics and Finance* 9, no. 8 (19 Juli 2017): 204, https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p204.

[83]Pundy Sayoga dan Syamsurijal Tan, "Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12, no. 1 (2017): 25–30, https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i1.3931.

22	Dison/ Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan (2015)	Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB, dan Hutang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013	*Vector Error Correction Model* (VECM)	Hasil uji *Granger-Causality* menunjukkan diantara keempat variabel tidak terdapat kausalitas, namun terdapat lima hubungan satu arah (*unidirectional*), yang meliputi ekspor ke impor, ekspor ke utang luar negeri, PDB ke impor, impor ke utang luar negeri dan PDB ke utang luar negeri. *Johansen Co-Integration test* menunjukkan bahwa keempat variabel terkointegrasi.
23	Indrajaya/ E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana (2013)	Pengaruh Tingkat Inflasi, Utang Luar Negeri dan Suku Bunga Kredit terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2011	Regresi Linier Berganda	Hasil analisis data menunjukkan secara simultan inflasi, utang luar negeri dan suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia Tahun 1996-2011, koefisien determinasi (R2) sebesar 0,964 artinya 96,4 persen variasi (naik turun) Indonesia. cadangan devisa tahun 1996 - 2011 dipengaruhi oleh variasi (naik turun) tingkat inflasi, utang luar negeri dan suku bunga, sedangkan sisanya sebesar 3,6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

				persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Secara parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh, utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan, dan suku bunga kredit berhubungan signifikan dan negatif terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1996-2011.[84]
24	Islam, dkk./ International Journal of Economics, Finance and Management Sciences (2013)	*Impact of Inflation on Import: An Empirical Study*	Kuantitatif	Secara teoritis, ada korelasi positif antara inflasi domestik dan impor. Penelitian ini juga menunjukkan korelasi yang positif, namun korelasi tersebut sangat tidak signifikan. Jelas, ada beberapa alasan di balik tidak pentingnya ini. Perlu diingat, inflasi bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi perdagangan impor.[85]
25	Silaban/ Niagawan	Analisis Pengaruh Ekspor Dan Utang Luar Negeri	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian kami diperoleh Ekspor dan Utang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[84]I. Gusti Bagus Indrajaya dan Ida Bagus Putu Purnama Putra, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Utang Luar Negeri dan Suku Bunga Kredit terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2011," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 2, no. 11 (14 November 2013).

[85]Md. Ariful Islam, "Impact of Inflation on Import: An Empirical Study," *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences* 1, no. 6 (2013): 299, https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20130106.16.

	(2013)	Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Periode 2000-2021		Luar Negeri Secara simultan berpengaruh terhadap cadangan devisa di Indonesia dengan tingkat signifikansi α = 5% probabilitas F statistik diperoleh nilai probabilitas F statistik diperoleh nilai < α (0,05) yaitu 0,000 < 0,05. Secara parsial Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, dan Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Variasi faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa dijelaskan oleh ekspor dan Utang Luar Negeri secara bersama-sama sebesar 96%. Artinya, sekitar 94% cadangan devisa dijelaskan oleh variabel Ekspor dan Utang Luar Negeri..[86]
26	Benny/ Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia	OLS (*Ordinary Least Square*)	Hasil penelitian diperoleh ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, sementara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[86]Silaban, "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Periode 2000-2021."

	(2013)			impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Artinya, jika ekspor naik maka posisi cadangan devisa akan naik dan jika impor naik maka posisi cadangan devisa akan turun. Kata kunci: cadangan devisa, ekspor, impor.[87]

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian terdahulu, yaitu peneliti menggunakan variabel utang luar negeri, ekspor, impor, inflasi dan cadangan devisa. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022 menggunakan data bulanan. Pendekatan penelitian menggunakan metode *Vector Autoregression* (VAR) untuk identifikasi yang paling efektif menyelesaikan permasalahan hutang luar negeri Indonesia.

C. Kerangka Pikir

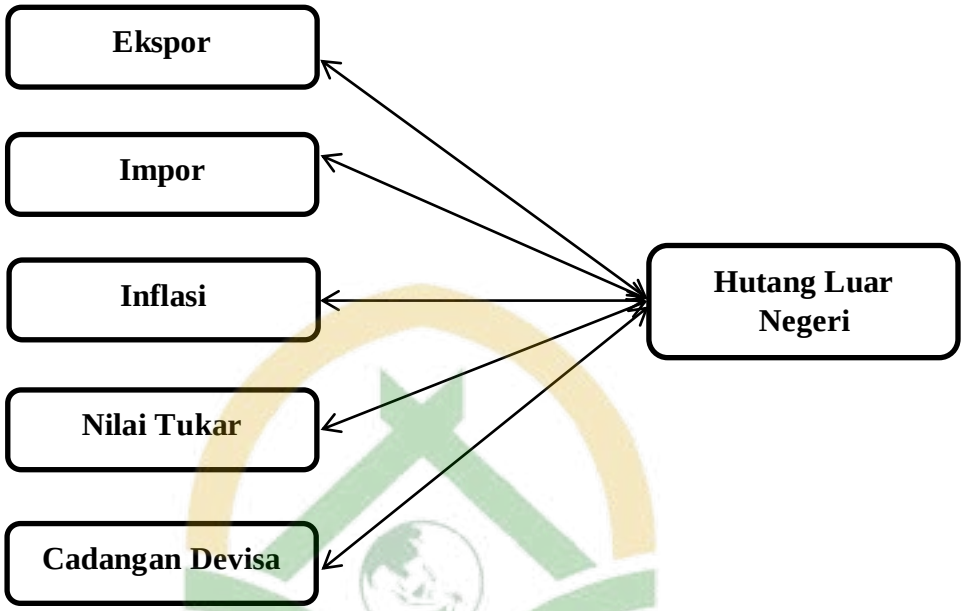
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Penelitian ini disusun menggunakan kerangka pikir. Hal ini bertujuan untuk mengetahui besar kontribusi dan interaksi variabel permintaan dan penawaran ekspor batu bara Indonesia. Berikut struktur penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Gambar II.1

[87]Jimmy Benny, "Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 4 (2013).

Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[88] Salah atau betul bukan menjadi suatu persoalan yang mendasar tetapi yang paling penting adalah alasan dari pembuktian tersebut, mengapa betul atau mengapa salah.[89] Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.
[89] *Op. Cit*, hlm. 114.

H_1: Terdapat hubungan interaksi ekspor dengan hutang luar negeri Indonesia.

H_2: Terdapat hubungan interaksi impor dengan hutang luar negeri Indonesia.

H_3: Terdapat hubungan interaksi inflasi dengan hutang luar negeri Indonesia.

H_4: Terdapat hubungan interaksi nilai tukar dengan hutang luar negeri Indonesia.

H_5: Terdapat hubungan interaksi cadangan devisa dengan hutang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data statistik yang terdapat pada Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik Indonesia yang terangkum di website www.bi.go.id dan www.bps.go.id. melalui penelusuran data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan April 2022 sampai bulan Mei 2023, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.[1] Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data skunder (*secondary*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang diambil peniliti bersumber dari www.bi.go.id dan www.bps.go.id. Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel

[1]Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.13.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

yaitu Ekspor, Impor, Inflasi, Nilai Tukar/Kurs, Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.[2] Populasi dalam penelitian ini adalah data hutang luar negeri, ekspor, impor, inflasi, nilai tukar/kurs, dan cadangan devisa yang telah dipublikasikan Bank Indonesia dari tahun 2012-2022 yaitu sebanyak 132 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.[3] Menurut sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representive (mewakili).[4] Teknik sampling yang dipakai adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan penilaian terhadap karakteristik anggota sampel yang sesuai dengan tahun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pengambilan sampel akan didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti ketersediaan data, relevansi dengan topik penelitian, dan tingkat kepercayaan data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

---

[2]Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 77

[3]Bambang Prasetio , *Metodologi Penelitian Kuantitatif (teori dan aplikasi)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 119.

[4]Sugiyono, *Op Cit*, hlm 73.

b. Jumlah sampel yang akan diambil memadai untuk melakukan analisis VAR yang akurat dan signifikan. Jumlah sampel akan ditentukan berdasarkan analisis statistik dan kebutuhan penelitian.

c. Sampel penelitian akan mencakup data ekonomi Indonesia pada periode waktu tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data diambil selama beberapa tahun terakhir sebelum penelitian dilakukan, untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang hubungan antara utang luar negeri dan variabel-variabel ekonomi lainnya dalam periode waktu tersebut yaitu data bulanan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022.

Dengan memperhatikan karakteristik sampel penelitian ini, peneliti diharapkan dapat mengumpulkan data yang relevan dan representatif untuk menguji hubungan kausalitas antara utang luar negeri Indonesia dan variabel-variabel ekonomi lainnya dengan menggunakan pendekatan *Vector Autoregression* (VAR). Oleh karena itu, sampel penelitian dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 terdapat sebanyak 96 sampel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

D. Teknik Pengumpulan Data

Data Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:[5]

[5]Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Ed.1 (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021).

1. Studi Pustaka adalah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Martono berpendapat bahwa studi pustaka digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai konsep dasar dalam melakukan penelitian, studi pustaka termasuk jenis data sekunder, diambil dengan mengumpulkan informasi yang ada di buku, surat kabar, karya penelitian sebelumnya.[6] Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari serta mengambil data dari literatur yang terkait seperti, buku, catatan dan laporan hasil penelitian sebelumnya.
2. Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.[7] Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik berupa data-data tertulis, film, gambar ataupun tabel yang memberikan informasi atau keterangan serta pemikiran tentang yang masih aktual dan masih sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini diperoleh dari data-data terkait dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data dokumentasi dapat ditampilkan sebagai berikut:
    a. Data variabel hutang luar negeri diperoleh dari www.bi.go.id pada situs milik Bank Indonesia. Untuk mengetahui utang luar negeri Indonesia, berikut diuraikan rumusan indikator hutang luar negeri:[8]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[6]Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm.. 97

[7]A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), 391.

[8]Badan Pusat Statistik, *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Menurut Kelompok Komoditi dan Negara Desember 2021*.

$$ULN = \frac{Total\ Utang\ Luar\ Negeri}{Total\ Produk\ Domestik\ Bruto} \times 100\%$$

b. Data variabel ekspor Indonesia diperoleh dari www.bps.go.id pada situs milik Badan Pusat Statistik. Untuk mengetahui ekspor di Indonesia, berikut diuraikan rumusan indikator ekspor:[9]

$$Ekspor = a \times b$$

c. Data variabel impor Indonesia diperoleh dari www.bps.go.id pada situs milik Badan Pusat Statistik. Untuk mengetahui impor di Indonesia, berikut diuraikan rumusan indikator impor:

$$Impor = a \times b$$

d. Data variabel inflasi Indonesia diperoleh dari www.bps.go.id pada situs milik Badan Pusat Statistik. Untuk mengetahui inflasi di Indonesia, berikut diuraikan rumusan inflasi:[10]

$$Inflasi = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

e. Data variabel nilai tukar diperoleh dari www.bi.go.id pada situs milik Bank Indonesia. Untuk mengetahui nilai tukar, berikut diuraikan rumusan nilai tukar:

$$Kurs = \frac{kurs\ jual + kurs\ beli}{2}$$

f. Data variabel cadangan devisa Indonesia diperoleh dari www.bi.go.id pada situs milik Bank Indonesia. Untuk mengetahui cadangan devisa Indonesia, berikut diuraikan rumusan cadangan devisa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[9]Badan Pusat Statistik.
[10]Badan Pusat Statistik.

$$CCDV_t = CCDV_{t-1} + TB_t + TM_t$$

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Stasioneritas

Uji stationeritas merupakan langkah awal untuk memastikan data yang digunakan sudah stationer atau tidak. Jika data tidak stationer , maka dilakukan uji data stationer pada tingkat *difference*. Berikut karakteristik uji stasioneritas menggunakan Augmented Dickey Fuller (ADF) pada penelitian ini:[11]

a. Jika signifikansi ADF memiliki nilai Prob. < 5%, maka data telah stationer pada tingkat signifikansi.
b. Jika signifikansi ADF memiliki nilai Prob. > 5%, maka data tidak stationer pada tingkat signifikansi.

2. Uji Stabilitas

Pada tahap stabilitas akan dilihat panjang selang maksimum sistem VAR yang stabil. Stabilitas sistem VAR dilihat dari nilai *inverse roots* karakteristik AR polinomialnya. Suatu sistem VAR dikatakan stabil jika seluruh roots-nya memiliki modulus lebih kecil dari satu (Modulus < 1) dan semuanya terletak di dalam unit *circle*.[12]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDUL HALIM HASAN AL-QADRY
PADANGSIDIMPUAN

[11]Jun Wen dkk., "Globalization and Real GDP: New Evidence Using Panel Vector Autoregression," *The Singapore Economic Review* 61, no. 05 (Desember 2016): 1550065, https://doi.org/10.1142/S0217590815500654.

[12]Mahyus Ekananda, *Analisis ekonometrika time series*, 2 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).

3. Penetapan Lag Optimal

Penetapan lag optimum dalam model VAR sangat penting dilakukan yang memiliki beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah lag optimum. Pengujian lag optimum ini sangat berguna untuk menghilangkan masalah autokorelasi dalam sistem VAR. sehingga dengan menggunakan lag optimum diharapkan tidak muncul lagi masalah autokorelasi. Penentuan lag optimum yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan lag terpendek dengan menggunakan menurut kriteria *Likelihood Ratio* (LR), *Final Prediction Error* (FPE), *Akaike Information Criterion* (AIC), *Schwarz Information Criterion* (SC), dan *Hannan-Quin Criterion* (HQ).[13]

4. Uji Kausalitas Granger

Uji *Granger causality* menunjukkan ada tidaknya hubungan kausalitas antara kelima variabel yang diteliti dan bagaimana arah hubungannya. Pengujian ini pada dasarnya digunakan untuk melihat pola hubungan antar variabel.[14] Berikut ketentuan uji kausalitas Granger.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

a. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi *alpha* 5%, artinya variabel di dalam penelitian memiliki korelasi.
b. Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi *alpha* 5%, artinya variabel di dalam penelitian tidak memiliki korelasi.

[13] Rukiah, *Islamic Human Development Index*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 123-125
[14] Ekananda, *Analisis ekonometrika time series*.

5. Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi diperlukan apabila stasioneritas data berada pada tingkat *first difference*. Pada dasarnya uji kointegrasi ini digunakan untuk melihat keseimbangan jangka panjang diantara variabel-variabel yang diamati. Suatu data yang secara individu tidak stasioner, namun ketika dihubungkan secara linear data tersebut menjadi stasioner atau sering dikenal dengan sebutan terkointegrasi. Untuk menguji adanya kointegrasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji Engle-Granger maupun Uji Johansen. Uji ini berupa uji *unit root* terhadap residual *et* yang diperoleh pada persamaan regresi antara variabel-variabel pengamatan. Variabel-variabel tersebut dikatakan berkointegrasi apabila hipotesis adanya *unit root* ditolak. Berikut ketentuan uji kointegrasi:

a. Jika nilai Sign. Prob. < 5%, maka diasumsikan terjadi kointegrasi. Hal ini mengindikasikan bahwa diantara variabel-variabel yang ada memiliki keseimbangan jangka panjang (*long-run equilibrium*). Sehingga penelitian lanjut menggunakan uji *Error Correction Model* (ECM).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

b. Jika nilai Sign. Prob. > 5%, maka diasumsikan tidak terjadi kointegrasi. Hal ini mengindikasikan bahwa diantara variabel-variabel yang ada tidak memiliki keseimbangan jangka panjang (*long-run equilibrium*). Sehingga penelitian lanjut menggunakan uji *Vector Autoregression* (VAR).

6. Estimasi Model VAR/VECM

Model vektor regresi otomatis (VAR) adalah sistem persamaan di mana setiap variabel adalah fungsi linier dari konstanta dan nilai lag (masa lalu) dari variabel itu sendiri, dan nilai lag variabel lain dalam sistem persamaan. Ini dibangun dengan tujuan meminimalkan pendekatan teoritis yang bertujuan untuk lebih memahami fenomena ekonomi. Dalam model VAR, semua variabel diperlakukan sebagai variabel intrinsik (variabel terikat). Asumsi yang harus dipenuhi oleh metode VAR adalah bahwa semua variabel dependen adalah stasioner (mean, variance, dan covariance adalah konstan) dan semua residual adalah white noise. Artinya, rata-rata adalah nol, beragam konstanta dan bersifat independen (bebas).

VECM adalah merupakan pengembangan model VAR yang menganalisis lebih dalam jika tidak ada data yang tidak stationer di tingkat level.struktur model VECM mirip dengan struktur (*autoregressive distributed lag*) ADRL pada persamaan tunggal. Analisis VECM digunakan untuk menganalisis korelasi pada variabel dependen akibat adanya kondisi ketidakseimbangan beberapa variabel. Berikut model penelitian yang dihasilkan dalam penelitian ini:

$$EKS_t = a + ULN\ b_{t1} + \varepsilon_t \quad \text{.....(i)}$$

$$IMP_t = a + ULN\ b_{t1} + \varepsilon_t \quad \text{.....(ii)}$$

$$INF_t = a + ULN\ b_{t1} + \varepsilon_t \quad \text{..... (iii)}$$

$$NT_t = a + ULN\ b_{t1} + \varepsilon_t \quad \text{.....(iv)}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

$$CD_t = a + ULN\ b_{t1} + \varepsilon_t \quad \text{.....(v)}$$

Keterangan:

ULN : Utang Luar Negeri

EKS : Ekspor

IMP : Impor

INF : Inflasi

CD : Cadangan Devisa

ε : *Errors*

7. *Impuls Respon Functions* (IRFs)

Tanpa kehilangan sifat umum, studi ini menghapus variabel eksogen dalam notasi dan fokus pada struktur autoregresif VAR. Lütkepohl,[15] dan Hamilton,[16] keduanya menunjukkan bahwa model VAR stabil jika semua modulus matriks pendamping $\bar{A}$ kurang dari satu.

Studi ini fokus pada IRF yang menunjukkan respons satu variabel terhadap kejutan ortogonal dalam variabel lain. Metode ini juga memberikan interpretasi yang berarti dari dampak awal perubahan permintaan dan penawaran ekspor batu bara Indonesia, di mana informasi ditransmisikan secara cepat. IRF mekan untuk mengamati respon saat ini dan masa depan dari setiap variabel, akibat adanya perubahan atau *shock* yang ditimbulkan oleh variabel lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[15]Helmut Lütkepohl, *New Introduction to Multiple Time Series Analysis* (Heidelberg: Springer, 2005).

[16]James Douglas Hamilton, *Time Series Analysis* (Princeton, NJ: Princeton University Press, 1994), https://press.princeton.edu/books/hardcover/9780691042893/time-series-analysis.

Impulse Response Function (IRF) dilakukan untuk mengetahui respon dinamis dari setiap variabel terhadap satu standar deviasi inovasi, analisis IRF bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel transmit terkointegrasi pada jangka panjang ataupun jangka pendek, sesuai dengan rumus berikut:

$$IRF(h) = r^{h}$$

Dengan

r = matriks parameter dari model VAR

h = periode peramalan

C = *Choleksy Decomposition*

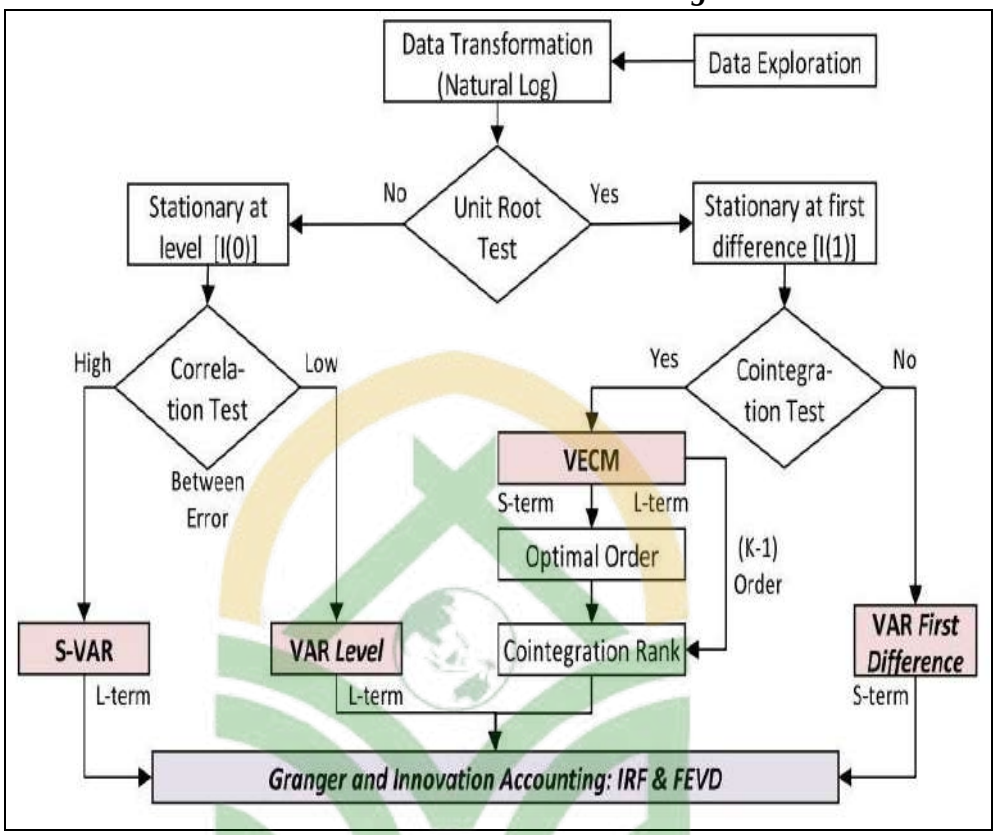
8. *Forcast Error Variance Decompocitions* (FEVD)

Variance Decomposition adalah metode menyusun *variace* total berdasarkan *variace* dari variabel lainnya sehingga kita bisa mendapat porsi variance variabel tertentu terhadap variabel total.[17] *Variance Decomposition* mendekomposisi variasi satu variabel endogen kedalam komponen kejutan variabel-variabel endogen yang lain dalam sistem VAR. Dekomposisi varian ini menjelaskan proporsi pergerakan suatu series akibat kejutan variabel itu sendiri dibandingkan dengan kejutan variabel lain. Artinya nilai VD selalu 100%, nilai FEVD lebih tinggi menjelaskan kontribusi varians satu variabel transmit terhadap variabel transmit lainnya. Adapun proses analisis VAR menurut ascarya adalah sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[17]Agus Tri basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2016), Hlm. 20.

Gambar III.1
Proses Dalam Analisis *Vector Autoregression*



Sumber: Ascarya (2008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hutang Luar Negeri Indonesia

Data variabel Hutang luar negeri diperoleh dari www.bi.go.id pada situs milik Bank Indonesia. Untuk mengetahui Hutang luar negeri Indonesia, berikut diuraikan rumusan indikator utang luar negeri:[1]

$$ULN = \frac{Total\ Utang\ Luar\ Negeri}{Total\ Produk\ Domestik\ Bruto} \times 100\%$$

Diketahuinya data-data indikator yang akan dimasukkan ke rumus, maka sebagai langkah pertama yaitu menghitung hutang luar negeri Indonesia pada bulan Desember 2022 sebagai berikut:

$$ULN = \frac{Total\ Utang\ Luar\ Negeri}{Total\ Produk\ Domestik\ Bruto} \times 100\%$$

$$ULN = \frac{6.245.289.367}{29.886.365.000} \times 100\%$$

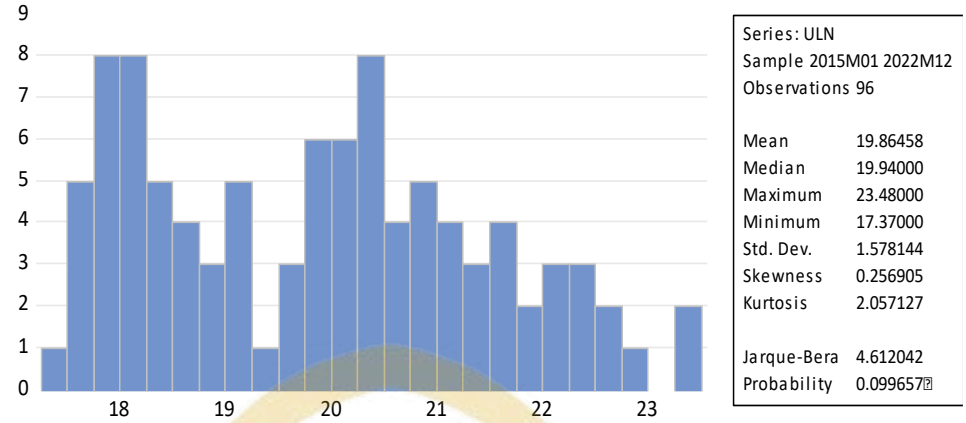
$$ULN = 20{,}89\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diamati hutang luar negeri Indonesia pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar 20,89%. Tetapi untuk melihat statistik deskriptif yang dapat dilihat nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada variabel hutang luar negeri Indonesia sebagai berikut:

[1]Badan Pusat Statistik, *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Menurut Kelompok Komoditi dan Negara Desember 2021*.

Gambar IV.1
Statistik Deskriptif Hutang Luar Negeri Indonesia



Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Variabel hutang luar negeri Indonesia dengan jumlah sampel 96 memiliki nilai minimum sebesar 17,37% pada bulan April 2015 dan nilai maksimum sebesar 23,48% pada bulan Maret 2020. Adapun rata-rata hutang luar negeri Indonesia dalam delapan tahun terakhir sebesar 19,94% dengan standar deviasi sebesar 1,57%.

2. Deskripsi Data Ekspor Indonesia

Data variabel ekspor Indonesia diperoleh dari www.bps.go.id pada situs milik Badan Pusat Statistik. Untuk mengetahui ekspor di Indonesia, berikut diuraikan rumusan indikator ekspor:[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

$$Ekspor = a \times b$$

Diketahuinya data-data indikator yang akan dimasukkan ke rumus, maka sebagai langkah pertama yaitu menghitung ekspor Indonesia pada bulan Desember 2022 sebagai berikut:

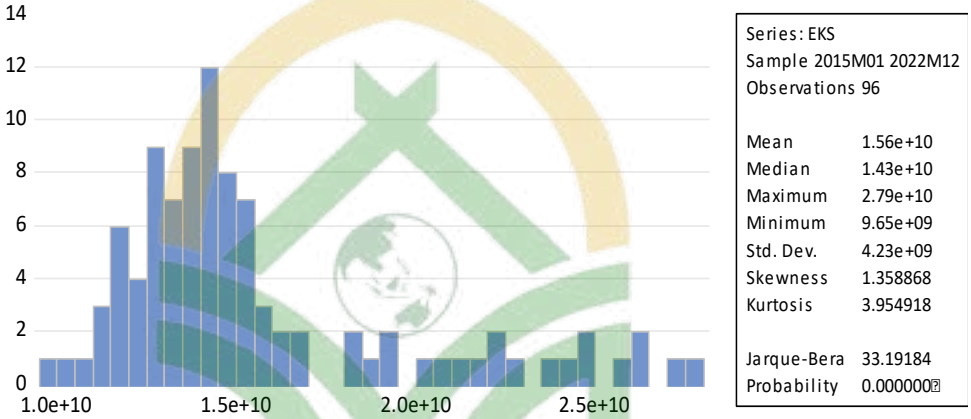
$$Ekspor = a \times b$$

$$Ekspor = 23.827.858.044\ kg$$

[2]Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diamati ekspor Indonesia pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar 23.827.858.044 kg. Tetapi untuk melihat statistik deskriptif yang dapat dilihat nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada variabel ekspor Indonesia sebagai berikut:

Gambar IV.2
Statistik Deskriptif Ekspor Indonesia



Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Variabel ekspor Indonesia dengan jumlah sampel 96 memiliki nilai minimum sebesar 9.649.503.976 kg pada bulan Juli 2016 dan nilai maksimum sebesar 27.322.284.676 kg pada bulan April 2022. Adapun rata-rata ekspor Indonesia dalam delapan tahun terakhir sebesar 15.613.091.346 kg dengan standar deviasi sebesar 4.203.419.792 kg.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

3. Deskripsi Data Impor Indonesia

Data variabel impor Indonesia diperoleh dari www.bps.go.id pada situs milik Badan Pusat Statistik. Untuk mengetahui impor di Indonesia, berikut diuraikan rumusan indikator impor:

$$Impor = a \times b$$

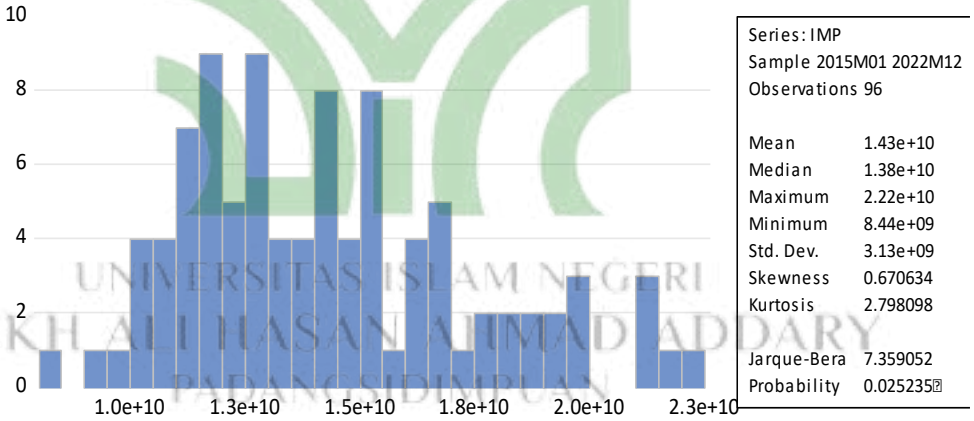
Diketahuinya data-data indikator yang akan dimasukkan ke rumus, maka sebagai langkah pertama yaitu menghitung impor Indonesia pada bulan Desember 2022 sebagai berikut:

$$Impor = a \times b$$

$$Impor = 19.863.061.497\ kg$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diamati impor Indonesia pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar 19.863.061.497 kg. Tetapi untuk melihat statistik deskriptif yang dapat dilihat nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada variabel impor Indonesia sebagai berikut:

Gambar IV.3
Statistik Deskriptif Impor Indonesia



Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Variabel impor Indonesia dengan jumlah sampel 96 memiliki nilai minimum sebesar 8.438.627.383 kg pada bulan Mei 2020 dan nilai maksimum sebesar 22.150.549.517 kg pada bulan Agustus 2022. Adapun rata-rata impor Indonesia dalam delapan tahun terakhir sebesar 14.276.313.562 kg dengan standar deviasi sebesar 3.117.775.451 kg.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

4. Deskripsi Data Inflasi

Data variabel inflasi Indonesia diperoleh dari www.bps.go.id pada situs milik Badan Pusat Statistik. Untuk mengetahui inflasi di Indonesia, berikut diuraikan rumusan inflasi:[3]

$$Inflasi = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

Diketahuinya data-data indikator yang akan dimasukkan ke rumus, maka sebagai langkah pertama yaitu menghitung inflasi Indonesia pada bulan Desember 2022 sebagai berikut:

$$Inflasi = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

$$Inflasi = \frac{113{,}59 - 112{,}85}{112{,}85} \times 100\%$$

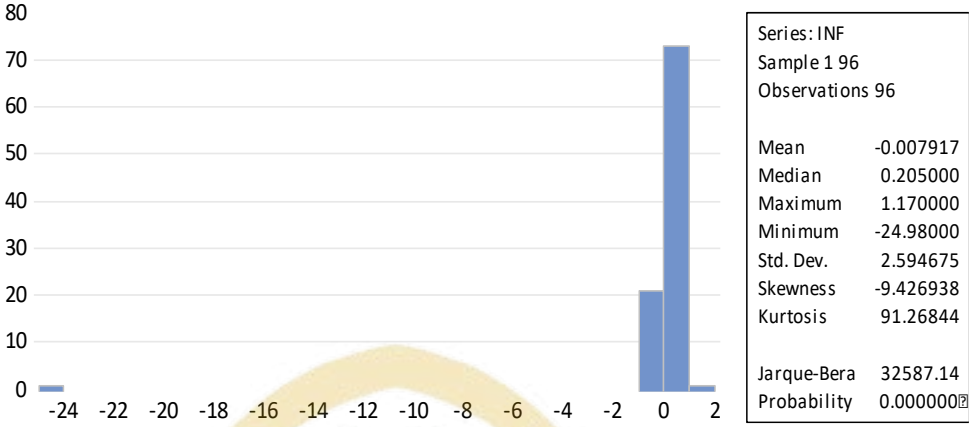
$$Inflasi = 0{,}66\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diamati inflasi Indonesia pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar 0,66%. Tetapi untuk melihat statistik deskriptif yang dapat dilihat nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada variabel inflasi Indonesia sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[3]Badan Pusat Statistik.

Gambar IV.4
Statistik Deskriptif Inflasi Indonesia



Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Variabel inflasi Indonesia dengan jumlah sampel 96 memiliki nilai minimum sebesar -24,098% pada bulan Mei 2020 dan nilai maksimum sebesar 1,17% pada bulan Agustus 2022. Adapun rata-rata inflasi Indonesia dalam delapan tahun terakhir sebesar -0,007% dengan standar deviasi sebesar 2,59%.

5. Deskripsi Data Nilai Tukar

Data variabel nilai tukar diperoleh dari www.bi.go.id pada situs milik Bank Indonesia. Untuk mengetahui nilai tukar, berikut diuraikan rumusan nilai tukar:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

$$Kurs = \frac{kurs\ jual + kurs\ beli}{2}$$

Diketahuinya data-data indikator yang akan dimasukkan ke rumus, maka sebagai langkah pertama yaitu menghitung nilai tukar Indonesia pada bulan Desember 2022 sebagai berikut:

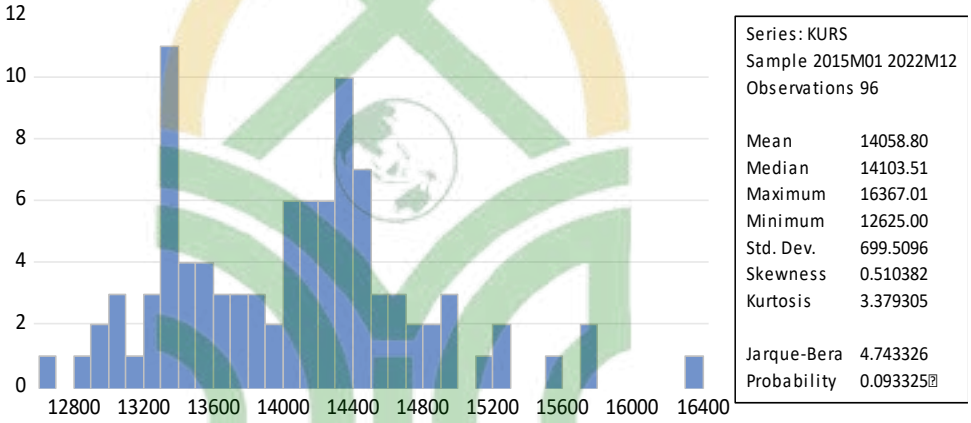
$$Kurs = \frac{kurs\ jual + kurs\ beli}{2}$$

$$Kurs = \frac{15.809{,}66 + 15.652{,}34}{2}$$

$$Kurs = 15.731$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diamati tukar nilai Indonesia pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar Rp15.731. Tetapi untuk melihat statistik deskriptif yang dapat dilihat nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada variabel nilai tukar Indonesia sebagai berikut:

Gambar IV.5
Statistik Deskriptif Nilai Tukar



Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Variabel nilai tukar Indonesia dengan jumlah sampel 96 memiliki nilai minimum sebesar Rp12.625 pada bulan Januari 2015 dan nilai maksimum sebesar Rp16.367,01 pada bulan Maret 2020. Adapun rata-rata nilai tukar Indonesia dalam delapan tahun terakhir sebesar Rp14.058,80 dengan standar deviasi sebesar Rp699,51.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

6. Deskripsi Data Cadangan Devisa

Data variabel cadangan devisa Indonesia diperoleh dari www.bps.go.id pada situs milik BPS. Untuk mengetahui cadangan devisa Indonesia, berikut diuraikan rumusan cadangan devisa:

$$CCDV_t = CCDV_{t-1} + TB_t + TM_t$$

Diketahuinya data-data indikator yang akan dimasukkan ke rumus, maka sebagai langkah pertama yaitu menghitung cadangan devisa Indonesia pada bulan Desember 2022 sebagai berikut:

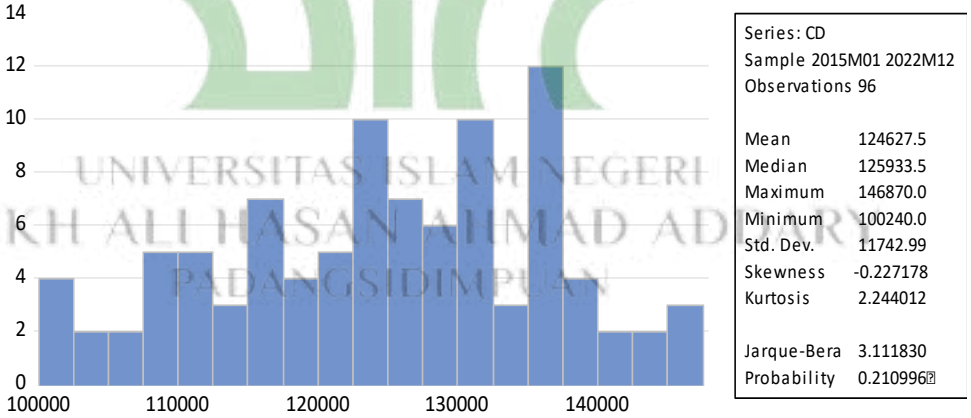
$$CCDV_t = CCDV_{t-1} + TB_t + TM_t$$

$$CCDV_t = 133.994 + 5.344 + 54$$

$$CCDV_t = 137.233$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diamati cadangan devisa Indonesia pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar USD137.233 Juta. Tetapi untuk melihat statistik deskriptif yang dapat dilihat nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada variabel cadangan devisa Indonesia sebagai berikut:

Gambar IV.6
Statistik Deskriptif Nilai Tukar



Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Variabel cadangan devisa Indonesia dengan jumlah sampel 96 memiliki nilai minimum sebesar USD100.240 Juta pada bulan November 2015 dan nilai maksimum sebesar USD146.870 Juta pada bulan September 2021. Adapun rata-rata nilai tukar Indonesia dalam delapan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

tahun terakhir sebesar USD124.627,5 Juta dengan standar deviasi sebesar USD11.742,99 Juta.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Stasioneritas

Uji stationeritas merupakan langkah awal untuk memastikan data hutang luar negeri Indonesia, ekspor, impor, inflasi, nilai tukar dan cadangan devisa yang digunakan sudah stationer atau tidak. Jika data tidak stationer, maka dilakukan uji data stationer pada tingkat *difference*. Berikut hasil uji stasioneritas menggunakan *Augmented Dickey Fuller* (ADF) pada penelitian ini:

Tabel IV.1
Uji Stasioneritas

Variabel	*Level*		*First Difference*	
	ADF	**Prob**	**ADF**	**Prob**
Utang Luar Negeri	1,69	0,43	10,69	0,00
Ekspor	0,73	0,83	10,27	0,00
Impor	0,84	0,80	13,32	0,00
Inflasi	1,63	0,46	9,08	0,00
Nilai Tukar	2,64	0,08	10,96	0,00
Cadangan Devisa	1,12	0,71	10,03	0,00

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Hasil uji stasioneritas menunjukkan variabel hutang luar negeri Indonesia, ekspor, impor, inflasi, nilai tukar dan cadangan devisa tidak stasioner pada kondisi level. Tetapi, setalah dilakukan uji data stationer pada tingkat *first difference* maka variabel hutang luar negeri Indonesia, ekspor, impor, inflasi, nilai tukar dan cadangan devisa telah stasioner karena signifikansi ADF memiliki nilai probabilitas masing-masing variabel lebih kecil dari 5%.

2. Uji Stabilitas

Setelah semua variabel stasioner, maka langkah selanjutnya adalah uji stabilitas. Pada tahap stabilitas akan dilihat panjang selang maksimum sistem VAR yang stabil. Berikut hasil uji stabilitas pada penelitian ini.

Tabel IV.2
Uji Stabilitas

Root	Modulus
-0.341638 - 0.486235i	0.594257
-0.341638 + 0.486235i	0.594257
-0.172630 - 0.549398i	0.575881
-0.172630 + 0.549398i	0.575881
-0.572806	0.572806
0.347522 - 0.300323i	0.459309
0.347522 + 0.300323i	0.459309
-0.025413 - 0.415664i	0.416440
-0.025413 + 0.415664i	0.416440
-0.298737 - 0.250452i	0.389833
-0.298737 + 0.250452i	0.389833
0.046377	0.046377

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Berdasarkan hasi uji dapat disimpulkan seluruh roots-nya memiliki modulus lebih kecil dari satu (Modulus < 1) dan semuanya terletak di dalam unit *circle*. Maka, data penelitian ini sudah stabil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

3. Penetapan *Lag* Optimal

Setelah data penelitian stabil, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan panjang lag optimal penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk menentukan jumlah lag optimum. Pengujian lag optimum ini sangat berguna untuk menghilangkan masalah autokorelasi dalam sistem VAR. sehingga dengan menggunakan lag optimum diharapkan tidak muncul lagi masalah autokorelasi. Berikut hasil penetapan lag optimal penelitian ini:

Tabel IV.3
Penetapan *Lag* Optimal

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	896.4848	NA	1.03e-16	-19.78855	-19.62190*	-19.72135*
1	942.6979	85.23747	8.19e-17	-20.01551	-18.84893	-19.54508
2	981.8160	66.93543*	7.72e-17*	-20.08480*	-17.91830	-19.21114
3	1012.891	49.02960	8.85e-17	-19.97536	-16.80893	-18.69847
4	1036.919	34.70733	1.21e-16	-19.70932	-15.54297	-18.02920
5	1070.402	43.89927	1.40e-16	-19.65337	-14.48710	-17.57003

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Penetapan hasil *lag* optimal diperoleh kandidat selang terpilih berdasarkan *lag* terpendek menurut kriteria *Likelihood Ratio* (LR), *Final Prediction Error* (FPE), dan *Akaike Information Criterion* (AIC), yaitu optimal pada *lag* 2.

4. Uji Kausalitas Granger

Setelah diperoleh besar *lag* optimal, maka penelitian ini melakukan uji kausalitas Granger yang menunjukkan ada tidaknya hubungan kausalitas antara kelima variabel yang diteliti dan bagaimana arah hubungannya.

Tabel IV.4
Uji Kausalitas Granger

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
EKS does not Granger Cause ULN	94	2.17567	0.1195
ULN does not Granger Cause EKS		0.87053	0.4223
IMP does not Granger Cause ULN	94	1.89245	0.1567
ULN does not Granger Cause IMP		0.35107	0.7049
INF does not Granger Cause ULN	94	0.46402	0.6303
ULN does not Granger Cause INF		1.54753	0.2184
KURS does not Granger Cause ULN	94	0.13840	0.8709
ULN does not Granger Cause KURS		0.75346	0.4737
CD does not Granger Cause ULN	94	0.77633	0.4632
ULN does not Granger Cause CD		2.36140	0.1002

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Berdasarkan hasil melakukan uji kausalitas Granger terdapat lima hubungan dua arah antar variabel penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Uji Granger dengan variabel ekspor menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu ekspor tidak memiliki hubungan satu arah dengan hutang luar negeri Indonesia. Sebaliknya, uji Granger dengan variabel hutang luar negeri Indonesia menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu ekspor tidak memiliki hubungan satu arah dengan hutang luar negeri Indonesia. Artinya, tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara ekspor dengan hutang luar negeri Indonesia.
b. Uji Granger dengan variabel impor menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu impor tidak memiliki hubungan satu arah dengan hutang luar negeri Indonesia. Sebaliknya, uji Granger dengan variabel hutang luar negeri Indonesia menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu impor tidak memiliki hubungan satu arah dengan hutang luar negeri Indonesia. Artinya, tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara impor dengan hutang luar negeri Indonesia.
c. Uji Granger dengan variabel inflasi menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu inflasi tidak memiliki hubungan satu arah dengan hutang luar negeri Indonesia. Sebaliknya, uji Granger dengan variabel hutang luar negeri Indonesia menunjukkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu inflasi tidak memiliki hubungan satu arah dengan hutang luar negeri Indonesia. Artinya, tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara inflasi dengan hutang luar negeri Indonesia.

d. Uji Granger dengan variabel nilai tukar menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu nilai tukar tidak memiliki hubungan satu arah dengan hutang luar negeri Indonesia. Sebaliknya, uji Granger dengan variabel hutang luar negeri Indonesia menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu nilai tukar tidak memiliki hubungan satu arah dengan hutang luar negeri Indonesia. Artinya, tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara nilai tukar dengan hutang luar negeri Indonesia.

e. Uji Granger dengan variabel cadangan devisa menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu cadangan devisa tidak memiliki hubungan satu arah dengan hutang luar negeri Indonesia. Sebaliknya, uji Granger dengan variabel hutang luar negeri Indonesia menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu cadangan devisa tidak memiliki hubungan satu arah dengan hutang luar negeri Indonesia. Artinya, tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara cadangan devisa dengan hutang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

5. Uji Kointegrasi

Langkah selanjutnya adalah pengujian kointegrasi yang digunakan untuk melihat keseimbangan jangka panjang diantara variabel-variabel

yang diamati. Suatu data yang secara individu tidak stasioner, namun ketika dihubungkan secara linear data tersebut menjadi stasioner atau sering dikenal dengan sebutan terkointegrasi. Berikut ketentuan uji kointegrasi:

Tabel IV.5
Hasil Uji Kointegrasi

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.581513	254.8829	95.75366	0.0000
At most 1 *	0.509910	174.7408	69.81889	0.0000
At most 2 *	0.356327	109.1295	47.85613	0.0000
At most 3 *	0.269117	68.59751	29.79707	0.0000
At most 4 *	0.255306	39.75529	15.49471	0.0000
At most 5 *	0.128327	12.63537	3.841465	0.0004

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Berdasarkan uji kointegrasi, nilai Signinifikansi Probabilitas 0,00 < 5%, maka diasumsikan terjadi kointegrasi. Hal ini mengindikasikan bahwa diantara variabel-variabel yang ada memiliki keseimbangan jangka panjang (*long-run equilibrium*). Sehingga penelitian lanjut menggunakan uji *Error Correction Model* (ECM).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

6. Estimasi Model VECM

Estimasi model *Vector Error Correction Model* (VECM) digunakan untuk menganalisis korelasi pada variabel dependen akibat adanya kondisi ketidakseimbangan beberapa variabel. Berikut hasil estimasi model penelitian yang dihasilkan dalam penelitian ini:

a. Estimasi Jangka Panjang

Tabel IV.6
Estimasi Jangka Panjang VECM

Endogen	Eksogen	Koefisien	S.E	T stat
ULN (0,062488)	EKS	-1,569887	0,84873	-1,84969
	IMP	-3,078868	0,73035	-4,21559
	INF	0,842290	0,28419	2,96381
	KURS	-14,162160	2,12589	-6,66177
	CD	-5,461780	2,07780	-2,62863

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Analisis jangka panjang dalam model persamaan utang luar negeri Indonesia yang terbentuk yaitu:

ULN = 0,06 – 1,57 EKS – 3,08 IMP + 0,84 INF – 14,16 KURS – 5,46 CD + e

Berdasarkan persamaan jangka panjang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta utang luar negeri Indonesia adalah 0,06 artinya jika variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar dan cadangan devisa bernilai 0, maka utang luar negeri Indonesia dalam jangka panjang nilainya adalah 0,06 satuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2) Nilai koefisien variabel ekspor adalah -1,56. Artinya, jika ekspor Indonesia meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap maka utang luar negeri Indonesia dalam jangka panjang menurun 1,57 satuan.
3) Nilai koefisien variabel impor adalah -3,08. Artinya, jika impor Indonesia meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap

maka utang luar negeri Indonesia dalam jangka panjang menurun 3,08 satuan.

4) Nilai koefisien variabel inflasi adalah 0,84. Artinya, jika inflasi Indonesia meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap maka utang luar negeri Indonesia dalam jangka panjang meningkat 0,84 satuan.
5) Nilai koefisien variabel nilai tukar adalah -14,16. Artinya, jika nilai tukar Indonesia meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap maka utang luar negeri Indonesia dalam jangka panjang menurun 14,16 satuan.
6) Nilai koefisien variabel cadangan devisa adalah -5,46. Artinya, jika cadangan devisa Indonesia meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap maka utang luar negeri Indonesia dalam jangka panjang menurun 5,46 satuan.

b. Estimasi Jangka Pendek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

1) Estimasi Jangka Pendek Hutang Luar Negeri Indonesia

Tabel IV.7
Estimasi Jangka Pendek Hutang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	Koefisien	S.E	T stat
ULN (0,000545)	EKS	-0,079038	0,03341	-2,36586
	IMP	0,025865	0,02825	0,91548
	INF	0,017480	0,01871	0,93415
	KURS	0,467381	0,16214	2,88251
	CD	0,196791	0,11244	1,75012

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Analisis jangka pendek dalam model persamaan hutang luar negeri Indonesia yang terbentuk yaitu:

$$ULN = 0{,}000545 - 0{,}08\ EKS + 0{,}03\ IMP + 0{,}02\ INF + 0{,}47\ KURS + 0{,}19\ CD + e$$

Berdasarkan persamaan jangka pendek hutang luar negeri Indonesia dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta utang luar negeri Indonesia adalah 0,000545 artinya jika variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar dan cadangan devisa bernilai 0, maka hutang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek nilainya adalah 0,000545 satuan.
b) Nilai koefisien variabel ekspor adalah -0,08. Artinya, jika ekspor Indonesia meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap maka hutang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek menurun 0,08 satuan.
c) Nilai koefisien variabel impor adalah 0,03. Artinya, jika impor Indonesia meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap maka hutang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek meningkat 0,03 satuan.
d) Nilai koefisien variabel inflasi adalah 0,02. Artinya, jika inflasi Indonesia meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap maka hutang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek meningkat 0,02 satuan.
e) Nilai koefisien variabel nilai tukar adalah 0,47. Artinya, jika nilai tukar Indonesia meningkat 1 satuan, sementara variabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

lainnya tetap maka hutang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek meningkat 0,47 satuan.

f) Nilai koefisien variabel cadangan devisa adalah 0,19. Artinya, jika cadangan devisa Indonesia meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap maka hutang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek meningkat 0,19 satuan.

2) Estimasi Jangka Pendek Ekspor Indonesia

Tabel IV.8
Estimasi Jangka Pendek Ekspor Indonesia

Endogen	Eksogen	Koefisien	S.E	T stat
EKS (-0,000149)	ULN	0,196190	0,50573	0,38794

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Analisis jangka pendek dalam model persamaan ekspor Indonesia yang terbentuk yaitu:

$$EKS = -0{,}000149 + 0{,}19\ ULN + e$$

Berdasarkan persamaan jangka pendek ekspor Indonesia dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

a) Nilai konstanta ekspor adalah -0,000149 artinya jika variabel hutang luar negeri Indonesia bernilai 0, maka ekspor Indonesia dalam jangka pendek nilainya adalah -0,000149 satuan.

b) Nilai koefisien variabel utang luar negeri Indonesia adalah 0,19. Artinya, jika hutang luar negeri Indonesia meningkat 1 satuan, maka ekspor Indonesia dalam jangka pendek meningkat 0,19 satuan.

3) Estimasi Jangka Pendek Impor Indonesia

Tabel IV.9
Estimasi Jangka Pendek Impor Indonesia

Endogen	Eksogen	Koefisien	S.E	T stat
IMP (0,000350)	ULN	0,305950	0,65526	0,46692

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Analisis jangka pendek dalam model persamaan impor Indonesia yang terbentuk yaitu:

$$IMP = 0{,}000350 + 0{,}31\ ULN + e$$

Berdasarkan persamaan jangka pendek impor Indonesia dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta impor adalah 0,000350 artinya jika variabel hutang luar negeri Indonesia bernilai 0, maka impor Indonesia dalam jangka pendek nilainya adalah 0,000350 satuan.
b) Nilai koefisien variabel hutang luar negeri Indonesia adalah 0,31. Artinya, jika hutang luar negeri Indonesia meningkat 1 satuan, maka impor Indonesia dalam jangka pendek meningkat 0,31 satuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

4) Estimasi Jangka Pendek Inflasi Indonesia

Tabel IV.10
Estimasi Jangka Pendek Inflasi Indonesia

Endogen	Eksogen	Koefisien	S.E	T stat
INF (-0,000862)	ULN	-0,404683	0,65606	-0,61684

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Analisis jangka pendek dalam model persamaan inflasi Indonesia yang terbentuk yaitu:

INF = -0,000862 - 0,40 ULN + e

Berdasarkan persamaan jangka pendek inflasi Indonesia dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta inflasi adalah -0,000862 artinya jika variabel hutang luar negeri Indonesia bernilai 0, maka inflasi Indonesia dalam jangka pendek nilainya adalah -0,000862 satuan.
b) Nilai koefisien variabel hutang luar negeri Indonesia adalah 0,40. Artinya, jika hutang luar negeri Indonesia meningkat 1 satuan, maka inflasi Indonesia dalam jangka pendek menurun 0,40 satuan.

5) Estimasi Jangka Pendek Nilai Tukar

Tabel IV.11
Estimasi Jangka Pendek Nilai Tukar

Endogen	Eksogen	Koefisien	S.E	T stat
KURS (0,0000263)	ULN	-0,270156	0,16254	-1,66211

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Analisis jangka pendek dalam model persamaan nilai tukar Indonesia yang terbentuk yaitu:

KURS = 0,0000263 - 0,27 ULN + e

Berdasarkan persamaan jangka pendek nilai tukar Indonesia dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta nilai tukar adalah 0,0000263 artinya jika variabel hutang luar negeri Indonesia bernilai 0, maka nilai tukar Indonesia dalam jangka pendek nilainya adalah 0,0000263 satuan.

b) Nilai koefisien variabel hutang luar negeri Indonesia adalah 0,27. Artinya, jika hutang luar negeri Indonesia meningkat 1 satuan, maka nilai tukar Indonesia dalam jangka pendek menurun 0,27 satuan.

6) Estimasi Jangka Pendek Cadangan Devisa Indonesia

Tabel IV.12
Estimasi Jangka Pendek Cadangan Devisa Indonesia

Endogen	Eksogen	Koefisien	S.E	T stat
CD (0,000730)	ULN	0,027586	0,15566	0,17722

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Analisis jangka pendek dalam model persamaan cadangan devisa Indonesia yang terbentuk yaitu:

$$CD = 0{,}000730 + 0{,}03\ ULN + e$$

Berdasarkan persamaan jangka pendek cadangan devisa Indonesia dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta cadangan devisa adalah 0,000730 artinya jika variabel hutang luar negeri Indonesia bernilai 0, maka cadangan devisa Indonesia dalam jangka pendek nilainya adalah 0,000730 satuan.

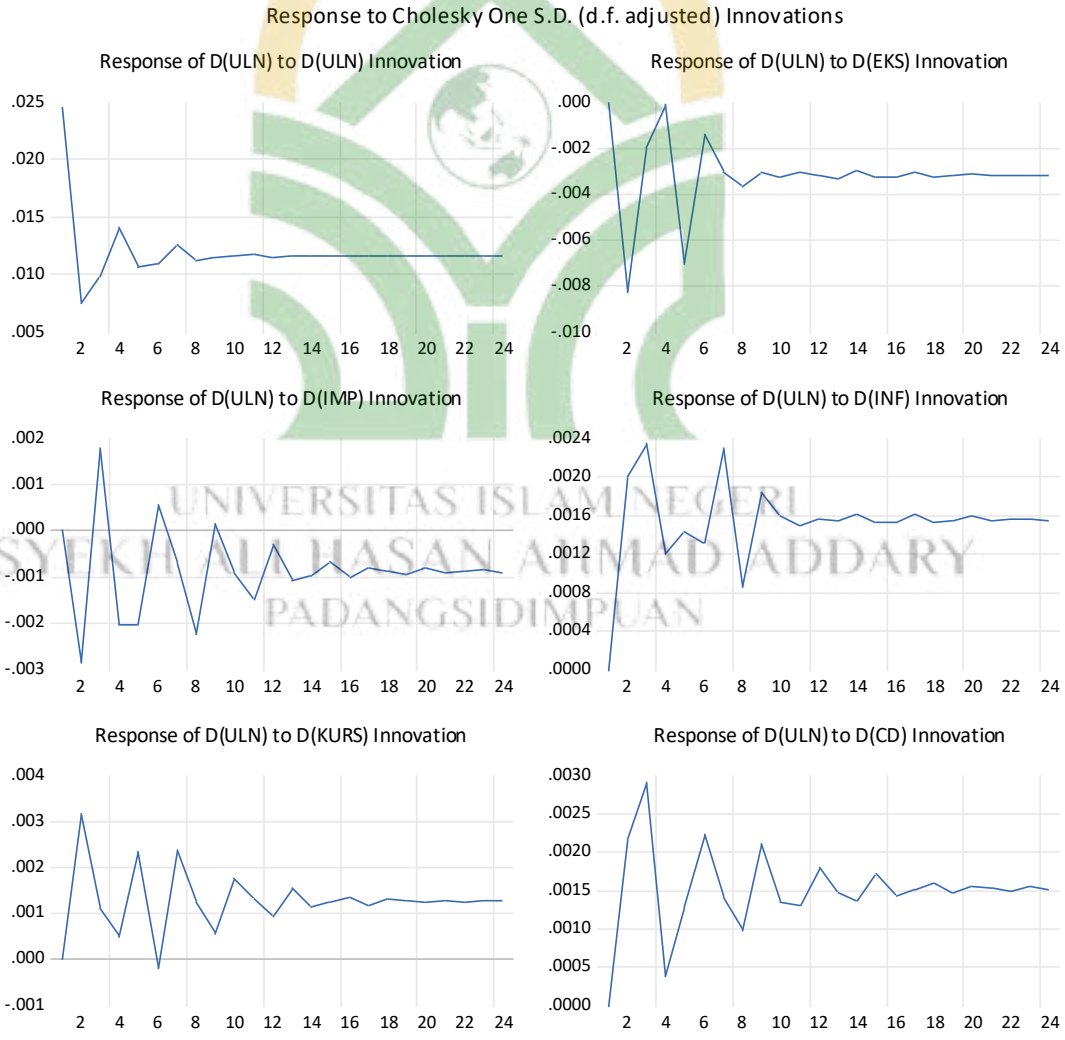
b) Nilai koefisien variabel utang luar negeri Indonesia adalah 0,03. Artinya, jika hutang luar negeri Indonesia meningkat 1 satuan, maka cadangan devisa Indonesia dalam jangka pendek meningkat 0,03 satuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

7. *Impuls Respon Functions* (IRFs)

Analisis IRF (*Impulse Response Function*) adalah alat yang digunakan dalam analisis ekonometrika untuk mengukur dampak jangka panjang dan jangka pendek dari perubahan pada variabel-variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam model ekonomi. Dalam konteks penelitian ini, jika dalam analisis IRF terhadap utang luar negeri Indonesia dengan jangka waktu 24 periode, IRF dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar IV.7
Impuls Respon Functions (IRFs)



Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan analisis IRF, pada periode pertama analisis IRF, tidak terjadi interaksi atau dampak langsung dari variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, perubahan pada variabel-variabel tersebut tidak langsung mempengaruhi perubahan utang luar negeri Indonesia. faktor-faktor lain atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis yang dapat mempengaruhi utang luar negeri Indonesia dalam periode tersebut.

Pada periode pertama terdapat peningkatan nilai ekspor Indonesia, penurunan impor, inflasi yang tinggi, depresiasi nilai tukar Rupiah, dan peningkatan cadangan devisa. Namun, analisis IRF menunjukkan bahwa perubahan ini tidak langsung mempengaruhi utang luar negeri Indonesia dalam periode tersebut. Meskipun nilai ekspor meningkat, hal itu tidak secara otomatis mengurangi utang luar negeri Indonesia. Demikian pula, penurunan impor atau inflasi yang tinggi juga tidak berdampak langsung pada utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pada periode kedua analisis IRF, terjadi *shock* atau perubahan pada variabel ekspor dan impor yang menyebabkan respon negatif terhadap utang luar negeri Indonesia. Ini berarti bahwa peningkatan ekspor dan penurunan impor dapat mengurangi utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek. Hal ini dapat terjadi karena meningkatnya penerimaan valuta asing dari ekspor dan pengurangan kewajiban pembayaran internasional melalui impor. Serta, jika inflasi yang tinggi membuat nilai

riilh utang menurun, maka hutang luar negeri Indonesia dalam denominasi mata uang asing akan terlihat lebih kecil. Selain itu, depresiasi nilai tukar Rupiah dapat meningkatkan beban hutang luar negeri dalam Rupiah, sementara penurunan cadangan devisa menunjukkan penggunaan cadangan untuk membayar hutang luar negeri.

Situasi tersebut terjadi karena ekspor Indonesia mengalami penurunan tajam akibat penurunan permintaan internasional atau gangguan dalam produksi dan distribusi. Hal ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan valuta asing yang digunakan untuk membayar hutang luar negeri. Sebagai hasilnya, utang luar negeri Indonesia akan mengalami peningkatan sebagai respons negatif terhadap perubahan dalam variabel ekspor. Demikian pula, jika terjadi kenaikan impor yang signifikan, misalnya karena peningkatan permintaan domestik terhadap barang impor, hal itu akan meningkatkan kewajiban pembayaran internasional dan dapat menyebabkan peningkatan hutang luar negeri Indonesia sebagai respon negatif terhadap perubahan variabel impor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Selain itu, pada periode kedua juga terjadi *shock* atau perubahan pada variabel inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa yang menyebabkan respon positif terhadap hutang luar negeri Indonesia. Ini menunjukkan bahwa peningkatan inflasi, depresiasi nilai tukar Rupiah, dan penurunan cadangan devisa dapat berdampak positif terhadap hutang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek. Perubahan ini terjadi karena inflasi yang tinggi dapat mengurangi nilai riil hutang, depresiasi nilai tukar Rupiah

memperbaiki daya saing ekspor, dan penurunan cadangan devisa mengindikasikan penggunaan cadangan untuk membayar hutang luar negeri.

Namun, pada periode kedua terjadi *shock* atau perubahan pada variabel ekspor dan impor yang menyebabkan respon negatif terhadap hutang luar negeri Indonesia. Jika terjadi penurunan tajam dalam nilai ekspor, maka dapat mengakibatkan penurunan pendapatan valuta asing yang digunakan untuk membayar hutang luar negeri. Demikian pula, jika impor mengalami kenaikan yang signifikan, maka akan meningkatkan kewajiban pembayaran internasional dan berpotensi meningkatkan hutang luar negeri Indonesia

Jika terjadi impulse ekspor yang signifikan, hal ini dapat menghasilkan peningkatan pendapatan dari ekspor barang dan jasa. Peningkatan pendapatan tersebut dapat digunakan untuk membayar hutang luar negeri Indonesia, sehingga mengurangi jumlah hutang luar negeri yang perlu dibayar atau bahkan membantu mengurangi pertumbuhan hutang luar negeri. Misalnya, jika terjadi peningkatan ekspor minyak mentah yang signifikan, pendapatan dari ekspor tersebut dapat digunakan untuk membayar sebagian hutang luar negeri Indonesia, mengurangi beban hutang luar negeri.

Jika terjadi impulse impor yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi neraca perdagangan negara dan mengurangi aliran dana yang diperlukan untuk membayar impor barang dan jasa. Dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

demikian, hal ini dapat mengurangi peningkatan hutang luar negeri Indonesia atau bahkan mengurangi jumlah hutang yang harus dibayar. Misalnya, jika terjadi penurunan impor barang konsumsi mewah yang signifikan, hal ini dapat mengurangi aliran dana yang harus dikeluarkan untuk impor barang tersebut, sehingga mengurangi pertumbuhan hutang luar negeri Indonesia.

Jika terjadi impulse inflasi yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi daya beli mata uang domestik (Rupiah) dan nilai riil hutang luar negeri Indonesia. Jika inflasi meningkat, nilai riil utang luar negeri Indonesia dapat berkurang, karena nilai tukar Rupiah menurun. Hal ini dapat membantu mengurangi jumlah hutang luar negeri Indonesia dalam hal nilai riil. Misalnya, jika terjadi inflasi yang signifikan, misalnya karena kenaikan harga minyak mentah global, maka nilai tukar Rupiah dapat melemah. Dalam hal ini, hutang luar negeri Indonesia dalam mata uang asing akan menjadi lebih murah dalam hal nilai riil, sehingga mengurangi jumlah hutang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Jika terjadi impulse nilai tukar yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi besaran hutang luar negeri Indonesia dalam mata uang domestik (Rupiah). Jika nilai tukar Rupiah melemah, maka hutang luar negeri Indonesia dalam Rupiah akan meningkat. Sebaliknya, jika nilai tukar Rupiah menguat, hutang luar negeri Indonesia dalam Rupiah akan berkurang. Misalnya, jika nilai tukar Rupiah menguat secara signifikan terhadap mata uang asing, hutang luar negeri Indonesia dalam Rupiah

akan berkurang karena jumlah mata uang asing yang dibutuhkan untuk membayar hutang akan berkurang.

Jika terjadi impulse pada cadangan devisa yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan negara dalam membayar hutang luar negeri. Jika cadangan devisa meningkat, negara akan memiliki sumber daya yang lebih besar untuk membayar hutang luar negeri, sehingga mengurangi pertumbuhan hutang luar negeri Indonesia. Misalnya, jika terjadi peningkatan cadangan devisa yang signifikan akibat arus masuk investasi asing, negara dapat menggunakan cadangan devisa tersebut untuk membayar sebagian hutang luar negeri Indonesia, mengurangi pertumbuhan hutang.

8. *Variance Decompositions* (VD)

Variance decomposition adalah metode untuk memahami peran relatif dari berbagai variabel dalam menjelaskan variasi persamaan hutang luar negeri Indonesia dari periode pertama hingga periode kedua puluh empat. Dalam konteks ini, variasi persamaan hutang luar negeri Indonesia dapat dipecah menjadi dua komponen kontribusi dari utang luar negeri Indonesia itu sendiri dan kontribusi dari variabel lain seperti ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa. Berikut hasil uji *variance decomposition* pada penelitian ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel IV.13
Variance Decomposition

Period	S.E.	D(ULN)	D(EKS)	D(IMP)	D(INF)	D(KURS)	D(CD)
1	0.024555	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.027489	87.42793	9.022652	1.073390	0.530021	1.323249	0.622762
3	0.029601	86.62670	8.217425	1.284919	1.086333	1.278070	1.506548
4	0.032907	88.62589	6.650517	1.421000	1.013108	1.057202	1.232285
5	0.035486	85.28168	9.604920	1.551688	1.034336	1.338107	1.189267
6	0.037257	85.99683	8.857984	1.429692	1.063680	1.216258	1.435554
7	0.039623	86.17571	8.425142	1.294573	1.275877	1.431544	1.397154
8	0.041457	86.11596	8.473221	1.471537	1.208449	1.398603	1.332228
9	0.043228	86.30314	8.284980	1.354627	1.290734	1.303168	1.463354
10	0.044985	86.42926	8.165885	1.290661	1.316320	1.355873	1.442003
11	0.046673	86.60741	8.011772	1.299657	1.326121	1.338299	1.416738
12	0.048259	86.74724	7.937080	1.219470	1.344421	1.288624	1.463167
13	0.049825	86.79065	7.894832	1.191700	1.356554	1.306626	1.459641
14	0.051326	86.96508	7.772186	1.159463	1.377502	1.279471	1.446298
15	0.052796	87.03796	7.728980	1.111851	1.384744	1.264599	1.471869
16	0.054218	87.10500	7.685239	1.090122	1.392476	1.261756	1.465402
17	0.055604	87.21457	7.608841	1.058247	1.408212	1.243789	1.466340
18	0.056962	87.26371	7.578918	1.031232	1.413714	1.237436	1.474989
19	0.058280	87.33458	7.532911	1.010553	1.420564	1.229226	1.472163
20	0.059575	87.39968	7.488821	0.985681	1.430506	1.219173	1.476137
21	0.060841	87.44507	7.459402	0.967882	1.435261	1.213929	1.478460
22	0.062079	87.50177	7.422630	0.949415	1.441770	1.205966	1.478448
23	0.063295	87.54658	7.392965	0.931222	1.447818	1.199843	1.481568
24	0.064488	87.58780	7.365788	0.916978	1.452472	1.194762	1.482197

Cholesky One S.D. (d.f. adjusted)
Cholesky ordering: D(ULN) D(EKS) D(IMP) D(INF) D(KURS) D(CD)

Sumber: Hasil Pengolahan Data EVIEWS 12

Decomposition dari persamaan utang luar negeri Indonesia yaitu pada periode pertama setelah terjadinya *shock* pada utang luar negeri Indonesia, variabel lainnya belum berperan secara signifikan dalam menjelaskan variasi persamaan utang luar negeri Indonesia. Hal ini dikarenakan perubahan pada utang luar negeri Indonesia menjadi faktor dominan yang memengaruhi variasi persamaan tersebut. Oleh karena itu, kontribusi utang luar negeri Indonesia dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia pada periode ini lebih besar dibandingkan dengan kontribusi variabel lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Namun, seiring berjalannya waktu, variabel lain seperti ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa dapat mulai berperan dalam menjelaskan variasi persamaan utang luar negeri Indonesia. Pada periode kedua puluh empat, setelah satu periode dari shock pada utang luar negeri Indonesia, variabel-variabel tersebut dapat mulai memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia.

Pada periode pertama terjadi *shock* yang menyebabkan kenaikan tajam dalam utang luar negeri Indonesia. Pada periode ini, variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia. Dalam hal ini, kontribusi utama dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia berasal dari perubahan langsung pada utang luar negeri Indonesia itu sendiri. Namun, pada periode kedua puluh empat, setelah satu periode dari *shock* pada utang luar negeri Indonesia, variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa dapat mulai berperan. Artinya, kenaikan ekspor dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi variasi utang luar negeri Indonesia, karena pendapatan valuta asing yang diperoleh dari ekspor dapat digunakan untuk membayar utang luar negeri. Demikian pula, penurunan impor atau depresiasi nilai tukar Rupiah dapat memiliki kontribusi positif dalam mengurangi utang luar negeri Indonesia. Juga, peningkatan cadangan devisa dapat membantu mengurangi variasi utang luar negeri Indonesia, karena cadangan devisa dapat digunakan untuk membayar utang luar negeri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Komposisi varian menurut komponennya secara horizontal mengacu pada proporsi kontribusi masing-masing variabel terhadap total variasi utang luar negeri Indonesia setelah terjadi *shock*. Dalam kasus ini, pada saat terjadi *shock* pada utang luar negeri Indonesia, varian utang luar negeri Indonesia hanya berasal dari utang luar negeri Indonesia itu sendiri. Namun, pada periode kedua, varian utang luar negeri Indonesia terbentuk oleh kontribusi dari berbagai variabel seperti ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa.

Ini berarti bahwa setelah terjadi shock, sebagian variasi utang luar negeri Indonesia dijelaskan oleh variasi dalam variabel ekspor (9,02%), impor (1,07%), inflasi (0,53%), nilai tukar (1,31%), dan cadangan devisa (0,62%). Variabel ekspor memiliki kontribusi paling besar dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia, diikuti oleh nilai tukar, impor, cadangan devisa, dan inflasi.

Pola perubahan horisontal ini menggambarkan urutan di mana variabel-variabel tersebut berubah setelah terjadi *shock* pada utang luar negeri Indonesia. Dalam contoh ini, urutan perubahan variabel menunjukkan transmisi dari satu variabel ke variabel lainnya yang diasumsikan dalam penelitian ini. Hal ini menggambarkan bagaimana perubahan pada variabel ekspor terjadi lebih awal, diikuti oleh impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa dalam merespons perubahan pada utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Komposisi varian menurut komponennya secara horizontal menggambarkan kontribusi relatif dari masing-masing komponen (variabel) terhadap variasi total utang luar negeri Indonesia, saat terjadi shock pada utang luar negeri Indonesia. Dalam konteks ini, observasi menunjukkan bahwa pada saat terjadi *shock* utang luar negeri Indonesia, varian utang luar negeri Indonesia hanya berasal dari perubahan dalam utang luar negeri Indonesia itu sendiri.

Namun, pada periode kedua setelah terjadi *shock*, komposisi varian utang luar negeri Indonesia berubah dan terbentuk dari kontribusi variasi komponen lain seperti ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa. Sebagai contoh, pada periode kedua, komponen ekspor memberikan kontribusi sebesar 9,02% terhadap variasi utang luar negeri Indonesia, komponen impor sebesar 1,07%, komponen inflasi sebesar 0,53%, komponen nilai tukar sebesar 1,31%, dan komponen cadangan devisa sebesar 0,62%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pola perubahan horisontal tersebut menggambarkan urutan variabel yang berubah terlebih dahulu setelah terjadi shock pada utang luar negeri Indonesia. Dalam kasus ini, urutan perubahan menunjukkan transmisi variabel yang diasumsikan dalam penelitian tersebut. Misalnya, ekspor dapat menjadi salah satu faktor awal yang bereaksi terhadap shock utang luar negeri Indonesia, diikuti oleh impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa.

Komposisi varian menurut sumber *shock* secara vertikal menggambarkan kontribusi relatif dari masing-masing variabel terhadap variasi total utang luar negeri Indonesia, berdasarkan sumber *shock y*ang mempengaruhinya. Pada kolom utang luar negeri Indonesia, observasi menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu, peran varian utang luar negeri Indonesia semakin berkurang, sementara peran varian ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa semakin meningkat.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam analisis tersebut, variabel-variabel lain (ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variasi utang luar negeri Indonesia daripada perubahan dalam utang luar negeri Indonesia itu sendiri. Dalam jangka waktu tertentu, variabel-variabel tersebut secara kolektif memiliki kontribusi yang semakin dominan dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia. Artinya, jika terdapat *shock* pada variabel ekspor, perubahan dalam ekspor akan memiliki dampak yang lebih besar terhadap variasi utang luar negeri Indonesia dibandingkan dengan perubahan langsung dalam utang luar negeri Indonesia. Demikian pula, *shock* pada variabel impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap variasi utang luar negeri Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Komposisi varian menurut simpangan error (SE) terbesar mengacu pada estimasi ketidakpastian atau tingkat signifikansi dari variasi yang diatribusikan pada masing-masing sumber shock atau variabel. Jika SE

terbesar terjadi pada persamaan utang luar negeri Indonesia pada periode kedua puluh empat, ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi atau kepercayaan terhadap variance utang luar negeri Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan variabel lainnya.

Dalam konteks ini, SE yang lebih besar pada persamaan utang luar negeri Indonesia pada periode kedua puluh empat dapat diartikan bahwa estimasi variasi yang berasal dari faktor-faktor lain, seperti ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa, memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi daripada variasi yang berasal dari utang luar negeri Indonesia itu sendiri. Dengan kata lain, perubahan dalam utang luar negeri Indonesia pada periode tersebut memiliki tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi atau signifikansi yang lebih lemah dalam menjelaskan variasi total utang luar negeri Indonesia.

Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa, memiliki peran yang lebih dominan atau lebih signifikan dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia pada periode kedua puluh empat. SE yang lebih besar pada utang luar negeri Indonesia juga dapat mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang lebih kuat dengan utang luar negeri Indonesia dalam menjelaskan perubahan atau variasi yang terjadi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PALANGKARAYA

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis Granger

a. Hubungan Interaksi Ekspor dengan Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah hubungan interaksi ekspor dengan utang luar negeri Indonesia dengan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi *alpha* 5%, artinya variabel di dalam penelitian memiliki korelasi. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat hubungan interaksi ekspor dengan utang luar negeri Indonesia.

H_{01}: Tidak terdapat hubungan interaksi ekspor dengan utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.14
Hasil Uji Hubungan Interaksi Ekspor dan Utang Luar Negeri Indonesia

No	Hipotesis	Prob.	H_0	H_1
1	Ekspor terhadap Utang Luar Negeri Indonesia	0,1195	Diterima	Ditolak
2	Utang Luar Negeri Indonesia terhadap Ekspor	0,4223	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output Granger Causality Test* (2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pada tabel IV.14 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan interaksi ekspor dengan utang luar negeri Indonesia sebagai berikut:

1) Nilai probabilitas ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia sebesar 0,1195 dengan tingkat signifikansi lima persen diputuskan untuk menerima H_{01} dan menolak H_{a1}. Jadi, diperoleh hasil yaitu uji Granger dengan variabel ekspor menunjukkan tidak terdapat

hubungan kausalitas satu arah yaitu ekspor tidak memiliki hubungan satu arah dengan utang luar negeri Indonesia.

2) Nilai probabilitas utang luar negeri Indonesia terhadap ekspor sebesar 0,4223 dengan tingkat signifikansi lima persen diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu uji Granger dengan variabel utang luar negeri Indonesia menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu utang luar negeri Indonesia tidak memiliki hubungan satu arah dengan ekspor.

b. Hubungan Interaksi Impor dengan Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah hubungan interaksi impor dengan utang luar negeri Indonesia dengan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi *alpha* 5%, artinya variabel di dalam penelitian memiliki korelasi. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat hubungan interaksi impor dengan utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

H_{01}: Tidak terdapat hubungan interaksi impor dengan utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.15
Hasil Uji Hubungan Interaksi Impor dan Utang Luar Negeri Indonesia

No	Hipotesis	Prob.	H_0	H_1
1	Impor terhadap Utang Luar Negeri Indonesia	0,1567	Diterima	Ditolak
2	Utang Luar Negeri Indonesia terhadap Impor	0,7049	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output Granger Causality Test* (2023)

Pada tabel IV.15 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan interaksi impor dengan utang luar negeri Indonesia sebagai berikut:

1) Nilai probabilitas impor terhadap utang luar negeri Indonesia sebesar 0,1567 dengan tingkat signifikansi lima persen diputuskan untuk menerima H_{01} dan menolak H_{a1}. Jadi, diperoleh hasil yaitu uji Granger dengan variabel impor menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu impor tidak memiliki hubungan satu arah dengan utang luar negeri Indonesia.
2) Nilai probabilitas utang luar negeri Indonesia terhadap impor sebesar 0,7049 dengan tingkat signifikansi lima persen diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu uji Granger dengan variabel utang luar negeri Indonesia menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu utang luar negeri Indonesia tidak memiliki hubungan satu arah dengan impor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c. Hubungan Interaksi Inflasi dengan Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah hubungan interaksi inflasi dengan utang luar negeri Indonesia dengan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi *alpha* 5%, artinya variabel di dalam penelitian memiliki korelasi. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat hubungan interaksi inflasi dengan utang luar negeri Indonesia.

H_{01}: Tidak terdapat hubungan interaksi inflasi dengan utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.16
Hasil Uji Hubungan Interaksi Inflasi dan Utang Luar Negeri Indonesia

No	Hipotesis	Prob.	H_0	H_1
1	Inflasi terhadap Utang Luar Negeri Indonesia	0,6303	Diterima	Ditolak
2	Utang Luar Negeri Indonesia terhadap Inflasi	0,2184	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output Granger Causality Test* (2023)

Pada tabel IV.16 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan interaksi inflasi dengan utang luar negeri Indonesia sebagai berikut:

1) Nilai probabilitas inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia sebesar 0,6303 dengan tingkat signifikansi lima persen diputuskan untuk menerima H_{01} dan menolak H_{a1}. Jadi, diperoleh hasil yaitu uji Granger dengan variabel inflasi menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu inflasi tidak memiliki hubungan satu arah dengan utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2) Nilai probabilitas utang luar negeri Indonesia terhadap inflasi sebesar 0,2184 dengan tingkat signifikansi lima persen diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu uji Granger dengan variabel utang luar negeri Indonesia menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu utang luar negeri Indonesia tidak memiliki hubungan satu arah dengan inflasi.

d. Hubungan Interaksi Nilai Tukar dengan Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah hubungan interaksi nilai tukar dengan utang luar negeri Indonesia dengan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi *alpha* 5%, artinya variabel di dalam penelitian memiliki korelasi. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat hubungan interaksi nilai tukar dengan utang luar negeri Indonesia.

H_{01}: Tidak terdapat hubungan interaksi nilai tukar dengan utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.17
Hasil Uji Hubungan Interaksi Nilai Tukar dan Utang Luar Negeri Indonesia

No	Hipotesis	Prob.	H_0	H_1
1	Nilai Tukar terhadap Utang Luar Negeri Indonesia	0,8709	Diterima	Ditolak
2	Utang Luar Negeri Indonesia terhadap Nilai Tukar	0,4737	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output Granger Causality Test* (2023)

Pada tabel IV.17 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan interaksi nilai tukar dengan utang luar negeri Indonesia sebagai berikut:

1) Nilai probabilitas nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia sebesar 0,8707 dengan tingkat signifikansi lima persen diputuskan untuk menerima H_{01} dan menolak H_{a1}. Jadi, diperoleh hasil yaitu uji Granger dengan variabel nilai tukar menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu nilai tukar tidak memiliki hubungan satu arah dengan utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2) Nilai probabilitas utang luar negeri Indonesia terhadap nilai tukar sebesar 0,4737 dengan tingkat signifikansi lima persen diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu uji Granger dengan variabel utang luar negeri Indonesia menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu utang luar negeri Indonesia tidak memiliki hubungan satu arah dengan nilai tukar.

e. Hubungan Interaksi Cadangan Devisa dengan Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah hubungan interaksi cadangan devisa dengan utang luar negeri Indonesia dengan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi *alpha* 5%, artinya variabel di dalam penelitian memiliki korelasi. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat hubungan interaksi cadangan devisa dengan utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

H_{01}: Tidak terdapat hubungan interaksi cadangan devisa dengan utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.18
Hasil Uji Hubungan Interaksi Cadangan Devisa dan Utang Luar Negeri Indonesia

No	Hipotesis	Prob.	H_0	H_1
1	Cadangan Devisa terhadap Utang Luar Negeri Indonesia	0,4632	Diterima	Ditolak
2	Utang Luar Negeri Indonesia terhadap Cadangan Devisa	0,1002	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output Granger Causality Test* (2023)

Pada tabel IV.18 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan interaksi cadangan devisa dengan utang luar negeri Indonesia sebagai berikut:

1) Nilai probabilitas cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia sebesar 0,4632 dengan tingkat signifikansi lima persen diputuskan untuk menerima H_{01} dan menolak H_{a1}. Jadi, diperoleh hasil yaitu uji Granger dengan variabel cadangan devisa menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu cadangan devisa tidak memiliki hubungan satu arah dengan utang luar negeri Indonesia.
2) Nilai probabilitas utang luar negeri Indonesia terhadap cadangan devisa sebesar 0,1002 dengan tingkat signifikansi lima persen diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu uji Granger dengan variabel utang luar negeri Indonesia menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu utang luar negeri Indonesia tidak memiliki hubungan satu arah dengan cadangan devisa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2. Hasil Uji Hipotesis Jangka Panjang

a. Hubungan Interkasi Jangka Panjang Ekspor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka panjang ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka panjang ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka panjang ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.19
Hasil Uji Hubungan Interkasi Jangka Panjang Ekspor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	EKS	-1,84969	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.19 diperoleh nilai negatif dari t statistik ekspor sebesar 1,85 < 1,98 (nilai kritis), maka menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu tidak terdapat hubungan interaksi jangka panjang ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia.

b. Hubungan Interaksi Jangka Panjang Impor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka panjang impor terhadap utang luar negeri Indonesia dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka panjang impor terhadap utang luar negeri Indonesia.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka panjang impor terhadap utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.20
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Panjang Impor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	IMP	-4,21559	Ditolak	Diterima

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.20 diperoleh nilai negatif dari t statistik impor sebesar 4,22 > 1,98 (nilai kritis), maka menolak H_0 dan menerima H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan interaksi negatif jangka panjang impor terhadap utang luar negeri Indonesia.

c. Hubungan Interaksi Jangka Panjang Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka panjang inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka panjang inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka panjang inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

Tabel IV.21
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Panjang Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	INF	2,96381	Ditolak	Diterima

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.21 diperoleh nilai positif dari t statistik inflasi sebesar 2,96 > 1,98 (nilai kritis), maka menolak H_0 dan menerima H_1.

Jadi, diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan interaksi positif jangka panjang inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia.

d. Hubungan Interaksi Jangka Panjang Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka panjang nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka panjang nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka panjang nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.22
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Panjang Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	KURS	-6,66177	Ditolak	Diterima

Sumber: *Output VECM* (2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pada tabel IV.22 diperoleh nilai negatif dari t statistik nilai tukar sebesar 6,66 > 1,98 (nilai kritis), maka menolak H_0 dan menerima H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan interaksi negatif jangka panjang nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia.

e. Hubungan Interaksi Jangka Panjang Cadangan Devisa Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka panjang cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka panjang cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka panjang cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.23
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Panjang Cadangan Devisa Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	CD	-2,62863	Ditolak	Diterima

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.23 diperoleh nilai negatif dari t statistik cadangan devisa sebesar 2,62 > 1,98 (nilai kritis), maka menolak H_0 dan menerima H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan interaksi negatif jangka panjang cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

3. Hasil Uji Hipotesis Jangka Pendek

a. Hubungan Interaksi Jangka Pendek Ekspor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka pendek ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka pendek ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.24
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Ekspor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	EKS	-2,36586	Ditolak	Diterima

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.24 diperoleh nilai negatif dari t statistik ekspor sebesar 2,37 > 1,98 (nilai kritis), maka menolak H_0 dan menerima H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan interaksi negatif jangka pendek ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

b. Hubungan Interaksi Jangka Pendek Impor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka pendek impor terhadap utang luar negeri Indonesia dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek impor terhadap utang luar negeri Indonesia.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka pendek impor terhadap utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.25
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Impor Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	IMP	0,91548	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.25 diperoleh nilai positif dari t statistik impor sebesar 0,92 < 1,98 (nilai kritis), maka menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek impor terhadap utang luar negeri Indonesia.

c. Hubungan Interaksi Jangka Pendek Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka panjang inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka pendek inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.26
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	INF	0,93415	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.26 diperoleh nilai positif dari t statistik inflasi sebesar 0,93 < 1,98 (nilai kritis), maka menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia.

d. Hubungan Interaksi Jangka Pendek Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka pendek nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka pendek nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel IV.27
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	KURS	2,88251	Ditolak	Diterima

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.27 diperoleh nilai positif dari t statistik nilai tukar sebesar 2,88 > 1,98 (nilai kritis), maka menolak H_0 dan menerima H_1.

Jadi, diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan interaksi positif jangka pendek nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia.

e. Hubungan Interaksi Jangka Pendek Cadangan Devisa Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka pendek cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka pendek cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia.

Tabel IV.28
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Cadangan Devisa Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	CD	1,75012	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output VECM* (2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pada tabel IV.28 diperoleh nilai positif dari t statistik cadangan devisa sebesar 1,75 < 1,98 (nilai kritis), maka menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia.

f. Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Ekspor

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap ekspor dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap ekspor.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap ekspor.

Tabel IV.29
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Ekspor

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	EKS	0,38794	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.29 diperoleh nilai positif dari t statistik utang luar negeri Indonesia sebesar 0,39 < 1,98 (nilai kritis), maka menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap ekspor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

g. Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Impor

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap impor dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap impor.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap impor.

Tabel IV.30
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Impor

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	IMP	0,46692	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.30 diperoleh nilai positif dari t statistik utang luar negeri Indonesia sebesar 0,47 < 1,98 (nilai kritis), maka menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap impor.

h. Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Inflasi

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap inflasi dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap inflasi.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap inflasi.

Tabel IV.31
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Inflasi

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	INF	-0,61684	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.31 diperoleh nilai negatif dari t statistik utang luar negeri Indonesia sebesar 0,62 < 1,98 (nilai kritis), maka menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap inflasi.

i. Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Nilai Tukar

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap nilai tukar dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap nilai tukar.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap nilai tukar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel IV.32
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Nilai Tukar

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	KURS	-1,66211	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output VECM* (2023)

Pada tabel IV.32 diperoleh nilai negatif dari t statistik utang luar negeri Indonesia sebesar 1,66 < 1,98 (nilai kritis), maka menerima H_0

dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap nilai tukar.

j. Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Cadangan Devisa

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap cadangan devisa dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap cadangan devisa.

H_1 : Terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap cadangan devisa.

Tabel IV.33
Hasil Uji Hubungan Interaksi Jangka Pendek Utang Luar Negeri Indonesia Terhadap Cadangan Devisa

Endogen	Eksogen	T Stat.	H_0	H_1
ULN	CD	0,17722	Diterima	Ditolak

Sumber: *Output VECM* (2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pada tabel IV.33 diperoleh nilai positif dari t statistik utang luar negeri Indonesia sebesar 0,18 < 1,98 (nilai kritis), maka menerima H_0 dan menolak H_1. Jadi, diperoleh hasil yaitu tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek utang luar negeri Indonesia terhadap cadangan devisa.

D. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian mencakup temuan berdasarkan analisis data terhadap setiap perumusan masalah. Temuan tersebut akan dikaji lebih lanjut dengan membandingkan dan mengevaluasi dengan teori yang relevan dan penelitian sebelumnya. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hubungan Interaksi Ekspor dengan Utang Luar Negeri Indonesia

Hasil uji menyatakan bahwa tidak ada hubungan sebab-akibat yang berlaku dalam *Granger causality* antara ekspor dan utang luar negeri Indonesia. *Granger causality* menguji hubungan sebab-akibat dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang, hubungan antara ekspor dan utang luar negeri Indonesia dapat lebih kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor ekonomi, politik, dan sosial.

Beberapa alasan mengapa hubungan *Granger causality* antara ekspor dan utang luar negeri Indonesia dapat tidak terjadi adalah karena adanya interaksi kompleks antara banyak faktor ekonomi, politik, dan sosial. Faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam analisis *Granger causality* dapat mempengaruhi hubungan antara ekspor dan utang luar negeri Indonesia, sehingga menghasilkan hasil yang menunjukkan ketidaksalahan hubungan tersebut.

Ekspor tidak Granger menyebabkan utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek, karena data historis menunjukkan bahwa perubahan dalam variabel ekspor tidak memberikan informasi yang berguna untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

memprediksi perubahan dalam utang luar negeri Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti perubahan kebijakan pemerintah terkait utang luar negeri, perubahan tingkat suku bunga, atau perubahan kondisi ekonomi global yang mempengaruhi keputusan peminjam luar negeri untuk memberikan pinjaman kepada Indonesia.

Dalam jangka panjang, ekspor tidak memiliki hubungan interaksi yang signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia. Meskipun ekspor memberikan pendapatan valuta asing, ketergantungan terhadap impor dan komoditas primer yang fluktuatif dapat menyebabkan defisit perdagangan yang memerlukan pembiayaan melalui pinjaman luar negeri.

Peningkatan ekspor dapat membantu membayar utang luar negeri Indonesia, tetapi sebagai negara berkembang dengan banyak kebutuhan infrastruktur dan investasi, Indonesia masih membutuhkan pinjaman baru untuk membiayai proyek-proyek tersebut. Oleh karena itu, meskipun ekspor meningkat, jumlah utang baru dapat melebihi pendapatan ekspor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Perubahan nilai tukar mata uang juga dapat mempengaruhi hubungan antara ekspor, impor, dan utang luar negeri Indonesia. Pelemahan mata uang domestik dapat meningkatkan beban utang luar negeri dalam mata uang domestik, membuat pembayaran utang menjadi lebih sulit dan mahal.

Selain itu, mekanisme transmisi yang lambat antara utang luar negeri dan ekspor dapat menyebabkan tidak adanya hubungan interaksi jangka pendek antara kedua variabel tersebut. Hubungan antara utang luar negeri Indonesia dan ekspor dapat dipengaruhi oleh permintaan pasar global,

kebijakan perdagangan, kualitas produk, dan faktor-faktor lain yang dapat mengimbangi atau menghalangi hubungan positif yang diharapkan dari peningkatan utang luar negeri terhadap ekspor.

Kebijakan internal seperti kebijakan fiskal, kebijakan moneter, atau kebijakan perdagangan juga dapat mempengaruhi hubungan antara utang luar negeri dan ekspor. Jika kebijakan tersebut tidak mendukung pertumbuhan ekspor, maka hubungan interaksi utang luar negeri terhadap ekspor dapat terbatas.

Penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Syukri menunjukkan antara variabel utang luar negeri dan ekspor menghasilkan hasil utang luar negeri Granger hasil ekspor dengan alpha 0,05. Pada saat yang sama, ekspor Granger tidak menimbulkan utang luar negeri. Ada hubungan satu arah dari utang luar negeri dengan ekspor. Dari bagian ini, kita dapat berpendapat bahwa alokasi utang luar negeri berdampak positif terhadap ekspor di Indonesia.[4] Di sisi lain, Ahwireng-Obeng & Ahwireng-Obeng menemukan bahwa defisit (utang dalam negeri dan utang luar negeri) dan ekspor merupakan pendorong ekonomi makro penting dari pengembangan pasar obligasi negara di Afrika.[5]

Menurut *Economic Development Theory*, ekspor mendorong pertumbuhan ekonomi dan pendapatan negara,[6] tetapi tidak secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[4]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

[5]Ahwireng-Obeng dan Ahwireng-Obeng, "Macroeconomic Determinants of Sovereign Bond Market Development in African Emerging Economies."

[6]Rukiah Lubis, Wanda Khairun Nasirin, dan Ananda Anugrah Nasution, "Nexus Between Foreign Direct Investment, Islamic Financial Performance and Economic Growth with Economic

langsung menyebabkan peningkatan utang luar negeri. *Dependency theory* menekankan ketergantungan ekonomi negara berkembang terhadap negara maju, termasuk melalui utang luar negeri, yang dapat berubah seiring waktu. *Linear Growth Theory* menyatakan bahwa hubungan antara ekspor dan utang luar negeri tidak selalu kuat atau sebab-akibat yang langsung. *Structural Change Theory* menekankan perubahan struktural dalam perekonomian, di mana hasil ekspor tidak selalu berhubungan interaksi dalam jangka panjang terhadap utang luar negeri.

Pada analisis IRF, peningkatan ekspor dapat mengurangi utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek karena penerimaan valuta asing dari ekspor. Namun, penurunan ekspor yang tajam dapat menyebabkan peningkatan utang luar negeri sebagai respons negatif terhadap perubahan ekspor. Jika terjadi impulse ekspor yang signifikan, pendapatan dari ekspor dapat membantu membayar utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dalam konteks ekspor, penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan interaksi jangka pendek antara ekspor dan utang luar negeri Indonesia. Artinya, peningkatan ekspor memiliki potensi untuk mengurangi utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek. Namun, hubungan jangka panjang antara ekspor dan utang luar negeri Indonesia

---

Freedom as Moderating Variable," *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)* 7, no. 1 (1 Juni 2023): 49–63, https://doi.org/10.28918/ijibec.v7i1.6920.

tidak ditemukan, menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, ekspor tidak secara langsung memengaruhi utang luar negeri.[7]

Ketika terjadi *shock* pada utang luar negeri Indonesia, variasi utang luar negeri dijelaskan oleh kontribusi dari variabel ekspor, nilai tukar, impor, cadangan devisa, dan inflasi. Variabel ekspor memiliki kontribusi paling besar dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia. Dalam jangka panjang, peran utang luar negeri Indonesia semakin berkurang, sementara peran ekspor semakin meningkat dalam mempengaruhi variasi utang luar negeri.

Kesimpulan penelitian ini adalah hasil uji *Granger causality* menunjukkan tidak ada hubungan sebab-akibat antara ekspor dan utang luar negeri Indonesia. Hubungan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan sosial. Dalam jangka pendek, ekspor tidak secara langsung mempengaruhi utang luar negeri, tetapi dalam jangka panjang, peran ekspor semakin meningkat dalam mempengaruhi variasi utang luar negeri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2. Hubungan Interaksi Impor dengan Utang Luar Negeri Indonesia

Pernyataan bahwa impor tidak Granger menyebabkan utang luar negeri Indonesia dan sebaliknya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sebab-akibat yang saling berlaku antara kedua variabel tersebut dalam konteks Granger causality. Hasil pengujian menunjukkan bahwa impor tidak memiliki hubungan interaksi yang signifikan terhadap perubahan dalam

[7]Wanda Khairun Nasirin dkk., "Long-Term And Short-Term Estimations On Indonesian Coal Exports," *At-Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* 9, no. 1 (30 Juni 2023): 25–38, https://doi.org/10.24952/tijaroh.v9i1.7718.

utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, impor memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri, karena negara mengalami defisit perdagangan dan harus membayar lebih banyak untuk impor dari pada yang diterima dari ekspor.

Ketergantungan Indonesia pada impor untuk memenuhi kebutuhan domestiknya dapat menyebabkan akumulasi utang luar negeri yang signifikan. Selain itu, melemahnya nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing dapat memperbesar beban utang luar negeri dan meningkatkan biaya impor. Pembayaran impor yang dilakukan melalui kredit dagang juga dapat mempengaruhi tingkat utang luar negeri. Namun, dalam jangka pendek, impor tidak memiliki hubungan langsung yang signifikan terhadap utang luar negeri.

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa utang luar negeri Indonesia tidak memiliki hubungan interaksi yang signifikan terhadap perubahan dalam impor dalam jangka panjang. Meskipun utang luar negeri meningkat dalam beberapa periode, impor tidak mengalami peningkatan yang sebanding. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti permintaan domestik, kebijakan perdagangan, atau harga barang impor lebih berpengaruh terhadap tingkat impor Indonesia daripada utang luar negeri.

Dalam jangka pendek, kenaikan utang luar negeri tidak secara langsung berdampak pada peningkatan daya beli domestik, sehingga permintaan impor tidak signifikan. Proses pengadaan impor yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

membutuhkan waktu panjang juga menyebabkan utang luar negeri yang baru diperoleh belum memberikan dampak langsung pada impor. Beberapa impor terkait dengan proyek infrastruktur yang memerlukan waktu pelaksanaan yang lama, sehingga impor baru terjadi pada tahap tertentu ketika proyek mendekati penyelesaiannya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa utang luar negeri dan impor memiliki hubungan satu arah, di mana impor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Namun, impor tidak memiliki hubungan interaksi yang signifikan terhadap utang luar negeri, sementara utang luar negeri memiliki hubungan interaksi yang negatif dan signifikan terhadap impor.[8]

Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Akbar,[9] hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil uji *Granger-Causality* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kausalitas antar variabel, namun terdapat hubungan satu arah, yang meliputi impor barang modal ke infor bahan baku dan bahan penolong, imfor bahan baku dan bahan penolong ke penanaman modal asing, impor barang modal ke penanaman modal asing, serta utang luar negeri ke penanaman modal asing. Teknik pengujian kointegrasi Johansen menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti terkointegrasi, dan model VECM digunakan untuk memahami hubungan jangka panjang antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini memuat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[8]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

[9]Taufik Akbar. "Analisi Hubungan Kausalitas Antara PDB, Impor,FDI Dan Utang Luar Negeri Di Indonesia." *Eksis*, Vol. 13, No 2 Oktober 2018.

enam variabel dan dilakukan pada periode 2018-2021 dengan sampel data bulanan, berbeda dari penelitian Taufik Akbar yang memuat empat variabel dan dilakukan pada periode 2004-2015 dengan sampel data tahunan.

Terdapat berbagai alasan mengapa tidak ada hubungan sebab-akibat yang kuat antara impor dan utang luar negeri Indonesia menurut teori ekonomi pengembangan dan teori ketergantungan. Namun, hasil impor dapat berdampak negatif pada utang luar negeri dalam jangka panjang. Terkadang, negara yang mengalami ketergantungan pada ekspor tertentu dapat mengalami dampak negatif impor terhadap utang luar negeri jika nilai ekspor tidak dapat mengimbangi nilai impor. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang linear atau perubahan struktural dalam sektor ekonomi juga dapat mempengaruhi hubungan antara impor dan utang luar negeri.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang linear, impor tidak memiliki hubungan sebab-akibat yang kuat dengan utang luar negeri, tetapi dalam jangka panjang, peningkatan impor tanpa peningkatan produksi domestik atau ekspor dapat menyebabkan defisit perdagangan dan akumulasi utang luar negeri. Teori perubahan struktural menunjukkan bahwa pergeseran ke sektor industri atau jasa yang lebih maju dapat memberikan kontribusi positif dalam jangka panjang. Namun, pada awal perubahan struktural, impor dapat meningkat tanpa dampak signifikan pada utang luar negeri karena merupakan investasi jangka panjang. Namun, dalam jangka panjang, jika produksi atau ekspor tidak sejalan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

dengan impor tersebut, dapat menyebabkan defisit perdagangan dan akumulasi utang luar negeri.

Analisis *shock* pada impor menunjukkan bahwa perubahan tersebut dapat mengurangi utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek. Peningkatan impor dapat mengurangi aliran dana untuk membayar impor, sehingga mengurangi pertumbuhan utang luar negeri. Namun, impor juga dapat memiliki dampak negatif dalam jangka panjang jika terjadi peningkatan tajam atau tidak seimbang dengan ekspor atau produksi domestik. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa setelah terjadi *shock* pada utang luar negeri, variabel impor mulai berperan dalam mengurangi utang luar negeri Indonesia. Namun, peran varian utang luar negeri Indonesia semakin berkurang seiring waktu, sementara peran varian impor semakin meningkat.

Dalam hal ini, *Islamic Wealth Management* dan praktik perencanaan keuangan Islami menjadi penting dalam menghadapi dampak ekonomi yang serius,[10] akibat utang luar negeri. Konsep IWM, yang mencakup akumulasi, konsumsi, penyucian, distribusi, dan perlindungan kekayaan, dapat membantu mengelola dampak sosial dan ekonomi. Distribusi kekayaan melalui sedekah, hibah, dan wakaf sejalan dengan temuan bahwa penurunan impor dapat mengurangi utang luar negeri. Lembaga-lembaga keuangan sosial Islami menjadi penting dalam mengelola dana tersebut,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[10]Utari Cahyani, Rizal Siregar, dan Rodame Napitupulu, "Islamic Wealth Management During The Covid-19 Pandemic," *At-tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 7 (30 Juni 2021): 1–14, https://doi.org/10.24952/tijaroh.v7i1.3084.

dan praktik perencanaan keuangan Islami di tingkat pemerintah dapat membantu mengurangi potensi kemiskinan selama krisis.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan keuangan yang beretika, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi, baik dalam konteks pandemi maupun dalam manajemen utang luar negeri. Implikasinya adalah bahwa prinsip-prinsip keuangan Islami dan praktik yang berkelanjutan dapat menjadi solusi yang relevan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks.

Kesimpulan penelitian ini adalah impor tidak memiliki hubungan sebab-akibat yang kuat dengan utang luar negeri Indonesia menurut uji *Granger causality*. Dalam jangka pendek, impor tidak mempengaruhi secara signifikan utang luar negeri, tetapi dalam jangka panjang, impor berkontribusi negatif terhadap utang luar negeri karena defisit perdagangan. Perubahan impor dapat mempengaruhi utang luar negeri dalam jangka pendek, tetapi peran utang luar negeri semakin berkurang seiring waktu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

3. Hubungan Interaksi Inflasi dengan Utang Luar Negeri Indonesia

Pengujian *Granger causality* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sebab-akibat yang saling berlaku antara inflasi dan utang luar negeri Indonesia. Perubahan inflasi tidak memberikan informasi yang berguna dalam memprediksi perubahan utang luar negeri di masa depan. Inflasi tinggi dalam jangka panjang dapat berdampak positif pada utang luar

negeri karena menurunkan nilai riil utang dalam mata uang domestik. Namun, dalam jangka pendek, inflasi tidak memiliki dampak signifikan terhadap pembayaran utang luar negeri.

Tidak adanya hubungan sebab-akibat antara utang luar negeri Indonesia dan inflasi menunjukkan bahwa peningkatan utang luar negeri tidak secara langsung menyebabkan inflasi. Inflasi dihubungkan oleh faktor-faktor lain seperti permintaan dan penawaran agregat, kebijakan moneter, dan faktor-faktor domestik lainnya. Hubungan interaksi utang luar negeri dengan inflasi dalam jangka pendek cenderung terbatas karena inflasi lebih dipengaruhi oleh kondisi dalam negeri dan kebijakan moneter.

Inflasi tinggi dapat mempengaruhi nilai tukar mata uang domestik dalam jangka panjang, yang dapat memperkuat sektor ekspor Indonesia. Namun, dalam jangka pendek, perubahan inflasi tidak memiliki dampak langsung yang signifikan pada pembayaran utang luar negeri. Kontrak utang luar negeri sering mencakup mekanisme proteksi terhadap risiko inflasi dengan penyesuaian suku bunga atau nilai pokok utang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dalam jangka pendek, penyerapan utang luar negeri lebih terfokus pada investasi atau pembayaran impor, yang tidak secara langsung berdampak pada inflasi dan permintaan domestik. Hubungan interaksi utang luar negeri dengan inflasi dalam jangka pendek cenderung terbatas. Inflasi tinggi dapat meningkatkan utang luar negeri karena Indonesia cenderung melakukan impor lebih banyak daripada ekspor.

Krause & Moyen menemukan bahwa perubahan moderat dalam target inflasi hanya memiliki hubungan interaksi signifikan terhadap utang publik riil jika pada dasarnya bersifat permanen. Selain itu, manfaat tambahan dari tidak mengomunikasikan perubahan target inflasi sangatlah kecil.[11] Hall dan Sargent,[12] dan Abbas menemukan bahwa inflasi bukanlah sumber yang konsisten dari pengurangan utang public.[13] Hasil Fukunaga menyiratkan bahwa inflasi yang sedikit lebih tinggi, bahkan jika disertai dengan beberapa represi keuangan, hanya dapat mengurangi beban utang publik secara marjinal di banyak negara maju.[14] Hasil analisis Soh menunjukkan bahwa inflasi di negara maju berhubungan interaksi signifikan dan positif terhadap utang publik. Oleh karena itu, pembuat kebijakan harus memperhatikan inflasi negara ketika merumuskan kebijakan untuk mengurangi utang publik di negara maju.[15]

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina,[16] hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa seluruh variabel saling memberikan kejutan acak terhadap variabel lainnya dan direspon oleh masing-masing variabel sehingga mencapai keseimbangan jangka panjang, hal tersebut ditunjukkan hasil estimasi uji IRF pada setiap variabel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[11]Krause dan Moyen, "Public Debt and Changing Inflation Targets."

[12]Hall dan Sargent, "Interest Rate Risk and Other Determinants of Post-WWII US Government Debt/GDP Dynamics."

[13]Ali Abbas dkk., "Historical Patterns and Dynamics of Public Debt—Evidence From a New Database."

[14]Fukunaga, Komatsuzaki, dan Matsuoka, "Inflation and Public Debt Reversals in Advanced Economies."

[15]Soh, Muhamad, dan San, "The Impact of Government Efficiency, Corruption, and Inflation on Public Debt."

[16] Rosalina, *Analisis Interdependensi Produk Domestik Bruto, Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia*, Program Pasca Sarjanan Universitas Negeri Medan 2018.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mahrani Rangkuty dan Maya Macia Sari.[17] Hasil *granger causality* didapatkan bahwa pada Lag 2, Utang Luar negeri dan inflasi Indonesia menunjukkan hubungan dua arah artinya bahwa utang luar negeri memhubungan interaksii inflasi Indonesia dan sebaliknya inflasi memhubungan interaksii utang luar negeri.

Tidak ada hubungan sebab-akibat langsung antara inflasi dan utang luar negeri Indonesia. Namun, inflasi dapat berhubungan positif dengan utang luar negeri dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek, inflasi tidak berpengaruh pada utang luar negeri. Inflasi yang terkendali dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan meningkatkan kebutuhan pembiayaan melalui utang luar negeri. Namun, inflasi tinggi dan tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan meningkatkan utang luar negeri.

Teori Ekonomi Pembangunan menyatakan bahwa inflasi yang terkendali dapat mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat memicu peningkatan utang luar negeri dalam jangka panjang untuk mendukung investasi dan ekspansi perdagangan internasional. Teori Dependensi menekankan faktor struktural dan konteks ekonomi yang lebih luas dalam menjelaskan hubungan antara inflasi dan utang luar negeri. Inflasi dapat mempengaruhi utang luar negeri, terutama dalam kondisi ekonomi yang bergantung pada impor. Namun, tidak ada hubungan langsung antara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[17] Dewi Mahrani Rangkuty Dan Maya Macia Sari. "Analisis Utang Luar Negeri Dan Inflasi Indonesia." *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* Vol. 19 No. 1, 2019

inflasi dan utang luar negeri dalam kerangka *Linear Growth Theory* dan *Structural Change Theory*.

Perubahan inflasi dapat mempengaruhi utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek dan panjang. Pada periode pertama terjadi peningkatan inflasi, namun tidak berdampak langsung pada utang luar negeri. Namun, pada periode kedua, inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan nilai riil utang luar negeri, sehingga membantu mengurangi beban utang luar negeri. Dalam jangka panjang, inflasi yang tinggi dapat berkontribusi pada depresiasi nilai tukar mata uang domestik, memicu pertumbuhan ekspor dan pendapatan valuta asing yang membantu membayar utang luar negeri. Variabel inflasi memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia setelah terjadi *shock* pada utang luar negeri tersebut.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengujian *Granger causality* menunjukkan tidak ada hubungan sebab-akibat antara inflasi dan utang luar negeri Indonesia. Inflasi tidak memprediksi perubahan utang luar negeri. Inflasi tinggi dalam jangka panjang berkontribusi positif pada utang luar negeri, tetapi dalam jangka pendek, tidak berdampak signifikan. Variabel inflasi berperan dalam menjelaskan variasi utang luar negeri setelah terjadi *shock*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

4. Hubungan Interaksi Nilai Tukar dengan Utang Luar Negeri Indonesia

Tidak ada hubungan sebab-akibat langsung antara nilai tukar dan utang luar negeri Indonesia dalam konteks *Granger causality*. Hasil pengujian *Granger causality* menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar tidak memprediksi perubahan utang luar negeri Indonesia di masa depan, dan sebaliknya. Nilai tukar yang terkendali tidak berpengaruh signifikan pada utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang, hubungan interaksi negatif yang signifikan dapat terlihat.

Peningkatan utang luar negeri Indonesia tidak secara langsung mempengaruhi nilai tukar Rupiah. Faktor-faktor lain seperti neraca perdagangan, aliran modal, tingkat suku bunga, dan kebijakan pemerintah lebih mempengaruhi nilai tukar. Intervensi pemerintah di pasar valuta asing juga dapat mempengaruhi nilai tukar Rupiah dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, utang luar negeri dapat berdampak negatif pada nilai tukar jika terjadi ketidakstabilan ekonomi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat meningkatkan nilai riil utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek. Pemerintah atau perusahaan harus membayar lebih banyak dalam mata uang domestik untuk membayar bunga dan utang luar negeri jika Rupiah melemah. Namun, depresiasi yang berkelanjutan dapat menyebabkan kesulitan dalam pembayaran utang luar negeri dan meningkatkan risiko refinancing. Penurunan nilai tukar Rupiah juga dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar

internasional dan meningkatkan penerimaan valuta asing untuk membayar utang luar negeri.

Ketika utang luar negeri meningkat, intervensi pemerintah dan faktor-faktor lain dapat menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Faktor-faktor seperti tingkat suku bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kondisi pasar internasional juga mempengaruhi nilai tukar dalam jangka pendek. Meskipun utang luar negeri meningkat secara signifikan, hubungan interaksi dengan nilai tukar Rupiah tidak terlihat secara langsung dalam jangka pendek.

Secara teoritis, hubungan antara utang luar negeri dan depresiasi nilai tukar adalah positif. Ada berbagai argumen yang menentang kesimpulan bahwa utang luar negeri merupakan faktor utama yang menyebabkan depresiasi nilai tukar yang signifikan di negara-negara berkembang.[18] Namun, sebuah sekte literatur setuju sepenuhnya bahwa utang luar negeri yang besar berkontribusi sangat besar terhadap penyesuaian nilai tukar di negara berkembang. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Aderemi, Fagbola, Sokunbi, dan Ebere,[19] Blessy dan Lakshmi,[20] Aigbedion, Iyakwari, dan Mairana,[21] menegaskan bahwa utang luar negeri positif memhubungan interaksii ketidakstabilan nilai tukar, yang berarti ketika utang luar negeri publik meningkat, nilai tukar menurun nilainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PASCASARJANA

[18]Osifalujo, Isiaka, dan Taiwo, "Foreign Debts and Exchange Rate in Nigeria."

[19]Aderemi dkk., "Investigating External Debt and Exchange Rate Fluctuations in Nigeria."

[20]Augustine dan Kumar, "Original Sin, Currency Depreciation And External Debt Burden."

[21]Department of Economics, Bingham University Karu, Nasarawa State dkk., "Public External Debt and its Impact on Exchange Rate in Nigeria."

Sementara itu, Onafowora dan Owoye, menemukan hubungan negatif antara utang luar negeri dan fluktuasi nilai tukar.[22] Pada penelitian Syukri menunjukkan tidak terdapat hubungan dan hubungan interaksi nilai tukar terhadap utang luar negeri.[23]

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ting Candidate and Professor Menggang,[24] penelitian menemukan kenaikan nilai tukar riil meningkatkan beban utang luar negeri, mempengaruhi keamanan utang. Pembangunan dan keterbukaan ekonomi berhubungan negatif dengan rasio utang luar negeri terhadap PDB, berdampak positif pada keamanan utang. Cadangan devisa yang berlebihan dapat menimbulkan kerugian yang menyebar. Cadangan devisa Cina harus disesuaikan dengan situasi ekonomi. Penelitian ini membandingkan dua penelitian, mengenai variabel, periode, dan sampel yang digunakan. Penelitian pertama fokus pada Cina dari 2004-2017 dengan data tahunan, sementara penelitian kedua fokus pada Indonesia dari 2018-2021 dengan data bulanan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Alfikranta Atanta dan Cut Zakia Rizki,[25] penelitian menunjukkan hubungan satu arah antara utang luar negeri dan kurs di Indonesia. Utang luar negeri mempengaruhi kurs secara signifikan, tetapi tidak sebaliknya. Peneliti menyarankan kebijakan

[22]Onafowora dan Owoye, "Impact of External Debt Shocks on Economic Growth in Nigeria."

[23]Syukri, "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia."

[24]Ting LI, PhD Candidate and Professor Menggang LI, PhD. "Factors Influencing The Foreign Debt Safety: An Empirical Study." *Economic Computation and Economic Cybernetics studies and Research*, Issue 4/2019; Vol. 53

[25]Alfikranta Atanta dan Cut Zakia Rizki. "Hubungan Sebab Akibat Utang Luar Negeri Dan Kurs Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah* Vol. 3 Agustus 2018.

utang luar negeri harus stabilkan kurs rupiah dan fokus pada kegiatan produktif. Penelitian ini membandingkan variabel dan periode dengan penelitian Alfikranta Atanta dan Cut Zakia Rizki. Penelitian pertama fokus pada 2 variabel dari 2008-2017 dengan data tahunan, sementara penelitian kedua memuat 6 variabel dari 2018-2021 dengan data bulanan.

Tidak ada hubungan sebab-akibat antara nilai tukar dan utang luar negeri Indonesia. Nilai tukar berhubungan interaksi negatif dalam jangka panjang dan positif dalam jangka pendek terhadap utang luar negeri, sesuai dengan *Economic Development Theory* dan *Dependency Theory*. Menurut *Economic Development Theory*, depresiasi nilai tukar dalam jangka panjang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada utang luar negeri. Namun, menurut *Dependency Theory*, ketergantungan pada utang luar negeri dapat menyebabkan penurunan nilai tukar mata uang lokal. *Linear Growth Theory* menyatakan nilai tukar tidak berpengaruh dalam akumulasi utang luar negeri dalam jangka panjang. *Structural Change Theory* menekankan peran perubahan struktural ekonomi dalam hubungan antara nilai tukar dan utang luar negeri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pada periode pertama terjadi depresiasi nilai tukar Rupiah, namun analisis IRF menunjukkan bahwa perubahan ini tidak langsung mempengaruhi utang luar negeri Indonesia. Pada periode kedua, terjadi shock atau depresiasi nilai tukar yang dapat meningkatkan beban utang

luar negeri dalam Rupiah. Variabel nilai tukar dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi utang luar negeri Indonesia.

Komposisi varian menurut komponennya secara horizontal mengacu pada proporsi kontribusi masing-masing variabel terhadap total variasi utang luar negeri Indonesia setelah terjadi *shock*. Dalam kasus ini, pada saat terjadi *shock* pada utang luar negeri Indonesia, varian utang luar negeri Indonesia hanya berasal dari utang luar negeri Indonesia itu sendiri. Namun, pada periode kedua, varian utang luar negeri Indonesia terbentuk oleh kontribusi dari berbagai variabel seperti nilai tukar.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam analisis tersebut, variabel nilai tukar memiliki hubungan interaksi yang lebih besar terhadap variasi utang luar negeri Indonesia daripada perubahan dalam utang luar negeri Indonesia itu sendiri. Dalam jangka waktu tertentu, variabel-variabel tersebut secara kolektif memiliki kontribusi yang semakin dominan dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia. Artinya, jika terdapat *shock* pada variabel nilai tukar dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap variasi utang luar negeri Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Kesimpulan penelitian ini adalah pengujian *Granger causality* menunjukkan tidak ada hubungan sebab-akibat langsung antara nilai tukar dan utang luar negeri Indonesia. Nilai tukar tidak memprediksi perubahan utang luar negeri di masa depan, dan sebaliknya. Dalam jangka pendek, nilai tukar tidak berpengaruh signifikan pada utang luar negeri, namun dalam jangka panjang, hubungan interaksi negatif dan signifikan terlihat.

Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat meningkatkan nilai riil utang luar negeri, tetapi juga dapat menyebabkan kesulitan dalam pembayaran utang.

5. Hubungan Interaksi Cadangan Devisa dengan Utang Luar Negeri Indonesia

Hasil pengujian *Granger causality* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sebab-akibat antara cadangan devisa dan utang luar negeri Indonesia. Cadangan devisa tidak mempengaruhi perubahan utang luar negeri, dan sebaliknya, utang luar negeri tidak mempengaruhi perubahan cadangan devisa. Cadangan devisa meningkat karena aliran masuk modal asing, namun tidak secara langsung menyebabkan peningkatan utang luar negeri Indonesia. Faktor lain seperti kebijakan fiskal, moneter, dan kondisi ekonomi global lebih berpengaruh terhadap perubahan utang luar negeri. Meskipun cadangan devisa penting bagi kestabilan ekonomi, dalam jangka panjang, cadangan devisa memiliki hubungan negatif dengan utang luar negeri Indonesia, karena bukan sumber pembiayaan utama untuk utang luar negeri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Cadangan devisa berperan dalam membayar utang luar negeri, tetapi penggunaannya tergantung pada kebijakan pemerintah dan prioritasnya. Tidak selalu ada korelasi langsung antara cadangan devisa dan pengurangan utang luar negeri karena pemerintah dapat memilih penggunaannya untuk kebutuhan lain. Cadangan devisa juga mempengaruhi nilai tukar mata uang domestik, tetapi dampaknya terhadap

utang luar negeri bervariasi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan intervensi pemerintah. Pertumbuhan ekonomi dan arus kas negara juga mempengaruhi hubungan antara cadangan devisa dan utang luar negeri. Meskipun cadangan devisa merupakan aset likuid, dalam jangka pendek, penggunaannya tidak langsung terhubung dengan pembayaran utang luar negeri yang lebih banyak terkait dengan pendapatan valuta asing dari ekspor dan arus modal.

Cadangan devisa berperan dalam mempengaruhi nilai tukar mata uang domestik jika digunakan untuk intervensi di pasar valuta asing, tetapi hubungan ini cenderung terjadi dalam jangka panjang dan melibatkan banyak faktor ekonomi. Dalam jangka pendek, perubahan cadangan devisa umumnya tidak secara langsung berdampak pada nilai tukar dan pembayaran utang luar negeri. Cadangan devisa Indonesia berfungsi sebagai jaminan pembayaran utang luar negeri dan sumber likuiditas darurat, memberikan keyakinan pada kreditor dan pasar internasional. Meskipun penting dalam menjaga ketahanan eksternal dan kepercayaan pasar, dampaknya pada utang luar negeri biasanya tidak terlihat secara langsung dalam jangka pendek. Faktor lain seperti kondisi ekonomi global, arus modal, suku bunga, dan kebijakan pemerintah memiliki peran yang lebih dominan dalam mempengaruhi utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek.

Hasil pengujian *Granger causality* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sebab-akibat yang saling berlaku antara utang luar negeri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Indonesia dan cadangan devisa. Perubahan dalam utang luar negeri tidak memberikan informasi yang berguna dalam memprediksi perubahan dalam cadangan devisa di masa depan. Cadangan devisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti neraca perdagangan, aliran masuk modal asing, dan kebijakan pemerintah terkait cadangan devisa. Hubungan antara utang luar negeri dan cadangan devisa membutuhkan waktu untuk tercermin, dan dalam jangka pendek, hubungan tersebut tidak terlihat secara langsung. Cadangan devisa digunakan untuk membiayai impor, membayar utang luar negeri, dan menjaga stabilitas nilai tukar. Dalam jangka pendek, perubahan utang luar negeri tidak langsung mempengaruhi penggunaan cadangan devisa, karena faktor-faktor ekonomi lain juga memainkan peran penting dalam penggunaan cadangan devisa.

Cadangan devisa negara yang semakin menipis dapat menyebabkan rendahnya kemampuan negara untuk membayar utang luar negeri secara tepat waktu, dan ini akan menambah beban utang luar negeri dalam jangka panjang. Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan searah antara cadangan devisa dan utang luar negeri pemerintah Indonesia pada Lag 5, serta hubungan antara cadangan devisa dan utang luar negeri swasta Indonesia pada Lag 7. Namun, hasil penelitian Kenedy menemukan bahwa secara parsial, hubungan antara cadangan devisa dan utang luar negeri di Indonesia adalah negatif dan tidak signifikan.[26] Menurut penelitian yang dilakukan oleh Melati menunjukkan cadangan devisa dalam jangka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[26]Ditha Amalia Kenedy, Erni Febrina Harahap, dan kasman karimi, "Analisis Pengaruh Cadangan Devisa, Kurs, Ekspor Terhadap Utang Luar Negeri Di Indonesia."

panjang memiliki hubungan interaksi positif terhadap utang luar negeri Indonesia.

Hubungan antara cadangan devisa dan utang luar negeri melibatkan beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan. Faktor-faktor seperti arus masuk modal asing, ekspor, dan impor mempengaruhi cadangan devisa. Perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi cadangan devisa dalam jangka pendek, tetapi tidak secara langsung mempengaruhi utang luar negeri. Cadangan devisa yang cukup dan stabil dapat memberikan kestabilan keuangan dan melindungi dari risiko pembayaran utang luar negeri. Dalam beberapa kasus, memiliki cadangan devisa yang besar dapat meningkatkan kepercayaan kreditor terhadap kemampuan negara untuk membayar utang luar negeri.

Pada dasarnya, cadangan devisa yang cukup dan dikelola dengan baik dapat membantu negara mengurangi ketergantungan pada utang luar negeri dalam jangka panjang, mendorong pembangunan ekonomi yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Namun, dalam jangka pendek, hubungan antara cadangan devisa, nilai tukar, dan utang luar negeri tidak selalu terlihat secara langsung, karena dipengaruhi oleh banyak faktor ekonomi dan keuangan lainnya. Faktor-faktor seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan kondisi perdagangan internasional, dan kebijakan pemerintah juga memengaruhi hubungan tersebut.

Pada periode pertama, peningkatan cadangan devisa tidak langsung mempengaruhi utang luar negeri Indonesia. Namun, pada periode kedua,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

terjadi shock atau penurunan cadangan devisa yang mengindikasikan penggunaan cadangan untuk membayar utang luar negeri. Peningkatan cadangan devisa dapat membantu mengurangi pertumbuhan utang luar negeri Indonesia jika digunakan untuk membayar sebagian utang. Namun, pada periode pertama, kontribusi utama dalam menjelaskan variasi utang luar negeri Indonesia berasal dari perubahan langsung pada utang luar negeri itu sendiri. Pada periode kedua puluh empat, cadangan devisa dapat berperan dalam mengurangi variasi utang luar negeri dengan digunakan untuk pembayaran utang.

Komposisi varian utang luar negeri Indonesia berubah setelah terjadi *shock*. Pada periode pertama, varian berasal dari utang luar negeri Indonesia itu sendiri, sedangkan pada periode kedua, varian utang luar negeri Indonesia dipengaruhi oleh kontribusi dari variabel cadangan devisa. Perubahan komposisi varian tersebut menunjukkan bahwa variabel cadangan devisa memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap variasi utang luar negeri Indonesia daripada perubahan langsung pada utang luar negeri itu sendiri. Dengan demikian, shock pada cadangan devisa dapat berdampak signifikan terhadap variasi utang luar negeri Indonesia dalam periode tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

Kesimpulan penelitian ini adalah pengujian *Granger causality* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sebab-akibat antara cadangan devisa dan utang luar negeri Indonesia. Cadangan devisa tidak mempengaruhi perubahan utang luar negeri, dan sebaliknya, utang luar

negeri tidak mempengaruhi perubahan cadangan devisa. Faktor lain seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi lebih berpengaruh pada utang luar negeri. Dalam jangka panjang, cadangan devisa memiliki hubungan negatif dengan utang luar negeri karena bukan sumber utama pembiayaan utang luar negeri.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dengan metode ilmiah yang terstruktur guna mencapai hasil optimal. Namun, proses mencapai hasil yang memuaskan tidaklah mudah karena adanya berbagai kendala yang membatasi pelaksanaan penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ditemui selama penelitian ini dilakukan:

1. Keterbatasan pada kausalitas dua arah, karena analisis kausalitas dalam studi ini didasarkan pada hubungan waktu antara variabel-variabel tersebut. Namun, perlu diingat bahwa kausalitas bisa bersifat kompleks dan sulit untuk dikonfirmasi secara pasti. Adanya kausalitas terbalik, di mana variabel yang sebelumnya dianggap sebagai penyebab, sebenarnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Keterbatasan pada variabel tersembunyi (*confounding variables*). Penelitian analisis kausalitas cenderung mempertimbangkan sejumlah faktor dan variabel, tetapi masih ada terdapat variabel-variabel lain yang tidak dipertimbangkan yang dapat mempengaruhi hubungan antara utang luar negeri Indonesia dengan variabel lainnya. Variabel-variabel tersembunyi ini dapat menyebabkan bias dalam hasil analisis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

3. Keterbatasan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Ketersediaan data yang lengkap dan berkualitas sering kali menjadi tantangan dalam penelitian ini. Selain itu, pilihan metode analisis juga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Terdapat berbagai pendekatan analisis kausalitas, seperti analisis VAR (*Vector Autoregression*) atau VECM (*Vector Error Correction Model*), yang memiliki asumsi dan batasan tertentu.
4. Keterbatasan pada masalah endogenitas pada saat pengujian dan analisis data. Hubungan antara utang luar negeri Indonesia dengan variabel lainnya juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terukur atau tidak dikontrol dalam penelitian. Adanya masalah endogenitas dapat mempengaruhi validitas kesimpulan kausal dalam penelitian.

Walaupun demikian, peneliti tetap berupaya untuk meminimalkan dampak keterbatasan tersebut terhadap tujuan penelitian ini. Akhirnya, melalui dedikasi, kerja keras, dan dukungan dari berbagai pihak, tesis ini berhasil diselesaikan. Peneliti berharap bahwa dalam penelitian lanjutan, peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan-kekurangan yang teridentifikasi dalam studi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kausalitas Utang Luar Negeri Indonesia dengan Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR) maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Uji Granger menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara ekspor dengan utang luar negeri Indonesia. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian jangka panjang yaitu tidak terdapat hubungan interaksi jangka panjang ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia, serta tidak terdapat hubungan interaksi jangka panjang utang luar negeri Indonesia terhadap ekspor. Namun, jangka pendek terdapat hubungan interaksi negatif ekspor terhadap utang luar negeri Indonesia. Meskipun begitu, terjadi kointegrasi dalam penelitian. Analisis IRF menunjukkan bahwa pada periode kedua terjadi perubahan pada variabel ekspor yang mengakibatkan respon negatif terhadap utang luar negeri Indonesia. Ini menandakan bahwa peningkatan ekspor memiliki potensi untuk mengurangi utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek. Sehingga tedapat hubungan interaksi ekspor dengan utang luar negeri Indonesia tahun 2015-2022.
2. Uji Granger menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara impor dengan utang luar negeri Indonesia. Namun, dalam jangka panjang diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan interaksi negatif impor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

terhadap utang luar negeri Indonesia. Sementara dalam jangka pendek, tidak terdapat hubungan interaksi impor terhadap utang luar negeri Indonesia. Meskipun begitu, terjadi kointegrasi dalam penelitian. Analisis IRF menunjukkan bahwa pada periode kedua terjadi perubahan pada variabel impor yang mengakibatkan respon negatif terhadap utang luar negeri Indonesia. Ini menandakan bahwa penurunan impor memiliki potensi untuk mengurangi utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek. Makanya, pengurangan impor dapat mengurangi kewajiban pembayaran internasional. Sehingga tedapat hubungan interaksi impor dengan utang luar negeri Indonesia tahun 2015-2022.

3. Uji Granger menunjukkan tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara inflasi dengan utang luar negeri Indonesia. Namun, dalam jangka panjang diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan interaksi positif inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia. Sementara dalam jangka pendek, tidak terdapat hubungan interaksi jangka pendek inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia. Meskipun begitu, terjadi kointegrasi dalam penelitian. Analisis IRF menunjukkan bahwa pada periode kedua terjadi perubahan pada variabel inflasi yang mengakibatkan respon postif terhadap utang luar negeri Indonesia. Ini menandakan bahwa peningkatan inflasi tinggi meningkatkan beban utang luar negeri dalam mata uang domestik. Sehingga tedapat hubungan interaksi inflasi dengan utang luar negeri Indonesia tahun 2015-2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

4. Uji Granger tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara nilai tukar dengan utang luar negeri Indonesia. Namun, dalam jangka panjang diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan interaksi negatif nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia. Sementara dalam jangka pendek, terdapat hubungan interaksi positif jangka pendek nilai tukar terhadap utang luar negeri Indonesia. Meskipun begitu, terjadi kointegrasi dalam penelitian. Analisis IRF menunjukkan bahwa pada periode kedua terjadi perubahan pada variabel nilai tukar yang mengakibatkan respon positif terhadap utang luar negeri Indonesia. Dalam hal nilai riil utang menurun, sehingga utang luar negeri Indonesia dalam denominasi mata uang asing terlihat lebih kecil. Namun, depresiasi nilai tukar Rupiah dapat meningkatkan beban utang luar negeri dalam mata uang domestik. Sehingga tedapat hubungan interaksi nilai tukar dengan utang luar negeri Indonesia tahun 2015-2022.
5. Uji Granger tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah antara cadangan devisa dengan utang luar negeri Indonesia. Namun, dalam jangka panjang diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan interaksi negatif cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia. Sementara dalam jangka pendek, tidak terdapat hubungan interaksi cadangan devisa terhadap utang luar negeri Indonesia. Meskipun begitu, terjadi kointegrasi dalam penelitian. Analisis IRF menunjukkan bahwa pada periode kedua terjadi perubahan pada variabel cadangan devisa yang mengakibatkan respon positif terhadap utang luar negeri Indonesia. Ini menandakan bahwa adanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

keterlibatan cadangan devisa dalam mengurangi utang luar negeri. Sehingga tedapat hubungan interaksi cadangan devisa dengan utang luar negeri Indonesia tahun 2015-2022.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi merujuk pada dampak atau konsekuensi yang timbul secara langsung dari temuan sebuah penelitian ilmiah. Temuan dalam penelitian ini mengenai Analisis Kausalitas Utang Luar Negeri Indonesia dengan Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR). Penelitian yang telah dilakukan diperoleh implikasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

   Hubungan kausal antara utang luar negeri Indonesia dan variabel ekonomi lainnya membantu mengidentifikasi arah hubungan antara utang luar negeri Indonesia dengan variabel ekonomi lainnya. Karena terdapat hubungan kausal dari ekspor ke utang luar negeri Indonesia, ini menunjukkan bahwa perubahan dalam ekspor dapat mempengaruhi tingkat utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

   Adapun interaksi antara utang luar negeri Indonesia dan variabel ekonomi lainnya dapat membentuk dinamika yang kompleks dalam sistem ekonomi. Peningkatan impor yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan utang luar negeri Indonesia jika tidak diimbangi dengan peningkatan ekspor yang sebanding.

   Analisis interaksi dapat membantu memahami dampak variabel-variabel tersebut terhadap utang luar negeri Indonesia. Inflasi yang tinggi

dapat meningkatkan beban utang karena nilai riil utang menjadi lebih rendah. Nilai tukar yang melemah juga dapat mempengaruhi utang luar negeri Indonesia dengan membuat pembayaran bunga dan pokok utang lebih mahal dalam mata uang lokal. Sementara itu, cadangan devisa yang cukup dapat membantu mengurangi risiko pembayaran utang luar negeri Indonesia.

Dampak jangka pendek dan jangka panjang, yaitu berdasarkan analisis kausalitas dan interaksi juga dapat membantu memahami dampak variabel-variabel tersebut dalam jangka pendek dan jangka panjang. Karena ekspor yang meningkat dalam jangka pendek dapat memberikan pendapatan yang lebih tinggi dan mengurangi risiko utang luar negeri Indonesia. Namun, dalam jangka panjang, jika ekspor tidak diimbangi dengan peningkatan impor yang sebanding, hal ini dapat mempengaruhi saldo perdagangan dan berpotensi meningkatkan utang luar negeri Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Implikasi teoritis ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan kausal dan interaksi antara utang luar negeri Indonesia dengan variabel ekonomi kunci. Dengan pemahaman ini, kebijakan ekonomi dapat dirancang dengan lebih baik untuk mengelola utang luar negeri Indonesia, meningkatkan kinerja ekspor dan impor, mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar, dan memperkuat cadangan devisa.

2. Implikasi Praktis

Data mengenai utang luar negeri (ULN) Indonesia yang mencapai US$398,3 miliar atau Rp5.983,4 triliun per akhir Mei 2023 (data terbaru) menunjukkan bahwa kondisi keuangan negara memiliki implikasi penting. Penurunan 1,7 persen dari bulan sebelumnya mencerminkan komitmen pemerintah dalam mengelola ULN secara hati-hati dan efisien. Dalam analisis IRF menunjukkan bahwa perubahan ekonomi, seperti ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa, dapat berdampak signifikan pada ULN. Data ini juga mencatat bahwa ULN pemerintah telah turun, sebagian karena pembayaran neto pinjaman luar negeri.

Posisi ULN yang relatif aman dengan tenor jangka panjang dapat mengindikasikan kebijakan pemerintah dalam menjaga kredibilitas dan mengelola utang dengan baik. Namun, penting untuk diingat bahwa perubahan ekonomi global dapat mempengaruhi ULN swasta, yang juga mengalami kontraksi. Dalam menghadapi tantangan ini, pemerintah perlu terus memperkuat koordinasi dengan Bank Indonesia dalam pemantauan dan pengelolaan ULN untuk menjaga struktur ULN tetap sehat dan menghindari risiko krisis keuangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Implikasi praktis yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini sangat relevan dalam mengelola utang luar negeri Indonesia. Hasil analisis IRF menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, ekspor dan impor memiliki dampak signifikan pada utang luar negeri. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung peningkatan ekspor dan pengendalian impor.

Selain itu, stabilitas harga dan nilai tukar Rupiah juga memiliki peran penting, dengan inflasi yang dapat mengurangi beban utang luar negeri dan nilai tukar yang mempengaruhi denominasi utang.

Peningkatan cadangan devisa juga menjadi strategi penting, yang dapat digunakan untuk membayar utang luar negeri. Manajemen utang yang efisien dengan memanfaatkan pendapatan ekspor tertentu atau mengendalikan impor barang tertentu dapat membantu mengurangi pertumbuhan utang. Selain itu, kebijakan moneter dan fiskal serta diversifikasi ekonomi juga perlu diperhatikan agar negara dapat merespons perubahan global dan mengelola utang luar negeri dengan bijaksana. Penggunaan cadangan devisa harus dilakukan secara hati-hati, terutama dalam situasi keuangan darurat. Dalam keseluruhan konteks ini, kebijakan ekonomi yang cermat dan responsif sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan menghindari krisis utang yang potensial.

Data mengenai utang luar negeri (ULN) Indonesia yang mencapai US$398,3 miliar atau Rp5.983,4 triliun per akhir Mei 2023 menunjukkan bahwa kondisi keuangan negara memiliki implikasi penting. Penurunan 1,7 persen dari bulan sebelumnya mencerminkan komitmen pemerintah dalam mengelola ULN secara hati-hati dan efisien. Dalam teks sebelumnya, analisis IRF menunjukkan bahwa perubahan ekonomi, seperti ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa, dapat berdampak signifikan pada ULN. Data ini juga mencatat bahwa ULN pemerintah telah turun, sebagian karena pembayaran neto pinjaman luar negeri. Posisi ULN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

yang relatif aman dengan tenor jangka panjang dapat mengindikasikan kebijakan pemerintah dalam menjaga kredibilitas dan mengelola utang dengan baik. Namun, penting untuk diingat bahwa perubahan ekonomi global dapat mempengaruhi ULN swasta, yang juga mengalami kontraksi. Dalam menghadapi tantangan ini, pemerintah perlu terus memperkuat koordinasi dengan Bank Indonesia dalam pemantauan dan pengelolaan ULN untuk menjaga struktur ULN tetap sehat dan menghindari risiko krisis keuangan.

Melalui analisis kausalitas dan interaksi, pemerintah dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan utang luar negeri Indonesia melalui ekspor dan impor. Hal ini membantu dalam merancang kebijakan perdagangan yang dapat meningkatkan ekspor, mengendalikan impor, dan mencapai saldo perdagangan yang sehat.

Dalam analisis interaksi, jika inflasi memiliki pengaruh terhadap utang luar negeri Indonesia, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengendalikan inflasi dengan kebijakan moneter dan fiskal yang tepat. Ini melibatkan pengendalian pertumbuhan jumlah uang beredar, peningkatan efisiensi fiskal, dan penerapan kebijakan stabilisasi harga.

Jika nilai tukar memiliki pengaruh terhadap utang luar negeri Indonesia, pemerintah dan bank sentral dapat melibatkan diri dalam manajemen risiko nilai tukar. Mereka dapat menggunakan instrumen kebijakan yang tepat, seperti intervensi pasar valuta asing, kebijakan suku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

bunga, atau pembentukan cadangan devisa yang memadai, untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan melindungi utang luar negeri Indonesia dari fluktuasi yang berlebihan.

Analisis kausalitas dan interaksi dapat membantu pemerintah dalam merencanakan strategi diversifikasi sumber pembiayaan utang luar negeri. Jika utang luar negeri Indonesia tidak secara signifikan dipengaruhi oleh cadangan devisa, pemerintah dapat mencari alternatif pembiayaan seperti investasi langsung asing, pinjaman multilateral, atau penerbitan obligasi internasional. Hal ini membantu mengurangi risiko terhadap fluktuasi nilai tukar dan suku bunga, serta mengurangi ketergantungan terhadap satu sumber pembiayaan tunggal.

Melalui pemahaman tentang analisis kausalitas dan interaksi antara utang luar negeri Indonesia dengan variabel ekonomi, pemerintah dapat mengambil keputusan kebijakan yang lebih efektif dan terarah. Kebijakan fiskal, moneter, perdagangan, dan nilai tukar dapat disusun dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap utang luar negeri Indonesia dan variabel lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dengan memanfaatkan hasil analisis kausalitas dan interaksi ini, pemerintah dapat meningkatkan pengelolaan utang luar negeri Indonesia, memperkuat sektor ekspor dan impor, menjaga stabilitas harga, mengelola risiko nilai tukar, dan memastikan ketersediaan pembiayaan yang berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kausalitas Utang Luar Negeri Indonesia dengan Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR) maka saran penelitian ini yaitu:

1. Pemerintah Indonesia diharapkan mendorong diversifikasi sektor ekspor untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko terkait utang luar negeri dan meningkatkan keberlanjutan neraca pembayaran.
2. Pemerintah Indonesia diharapkan mengimplementasikan kebijakan yang mengendalikan impor yang tidak diperlukan atau yang dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri. Ini dapat membantu mengurangi tekanan pada utang luar negeri dan mendorong pertumbuhan sektor domestik.
3. Pemerintah Indonesia diharapkan menjaga stabilitas inflasi melalui kebijakan moneter yang hati-hati. Upaya pengendalian inflasi yang efektif akan membantu menjaga keberlanjutan pembayaran luar negeri dan mengurangi dampak negatif utang luar negeri terhadap perekonomian.
4. Pemerintah Indonesia diharapkan menjaga stabilitas nilai tukar melalui kebijakan yang tepat. Pemerintah dapat mempertimbangkan intervensi pasar, kebijakan fleksibilitas nilai tukar yang terkendali, atau kebijakan yang mendukung ekspor untuk menjaga kompetitivitas ekonomi dan mengurangi risiko dari fluktuasi nilai tukar.
5. Pemerintah Indonesia diharapkan memberikan wawasan tentang kebutuhan dan pengelolaan cadangan devisa. Pemerintah dapat mengambil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

langkah-langkah untuk memperkuat cadangan devisa, seperti meningkatkan ekspor, menarik investasi asing, atau menjaga keseimbangan pembayaran yang sehat. Hal ini akan membantu mengurangi risiko dari ketidakseimbangan eksternal dan meningkatkan ketahanan ekonomi.

6. Mengingat kompleksitas hubungan antara utang luar negeri Indonesia dengan variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa, kerja sama regional dan internasional juga penting. Pemerintah dapat menjalin kemitraan dengan negara lain untuk meningkatkan perdagangan, mengelola risiko keuangan, dan memperkuat kerangka kebijakan yang saling mendukung.
7. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan interaksi jangka panjang yang signifikan antara ekspor dan utang luar negeri Indonesia. Oleh karena itu, saran adalah meningkatkan kerja sama perdagangan internasional dan diversifikasi ekspor, tetapi tidak perlu khawatir bahwa peningkatan ekspor akan secara signifikan mempengaruhi utang luar negeri.
8. Hasil menunjukkan adanya hubungan interaksi negatif antara impor jangka panjang dan utang luar negeri Indonesia. Oleh karena itu, saran dapat mencakup pengendalian impor jangka panjang, promosi produksi dalam negeri, dan upaya untuk mengurangi defisit perdagangan dalam jangka panjang.
9. Temuan menunjukkan adanya hubungan interaksi positif antara inflasi jangka panjang dan utang luar negeri Indonesia. Oleh karena itu, penting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

untuk menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi agar tidak mempengaruhi pertumbuhan utang luar negeri. Kebijakan moneter yang hati-hati perlu diterapkan.

10. Hasil menunjukkan adanya hubungan interaksi negatif antara nilai tukar dalam jangka panjang dan utang luar negeri Indonesia. Oleh karena itu, saran dapat mencakup upaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan menghindari devaluasi yang berlebihan yang dapat meningkatkan utang luar negeri.
11. Temuan menunjukkan adanya hubungan interaksi negatif antara cadangan devisa jangka panjang dan utang luar negeri Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat cadangan devisa sebagai buffer eksternal yang dapat membantu mengurangi risiko utang luar negeri.
12. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dampak kebijakan ekonomi terhadap hubungan antara utang luar negeri Indonesia dan variabel lainnya. Serta, meneliti pengaruh non-linear antara utang luar negeri Indonesia dan variabel lainnya. Misalnya, mempertimbangkan adanya ambiguitas dalam hubungan antara utang luar negeri Indonesia dan variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa yang bergantung pada tingkat tertentu atau tingkat perubahan tertentu.
13. Peneliti selanjutnya diharapkan mempelajari pengaruh variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara utang luar negeri Indonesia dan variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa. Misalnya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

mempertimbangkan faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, stabilitas politik, dan kebijakan fiscal.

14. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti pengaruh sektoral terhadap hubungan antara utang luar negeri Indonesia dan variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa. Misalnya, mempertimbangkan sektor ekspor utama atau sektor impor yang dominan dalam mempengaruhi hubungan ini.
15. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan analisis lintas negara untuk membandingkan hubungan antara utang luar negeri Indonesia dengan variabel ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa dengan negara-negara lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER JURNAL

Abdullahi, Muhammad Mustapha, Nor Aznin Bt. Abu Bakar, dan Sallahuddin B. Hassan. "Determining the Macroeconomic Factors of External Debt Accumulation in Nigeria: An ARDL Bound Test Approach." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211 (November 2015): 745–52. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.098.

Aderemi, Timothy Ayomitunde, Lawrence Olusegun Fagbola, Gbenro Matthew Sokunbi, dan Chidinma Edith Ebere. "Investigating External Debt and Exchange Rate Fluctuations in Nigeria: Any Difference with ARDL Model?" *Studia Universitatis Babes-Bolyai Oeconomica* 65, no. 3 (1 Desember 2020): 53–64. https://doi.org/10.2478/subboec-2020-0015.

Ahwireng-Obeng, Asabea Shirley, dan Frederick Ahwireng-Obeng. "Macroeconomic Determinants of Sovereign Bond Market Development in African Emerging Economies." *International Journal of Emerging Markets* 15, no. 4 (5 November 2019): 651–69. https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0400.

Ali Abbas, S M, Nazim Belhocine, Asmaa El-Ganainy, dan Mark Horton. "Historical Patterns and Dynamics of Public Debt—Evidence From a New Database." *IMF Economic Review* 59, no. 4 (November 2011): 717–42. https://doi.org/10.1057/imfer.2011.24.

Ardianti, Dewa Ayu Made Yessi, dan Wayan Yogi Swara. "Pengaruh Neto, Kurs, PDB dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1977-2016." *E-Jurnal EP Unud* 7, no. 6 (2018): 1199–1227.

Asher, Mukul G., Azad Singh Bali, dan Chang Yee Kwan. "Public Financial Management In Singapore: Key Characteristics And Prospects." *The Singapore Economic Review* 60, no. 03 (Agustus 2015): 1550032. https://doi.org/10.1142/S0217590815500320.

Augustine, Blessy, dan Lakshmi Kumar. "Original Sin, Currency Depreciation And External Debt Burden: Evidence From India." *International Journal of Economics and Financial Issues* 10, no. 3 (20 April 2020): 58–68. https://doi.org/10.32479/ijefi.9487.

Badan Pusat Statistik. *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Menurut Kelompok Komoditi dan Negara Desember 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022.

Basri, Yuswar Zainul, dan Mulyadi Subri. *Keuangan negara dan analisis kebijakan utang luar negeri / Yuswar Zainul Basri, Mulyadi Subri*. 1 ed. 1. Jakarta2: RajaGrafindo Persada, 2003.

BR Silitonga, Ribka, Zulkarnain Ishak, dan Mukhlis Mukhlis. "Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 1 (Juli 2019): 53–59. https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8821.

Cahyani, Utari, Rizal Siregar, dan Rodame Napitupulu. "Islamic Wealth Management During The Covid-19 Pandemic." *At-tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 7 (30 Juni 2021): 1–14. https://doi.org/10.24952/tijaroh.v7i1.3084.

Cahyaningrum, Hana, Ghalbyna Nadzeva, Novia Tri Ramadhani, dan Dian Hakip Nurdiansyah. "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 2015-2019." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 21, no. 1 (19 April 2022): 39–54. https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.39-54.

Chaudhry, Ali Farhan, Abdul Rauf Butt, dan Muhammad Irfan Chani. "Long-Run Relationship between Exports and Imports of Pakistan." *International Journal of Economics and Finance* 9, no. 8 (19 Juli 2017): 204. https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p204.

Department of Economics, Bingham University Karu, Nasarawa State, Aigbedion Marvelous, Iyakwari Baba, Department of Economics, Bingham University Karu, Nasarawa State, Mairana Audu, dan Department of Banking and Finance, Nasarawa State University Keffi, Nasarawa State. "Public External Debt and its Impact on Exchange Rate in Nigeria." *International Journal of Advanced Studies in Business Strategies and Management* 8, no. 1 (21 Desember 2020): 25–39. https://doi.org/10.48028/iiprds/ijasbsm.v8.i1.03.

Ditha Amalia Kenedy, Erni Febrina Harahap, dan kasman karimi. "Analisis Pengaruh Cadangan Devisa, Kurs, Ekspor Terhadap Utang Luar Negeri Di Indonesia." *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University* 16, no. 3 (2020).

Duclos, Philippe, Jean-Marie Okwo-Bele, Marta Gacic-Dobo, dan Thomas Cherian. "Global Immunization: Status, Progress, Challenges and Future." *BMC International Health and Human Rights* 9, no. S1 (Oktober 2009): S2. https://doi.org/10.1186/1472-698X-9-S1-S2.

Edwards, Sebastian, dan Leonidas Montes. "Milton Friedman In Chile: Shock Therapy, Economic Freedom, And Exchange Rates." *Journal of the*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

History of Economic Thought 42, no. 1 (Maret 2020): 105–32. https://doi.org/10.1017/S1053837219000397.

Finance and Accounting Faculty, Saigon University, 28, Nguyen Thong Street, Ward 7, Dist. 3, Ho Chi Minh City, Vietnam, Nguyen Tran Thai Ha, Phan Gia Quyen, dan Saigon Thuong Tin Commercial Joint Stock Bank Vietnam, 266-268, Nam Ki Khoi Nghia Street, Ward 6, Dist. 3, Ho Chi Minh, Vietnam. "Monetary Policy, Bank Competitiveness and Bank Risk-taking: Empirical Evidence from Vietnam." *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance* 14, no. 2 (2018): 137–56. https://doi.org/10.21315/aamjaf2018.14.2.6.

Fukunaga, Ichiro, Takuji Komatsuzaki, dan Hideaki Matsuoka. "Inflation and Public Debt Reversals in Advanced Economies." *IMF Working Papers*, 1, 18, no. 297 (27 Desember 2019). https://doi.org/10.5089/9781513521596.001.

Gautama, Budi, dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Ed.1. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.

Ghosh, B.N. *Dependency Theory Revisited*. Disunting oleh B.N. Ghosh. 1 ed. Routledge, 2019. https://doi.org/10.4324/9781315187389.

Hall, George J, dan Thomas J Sargent. "Interest Rate Risk and Other Determinants of Post-WWII US Government Debt/GDP Dynamics." *American Economic Journal: Macroeconomics* 3, no. 3 (1 Juli 2011): 192–214. https://doi.org/10.1257/mac.3.3.192.

Hamilton, James Douglas. *Time Series Analysis*. Princeton, NJ: Princeton University Press, 1994. https://press.princeton.edu/books/hardcover/9780691042893/time-series-analysis.

Herlina, Deswita, Tony S Chendrawan, dan Latif Sobr1. "Analisis Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2008-2018." *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan* 10, no. 1 (4 Mei 2021): 69. https://doi.org/10.24036/ecosains.11962057.00.

I. Gusti Bagus Indrajaya dan Ida Bagus Putu Purnama Putra. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Utang Luar Negeri dan Suku Bunga Kredit terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2011." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 2, no. 11 (14 November 2013).

I Putu Agung Baskara Dananjaya, A.A. Ketut Jayawarsa, dan A.A. Sri Purnami. "Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupian, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018." *Warmadewa*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Economic Development Journal 2, no. 2 (2019). https://doi.org/: http:// dx.doi.org/10.22225/wedj.2.2.1359.64- 71.

Ilmu Ekonomi Pertanian, Sekolah Pascasarjana, IPB University, Tamalia Fadillah, Dedi Hakim, dan Wiwiek Rindayati. "Pengaruh Asimetris Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Ekspor Sektor Pertanian Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 6, no. 1 (1 Januari 2022): 314–25. https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.01.14.

Islam, Md. Ariful. "Impact of Inflation on Import: An Empirical Study." *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences* 1, no. 6 (2013): 299. https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20130106.16.

Jimmy Benny. "Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 4 (2013).

Jumhur, Jumhur, Muhammad Ali Nasrun, Memet Agustiar, dan Wahyudi Wahyudi. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Ekspor dan Impor Terhadap Inflasi (Studi Empiris Pada Perekonomian Indonesia)." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 7, no. 3 (2018): 186–186. https://doi.org/10.26418/jebik.v7i3.26991.

Krause, Michael U., dan Stéphane Moyen. "Public Debt and Changing Inflation Targets." *American Economic Journal: Macroeconomics* 8, no. 4 (1 Oktober 2016): 142–76. https://doi.org/10.1257/mac.20130014.

Kuncoro, Mudrajad. *Dasar-dasar ekonomika pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.

Liu, Liangliang, dan Wenqing Zhang. "Vertical Fiscal Imbalance and Government Spending on Science and Technology in China." *Economic Change and Restructuring* 55, no. 3 (Agustus 2022): 1953–71. https://doi.org/10.1007/s10644-021-09373-1.

Lubis, Rukiah, Wanda Khairun Nasirin, dan Ananda Anugrah Nasution. "Nexus Between Foreign Direct Investment, Islamic Financial Performance and Economic Growth with Economic Freedom as Moderating Variable." *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)* 7, no. 1 (1 Juni 2023): 49–63. https://doi.org/10.28918/ijibec.v7i1.6920.

Lütkepohl, Helmut. *New Introduction to Multiple Time Series Analysis*. Heidelberg: Springer, 2005.

Mahoney, James, dan Diana Rodríguez-Franco. "Dependency Theory." Dalam *The Oxford Handbook of the Politics of Development*, disunting oleh Carol

Lancaster dan Nicolas van de Walle, 1 ed., 22–42. Oxford University Press, 2016. https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199845156.013.13.

Malik, Abdul, dan Denny Kurnia. "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2017). https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/216/277.

Malini, Helma, Yufita Efie Seinna, dan Rustam Rustam. "Indonesia's Foreign Debt Development And Macroeconomic Variables." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (31 Agustus 2022): 144. https://doi.org/10.26418/jebik.v11i2.52744.

Maulana, Rizky Agil, Sudati Nur Sarfiah, dan Panji Kusuma Prasetyanto. "Pengaruh Ekspor, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia." *DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume 2 Nomor 3* 2, no. 3 (2020).

Maurer, Henri, dan Keweloh Sascha. "Quality enhancements in Government Finance Statistics since the introduction of the euro - Econometric evidence." *European Central Bank*, Statistics Paper Series 26, no. 26 (20172). https://www.ecb.europa.eu/pub/pdf/scpsps/ecb.sps26.en.pdf.

Moseley, William G. "Dependency Theory." Dalam *International Encyclopedia of Geography: People, the Earth, Environment and Technology*, disunting oleh Douglas Richardson, Noel Castree, Michael F. Goodchild, Audrey Kobayashi, Weidong Liu, dan Richard A. Marston, 1–5. Oxford, UK: John Wiley & Sons, Ltd, 2017. https://doi.org/10.1002/9781118786352.wbieg1086.

Nasirin, Wanda Khairun, Rukiah Rukiah, Budi Gautama, dan Khadija Haruna. "Long-Term And Short-Term Estimations On Indonesian Coal Exports." *At-Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* 9, no. 1 (30 Juni 2023): 25–38. https://doi.org/10.24952/tijaroh.v9i1.7718.

Onafowora, Olugbenga, dan Oluwole Owoye. "Impact of External Debt Shocks on Economic Growth in Nigeria: A SVAR Analysis." *Economic Change and Restructuring* 52, no. 2 (Mei 2019): 157–79. https://doi.org/10.1007/s10644-017-9222-5.

Osifalujo, Babatunde Bunmi, Najeem Ayodeji Isiaka, dan Oluwaseun Kayode Taiwo. "Foreign Debts and Exchange Rate in Nigeria: The Stepwise Regression." *Journal of Governance Risk Management Compliance and Sustainability* 2, no. 2 (30 Oktober 2022): 1–14. https://doi.org/10.31098/jgrcs.v2i2.909.

Pundy Sayoga dan Syamsurijal Tan. "Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12, no. 1 (2017): 25–30. https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i1.3931.

Ramasamy, Ravindran, dan Soroush Karimi Abar. "Influence of Macroeconomic Variables on Exchange Rates." *Journal of Economics, Business and Management* 3, no. 2 (2015): 276–81. https://doi.org/10.7763/JOEBM.2015.V3.194.

Rangkuty, Dewi Mahrani, dan Maya Macia Sari. "Analisis Utang Luar Negeri dan Inflasi Indonesia." *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 19, no. 1 (20 Juli 2019): 57–66. https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3240.

Sara, I M., dan K.A.K. Saputra. "Easy Access To Public Services Through Digital Village." *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 119, no. 11 (30 November 2021): 109–18. https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.13.

Sari, Titis Nistia, dan Abdul Rauf. "Dampak Inflasi Terhadap Ekspor Dan Impor Di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017." *Dynamic Management Journal* 2, no. 2 (6 Juli 2018). https://doi.org/10.31000/dmj.v2i2.1270.

Sectionna Ceasary Restu Dani, Bambang Ismanto, dan Destri Sambara Sitorus. "Pengaruh Ekspor Impor Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2000-2019." *E Journal uksw edu*, 2020. https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/download/4049/1552.

Setyorani, Bekti. "Pengaruh nilai tukar terhadap ekspor dan jumlah uang beredar di indonesia." *FORUM EKONOMI* 1, no. 1 (2018): 1–1. https://doi.org/10.29264/jfor.v1i1.3307.

Silaban, Putri Sari M J. "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Periode 2000-2021." *Niagawan* 11, no. 3 (6 November 2022): 202. https://doi.org/10.24114/niaga.v11i3.35877.

Siregar, Retnawati, dan M. Shabri Abd. Majid. "Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam." *Jurnal EMT KITA* 7, no. 1 (1 Januari 2023): 71–82. https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.722.

Sitepu, Vido Metti. "The Effect of Foreign Direct Investment and External Debt on Economic Growth in Indonesia." *International Journal on Social Science, Economics and Art* 11, no. 2 (1 Agustus 2021): 78–82. https://doi.org/10.35335/ijosea.v11i2.50.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Soh, Wei Ni, Haslinah Muhamad, dan Ong Tze San. "The Impact of Government Efficiency, Corruption, and Inflation on Public Debt: Empirical Evidence from Advanced and Emerging Economies." *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 29, no. 3 (13 September 2021). https://doi.org/10.47836/pjssh.29.3.05.

Sulaiman, Muz'an. "Pengaruh Inflasi, Ekspor Netto dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS." *Prosiding SATIESP 2019*, 2019.

Syukri, Adya Utami. "Causality Between Gross Domestic Product, Exports, Imports, Foreign Exchange Reserves, And Foreign Debt In Indonesia." *Journal of Developing Economies* 5, no. 2 (2 Desember 2020): 107. https://doi.org/10.20473/jde.v5i2.18275.

Wen, Jun, Chun-Ping Chang, Jia-Hsi Weng, dan Jiliang Liu. "Globalization And Real Gdp: New Evidence Using Panel Vector Autoregression." *The Singapore Economic Review* 61, no. 05 (Desember 2016): 1550065. https://doi.org/10.1142/S0217590815500654.

Wulandari, Angelina, Ni Putu Rediatni Giri, dan A.A Ketut Jayawarsa. "Analysis Of Foreign Debt and Foreign Investment On Economic Growth." *Journal of Tourism Economics and Policy* 1, no. 3 (31 Desember 2021): 87–94. https://doi.org/10.38142/jtep.v1i3.175.

Zhang, Jiahao. "Analysis on the Impact of the Foreign Exchange Reserves of China on Its Macro Economy." Disunting oleh L. Zhang, S. Defilla, dan W. Chu. *E3S Web of Conferences* 233 (2021): 01159. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202123301159.

SUMBER BUKU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

Badan Pusat Statistik. *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Menurut Kelompok Komoditi dan Negara Desember 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022.

Chendrawan, Tony S. "Sejarah Pertumbuhan Ekonomi." *Tirtayasa EKONOMIKA* Vol. 12, no. N0. 1 (2017): hlm. 17-20.

Ekananda, Mahyus. *Analisis ekonometrika time series*. 2 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Gautama, Budi, dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Ed.1. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.

Ghosh, B.N. *Dependency Theory Revisited*. Disunting oleh B.N. Ghosh. 1 ed. Routledge, 2019. https://doi.org/10.4324/9781315187389.

Jhingan, M. L. *The Economics of development and planning*. Diterjemahkan oleh D. Guritno. Depok: RajaGrafindo Persada, 2016.

Kuncoro, Mudrajad. *Dasar-dasar ekonomika pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.

Patta Rapanna, Zulfikri Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV SAH MEDIA, 2017.

Purnamasari, Sulfi. *Ekonomi Pembangunan*. Tangerang Selatan: UNPAM Press, 2019.

Tambunan, Tulus. *Perekonomian Indonesia: kajian teoritis dan analisis empiris*. Ciawi, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Tambunan, Tulus T.H. *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. 1 ed. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.

Taryono. "Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan." Dalam *Ekonomi Pembangunan Perikanan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2004. http://repository.ut.ac.id/4234/1/MMPI5204-M1.pdf.

Todaro, Michael P, Haris Munandar, dan Yati Sumiharti. *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Jakarta: Erlangga, 2000.

Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Sri Yanti Aisyah Lubis
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Gunung Tua, 15 September 1995
kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Anak ke	: 2 (dua) dari 5 bersaudara
Alamat	: Jl. Bayangkara Raya No. 114. Lumban Pasir, Kec. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
No. Hp	: 082163432724
Email	: Sriyantiaisyah@yahoo.co.id

ORANG TUA

Nama orang tua	
Ayah	: Alm. Dahler Lubis
Ibu	: Faridah Hannum Rangkuti
Alamat	: Jl. Bayangkara Raya No. 114. Lumban Pasir, Kec. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
Pekerjaan orang tua	
Ayah	: -
Ibu	: PNS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

2001 - 2007 : SD Negeri 144456 Panyabungan
2007 - 2010 : SMP Negeri 3 Panyabungan
2010 - 2013 : SMK Negeri 1 Panyabungan
2013 - 2017 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN Padang Sidimpuan
2020 – 2023: Pasca Sarjana Program Magister (S2) Ekonomi Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Lampiran 1 Data Tentang Utang Luar Negeri Indonesia

Tahun	Bulan	ULN USD	ULN RP	PDB	PDB RP	%HLN
2015	Januari	301.514	3.806.608.819	2156469	21564690000	17,65
2015	Februari	301.062	3.872.558.041	2156469	21564690000	17,96
2015	Maret	299.565	3.919.512.914	2156469	21564690000	18,18
2015	April	300.464	3.887.103.027	2237413	22374130000	17,37
2015	Mei	302.731	3.999.376.698	2237413	22374130000	17,88
2015	Juni	304.632	4.061.348.230	2237413	22374130000	18,15
2015	Juli	304.415	4.103.820.898	2312693	23126930000	17,74
2015	Agustus	303.831	4.261.841.514	2312693	23126930000	18,43
2015	September	302.314	4.431.016.615	2312693	23126930000	19,16
2015	Oktober	303.481	4.139.170.937	2270357	22703570000	18,23
2015	November	304.650	4.216.359.587	2270357	22703570000	18,57
2015	Desember	310.722	4.286.409.166	2270357	22703570000	18,88
2016	Januari	310.230	4.295.437.673	2264090	22640900000	18,97
2016	Februari	313.698	4.201.986.008	2264090	22640900000	18,56
2016	Maret	317.728	4.218.156.248	2264090	22640900000	18,63
2016	April	320.931	4.237.574.441	2354798	23547980000	18,00
2016	Mei	316.168	4.304.626.659	2354798	23547980000	18,28
2016	Juni	326.051	4.297.349.780	2354798	23547980000	18,25
2016	Juli	325.891	4.267.211.236	2428570	24285700000	17,57
2016	Agustus	324.170	4.311.465.499	2428570	24285700000	17,75
2016	September	327.330	4.254.631.568	2428570	24285700000	17,52
2016	Oktober	324.152	4.230.508.038	2385577	23855770000	17,73
2016	November	316.147	4.287.901.604	2385577	23855770000	17,97
2016	Desember	316.968	4.258.786.930	2385577	23855770000	17,85
2017	Januari	324.265	4.326.663.332	2.378.097	23780973000	18,19
2017	Februari	325.352	4.342.467.930	2.378.097	23780973000	18,26
2017	Maret	329.752	4.392.630.376	2.378.097	23780973000	18,47
2017	April	332.127	4.426.255.745	2.473.433	24734332000	17,90
2017	Mei	336.016	4.476.075.458	2.473.433	24734332000	18,10
2017	Juni	337.253	4.491.868.857	2.473.433	24734332000	18,16
2017	Juli	341.493	4.549.710.272	2.552.302	25523016000	17,83
2017	Agustus	342.899	4.578.041.355	2.552.302	25523016000	17,94
2017	September	345.027	4.655.104.703	2.552.302	25523016000	18,24
2017	Oktober	342.047	4.642.265.589	2.508.872	25088715000	18,50
2017	November	348.194	4.705.498.843	2.508.872	25088715000	18,76
2017	Desember	352.247	4.772.238.764	2.508.872	25088715000	19,02
2018	Januari	357.515	4.795.342.230	2.498.488	24984882000	19,19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2018	Februari	356.668	4.888.846.883	2.498.488	24984882000	19,57
2018	Maret	358.796	4.935.599.672	2.498.488	24984882000	19,75
2018	April	357.670	4.963.390.085	2.603.748	26037482000	19,06
2018	Mei	359.183	5.010.963.131	2.603.748	26037482000	19,25
2018	Juni	355.851	5.125.684.990	2.603.748	26037482000	19,69
2018	Juli	358.336	5.164.701.596	2.684.186	26841856000	19,24
2018	Agustus	360.307	5.300.476.586	2.684.186	26841856000	19,75
2018	September	359.177	5.362.158.922	2.684.186	26841856000	19,98
2018	Oktober	360.142	5.483.879.575	2.638.894	26388943000	20,78
2018	November	372.871	5.346.590.867	2.638.894	26388943000	20,26
2018	Desember	376.839	5.457.009.735	2.638.894	26388943000	20,68
2019	Januari	381.877	5.373.780.009	2.625.156	26251562000	20,47
2019	Februari	386.266	5.431.675.199	2.625.156	26251562000	20,69
2019	Maret	386.783	5.509.330.799	2.625.156	26251562000	20,99
2019	April	388.576	5.523.609.504	2.735.291	27352914000	20,19
2019	Mei	385.643	5.547.469.912	2.735.291	27352914000	20,28
2019	Juni	389.460	5.507.352.579	2.735.291	27352914000	20,13
2019	Juli	394.047	5.526.907.166	2.818.887	28188874000	19,61
2019	Agustus	391.984	5.580.679.994	2.818.887	28188874000	19,80
2019	September	394.301	5.588.821.127	2.818.887	28188874000	19,83
2019	Oktober	400.951	5.616.520.937	2.769.909	27699087000	20,28
2019	November	401.825	5.666.539.051	2.769.909	27699087000	20,46
2019	Desember	404.282	5.619.925.426	2.769.909	27699087000	20,29
2020	Januari	409.325	5.592.194.741	2.703.149	27031490000	20,69
2020	Februari	405.537	5.772.414.209	2.703.149	27031490000	21,35
2020	Maret	387.719	6.345.802.066	2.703.149	27031490000	23,48
2020	April	398.652	6.042.370.834	2.589.818	25898181000	23,33
2020	Mei	402.971	5.936.968.217	2.589.818	25898181000	22,92
2020	Juni	408.030	5.835.649.325	2.589.818	25898181000	22,53
2020	Juli	409.209	5.996.135.038	2.720.479	27204785000	22,04
2020	Agustus	412.555	6.004.319.037	2.720.479	27204785000	22,07
2020	September	408.438	6.093.075.831	2.720.479	27204785000	22,40
2020	Oktober	413.070	6.068.001.123	2.708.997	27089971000	22,40
2020	November	415.846	5.875.068.755	2.708.997	27089971000	21,69
2020	Desember	417.180	5.884.320.607	2.708.997	27089971000	21,72
2021	Januari	420.913	5.928.140.672	2.684.448	26844475000	22,08
2021	Februari	422.502	6.011.776.415	2.684.448	26844475000	22,39
2021	Maret	415.544	6.055.309.763	2.684.448	26844475000	22,56
2021	April	417.866	6.045.689.174	2.773.067	27730672000	21,80
2021	Mei	416.198	5.955.793.859	2.773.067	27730672000	21,48
2021	Juni	416.027	6.030.731.630	2.773.067	27730672000	21,75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2021	Juli	416.435	6.034.556.201	2.816.495	28164947000	21,43
2021	Agustus	424.196	6.097.400.357	2.816.495	28164947000	21,65
2021	September	423.799	6.063.296.329	2.816.495	28164947000	21,53
2021	Oktober	422.659	6.001.334.212	2.846.069	28460685000	21,09
2021	November	417.045	5.980.423.366	2.846.069	28460685000	21,01
2021	Desember	415.335	5.926.421.122	2.846.069	28460685000	20,82
2022	Januari	412.866	5.937.429.291	2.819.330	28193304000	21,06
2022	Februari	415.605	5.972.657.889	2.819.330	28193304000	21,18
2022	Maret	410.761	5.894.009.081	2.819.330	28193304000	20,91
2022	April	408.128	5.884.388.531	2.924.458	29244580000	20,12
2022	Mei	405.128	5.892.179.807	2.924.458	29244580000	20,15
2022	Juni	401.543	5.962.116.758	2.924.458	29244580000	20,39
2022	Juli	399.323	5.973.068.686	2.977.973	29779729000	20,06
2022	Agustus	398.369	5.925.743.585	2.977.973	29779729000	19,90
2022	September	395.048	6.023.302.154	2.977.973	29779729000	20,23
2022	Oktober	390.333	6.066.561.548	2.988.637	29886365000	20,30
2022	November	393.511	6.192.678.218	2.988.637	29886365000	20,72
2022	Desember	397.005	6.245.289.367	2.988.637	29886365000	20,90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 2 Data Tentang Ekspor Indonesia

Tahun	Bulan	EKS
2015	Januari	13.244.876.798
2015	Februari	12.172.802.863
2015	Maret	13.634.041.965
2015	April	13.104.596.804
2015	Mei	12.754.659.044
2015	Juni	13.514.101.879
2015	Juli	11.465.779.764
2015	Agustus	12.726.037.507
2015	September	12.588.359.371
2015	Oktober	12.121.740.572
2015	November	11.122.182.554
2015	Desember	11.917.112.382
2016	Januari	10.581.883.838
2016	Februari	11.316.734.189
2016	Maret	11.812.127.478
2016	April	11.689.745.851
2016	Mei	11.517.409.126
2016	Juni	13.206.122.765
2016	Juli	9.649.503.976
2016	Agustus	12.753.921.321
2016	September	12.579.750.250
2016	Oktober	12.743.736.884
2016	November	13.502.920.383
2016	Desember	13.832.355.186
2017	Januari	13.397.676.588
2017	Februari	12.615.980.315
2017	Maret	14.718.477.687
2017	April	13.269.689.618
2017	Mei	14.333.859.524
2017	Juni	11.661.376.381
2017	Juli	13.611.062.499
2017	Agustus	15.187.990.997
2017	September	14.580.216.112
2017	Oktober	15.252.563.526
2017	November	15.334.735.601
2017	Desember	14.864.547.090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2018	Januari	14.576.277.326
2018	Februari	14.132.382.056
2018	Maret	15.510.616.703
2018	April	14.496.238.057
2018	Mei	16.198.340.826
2018	Juni	12.941.739.832
2018	Juli	16.284.719.992
2018	Agustus	15.865.124.056
2018	September	14.956.348.234
2018	Oktober	15.909.072.846
2018	November	14.851.720.862
2018	Desember	14.290.093.210
2019	Januari	14.028.086.397
2019	Februari	12.788.557.132
2019	Maret	14.447.789.013
2019	April	13.068.068.333
2019	Mei	14.751.890.718
2019	Juni	11.763.353.137
2019	Juli	15.238.418.109
2019	Agustus	14.261.962.734
2019	September	14.080.108.446
2019	Oktober	14.881.456.854
2019	November	13.944.486.957
2019	Desember	14.428.818.305
2020	Januari	13.636.412.654
2020	Februari	14.042.089.243
2020	Maret	14.031.292.078
2020	April	12.159.824.545
2020	Mei	10.452.625.425
2020	Juni	12.006.813.613
2020	Juli	13.689.902.559
2020	Agustus	13.055.281.121
2020	September	13.956.176.572
2020	Oktober	14.363.443.251
2020	November	15.258.422.043
2020	Desember	16.539.555.060
2021	Januari	15.300.168.402
2021	Februari	15.255.398.398
2021	Maret	18.398.414.762
2021	April	18.474.131.707
2021	Mei	16.908.015.508

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2021	Juni	18.547.744.864
2021	Juli	19.369.596.671
2021	Agustus	21.443.151.841
2021	September	20.618.788.618
2021	Oktober	22.090.984.014
2021	November	22.845.364.125
2021	Desember	22.357.720.668
2022	Januari	19.173.699.043
2022	Februari	20.472.894.279
2022	Maret	26.497.477.726
2022	April	27.322.284.676
2022	Mei	21.509.825.822
2022	Juni	26.150.115.172
2022	Juli	25.563.196.494
2022	Agustus	27.862.094.371
2022	September	24.777.175.554
2022	Oktober	24.728.444.384
2022	November	24.094.037.088
2022	Desember	23.827.858.044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 3 Data Tentang Impor Indonesia

Tahun	Bulan	IMP
2015	Januari	12.612.648.838
2015	Februari	11.510.111.399
2015	Maret	12.608.691.718
2015	April	12.626.278.785
2015	Mei	11.613.585.485
2015	Juni	12.978.091.752
2015	Juli	10.081.863.504
2015	Agustus	12.399.248.090
2015	September	11.558.601.330
2015	Oktober	11.108.916.259
2015	November	11.519.468.515
2015	Desember	12.077.298.548
2016	Januari	10.466.995.371
2016	Februari	10.175.631.438
2016	Maret	11.301.709.941
2016	April	10.813.624.836
2016	Mei	11.140.679.613
2016	Juni	12.095.220.496
2016	Juli	9.017.159.102
2016	Agustus	12.385.153.588
2016	September	11.297.511.237
2016	Oktober	11.507.180.543
2016	November	12.669.434.720
2016	Desember	12.782.515.616
2017	Januari	11.973.765.825
2017	Februari	11.359.410.570
2017	Maret	13.283.186.576
2017	April	11.950.612.898
2017	Mei	13.772.553.263
2017	Juni	9.991.567.566
2017	Juli	13.889.809.439
2017	Agustus	13.509.196.595
2017	September	12.788.291.967
2017	Oktober	14.249.179.382
2017	November	15.113.523.078
2017	Desember	15.104.466.563

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2018	Januari	15.309.429.258
2018	Februari	14.185.493.772
2018	Maret	14.463.601.047
2018	April	16.162.289.358
2018	Mei	17.662.888.974
2018	Juni	11.267.885.237
2018	Juli	18.297.145.166
2018	Agustus	16.818.139.736
2018	September	14.610.057.878
2018	Oktober	17.667.618.898
2018	November	16.901.814.777
2018	Desember	15.364.986.090
2019	Januari	15.005.191.440
2019	Februari	12.465.073.944
2019	Maret	13.746.621.857
2019	April	15.399.185.930
2019	Mei	14.606.659.275
2019	Juni	11.495.388.062
2019	Juli	15.518.475.622
2019	Agustus	14.169.350.761
2019	September	14.263.448.876
2019	Oktober	14.759.081.430
2019	November	15.340.475.284
2019	Desember	14.506.784.516
2020	Januari	14.268.720.284
2020	Februari	11.548.100.132
2020	Maret	13.352.176.374
2020	April	12.535.233.221
2020	Mei	8.438.627.383
2020	Juni	10.760.317.981
2020	Juli	10.464.299.676
2020	Agustus	10.742.407.847
2020	September	11.570.104.770
2020	Oktober	10.786.016.684
2020	November	12.664.414.194
2020	Desember	14.438.376.084
2021	Januari	13.329.901.020
2021	Februari	13.264.974.634
2021	Maret	16.787.511.490
2021	April	16.204.338.764
2021	Mei	14.234.815.276

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2021	Juni	17.218.457.483
2021	Juli	15.263.122.650
2021	Agustus	16.678.886.850
2021	September	16.234.148.586
2021	Oktober	16.293.616.090
2021	November	19.328.188.076
2021	Desember	21.352.018.156
2022	Januari	18.211.103.488
2022	Februari	16.638.511.813
2022	Maret	21.962.417.654
2022	April	19.757.449.353
2022	Mei	18.609.287.096
2022	Juni	21.003.853.585
2022	Juli	21.345.030.399
2022	Agustus	22.150.549.517
2022	September	19.808.344.348
2022	Oktober	19.135.352.916
2022	November	18.962.094.932
2022	Desember	19.863.061.497

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 4 Data Tentang Inflasi

Tahun	Bulan	IHKn	IHKn-1	INF
2015	Januari	118,71	119	-0,24
2015	Februari	118,28	118,71	-0,36
2015	Maret	118,48	118,28	0,17
2015	April	118,91	118,48	0,36
2015	Mei	119,5	118,91	0,50
2015	Juni	120,14	119,5	0,54
2015	Juli	121,26	120,14	0,93
2015	Agustus	121,73	121,26	0,39
2015	September	121,67	121,73	-0,05
2015	Oktober	121,57	121,67	-0,08
2015	November	121,82	121,57	0,21
2015	Desember	122,99	121,82	0,96
2016	Januari	123,62	122,99	0,51
2016	Februari	123,51	123,62	-0,09
2016	Maret	123,75	123,51	0,19
2016	April	123,19	123,75	-0,45
2016	Mei	123,48	123,19	0,24
2016	Juni	124,29	123,48	0,66
2016	Juli	125,15	124,29	0,69
2016	Agustus	125,13	125,15	-0,02
2016	September	125,41	125,13	0,22
2016	Oktober	125,59	125,41	0,14
2016	November	126,18	125,59	0,47
2016	Desember	126,71	126,18	0,42
2017	Januari	127,94	126,71	0,97
2017	Februari	128,24	127,94	0,23
2017	Maret	128,22	128,24	-0,02
2017	April	128,33	128,22	0,09
2017	Mei	128,83	128,33	0,39
2017	Juni	129,72	128,83	0,69
2017	Juli	130	129,72	0,22
2017	Agustus	129,91	130	-0,07
2017	September	130,08	129,91	0,13
2017	Oktober	130,09	130,08	0,01
2017	November	130,35	130,09	0,20
2017	Desember	131,28	130,35	0,71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDUL HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2018	Januari	132,1	131,28	0,62
2018	Februari	132,32	132,1	0,17
2018	Maret	132,58	132,32	0,20
2018	April	132,71	132,58	0,10
2018	Mei	132,99	132,71	0,21
2018	Juni	133,77	132,99	0,59
2018	Juli	134,14	133,77	0,28
2018	Agustus	134,07	134,14	-0,05
2018	September	133,83	134,07	-0,18
2018	Oktober	134,2	133,83	0,28
2018	November	134,56	134,2	0,27
2018	Desember	135,39	134,56	0,62
2019	Januari	135,83	135,39	0,32
2019	Februari	135,72	135,83	-0,08
2019	Maret	135,87	135,72	0,11
2019	April	136,47	135,87	0,44
2019	Mei	137,4	136,47	0,68
2019	Juni	138,16	137,4	0,55
2019	Juli	138,59	138,16	0,31
2019	Agustus	138,75	138,59	0,12
2019	September	138,37	138,75	-0,27
2019	Oktober	138,4	138,37	0,02
2019	November	138,6	138,4	0,14
2019	Desember	139,07	138,6	0,34
2020	Januari	104,33	139,07	-24,98
2020	Februari	104,62	104,33	0,28
2020	Maret	104,72	104,62	0,10
2020	April	104,8	104,72	0,08
2020	Mei	104,87	104,8	0,07
2020	Juni	105,06	104,87	0,18
2020	Juli	104,95	105,06	-0,10
2020	Agustus	104,9	104,95	-0,05
2020	September	104,85	104,9	-0,05
2020	Oktober	104,92	104,85	0,07
2020	November	105,21	104,92	0,28
2020	Desember	105,68	105,21	0,45
2021	Januari	105,95	105,68	0,26
2021	Februari	106,06	105,95	0,10
2021	Maret	106,15	106,06	0,08
2021	April	106,29	106,15	0,13
2021	Mei	106,63	106,29	0,32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDUL HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2021	Juni	106,46	106,63	-0,16
2021	Juli	106,54	106,46	0,08
2021	Agustus	106,57	106,54	0,03
2021	September	106,53	106,57	-0,04
2021	Oktober	106,66	106,53	0,12
2021	November	107,05	106,66	0,37
2021	Desember	107,66	107,05	0,57
2022	Januari	108,26	107,66	0,56
2022	Februari	108,24	108,26	-0,02
2022	Maret	108,95	108,24	0,66
2022	April	109,98	108,95	0,95
2022	Mei	110,42	109,98	0,40
2022	Juni	111,09	110,42	0,61
2022	Juli	111,8	111,09	0,64
2022	Agustus	111,57	111,8	-0,21
2022	September	112,87	111,57	1,17
2022	Oktober	112,75	112,87	-0,11
2022	November	112,85	112,75	0,09
2022	Desember	113,59	112,85	0,66

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 5 Data Tentang Nilai Tukar

Tahun	Bulan	KURSj	KURSb	NT
2015	Januari	12688,00	12562,00	12625,00
2015	Februari	12927,00	12799,00	12863,00
2015	Maret	13149,00	13019,00	13084,00
2015	April	13002,00	12872,00	12937,00
2015	Mei	13277,00	13145,00	13211,00
2015	Juni	13399,00	13265,00	13332,00
2015	Juli	13548,00	13414,00	13481,00
2015	Agustus	14097,00	13957,00	14027,00
2015	September	14730,00	14584,00	14657,00
2015	Oktober	13707,00	13571,00	13639,00
2015	November	13909,00	13771,00	13840,00
2015	Desember	13864,00	13726,00	13795,00
2016	Januari	13915,00	13777,00	13846,00
2016	Februari	13462,00	13328,00	13395,00
2016	Maret	13342,00	13210,00	13276,00
2016	April	13270,00	13138,00	13204,00
2016	Mei	13683,00	13547,00	13615,00
2016	Juni	13246,00	13114,00	13180,00
2016	Juli	13159,00	13029,00	13094,00
2016	Agustus	13367,00	13233,00	13300,00
2016	September	13063,00	12933,00	12998,00
2016	Oktober	13116,00	12986,00	13051,00
2016	November	13631,00	13495,00	13563,00
2016	Desember	13503,00	13369,00	13436,00
2017	Januari	13410,00	13276,00	13343,00
2017	Februari	13414,00	13280,00	13347,00
2017	Maret	13388,00	13254,00	13321,00
2017	April	13394,00	13260,00	13327,00
2017	Mei	13388,00	13254,00	13321,00
2017	Juni	13386,00	13252,00	13319,00
2017	Juli	13390,00	13256,00	13323,00
2017	Agustus	13418,00	13284,00	13351,00
2017	September	13559,00	13425,00	13492,00
2017	Oktober	13640,00	13504,00	13572,00
2017	November	13582,00	13446,00	13514,00
2017	Desember	13616,00	13480,00	13548,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDUL HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2018	Januari	13480,00	13346,00	13413,00
2018	Februari	13776,00	13638,00	13707,00
2018	Maret	13825,00	13687,00	13756,00
2018	April	13946,00	13808,00	13877,00
2018	Mei	14021,00	13881,00	13951,00
2018	Juni	14476,00	14332,00	14404,00
2018	Juli	14485,00	14341,00	14413,00
2018	Agustus	14785,00	14637,00	14711,00
2018	September	15004,00	14854,00	14929,00
2018	Oktober	15303,00	15151,00	15227,00
2018	November	14411,00	14267,00	14339,00
2018	Desember	14553,00	14409,00	14481,00
2019	Januari	14142,00	14002,00	14072,00
2019	Februari	14132,00	13992,00	14062,00
2019	Maret	14315,00	14173,00	14244,00
2019	April	14286,00	14144,00	14215,00
2019	Mei	14457,00	14313,00	14385,00
2019	Juni	14212,00	14070,00	14141,00
2019	Juli	14096,00	13956,00	14026,00
2019	Agustus	14308,00	14166,00	14237,00
2019	September	14245,00	14103,00	14174,00
2019	Oktober	14078,04	13937,96	14008,00
2019	November	14172,51	14031,49	14102,00
2019	Desember	13970,51	13831,50	13901,01
2020	Januari	13730,31	13593,69	13662,00
2020	Februari	14305,17	14162,83	14234,00
2020	Maret	16448,84	16285,17	16367,01
2020	April	15232,79	15081,22	15157,01
2020	Mei	14806,67	14659,34	14733,01
2020	Juni	14373,51	14230,49	14302,00
2020	Juli	14726,27	14579,74	14653,01
2020	Agustus	14626,77	14481,23	14554,00
2020	September	14992,59	14843,41	14918,00
2020	Oktober	14763,45	14616,55	14690,00
2020	November	14198,64	14057,36	14128,00
2020	Desember	14175,53	14034,48	14105,01
2021	Januari	14154,42	14013,58	14084,00
2021	Februari	14300,15	14157,86	14229,01
2021	Maret	14644,86	14499,14	14572,00
2021	April	14540,34	14395,66	14468,00
2021	Mei	14381,55	14238,45	14310,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2021	Juni	14568,48	14423,52	14496,00
2021	Juli	14563,46	14418,55	14491,01
2021	Agustus	14445,87	14302,13	14374,00
2021	September	14378,54	14235,47	14307,01
2021	Oktober	14270,00	14128,01	14199,01
2021	November	14411,70	14268,30	14340,00
2021	Desember	14340,35	14197,66	14269,01
2022	Januari	14452,91	14309,10	14381,01
2022	Februari	14442,86	14299,15	14371,01
2022	Maret	14420,75	14277,26	14349,01
2022	April	14490,09	14345,91	14418,00
2022	Mei	14616,72	14471,28	14544,00
2022	Juni	14922,24	14773,76	14848,00
2022	Juli	15032,79	14883,21	14958,00
2022	Agustus	14949,38	14800,63	14875,01
2022	September	15323,24	15170,76	15247,00
2022	Oktober	15619,71	15464,29	15542,00
2022	November	15815,68	15658,32	15737,00
2022	Desember	15809,66	15652,34	15731,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 6 Data Tentang Cadangan Devisa

Tahun	Bulan	CCDVt-1	TB	TM	CD
2015	Januari	111.862	2.387	0,93	114.250
2015	Februari	114.250	1.276	0,93	115.527
2015	Maret	115.527	-3.974	0,93	111.554
2015	April	111.554	-687	0	110.867
2015	Mei	110.867	-96	0	110.771
2015	Juni	110.771	-2.741	0	108.030
2015	Juli	108.030	-479	1,67	107.553
2015	Agustus	107.553	-2.209	1,67	105.346
2015	September	105.346	-3.628	1,67	101.720
2015	Oktober	101.720	-1.022	13,75	100.712
2015	November	100.712	-486	13,75	100.240
2015	Desember	100.240	5.677	13,75	105.931
2016	Januari	105.931	-3.797	0,32	102.134
2016	Februari	102.134	2.410	0,32	104.544
2016	Maret	104.544	2.999	0,32	107.543
2016	April	107.543	164	4,24	107.711
2016	Mei	107.711	-4.124	4,24	103.591
2016	Juni	103.591	6.194	4,24	109.789
2016	Juli	109.789	1.615	4,92	111.409
2016	Agustus	111.409	2.124	4,92	113.538
2016	September	113.538	2.128	4,92	115.671
2016	Oktober	115.671	-634	0	115.037
2016	November	115.037	-3.571	0	111.466
2016	Desember	111.466	4.896	0	116.362
2017	Januari	116.362	528	0,09	116.890
2017	Februari	116.890	2.973	0,09	119.863
2017	Maret	119.863	1.943	0,09	121.806
2017	April	121.806	1.438	4,65	123.249
2017	Mei	123.249	1.699	4,65	124.953
2017	Juni	124.953	-1.864	4,65	123.094
2017	Juli	123.094	4.646	19,04	127.759
2017	Agustus	127.759	1.009	19,04	128.787
2017	September	128.787	596	19,04	129.402
2017	Oktober	129.402	-2.877	22,41	126.547
2017	November	126.547	-602	22,41	125.967
2017	Desember	125.967	4.207	22,41	130.196

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDUL HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2018	Januari	130.196	1.726	57,92	131.980
2018	Februari	131.980	-3.979	57,92	128.059
2018	Maret	128.059	-2.114	57,92	126.003
2018	April	126.003	-1.144	3,04	124.862
2018	Mei	124.862	-1.951	3,04	122.914
2018	Juni	122.914	-3.078	3,04	119.839
2018	Juli	119.839	-1.527	9,35	118.321
2018	Agustus	118.321	-403	9,35	117.927
2018	September	117.927	-3.088	9,35	114.848
2018	Oktober	114.848	292	22,86	115.163
2018	November	115.163	2.026	22,86	117.212
2018	Desember	117.212	3.419	22,86	120.654
2019	Januari	120.654	-580	1	120.075
2019	Februari	120.075	3.198	1	123.274
2019	Maret	123.274	1.264	1	124.539
2019	April	124.539	-250	5,19	124.294
2019	Mei	124.294	-3.952	5,19	120.347
2019	Juni	120.347	3.471	5,19	123.823
2019	Juli	123.823	2.064	12,9	125.900
2019	Agustus	125.900	528	12,9	126.441
2019	September	126.441	-2.122	12,9	124.332
2019	Oktober	124.332	2.349	13,05	126.694
2019	November	126.694	-74	13,05	126.633
2019	Desember	126.633	2.537	13,05	129.183
2020	Januari	129.183	-3.367	1	131.704
2020	Februari	131.704	-3.367	1	130.444
2020	Maret	130.444	-3.367	1	120.969
2020	April	120.969	-2.913	6	127.880
2020	Mei	127.880	-2.913	6	130.544
2020	Juni	130.544	-2.913	6	131.718
2020	Juli	131.718	997	7	135.077
2020	Agustus	135.077	997	7	137.041
2020	September	137.041	997	7	135.153
2020	Oktober	135.153	850	24	133.663
2020	November	133.663	850	24	133.556
2020	Desember	133.556	850	24	135.897
2021	Januari	135.897	-1.140	2	138.005
2021	Februari	138.005	-1.140	2	138.787
2021	Maret	138.787	-1.140	2	137.095
2021	April	137.095	-1.881	5	138.799
2021	Mei	138.799	-1.881	5	136.398

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2021	Juni	136.398	-1.881	5	137.093
2021	Juli	137.093	5.020	10	137.343
2021	Agustus	137.343	5.020	10	144.784
2021	September	144.784	5.020	10	146.870
2021	Oktober	146.870	1.511	53	145.461
2021	November	145.461	1.511	53	145.855
2021	Desember	145.855	1.511	53	144.905
2022	Januari	144.905	550	1	141.344
2022	Februari	141.344	550	1	141.435
2022	Maret	141.435	550	1	139.129
2022	April	139.129	3.858	3	135.659
2022	Mei	135.659	3.858	3	135.550
2022	Juni	135.550	3.858	3	136.379
2022	Juli	136.379	4.544	2	132.173
2022	Agustus	132.173	4.544	2	132.202
2022	September	132.202	4.544	2	130.782
2022	Oktober	130.782	4.265	54	130.197
2022	November	130.197	4.265	54	133.994
2022	Desember	133.994	4.265	54	137.233

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 7 Daftar Variabel Penelitian

Tahun	Bulan	ULN	EKS	IMP	INF	KURS	CD
2015	Januari	17,65	13.244.876.798	12.612.648.838	-0,24	12625	114.250
2015	Februari	17,96	12.172.802.863	11.510.111.399	-0,36	12863	115.527
2015	Maret	18,18	13.634.041.965	12.608.691.718	0,17	13084	111.554
2015	April	17,37	13.104.596.804	12.626.278.785	0,36	12937	110.867
2015	Mei	17,88	12.754.659.044	11.613.585.485	0,5	13211	110.771
2015	Juni	18,15	13.514.101.879	12.978.091.752	0,54	13332	108.030
2015	Juli	17,74	11.465.779.764	10.081.863.504	0,93	13481	107.553
2015	Agustus	18,43	12.726.037.507	12.399.248.090	0,39	14027	105.346
2015	September	19,16	12.588.359.371	11.558.601.330	-0,05	14657	101.720
2015	Oktober	18,23	12.121.740.572	11.108.916.259	-0,08	13639	100.712
2015	November	18,57	11.122.182.554	11.519.468.515	0,21	13840	100.240
2015	Desember	18,88	11.917.112.382	12.077.298.548	0,96	13795	105.931
2016	Januari	18,97	10.581.883.838	10.466.995.371	0,51	13846	102.134
2016	Februari	18,56	11.316.734.189	10.175.631.438	-0,09	13395	104.544
2016	Maret	18,63	11.812.127.478	11.301.709.941	0,19	13276	107.543
2016	April	18	11.689.745.851	10.813.624.836	-0,45	13204	107.711
2016	Mei	18,28	11.517.409.126	11.140.679.613	0,24	13615	103.591
2016	Juni	18,25	13.206.122.765	12.095.220.496	0,66	13180	109.789
2016	Juli	17,57	9.649.503.976	9.017.159.102	0,69	13094	111.409
2016	Agustus	17,75	12.753.921.321	12.385.153.588	-0,02	13300	113.538
2016	September	17,52	12.579.750.250	11.297.511.237	0,22	12998	115.671
2016	Oktober	17,73	12.743.736.884	11.507.180.543	0,14	13051	115.037
2016	November	17,97	13.502.920.383	12.669.434.720	0,47	13563	111.466
2016	Desember	17,85	13.832.355.186	12.782.515.616	0,42	13436	116.362
2017	Januari	18,19	13.397.676.588	11.973.765.825	0,97	13343	116.890
2017	Februari	18,26	12.615.980.315	11.359.410.570	0,23	13347	119.863
2017	Maret	18,47	14.718.477.687	13.283.186.576	-0,02	13321	121.806
2017	April	17,9	13.269.689.618	11.950.612.898	0,09	13327	123.249
2017	Mei	18,1	14.333.859.524	13.772.553.263	0,39	13321	124.953
2017	Juni	18,16	11.661.376.381	9.991.567.566	0,69	13319	123.094
2017	Juli	17,83	13.611.062.499	13.889.809.439	0,22	13323	127.759
2017	Agustus	17,94	15.187.990.997	13.509.196.595	-0,07	13351	128.787
2017	September	18,24	14.580.216.112	12.788.291.967	0,13	13492	129.402
2017	Oktober	18,5	15.252.563.526	14.249.179.382	0,01	13572	126.547
2017	November	18,76	15.334.735.601	15.113.523.078	0,2	13514	125.967

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2017	Desember	19,02	14.864.547.090	15.104.466.563	0,71	13548	130.196
2018	Januari	19,19	14.576.277.326	15.309.429.258	0,62	13413	131.980
2018	Februari	19,57	14.132.382.056	14.185.493.772	0,17	13707	128.059
2018	Maret	19,75	15.510.616.703	14.463.601.047	0,2	13756	126.003
2018	April	19,06	14.496.238.057	16.162.289.358	0,1	13877	124.862
2018	Mei	19,25	16.198.340.826	17.662.888.974	0,21	13951	122.914
2018	Juni	19,69	12.941.739.832	11.267.885.237	0,59	14404	119.839
2018	Juli	19,24	16.284.719.992	18.297.145.166	0,28	14413	118.321
2018	Agustus	19,75	15.865.124.056	16.818.139.736	-0,05	14711	117.927
2018	September	19,98	14.956.348.234	14.610.057.878	-0,18	14929	114.848
2018	Oktober	20,78	15.909.072.846	17.667.618.898	0,28	15227	115.163
2018	November	20,26	14.851.720.862	16.901.814.777	0,27	14339	117.212
2018	Desember	20,68	14.290.093.210	15.364.986.090	0,62	14481	120.654
2019	Januari	20,47	14.028.086.397	15.005.191.440	0,32	14072	120.075
2019	Februari	20,69	12.788.557.132	12.465.073.944	-0,08	14062	123.274
2019	Maret	20,99	14.447.789.013	13.746.621.857	0,11	14244	124.539
2019	April	20,19	13.068.068.333	15.399.185.930	0,44	14215	124.294
2019	Mei	20,28	14.751.890.718	14.606.659.275	0,68	14385	120.347
2019	Juni	20,13	11.763.353.137	11.495.388.062	0,55	14141	123.823
2019	Juli	19,61	15.238.418.109	15.518.475.622	0,31	14026	125.900
2019	Agustus	19,8	14.261.962.734	14.169.350.761	0,12	14237	126.441
2019	September	19,83	14.080.108.446	14.263.448.876	-0,27	14174	124.332
2019	Oktober	20,28	14.881.456.854	14.759.081.430	0,02	14008	126.694
2019	November	20,46	13.944.486.957	15.340.475.284	0,14	14102	126.633
2019	Desember	20,29	14.428.818.305	14.506.784.516	0,34	13901	129.183
2020	Januari	20,69	13.636.412.654	14.268.720.284	-24,98	13662	131.704
2020	Februari	21,35	14.042.089.243	11.548.100.132	0,28	14234	130.444
2020	Maret	23,48	14.031.292.078	13.352.176.374	0,1	16367	120.969
2020	April	23,33	12.159.824.545	12.535.233.221	0,08	15157	127.880
2020	Mei	22,92	10.452.625.425	8.438.627.383	0,07	14733	130.544
2020	Juni	22,53	12.006.813.613	10.760.317.981	0,18	14302	131.718
2020	Juli	22,04	13.689.902.559	10.464.299.676	-0,1	14653	135.077
2020	Agustus	22,07	13.055.281.121	10.742.407.847	-0,05	14554	137.041
2020	September	22,4	13.956.176.572	11.570.104.770	-0,05	14918	135.153
2020	Oktober	22,4	14.363.443.251	10.786.016.684	0,07	14690	133.663
2020	November	21,69	15.258.422.043	12.664.414.194	0,28	14128	133.556
2020	Desember	21,72	16.539.555.060	14.438.376.084	0,45	14105	135.897
2021	Januari	22,08	15.300.168.402	13.329.901.020	0,26	14084	138.005
2021	Februari	22,39	15.255.398.398	13.264.974.634	0,1	14229	138.787

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH WALI SONGO AMUD ADJAY
PADANGSIDIMPUAN

2021	Maret	22,56	18.398.414.762	16.787.511.490	0,08	14572	137.095
2021	April	21,8	18.474.131.707	16.204.338.764	0,13	14468	138.799
2021	Mei	21,48	16.908.015.508	14.234.815.276	0,32	14310	136.398
2021	Juni	21,75	18.547.744.864	17.218.457.483	-0,16	14496	137.093
2021	Juli	21,43	19.369.596.671	15.263.122.650	0,08	14491	137.343
2021	Agustus	21,65	21.443.151.841	16.678.886.850	0,03	14374	144.784
2021	September	21,53	20.618.788.618	16.234.148.586	-0,04	14307	146.870
2021	Oktober	21,09	22.090.984.014	16.293.616.090	0,12	14199	145.461
2021	November	21,01	22.845.364.125	19.328.188.076	0,37	14340	145.855
2021	Desember	20,82	22.357.720.668	21.352.018.156	0,57	14269	144.905
2022	Januari	21,06	19.173.699.043	18.211.103.488	0,56	14381	141.344
2022	Februari	21,18	20.472.894.279	16.638.511.813	-0,02	14371	141.435
2022	Maret	20,91	26.497.477.726	21.962.417.654	0,66	14349	139.129
2022	April	20,12	27.322.284.676	19.757.449.353	0,95	14418	135.659
2022	Mei	20,15	21.509.825.822	18.609.287.096	0,4	14544	135.550
2022	Juni	20,39	26.150.115.172	21.003.853.585	0,61	14848	136.379
2022	Juli	20,06	25.563.196.494	21.345.030.399	0,64	14958	132.173
2022	Agustus	19,9	27.862.094.371	22.150.549.517	-0,21	14875	132.202
2022	September	20,23	24.777.175.554	19.808.344.348	1,17	15247	130.782
2022	Oktober	20,3	24.728.444.384	19.135.352.916	-0,11	15542	130.197
2022	November	20,72	24.094.037.088	18.962.094.932	0,09	15737	133.994
2022	Desember	20,9	23.827.858.044	19.863.061.497	0,66	15731	137.233

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 8 Daftar Variabel Penelitian dalam Logaritma Natural

Tahun	Bulan	ULN	EKS	IMP	INF	KURS	CD
2015	Januari	2.87	23.31	23.26	0.00	9.44	11.65
2015	Februari	2.89	23.22	23.17	0.00	9.46	11.66
2015	Maret	2.90	23.34	23.26	-1.77	9.48	11.62
2015	April	2.85	23.30	23.26	-1.02	9.47	11.62
2015	Mei	2.88	23.27	23.18	-0.69	9.49	11.62
2015	Juni	2.90	23.33	23.29	-0.62	9.50	11.59
2015	Juli	2.88	23.16	23.03	-0.07	9.51	11.59
2015	Agustus	2.91	23.27	23.24	-0.94	9.55	11.57
2015	September	2.95	23.26	23.17	0.00	9.59	11.53
2015	Oktober	2.90	23.22	23.13	0.00	9.52	11.52
2015	November	2.92	23.13	23.17	-1.56	9.54	11.52
2015	Desember	2.94	23.20	23.21	-0.04	9.53	11.57
2016	Januari	2.94	23.08	23.07	-0.67	9.54	11.53
2016	Februari	2.92	23.15	23.04	0.00	9.50	11.56
2016	Maret	2.92	23.19	23.15	-1.66	9.49	11.59
2016	April	2.89	23.18	23.10	0.00	9.49	11.59
2016	Mei	2.91	23.17	23.13	-1.43	9.52	11.55
2016	Juni	2.90	23.30	23.22	-0.42	9.49	11.61
2016	Juli	2.87	22.99	22.92	-0.37	9.48	11.62
2016	Agustus	2.88	23.27	23.24	0.00	9.50	11.64
2016	September	2.86	23.26	23.15	-1.51	9.47	11.66
2016	Oktober	2.88	23.27	23.17	-1.97	9.48	11.65
2016	November	2.89	23.33	23.26	-0.76	9.52	11.62
2016	Desember	2.88	23.35	23.27	-0.87	9.51	11.66
2017	Januari	2.90	23.32	23.21	-0.03	9.50	11.67
2017	Februari	2.90	23.26	23.15	-1.47	9.50	11.69
2017	Maret	2.92	23.41	23.31	0.00	9.50	11.71
2017	April	2.88	23.31	23.20	-2.41	9.50	11.72
2017	Mei	2.90	23.39	23.35	-0.94	9.50	11.74
2017	Juni	2.90	23.18	23.03	-0.37	9.50	11.72
2017	Juli	2.88	23.33	23.35	-1.51	9.50	11.76
2017	Agustus	2.89	23.44	23.33	0.00	9.50	11.77
2017	September	2.90	23.40	23.27	-2.04	9.51	11.77
2017	Oktober	2.92	23.45	23.38	-4.61	9.52	11.75
2017	November	2.93	23.45	23.44	-1.61	9.51	11.74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

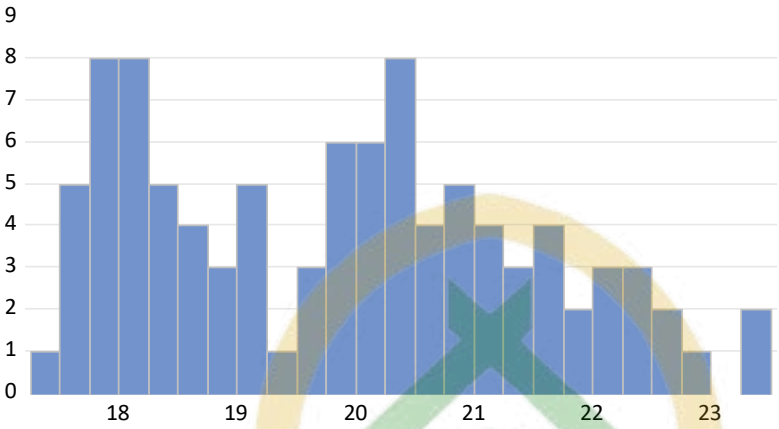
2017	Desember	2.95	23.42	23.44	-0.34	9.51	11.78
2018	Januari	2.95	23.40	23.45	-0.48	9.50	11.79
2018	Februari	2.97	23.37	23.38	-1.77	9.53	11.76
2018	Maret	2.98	23.46	23.39	-1.61	9.53	11.74
2018	April	2.95	23.40	23.51	-2.30	9.54	11.73
2018	Mei	2.96	23.51	23.59	-1.56	9.54	11.72
2018	Juni	2.98	23.28	23.15	-0.53	9.58	11.69
2018	Juli	2.96	23.51	23.63	-1.27	9.58	11.68
2018	Agustus	2.98	23.49	23.55	0.00	9.60	11.68
2018	September	2.99	23.43	23.40	0.00	9.61	11.65
2018	Oktober	3.03	23.49	23.59	-1.27	9.63	11.65
2018	November	3.01	23.42	23.55	-1.31	9.57	11.67
2018	Desember	3.03	23.38	23.46	-0.48	9.58	11.70
2019	Januari	3.02	23.36	23.43	-1.14	9.55	11.70
2019	Februari	3.03	23.27	23.25	0.00	9.55	11.72
2019	Maret	3.04	23.39	23.34	-2.21	9.56	11.73
2019	April	3.01	23.29	23.46	-0.82	9.56	11.73
2019	Mei	3.01	23.41	23.40	-0.39	9.57	11.70
2019	Juni	3.00	23.19	23.17	-0.60	9.56	11.73
2019	Juli	2.98	23.45	23.47	-1.17	9.55	11.74
2019	Agustus	2.99	23.38	23.37	-2.12	9.56	11.75
2019	September	2.99	23.37	23.38	0.00	9.56	11.73
2019	Oktober	3.01	23.42	23.42	-3.91	9.55	11.75
2019	November	3.02	23.36	23.45	-1.97	9.55	11.75
2019	Desember	3.01	23.39	23.40	-1.08	9.54	11.77
2020	Januari	3.03	23.34	23.38	0.00	9.52	11.79
2020	Februari	3.06	23.37	23.17	-1.27	9.56	11.78
2020	Maret	3.16	23.36	23.31	-2.30	9.70	11.70
2020	April	3.15	23.22	23.25	-2.53	9.63	11.76
2020	Mei	3.13	23.07	22.86	-2.66	9.60	11.78
2020	Juni	3.11	23.21	23.10	-1.71	9.57	11.79
2020	Juli	3.09	23.34	23.07	0.00	9.59	11.81
2020	Agustus	3.09	23.29	23.10	0.00	9.59	11.83
2020	September	3.11	23.36	23.17	0.00	9.61	11.81
2020	Oktober	3.11	23.39	23.10	-2.66	9.59	11.80
2020	November	3.08	23.45	23.26	-1.27	9.56	11.80
2020	Desember	3.08	23.53	23.39	-0.80	9.55	11.82
2021	Januari	3.09	23.45	23.31	-1.35	9.55	11.84
2021	Februari	3.11	23.45	23.31	-2.30	9.56	11.84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2021	Maret	3.12	23.64	23.54	-2.53	9.59	11.83
2021	April	3.08	23.64	23.51	-2.04	9.58	11.84
2021	Mei	3.07	23.55	23.38	-1.14	9.57	11.82
2021	Juni	3.08	23.64	23.57	0	9.58	11.83
2021	Juli	3.06	23.69	23.45	-2.53	9.58	11.83
2021	Agustus	3.08	23.79	23.54	-3.51	9.57	11.88
2021	September	3.07	23.75	23.51	0	9.57	11.90
2021	Oktober	3.05	23.82	23.51	-2.12	9.56	11.89
2021	November	3.04	23.85	23.68	-0.99	9.57	11.89
2021	Desember	3.04	23.83	23.78	-0.56	9.57	11.88
2022	Januari	3.05	23.68	23.63	-0.58	9.57	11.86
2022	Februari	3.05	23.74	23.53	0	9.57	11.86
2022	Maret	3.04	24.00	23.81	-0.42	9.57	11.84
2022	April	3.00	24.03	23.71	-0.05	9.58	11.82
2022	Mei	3.00	23.79	23.65	-0.92	9.58	11.82
2022	Juni	3.02	23.99	23.77	-0.49	9.61	11.82
2022	Juli	3.00	23.96	23.78	-0.45	9.61	11.79
2022	Agustus	2.99	24.05	23.82	0	9.61	11.79
2022	September	3.01	23.93	23.71	0.16	9.63	11.78
2022	Oktober	3.01	23.93	23.67	0	9.65	11.78
2022	November	3.03	23.91	23.67	-2.41	9.66	11.81
2022	Desember	3.04	23.89	23.71	-0.42	9.66	11.83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

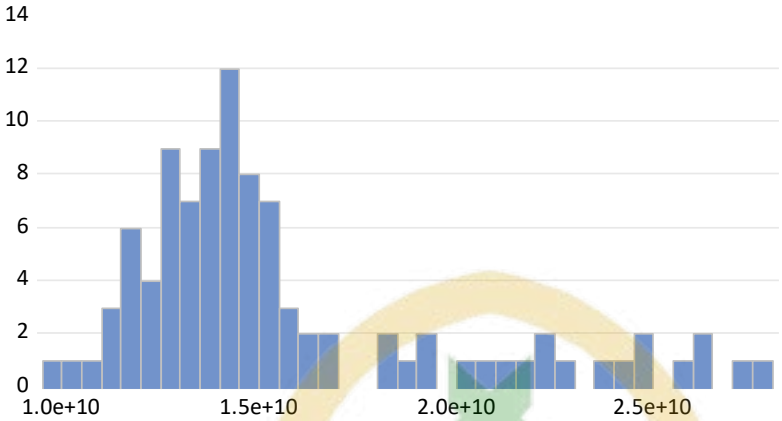
Lampiran 9 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Ekspor Utang Luar Negeri Indonesia



Series: ULN	
Sample 2015M01 2022M12	
Observations 96	
Mean	19.86458
Median	19.94000
Maximum	23.48000
Minimum	17.37000
Std. Dev.	1.578144
Skewness	0.256905
Kurtosis	2.057127
Jarque-Bera	4.612042
Probability	0.099657

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 10 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Ekspor

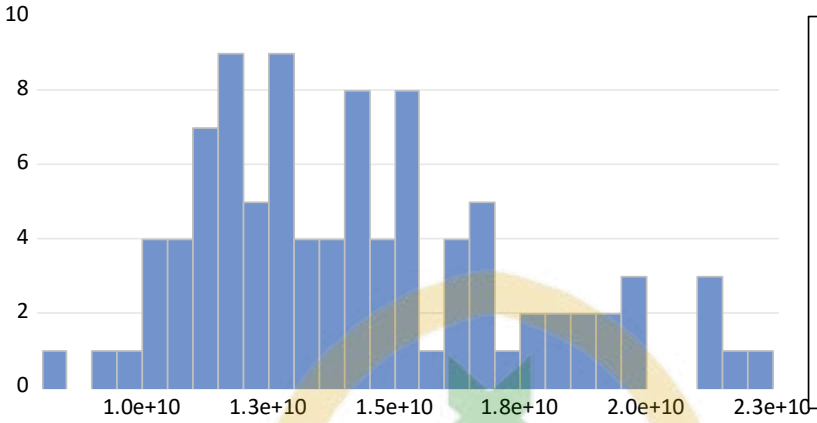


Series: EKS
Sample 2015M01 2022M12
Observations 96

Mean	1.56e+10
Median	1.43e+10
Maximum	2.79e+10
Minimum	9.65e+09
Std. Dev.	4.23e+09
Skewness	1.358868
Kurtosis	3.954918
Jarque-Bera	33.19184
Probability	0.000000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

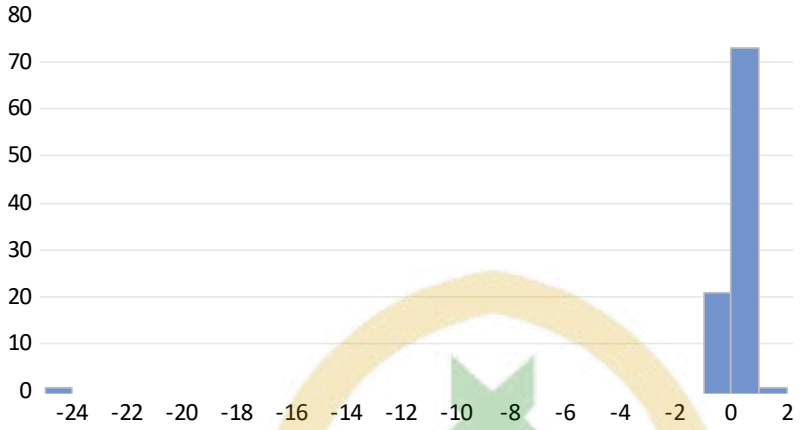
Lampiran 11 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Impor



Series: IMP	
Sample 2015M01 2022M12	
Observations 96	
Mean	1.43e+10
Median	1.38e+10
Maximum	2.22e+10
Minimum	8.44e+09
Std. Dev.	3.13e+09
Skewness	0.670634
Kurtosis	2.798098
Jarque-Bera	7.359052
Probability	0.025235

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

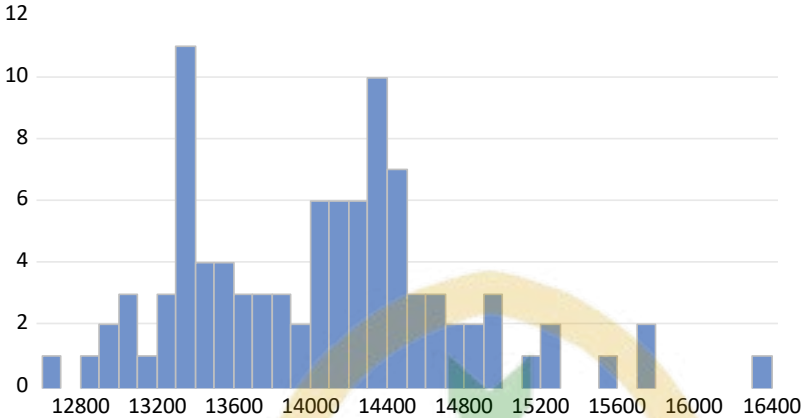
Lampiran 12 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Inflasi



Series: INF	
Sample 1 96	
Observations 96	
Mean	-0.007917
Median	0.205000
Maximum	1.170000
Minimum	-24.98000
Std. Dev.	2.594675
Skewness	-9.426938
Kurtosis	91.26844
Jarque-Bera	32587.14
Probability	0.000000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

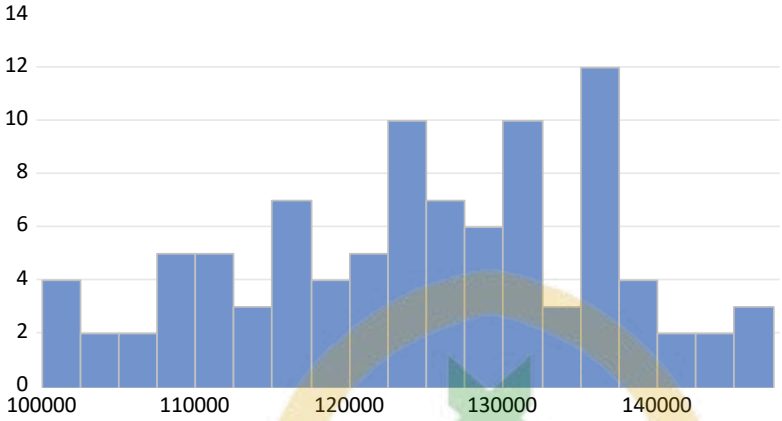
Lampiran 13 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Nilai Tukar



Series: KURS	
Sample 2015M01 2022M12	
Observations 96	
Mean	14058.80
Median	14103.51
Maximum	16367.01
Minimum	12625.00
Std. Dev.	699.5096
Skewness	0.510382
Kurtosis	3.379305
Jarque-Bera	4.743326
Probability	0.093325

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 14 Output Eviews Tentang Statistik Deskriptif Cadangan Devisa



Series: CD	
Sample 2015M01 2022M12	
Observations 96	
Mean	124627.5
Median	125933.5
Maximum	146870.0
Minimum	100240.0
Std. Dev.	11742.99
Skewness	-0.227178
Kurtosis	2.244012
Jarque-Bera	3.111830
Probability	0.210996

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 15 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Utang Luar Negeri Indonesia

Null Hypothesis: ULN has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-1.691486	0.4323
Test critical values:	1% level	-3.500669	
	5% level	-2.892200	
	10% level	-2.583192	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 16 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Utang Luar Negeri Indonesia

Null Hypothesis: D(ULN) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-10.68995	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.501445	
	5% level	-2.892536	
	10% level	-2.583371	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 17 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Ekspor

Null Hypothesis: EKS has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-0.739774	0.8307
Test critical values:	1% level	-3.501445	
	5% level	-2.892536	
	10% level	-2.583371	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 18 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Ekspor

Null Hypothesis: D(EKS) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-10.26630	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.502238	
	5% level	-2.892879	
	10% level	-2.583553	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 19 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Impor

Null Hypothesis: IMP has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-0.840527	0.8025
Test critical values:	1% level	-3.502238	
	5% level	-2.892879	
	10% level	-2.583553	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 20 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Impor

Null Hypothesis: D(IMP) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-13.31581	0.0001
Test critical values:	1% level	-3.502238	
	5% level	-2.892879	
	10% level	-2.583553	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 21 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Inflasi

Null Hypothesis: INF has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-1.629864	0.4635
Test critical values:	1% level	-3.500669	
	5% level	-2.892200	
	10% level	-2.583192	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 22 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Inflasi

Null Hypothesis: D(INF) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-9.076357	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.501445	
	5% level	-2.892536	
	10% level	-2.583371	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 23 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Nilai Tukar/Kurs

Null Hypothesis: KURS has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-2.641760	0.0883
Test critical values:	1% level	-3.500669	
	5% level	-2.892200	
	10% level	-2.583192	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 24 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Nilai Tukar/Kurs

Null Hypothesis: D(KURS) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-10.96208	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.501445	
	5% level	-2.892536	
	10% level	-2.583371	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 25 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat Level Variabel Cadangan Devisa

Null Hypothesis: CD has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-1.118578	0.7059
Test critical values:	1% level	-3.500669	
	5% level	-2.892200	
	10% level	-2.583192	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 26 Output Eviews Tentang *Unit Root Test* Tingkat *First Difference* Variabel Cadangan Devisa

Null Hypothesis: D(CD) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-10.02711	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.501445	
	5% level	-2.892536	
	10% level	-2.583371	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 27 Output Eviews Tentang Uji Stabilitas

Roots of Characteristic Polynomial
Endogenous variables: D(ULN) D(EKS)
D(IMP) D(INF) D(KURS) D(CD)
Exogenous variables: C
Lag specification: 1 2
Date: 06/16/23 Time: 22:10

Root	Modulus
-0.341638 - 0.486235i	0.594257
-0.341638 + 0.486235i	0.594257
-0.172630 - 0.549398i	0.575881
-0.172630 + 0.549398i	0.575881
-0.572806	0.572806
0.347522 - 0.300323i	0.459309
0.347522 + 0.300323i	0.459309
-0.025413 - 0.415664i	0.416440
-0.025413 + 0.415664i	0.416440
-0.298737 - 0.250452i	0.389833
-0.298737 + 0.250452i	0.389833
0.046377	0.046377

No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 28 Output Eviews Tentang Penetapan *Lag* Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria
Endogenous variables: D(ULN) D(EKS) D(IMP) D(INF) D(KURS) D(CD)
Exogenous variables: C
Date: 06/16/23 Time: 22:13
Sample: 2015M01 2022M12
Included observations: 90

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	896.4848	NA	1.03e-16	-19.78855	-19.62190*	-19.72135*
1	942.6979	85.23747	8.19e-17	-20.01551	-18.84893	-19.54508
2	981.8160	66.93543*	7.72e-17*	-20.08480*	-17.91830	-19.21114
3	1012.891	49.02960	8.85e-17	-19.97536	-16.80893	-18.69847
4	1036.919	34.70733	1.21e-16	-19.70932	-15.54297	-18.02920
5	1070.402	43.89927	1.40e-16	-19.65337	-14.48710	-17.57003

* indicates lag order selected by the criterion
LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)
FPE: Final prediction error
AIC: Akaike information criterion
SC: Schwarz information criterion
HQ: Hannan-Quinn information criterion

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 29 Output Eviews Tentang *Granger Causality Test*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pairwise Granger Causality Tests
Date: 06/16/23 Time: 22:19
Sample: 2015M01 2022M12
Lags: 2

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
EKS does not Granger Cause ULN	94	2.17567	0.1195
ULN does not Granger Cause EKS		0.87053	0.4223
IMP does not Granger Cause ULN	94	1.89245	0.1567
ULN does not Granger Cause IMP		0.35107	0.7049
INF does not Granger Cause ULN	94	0.46402	0.6303
ULN does not Granger Cause INF		1.54753	0.2184
KURS does not Granger Cause ULN	94	0.13840	0.8709
ULN does not Granger Cause KURS		0.75346	0.4737
CD does not Granger Cause ULN	94	0.77633	0.4632
ULN does not Granger Cause CD		2.36140	0.1002
IMP does not Granger Cause EKS	94	4.34758	0.0158
EKS does not Granger Cause IMP		7.70130	0.0008
INF does not Granger Cause EKS	94	2.59229	0.0805
EKS does not Granger Cause INF		9.08602	0.0003
KURS does not Granger Cause EKS	94	0.61667	0.5420
EKS does not Granger Cause KURS		3.42591	0.0369
CD does not Granger Cause EKS	94	4.92116	0.0094
EKS does not Granger Cause CD		0.16161	0.8510
INF does not Granger Cause IMP	94	1.96258	0.1465
IMP does not Granger Cause INF		4.48595	0.0139
KURS does not Granger Cause IMP	94	2.05948	0.1336
IMP does not Granger Cause KURS		3.08465	0.0507
CD does not Granger Cause IMP	94	6.20630	0.0030
IMP does not Granger Cause CD		0.39738	0.6733
KURS does not Granger Cause INF	94	0.47726	0.6221
INF does not Granger Cause KURS		0.06343	0.9386
CD does not Granger Cause INF	94	1.40686	0.2503
INF does not Granger Cause CD		2.39038	0.0975
CD does not Granger Cause KURS	94	2.79486	0.0665
KURS does not Granger Cause CD		2.76776	0.0682

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 30 Output Eviews Tentang *Cointegration Test*

Date: 06/16/23 Time: 22:25
Sample (adjusted): 2015M05 2022M12
Included observations: 92 after adjustments
Trend assumption: Linear deterministic trend
Series: D(ULN) D(EKS) D(IMP) D(INF) D(KURS) D(CD)
Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.581513	254.8829	95.75366	0.0000
At most 1 *	0.509910	174.7408	69.81889	0.0000
At most 2 *	0.356327	109.1295	47.85613	0.0000
At most 3 *	0.269117	68.59751	29.79707	0.0000
At most 4 *	0.255306	39.75529	15.49471	0.0000
At most 5 *	0.128327	12.63537	3.841465	0.0004

Trace test indicates 6 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level
* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.581513	80.14203	40.07757	0.0000
At most 1 *	0.509910	65.61133	33.87687	0.0000
At most 2 *	0.356327	40.53200	27.58434	0.0006
At most 3 *	0.269117	28.84222	21.13162	0.0034
At most 4 *	0.255306	27.11992	14.26460	0.0003
At most 5 *	0.128327	12.63537	3.841465	0.0004

Max-eigenvalue test indicates 6 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level
* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 31 Output Eviews Tentang *Vector Error Correction Model*

Vector Error Correction Estimates
Date: 06/16/23 Time: 22:31
Sample (adjusted): 2015M05 2022M12
Included observations: 92 after adjust...
Standard errors in ( ) & t-statistics in [ ]

Cointegrating Eq:	CointEq1
D(ULN(-1))	1.000000
D(EKS(-1))	-1.569887
	(0.84873)
	[-1.84969]
D(IMP(-1))	-3.078868
	(0.73035)
	[-4.21559]
D(INF(-1))	0.842290
	(0.28419)
	[2.96381]
D(KURS(-1))	-14.16216
	(2.12589)
	[-6.66177]
D(CD(-1))	-5.461780
	(2.07780)
	[-2.62863]
C	0.062488

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

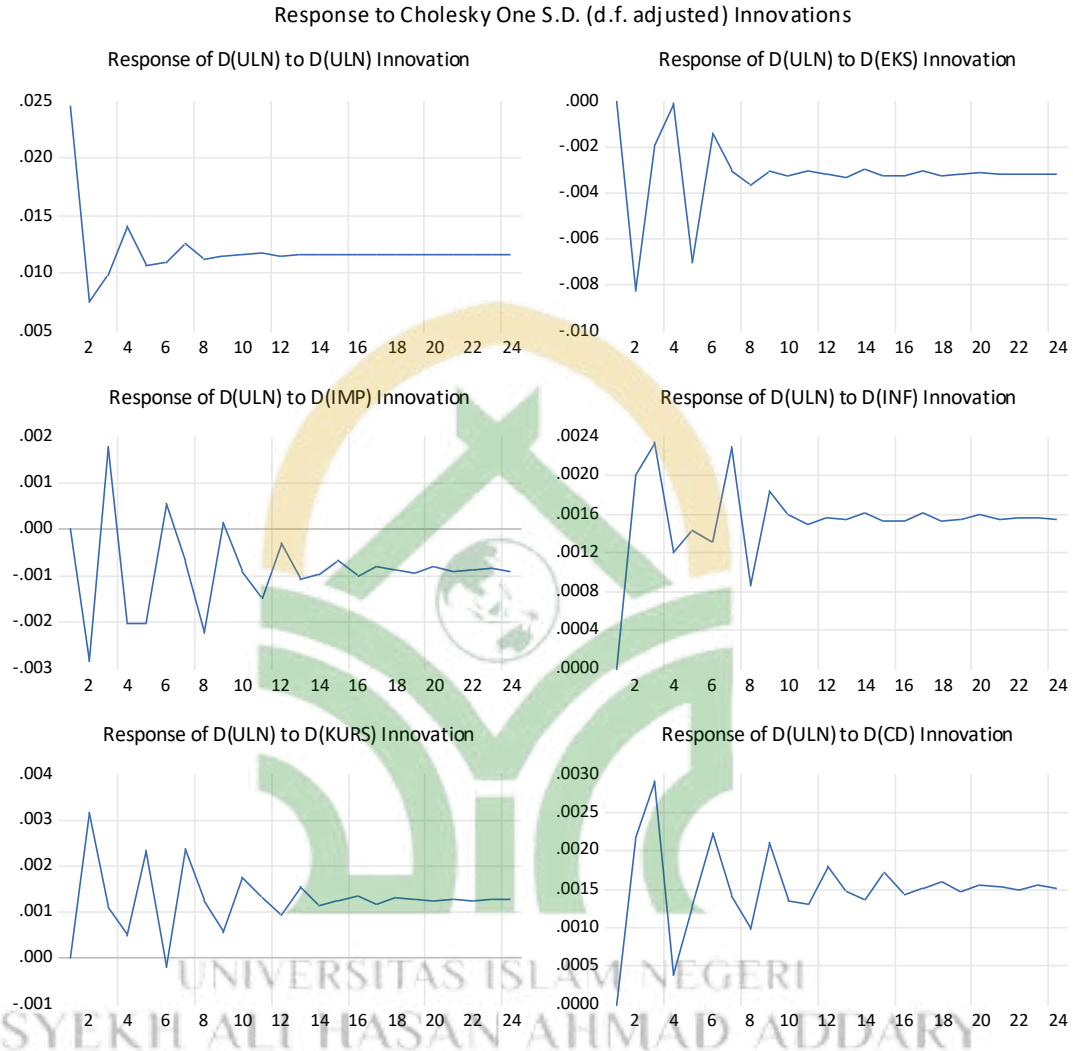
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Error Correction:	D(ULN,2)	D(EKS,2)	D(IMP,2)	D(INF,2)	D(KURS,2)	D(CD,2)
CointEq1	0.011117	0.260773	0.283349	-0.192052	0.051735	0.006565
	(0.01264)	(0.04815)	(0.06238)	(0.06246)	(0.01547)	(0.01482)
	[0.87976]	[5.41622]	[4.54214]	[-3.07486]	[3.34330]	[0.44298]
D(ULN(-1),2)	-0.904887	-0.774959	-1.671427	-0.132560	-0.184225	0.014962
	(0.13042)	(0.49694)	(0.64387)	(0.64466)	(0.15971)	(0.15296)
	[-6.93827]	[-1.55947]	[-2.59592]	[-0.20563]	[-1.15348]	[0.09782]
D(ULN(-2),2)	-0.655403	0.196190	0.305950	-0.404683	-0.270156	0.027586
	(0.13273)	(0.50573)	(0.65526)	(0.65606)	(0.16254)	(0.15566)
	[-4.93799]	[0.38794]	[0.46692]	[-0.61684]	[-1.66211]	[0.17722]
D(EKS(-1),2)	-0.042632	-0.692878	0.307452	0.515433	0.067291	-0.043220
	(0.03200)	(0.12194)	(0.15799)	(0.15819)	(0.03919)	(0.03753)
	[-1.33215]	[-5.68216]	[1.94598]	[3.25838]	[1.71701]	[-1.15152]
D(EKS(-2),2)	-0.079038	-0.142882	0.373608	0.347619	0.000857	-0.011366
	(0.03341)	(0.12729)	(0.16493)	(0.16513)	(0.04091)	(0.03918)
	[-2.36586]	[-1.12246]	[2.26525]	[2.10509]	[0.02095]	[-0.29008]
D(IMP(-1),2)	0.006436	0.575418	-0.403840	-0.820925	0.077221	0.054007
	(0.03685)	(0.14041)	(0.18192)	(0.18215)	(0.04513)	(0.04322)
	[0.17466]	[4.09817]	[-2.21983]	[-4.50695]	[1.71122]	[1.24965]
D(IMP(-2),2)	0.025865	0.046991	-0.479462	-0.530044	0.032636	0.023198
	(0.02825)	(0.10765)	(0.13948)	(0.13965)	(0.03460)	(0.03313)
	[0.91548]	[0.43652]	[-3.43752]	[-3.79551]	[0.94328]	[0.70011]
D(INF(-1),2)	0.004709	-0.193616	-0.157849	-0.556620	-0.020232	-0.011687
	(0.02026)	(0.07718)	(0.10000)	(0.10012)	(0.02480)	(0.02376)
	[0.23249]	[-2.50868]	[-1.57853]	[-5.55951]	[-0.81567]	[-0.49196]
D(INF(-2),2)	0.017480	-0.228940	-0.112582	-0.308637	0.011215	-0.010956
	(0.01871)	(0.07130)	(0.09238)	(0.09249)	(0.02291)	(0.02195)
	[0.93415]	[-3.21103]	[-1.21870]	[-3.33690]	[0.48944]	[-0.49924]
D(KURS(-1),2)	0.407041	2.953776	4.577878	-1.695575	-0.010851	-0.097017
	(0.17217)	(0.65601)	(0.84997)	(0.85102)	(0.21084)	(0.20192)
	[2.36420]	[4.50263]	[5.38590]	[-1.99241]	[-0.05146]	[-0.48047]
D(KURS(-2),2)	0.467381	0.417787	0.706521	-0.005745	0.315702	-0.172403
	(0.16214)	(0.61781)	(0.80048)	(0.80147)	(0.19856)	(0.19016)
	[2.88251]	[0.67623]	[0.88262]	[-0.00717]	[1.58994]	[-0.90660]
D(CD(-1),2)	0.163992	0.597956	0.964687	-0.511541	0.290331	-0.773989
	(0.11957)	(0.45561)	(0.59032)	(0.59104)	(0.14643)	(0.14024)
	[1.37147]	[1.31243]	[1.63418]	[-0.86549]	[1.98273]	[-5.51916]
D(CD(-2),2)	0.196791	-0.052209	-0.316830	0.001963	0.363507	-0.506391
	(0.11244)	(0.42845)	(0.55513)	(0.55581)	(0.13770)	(0.13188)
	[1.75012]	[-0.12186]	[-0.57074]	[0.00353]	[2.63984]	[-3.83990]
C	0.000545	-0.000149	0.000350	-0.000862	2.63E-05	0.000730
	(0.00256)	(0.00976)	(0.01265)	(0.01266)	(0.00314)	(0.00300)
	[0.21288]	[-0.01532]	[0.02772]	[-0.06806]	[0.00838]	[0.24306]
R-squared	0.530448	0.794000	0.818214	0.544710	0.472471	0.397648
Adj. R-squared	0.452189	0.759667	0.787916	0.468828	0.384549	0.297256
Sum sq. resids	0.047031	0.682806	1.146269	1.149083	0.070530	0.064690
S.E. equation	0.024555	0.093562	0.121226	0.121375	0.030070	0.028799
F-statistic	6.778126	23.12626	27.00577	7.178410	5.373778	3.960955
Log likelihood	218.0798	95.01101	71.18036	71.06759	199.4389	203.4148
Akaike AIC	-4.436517	-1.761109	-1.243051	-1.240600	-4.031280	-4.117713
Schwarz SC	-4.052766	-1.377358	-0.859301	-0.856849	-3.647529	-3.733962
Mean dependent	0.000652	0.000217	0.000435	-0.000761	0.000109	0.000217
S.D. dependent	0.033176	0.190851	0.263234	0.166537	0.038330	0.034354

Determinant resid covariance (dof adj.)	1.23E-16
Determinant resid covariance	4.58E-17
Log likelihood	947.3286
Akaike information criterion	-18.63758
Schwarz criterion	-16.17061
Number of coefficients	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 32 Output Eviews Tentang Gambar *Impuls Respon Functions* (IRFs)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

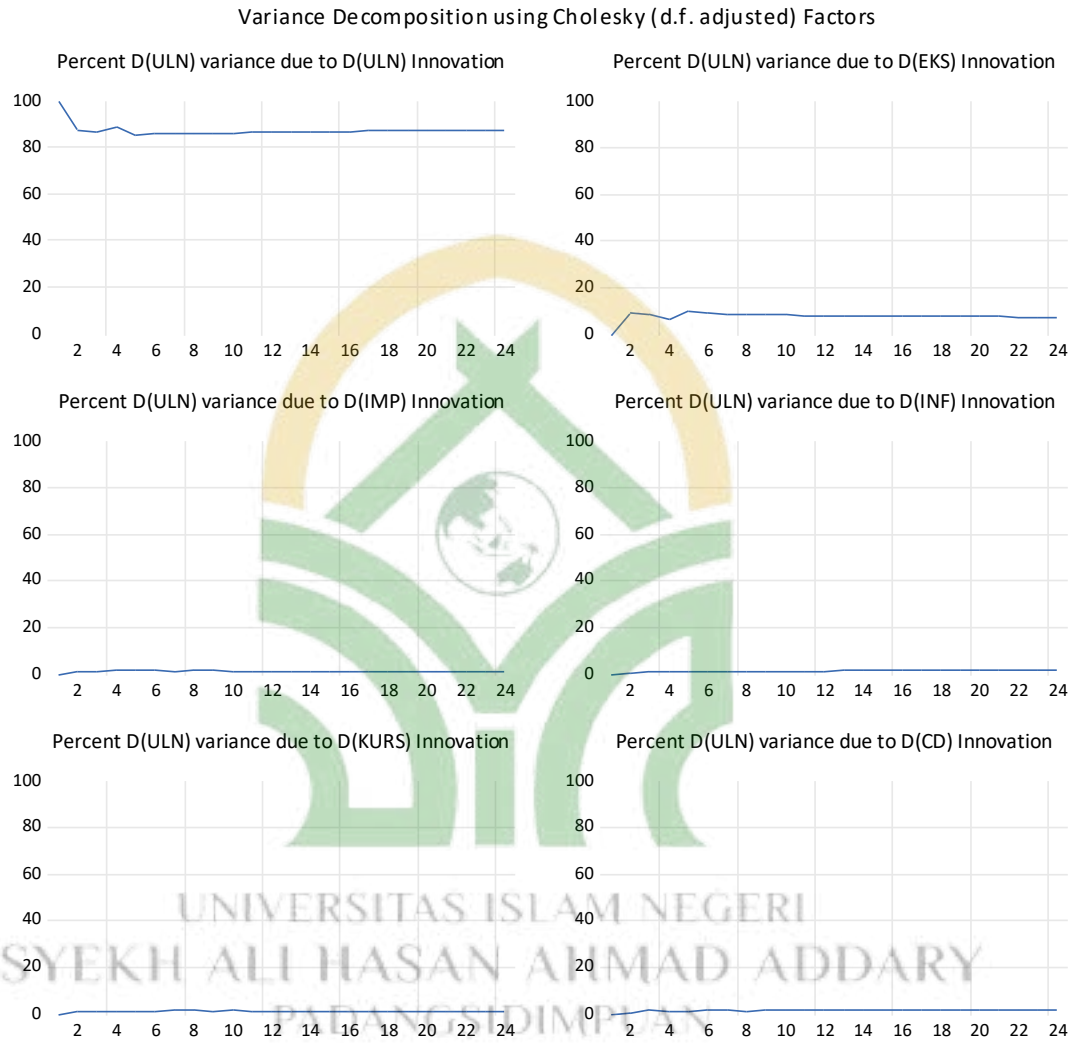
Lampiran 33 Output Eviews Tentang Tabel *Impuls Respon Functions* (IRFs)

Period	D(ULN)	D(EKS)	D(IMP)	D(INF)	D(KURS)	D(CD)
1	0.024555	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.007594	-0.008257	-0.002848	0.002001	0.003162	0.002169
3	0.009920	-0.001956	0.001774	0.002348	0.001095	0.002915
4	0.014166	-0.000120	-0.002032	0.001205	0.000500	0.000379
5	0.010687	-0.006995	-0.002038	0.001433	0.002324	0.001277
6	0.010945	-0.001416	0.000553	0.001319	-0.000180	0.002225
7	0.012617	-0.003052	-0.000692	0.002295	0.002365	0.001417
8	0.011274	-0.003654	-0.002229	0.000859	0.001250	0.000981
9	0.011518	-0.003032	0.000151	0.001830	0.000561	0.002109
10	0.011675	-0.003230	-0.000897	0.001587	0.001757	0.001355
11	0.011731	-0.003046	-0.001481	0.001500	0.001310	0.001296
12	0.011560	-0.003213	-0.000298	0.001556	0.000926	0.001793
13	0.011592	-0.003339	-0.001088	0.001539	0.001558	0.001470
14	0.011678	-0.002959	-0.000980	0.001616	0.001126	0.001365
15	0.011624	-0.003270	-0.000669	0.001520	0.001242	0.001711
16	0.011594	-0.003237	-0.001026	0.001528	0.001357	0.001432
17	0.011660	-0.003055	-0.000821	0.001614	0.001168	0.001503
18	0.011614	-0.003265	-0.000861	0.001527	0.001302	0.001588
19	0.011620	-0.003155	-0.000930	0.001543	0.001266	0.001465
20	0.011642	-0.003151	-0.000812	0.001587	0.001232	0.001545
21	0.011617	-0.003214	-0.000919	0.001535	0.001290	0.001529
22	0.011628	-0.003151	-0.000872	0.001560	0.001241	0.001500
23	0.011630	-0.003183	-0.000848	0.001562	0.001263	0.001543
24	0.011624	-0.003184	-0.000909	0.001549	0.001272	0.001511

Cholesky One S.D. (d.f. adjusted)
Cholesky ordering: D(ULN) D(EKS) D(IMP) D(INF) D(KURS) D(CD)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 34 Output Eviews Tentang Gambar *Variance Decompositions* (VD)



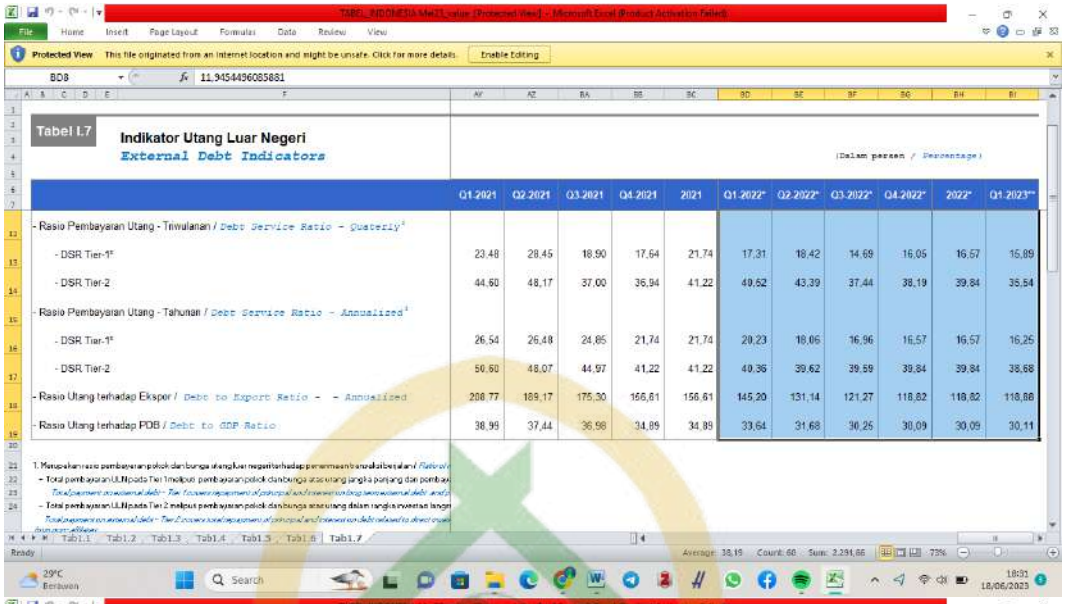
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 35 Output Eviews Tentang Tabel *Variance Decompositions* (VD)

Period	S.E.	D(ULN)	D(EKS)	D(IMP)	D(INF)	D(KURS)	D(CD)
1	0.024555	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.027489	87.42793	9.022652	1.073390	0.530021	1.323249	0.622762
3	0.029601	86.62670	8.217425	1.284919	1.086333	1.278070	1.506548
4	0.032907	88.62589	6.650517	1.421000	1.013108	1.057202	1.232285
5	0.035486	85.28168	9.604920	1.551688	1.034336	1.338107	1.189267
6	0.037257	85.99683	8.857984	1.429692	1.063680	1.216258	1.435554
7	0.039623	86.17571	8.425142	1.294573	1.275877	1.431544	1.397154
8	0.041457	86.11596	8.473221	1.471537	1.208449	1.398603	1.332228
9	0.043228	86.30314	8.284980	1.354627	1.290734	1.303168	1.463354
10	0.044985	86.42926	8.165885	1.290661	1.316320	1.355873	1.442003
11	0.046673	86.60741	8.011772	1.299657	1.326121	1.338299	1.416738
12	0.048259	86.74724	7.937080	1.219470	1.344421	1.288624	1.463167
13	0.049825	86.79065	7.894832	1.191700	1.356554	1.306626	1.459641
14	0.051326	86.96508	7.772186	1.159463	1.377502	1.279471	1.446298
15	0.052796	87.03796	7.728980	1.111851	1.384744	1.264599	1.471869
16	0.054218	87.10500	7.685239	1.090122	1.392476	1.261756	1.465402
17	0.055604	87.21457	7.608841	1.058247	1.408212	1.243789	1.466340
18	0.056962	87.26371	7.578918	1.031232	1.413714	1.237436	1.474989
19	0.058280	87.33458	7.532911	1.010553	1.420564	1.229226	1.472163
20	0.059575	87.39968	7.488821	0.985681	1.430506	1.219173	1.476137
21	0.060841	87.44507	7.459402	0.967882	1.435261	1.213929	1.478460
22	0.062079	87.50177	7.422630	0.949415	1.441770	1.205966	1.478448
23	0.063295	87.54658	7.392965	0.931222	1.447818	1.199843	1.481568
24	0.064488	87.58780	7.365788	0.916978	1.452472	1.194762	1.482197

Cholesky One S.D. (d.f. adjusted)
Cholesky ordering: D(ULN) D(EKS) D(IMP) D(INF) D(KURS) D(CD)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

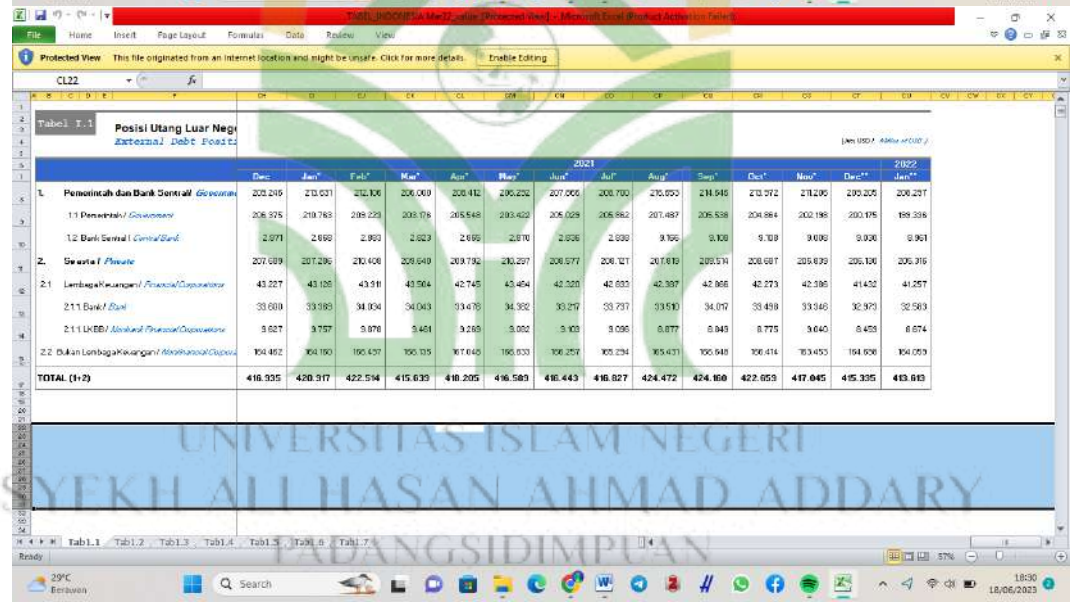


Tabel I.7 **Indikator Utang Luar Negeri**
External Debt Indicators

(Dalam persen / Percentage)

	Q1.2021	Q2.2021	Q3.2021	Q4.2021	2021	Q1.2022*	Q2.2022*	Q3.2022*	Q4.2022*	2022*	Q1.2023**
- Rasio Pembayaran Utang - Triwulanan / *Debt Service Ratio - Quaterly*[1]											
- DSR Tier-1*	23,48	28,45	18,90	17,64	21,74	17,31	18,42	14,69	16,05	16,57	16,89
- DSR Tier-2	44,60	48,17	37,00	36,94	41,22	49,62	43,39	37,44	38,19	39,84	35,54
- Rasio Pembayaran Utang - Tahunan / *Debt Service Ratio - Annualized*[1]											
- DSR Tier-1*	26,54	26,48	24,85	21,74	21,74	20,23	18,06	16,96	16,57	16,57	16,25
- DSR Tier-2	50,60	48,07	44,97	41,22	41,22	49,36	39,62	39,59	39,84	39,84	38,68
- Rasio Utang terhadap Ekspor / *Debt to Export Ratio - - Annualized*	208,77	189,17	175,30	156,61	156,61	145,20	131,14	121,27	118,82	118,82	118,88
- Rasio Utang terhadap PDB / *Debt to GDP Ratio*	38,99	37,44	36,98	34,89	34,89	33,64	31,68	30,25	30,09	30,09	30,11

1. Merupakan rasio pembayaran pokok dan bunga utang luar negeri terhadap penerimaan barang dan jasa (ekspor) / *Ratio of*
- Total pembayaran ULN pada Tier 1 meliputi pembayaran pokok dan bunga atas utang jangka panjang dan pembay
Total payment on external debt - Tier 1 covers repayment of principal and interest on long-term external debt and p
- Total pembayaran ULN pada Tier 2 meliputi pembayaran pokok dan bunga atas utang dalam rangka investasi langs
Total payment on external debt - Tier 2 covers total repayment of principal and interest on debt related to direct inve
investment abroad

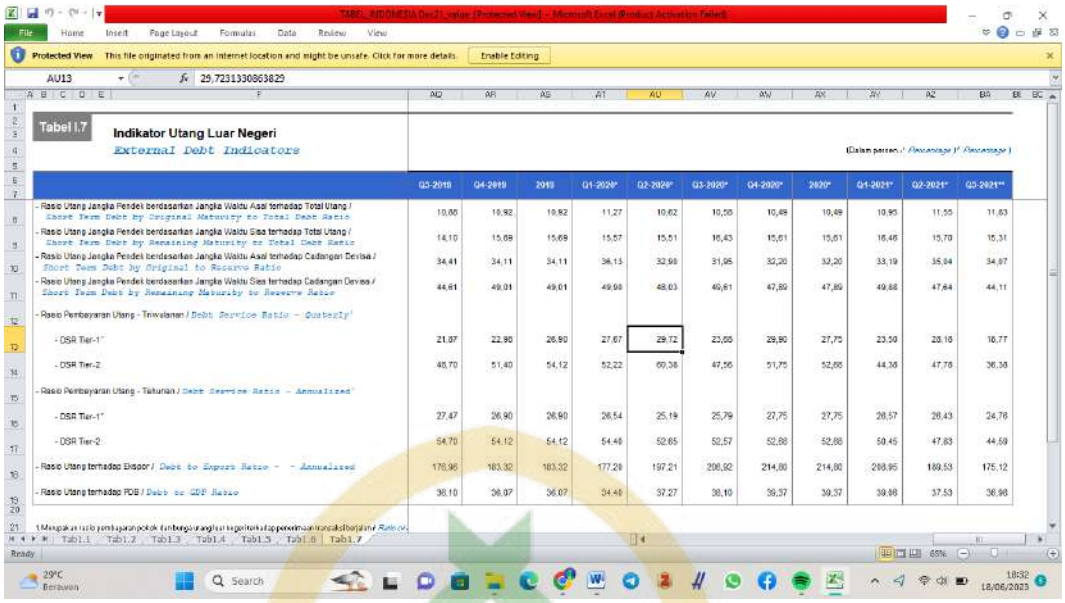


Tabel I.1 **Posisi Utang Luar Negeri**
External Debt Positi

(Mn USD / *Million of USD*)

	2021												2022	
	Dec	Jan*	Feb*	Mar*	Apr*	May*	Jun*	Jul*	Aug*	Sep*	Oct*	Nov*	Dec**	Jan**
1. **Pemerintah dan Bank Sentral** / *Governme*	208.249	210.031	212.106	206.069	208.412	206.252	207.066	208.700	210.650	214.948	210.972	211.295	205.205	206.297
1.1 Pemerintah / *Government*	206.575	210.763	209.223	203.176	205.548	203.422	205.029	205.662	207.487	205.538	204.864	202.198	200.175	199.336
1.2 Bank Sentral / *Central Bank*	2.671	2.668	2.883	2.823	2.865	2.830	2.836	2.838	3.163	9.109	6.109	9.096	5.030	6.961
2. **Swasta** / *Private*	207.689	207.286	210.408	209.649	209.792	210.297	208.577	208.121	207.619	209.574	208.687	205.839	209.106	209.316
2.1 Lembaga Keuangan / *Financial Corporations*	43.227	43.126	43.911	43.564	42.745	43.454	42.320	42.693	42.397	42.866	42.273	42.395	41.432	41.257
2.1.1 Bank / *Bank*	33.609	33.583	34.004	34.043	33.476	34.362	33.277	33.737	33.510	34.017	33.498	33.346	32.973	32.583
2.1.1 LKBB / *Non-bank Financial Corporations*	9.627	9.757	9.978	9.481	9.269	9.092	9.103	8.956	8.877	8.849	8.775	9.049	8.459	8.674
2.2 Bukan Lembaga Keuangan / *Non-Financial Corpora*	164.462	164.160	166.497	166.085	167.046	166.843	166.257	165.428	165.221	166.708	166.414	163.443	164.606	164.059
TOTAL (1+2)	**416.935**	**420.317**	**422.514**	**415.639**	**418.205**	**416.549**	**416.443**	**416.827**	**424.472**	**424.160**	**422.659**	**417.045**	**415.335**	**413.613**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



Tabel I.7

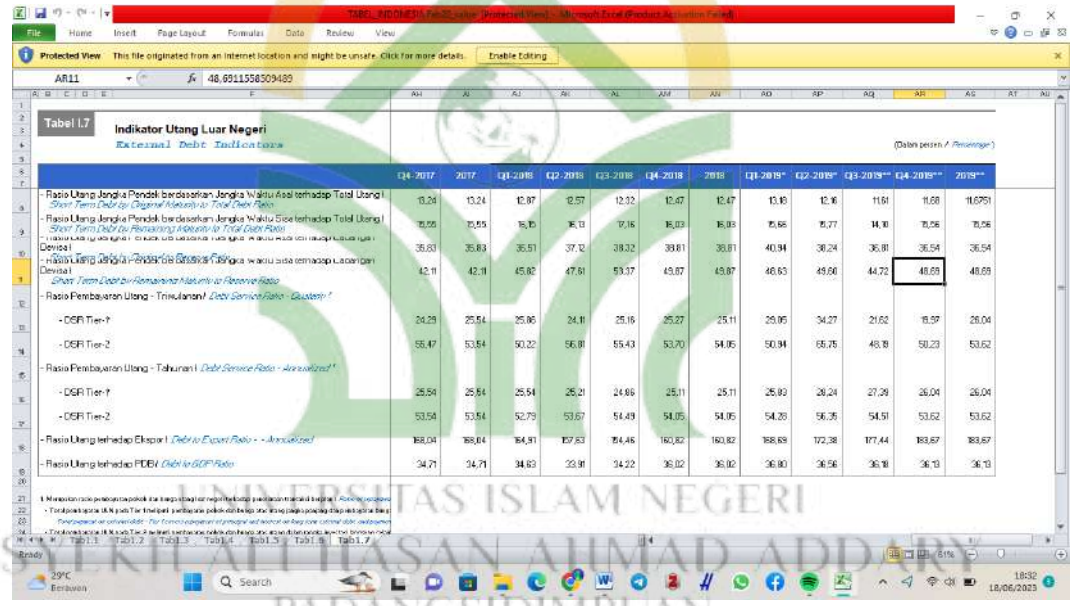
Indikator Utang Luar Negeri

External Debt Indicators

(Dalam persen / *Percentage*)

	Q3-2019	Q4-2019	2019	Q1-2020*	Q2-2020*	Q3-2020*	Q4-2020*	2020*	Q1-2021*	Q2-2021*	Q3-2021**
- Rasio Utang Jangka Pendek berdasarkan Jangka Waktu Asal terhadap Total Utang / *Short Term Debt by Original Maturity to Total Debt Ratio*	10,86	10,92	10,92	11,27	10,62	10,56	10,48	10,48	10,95	11,55	11,83
- Rasio Utang Jangka Pendek berdasarkan Jangka Waktu Sisa terhadap Total Utang / *Short Term Debt by Remaining Maturity to Total Debt Ratio*	14,10	15,69	15,69	15,57	15,51	16,43	15,61	15,61	16,46	15,70	15,31
- Rasio Utang Jangka Pendek berdasarkan Jangka Waktu Asal terhadap Cadangan Devisa / *Short Term Debt by Original to Reserve Ratio*	34,41	34,11	34,11	36,13	32,99	31,95	32,20	32,20	33,19	35,04	34,87
- Rasio Utang Jangka Pendek berdasarkan Jangka Waktu Sisa terhadap Cadangan Devisa / *Short Term Debt by Remaining Maturity to Reserve Ratio*	44,61	49,01	49,01	49,99	48,03	49,61	47,89	47,89	49,88	47,64	44,11
- Rasio Pembayaran Utang - Triwulanan / *Debt Service Ratio - Quaterly*[1]											
- DSR Tier-1*	21,87	22,90	26,90	27,67	29,12	23,66	29,90	27,75	23,59	28,16	16,77
- DSR Tier-2	48,70	51,40	54,12	52,22	60,36	47,56	51,75	52,68	44,36	47,76	36,36
- Rasio Pembayaran Utang - Tahunan / *Debt Service Ratio - Annualized*[1]											
- DSR Tier-1*	27,47	26,90	26,90	26,54	25,19	25,79	27,75	27,75	28,57	28,43	24,76
- DSR Tier-2	54,70	54,12	54,12	54,48	52,65	52,57	52,88	52,88	50,45	47,83	44,59
- Rasio Utang terhadap Ekspor / *Debt to Export Ratio - - Annualized*	176,96	183,32	183,32	177,28	197,21	206,92	214,80	214,80	208,95	189,53	175,12
- Rasio Utang terhadap PDB / *Debt to GDP Ratio*	36,10	36,07	36,07	34,48	37,27	38,10	39,37	39,37	39,88	37,53	36,98

1 Mengakui rasio pembayaran pokok dan bunga utang luar negeri terhadap penerimaan non-migas/barang dan jasa / *Ratio of...*



Tabel I.7

Indikator Utang Luar Negeri

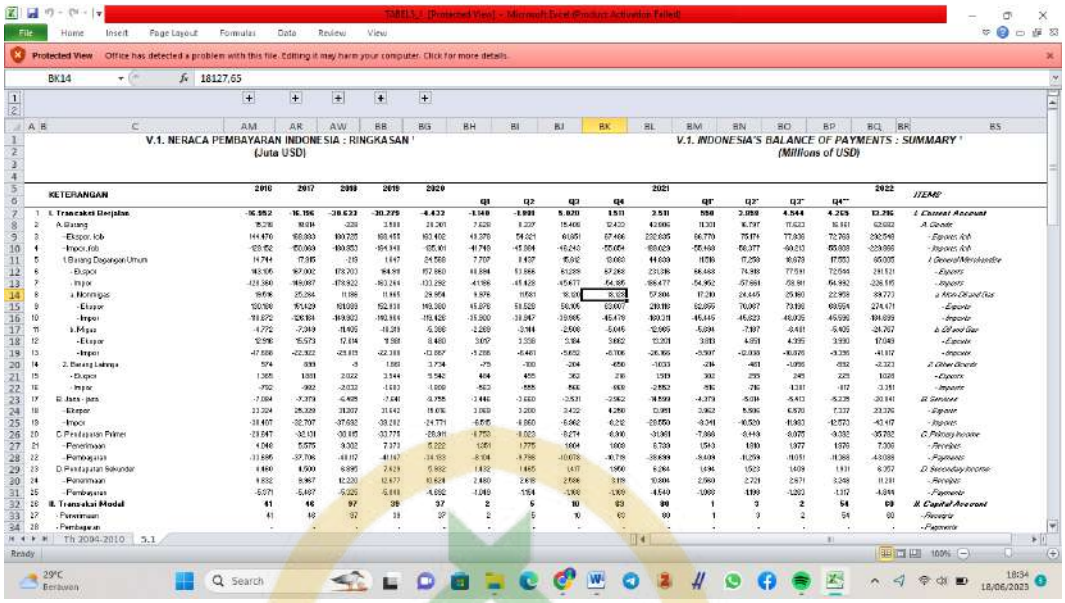
External Debt Indicators

(Dalam persen / *Percentage*)

	Q4-2017	2017	Q1-2018	Q2-2018	Q3-2018	Q4-2018	2018	Q1-2019*	Q2-2019*	Q3-2019**	Q4-2019**	2019**
- Rasio Utang Jangka Pendek berdasarkan Jangka Waktu Asal terhadap Total Utang / *Short Term Debt by Original Maturity to Total Debt Ratio*	13,24	13,24	12,87	12,57	12,32	12,47	12,47	13,16	12,16	11,61	11,68	11,6751
- Rasio Utang Jangka Pendek berdasarkan Jangka Waktu Sisa terhadap Total Utang / *Short Term Debt by Remaining Maturity to Total Debt Ratio*	15,55	15,55	16,15	16,13	17,16	16,03	16,03	15,66	15,77	14,10	15,56	15,56
- Rasio Utang Jangka Pendek berdasarkan Jangka Waktu Asal terhadap Cadangan Devisa / *Short Term Debt by Original to Reserve Ratio*	35,83	35,83	35,51	37,12	38,32	39,81	39,81	40,94	38,24	36,81	36,54	36,54
- Rasio Utang Jangka Pendek berdasarkan Jangka Waktu Sisa terhadap Cadangan Devisa / *Short Term Debt by Remaining Maturity to Reserve Ratio*	42,11	42,11	45,82	47,61	53,37	49,87	49,87	48,63	49,66	44,72	48,69	48,69
- Rasio Pembayaran Utang - Triwulanan / *Debt Service Ratio - Quaterly*[1]												
- DSR Tier-1*	24,29	25,54	25,86	24,11	25,16	25,27	25,11	25,85	34,27	21,62	16,97	26,04
- DSR Tier-2	55,47	53,54	50,22	56,81	55,43	53,70	54,05	50,94	65,75	48,19	50,23	53,62
- Rasio Pembayaran Utang - Tahunan / *Debt Service Ratio - Annualized*[1]												
- DSR Tier-1*	25,54	25,54	25,54	25,21	24,86	25,11	25,11	25,93	28,24	27,29	26,04	26,04
- DSR Tier-2	53,54	53,54	52,79	53,67	54,49	54,05	54,05	54,28	56,35	54,51	53,62	53,62
- Rasio Utang terhadap Ekspor / *Debt to Export Ratio - - Annualized*	168,04	168,04	164,91	157,63	154,46	160,82	160,82	168,69	172,38	177,44	183,67	183,67
- Rasio Utang terhadap PDB / *Debt to GDP Ratio*	34,71	34,71	34,63	33,91	34,22	36,02	36,02	36,80	36,56	36,18	36,13	36,13

1 Mengakui rasio pembayaran pokok dan bunga utang luar negeri terhadap penerimaan non-migas/barang dan jasa / *Ratio of...*

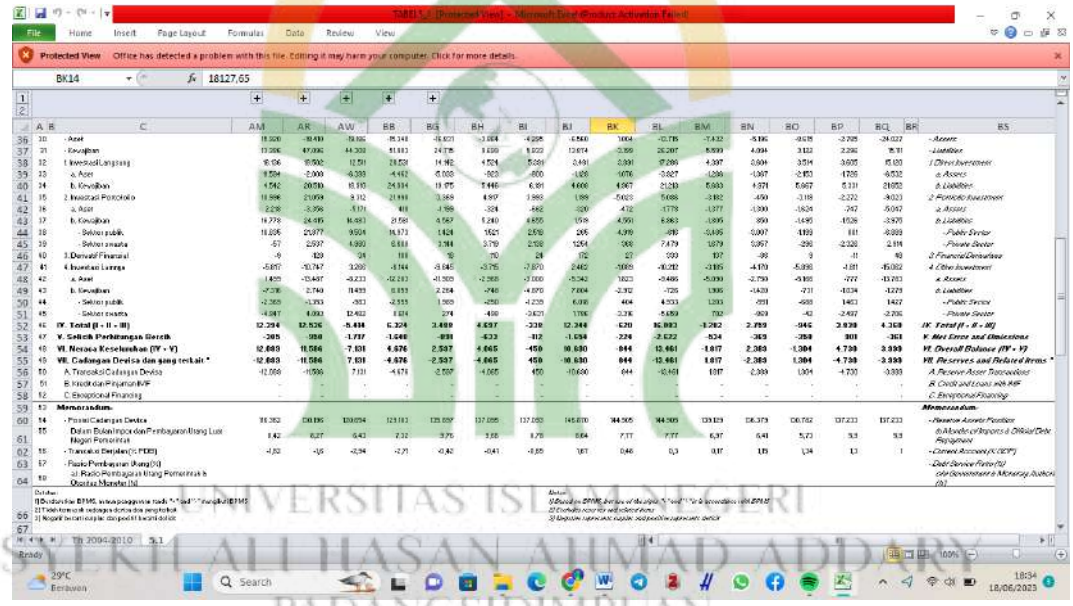
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDUL HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



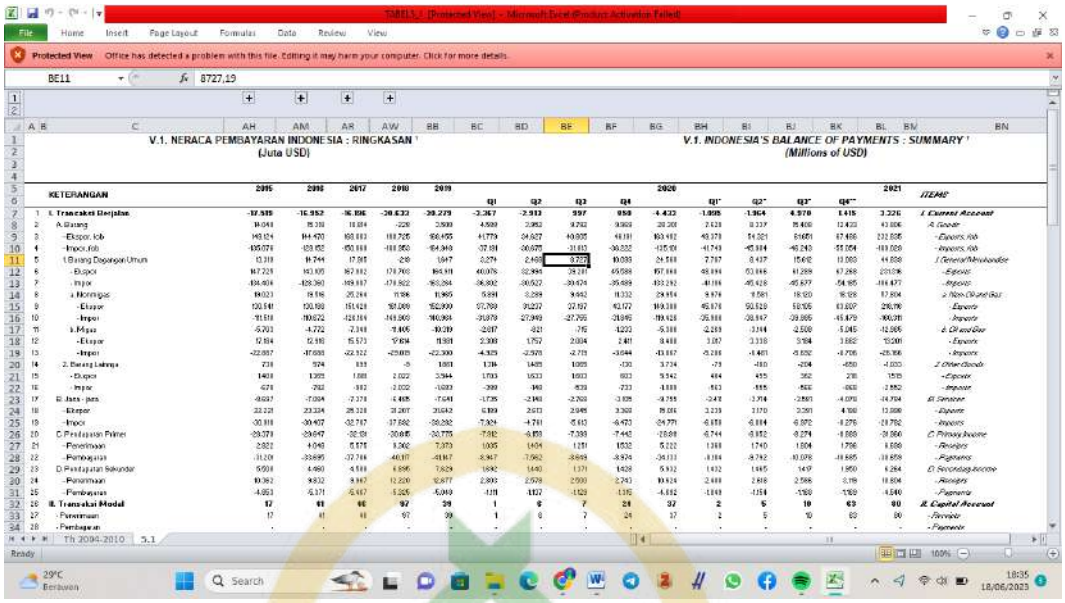
V.1. NERACA PEMBAYARAN INDONESIA : RINGKASAN '
(Juta USD)

V.1. INDONESIA'S BALANCE OF PAYMENTS : SUMMARY '
(Millions of USD)

	KETERANGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021								2022	
							Q1	Q2	Q3	Q4		Q1*	Q2*	Q3*	Q4**		
1	I. Transaksi Berjalan	-16.552	-16.196	-30.633	-30.725	-4.422	-1.140	-1.808	5.020	1.511	3.531	550	2.050	4.544	4.255	13.295	I. Current Account
2	A. Barang	18.216	18.819	8.228	8.841	21.761	7.626	8.227	15.406	12.433	43.686	11.301	16.797	17.623	16.161	62.882	A. Goods
3	-Ekspor, fob	144.476	168.993	180.225	168.455	163.402	43.378	54.621	64.951	67.406	230.635	66.779	75.174	77.936	72.703	292.548	- Exports, fob
4	-Impor, fob	-126.152	-150.060	-180.853	-159.543	-135.641	-35.740	-45.394	-49.545	-55.074	-185.949	-55.468	-58.377	-60.313	-55.808	-229.966	- Imports, fob
5	I. Barang Dagangan Umum	14.744	17.915	-119	1.647	24.566	7.707	8.437	15.392	13.660	44.026	11.536	17.259	16.978	17.553	65.326	I. General Merchandise
6	- Ekspor	168.106	197.002	178.703	168.911	167.860	43.884	53.866	64.289	67.268	229.306	66.448	74.988	77.591	72.944	291.971	- Exports
7	- Impor	-153.360	-169.087	-178.822	-163.264	-133.292	-41.988	-45.428	-48.477	-54.962	-184.477	-54.912	-57.661	-58.561	-54.992	-226.645	- Imports
8	a. Nonmigas	19.616	25.284	11.188	11.165	29.958	9.976	11.681	16.914	16.629	57.806	17.230	24.445	25.160	22.958	89.773	a. Non Oil and Gas
9	- Ekspor	120.104	151.429	131.099	122.838	119.300	33.878	38.529	50.305	53.007	175.719	52.899	70.097	73.199	69.994	276.471	- Exports
10	- Impor	-100.572	-126.144	-119.902	-111.674	-89.426	-23.900	-26.847	-33.390	-36.378	-120.513	-35.669	-45.652	-48.039	-47.036	-176.698	- Imports
11	b. Migas	-4.772	-7.369	-11.308	-10.281	-5.098	-2.269	-3.244	-2.588	-5.045	-12.965	-5.994	-7.197	-8.441	-5.905	-27.707	b. Oil and Gas
12	- Ekspor	12.598	16.573	12.614	11.398	8.460	3.052	3.356	3.184	3.602	13.201	3.881	4.951	4.395	3.990	17.049	- Exports
13	- Impor	-17.369	-23.942	-23.923	-22.380	-13.557	-5.321	-6.601	-5.772	-8.706	-26.166	-9.597	-12.038	-10.976	-9.295	-41.912	- Imports
14	2. Barang Lainnya	574	903	-5	1.193	3.794	-75	-100	-204	-450	-1.033	-216	-461	-1.055	-832	-2.323	2. Other Goods
15	- Ekspor	1.365	1.931	2.022	3.144	5.542	404	455	362	216	1.518	302	295	249	225	1.026	- Exports
16	- Impor	-792	-982	-2.032	-1.951	-1.888	-523	-555	-566	-666	-2.552	-518	-756	-1.304	-1.057	-3.351	- Imports
17	III. Jasa - jasa	-7.084	-7.379	-6.405	-7.140	-6.755	-1.446	-1.660	-2.531	-2.962	-8.599	-1.379	-5.031	-6.413	-5.228	-20.141	III. Services
18	- Ekspor	23.224	25.339	31.207	31.442	18.676	3.060	3.200	3.422	4.250	13.931	3.962	5.906	6.820	7.372	24.326	- Exports
19	- Impor	-30.307	-32.717	-37.612	-38.582	-24.771	-4.505	-4.860	-5.952	-6.212	-22.530	-5.341	-10.937	-13.233	-12.600	-44.417	- Imports
20	C. Pendapatan Primer	-23.847	-32.131	-30.815	-33.775	-28.911	-4.753	-5.023	-5.274	-6.300	-21.351	-7.866	-9.449	-9.975	-9.332	-36.702	C. Primary Income
21	- Penerimaan	4.040	5.575	9.302	7.371	5.222	1.051	1.775	1.904	1.609	6.739	1.543	1.930	1.977	1.929	7.380	- Receipts
22	- Pembayaran	-31.886	-37.706	-40.117	-41.147	-34.133	-5.804	-6.798	-7.178	-7.909	-28.090	-9.409	-11.379	-11.951	-11.260	-43.999	- Payments
23	D. Pendapatan Sekunder	4.660	6.000	6.895	7.429	5.862	1.432	1.665	1.417	1.956	6.264	1.496	1.923	1.409	1.931	6.757	D. Secondary Income
24	- Penerimaan	9.832	8.967	12.220	12.477	10.628	2.460	2.618	2.588	3.139	10.806	2.960	2.721	2.671	3.248	11.291	- Receipts
25	- Pembayaran	-5.171	-5.467	-5.325	-5.048	-4.766	-1.028	-1.154	-1.170	-1.183	-4.540	-1.464	-1.199	-1.263	-1.317	-4.844	- Payments
26	II. Transaksi Modal	61	46	97	38	37	2	5	10	69	86	1	3	2	54	59	II. Capital Account
27	- Penerimaan	61	46	97	38	37	2	5	10	69	86	1	3	2	54	60	- Receipts
28	- Pembayaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Payments



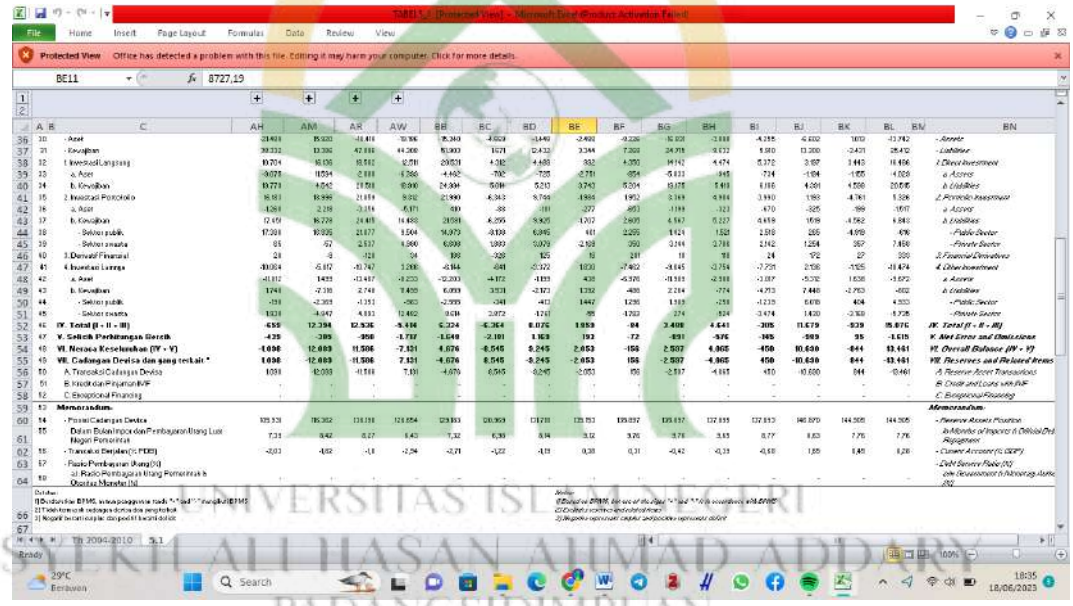
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



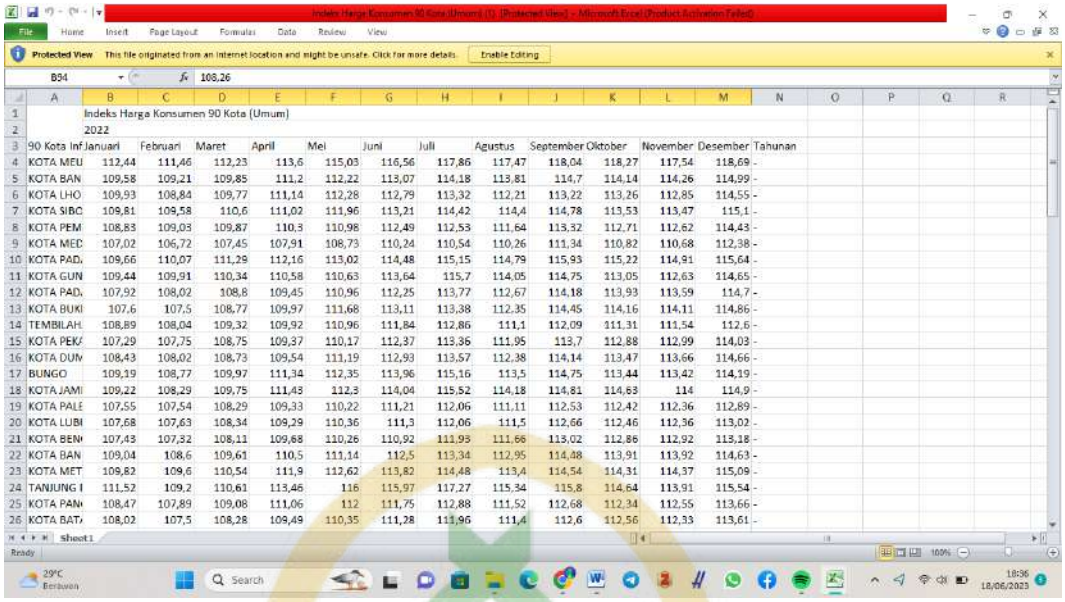
V.1. NERACA PEMBAYARAN INDONESIA : RINGKASAN '
(Juta USD)

V.1. INDONESIA'S BALANCE OF PAYMENTS : SUMMARY '
(Millions of USD)

	KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020					2021				ITEMS'
							Q1	Q2	Q3	Q4		Q1*	Q2*	Q3*	Q4**	
1	I. Transaksi Berjalan	-17.585	-16.952	-16.896	-30.632	-30.279	-3.367	-2.913	597	958	-4.632	-1.095	-1.964	4.978	1.415	3.226	I. Current Account
2	A. Barang	18.048	19.158	18.684	-228	2.906	4.589	3.952	9.762	9.969	28.208	2.628	8.337	15.400	12.433	43.806	A. Goods
3	-Ekspor, fob	143.154	144.420	168.883	180.725	166.455	41.779	34.827	40.805	48.191	165.602	49.378	54.261	61.651	67.466	232.805	- Exports, fob
4	-Impor, fob	-125.079	-125.262	-150.199	-180.953	-164.549	-37.191	-30.875	-31.043	-39.222	-137.394	-47.749	-45.924	-46.240	-55.034	-193.949	- Imports, fob
5	I. Barang Dagangan Umum	13.318	11.744	17.195	-239	1.647	3.579	2.468	8.722	10.033	24.802	2.797	8.437	15.612	13.093	44.938	1. General Merchandise
6	- Ekspor	147.229	143.105	167.882	179.700	164.911	40.076	32.996	39.281	49.586	161.940	48.894	53.866	61.288	67.288	231.336	- Exports
7	- Impor	-134.404	-128.360	-149.687	-179.922	-163.264	-36.502	-30.527	-30.624	-39.489	-137.142	-46.116	-45.428	-45.677	-54.195	-191.417	- Imports
8	a. Nonmigas	19.023	19.116	20.264	19.186	19.965	5.691	5.289	9.962	11.332	32.274	9.979	9.581	16.120	16.128	51.804	a. Non-Oil and Gas
9	- Ekspor	130.541	130.199	151.428	161.049	150.900	37.789	31.237	37.157	43.172	149.388	46.674	50.520	58.105	63.697	218.796	- Exports
10	- Impor	-111.518	-111.083	-131.164	-141.863	-130.935	-32.098	-25.948	-27.195	-31.840	-117.114	-36.695	-40.947	-43.985	-47.569	-169.191	- Imports
11	b. Migas	-5.705	-8.372	-2.068	-11.805	-16.319	-3.887	-2.821	-1.241	-1.623	-9.572	-2.881	-3.144	-2.568	-5.045	-13.638	b. Oil and Gas
12	- Ekspor	16.688	12.906	15.453	17.914	13.981	3.288	1.757	2.004	2.461	9.510	2.220	3.346	3.184	3.682	12.201	- Exports
13	- Impor	-22.393	-21.278	-17.521	-29.719	-30.300	-7.175	-4.578	-3.245	-4.084	-19.082	-5.101	-6.490	-5.752	-8.727	-25.839	- Imports
14	2. Barang Lainnya	4.730	7.414	1.489	-11.393	-31.926	-8.156	-6.381	-1.060	-1.075	-16.672	-3.425	-10.301	-4.722	-3.660	-22.108	2. Other Goods
15	- Ekspor	12.714	13.315	13.199	11.022	3.044	1.703	1.533	1.603	1.803	6.642	1.814	1.455	1.562	1.811	6.642	- Exports
16	- Impor	-7.984	-5.901	-11.710	-22.415	-34.970	-9.859	-7.914	-2.663	-2.878	-23.314	-5.239	-11.756	-6.284	-5.471	-28.750	- Imports
17	III. Jasa - jasa	-8.697	-7.004	-7.273	-8.405	-7.541	-1.735	-2.140	-2.203	-2.005	-8.084	-2.415	-2.314	-2.891	-4.070	-11.704	III. Services
18	- Ekspor	22.221	23.224	25.328	27.207	23.642	6.189	5.613	5.945	5.300	23.047	5.229	5.170	5.291	4.709	20.399	- Exports
19	- Impor	-30.918	-30.407	-32.767	-37.882	-30.282	-7.924	-7.751	-8.148	-8.423	-31.771	-8.643	-8.884	-8.972	-8.778	-35.276	- Imports
20	C. Pendapatan Primer	-29.379	-29.647	-32.191	-30.645	-30.775	-7.915	-8.858	-7.388	-7.442	-31.603	-8.744	-8.952	-9.274	-8.888	-35.860	C. Primary Income
21	- Penerimaan	2.821	4.048	5.575	5.342	7.373	1.935	1.454	1.251	1.532	6.222	1.388	1.740	1.804	1.706	6.638	- Receipts
22	- Pembayaran	-32.201	-33.695	-37.766	-40.187	-38.147	-9.847	-10.312	-8.639	-8.974	-37.825	-10.132	-10.692	-11.078	-10.595	-42.498	- Payments
23	D. Pendapatan Sekunder	9.591	8.966	8.168	8.896	7.629	1.892	1.440	1.571	1.429	6.332	1.432	1.845	1.447	1.560	6.284	D. Secondary Income
24	- Penerimaan	10.362	9.832	8.967	12.220	10.877	2.893	2.578	2.930	2.743	10.924	2.488	2.818	2.566	3.119	10.991	- Receipts
25	- Pembayaran	-4.853	-5.171	-5.467	-5.325	-5.049	-1.001	-1.027	-1.129	-1.315	-4.592	-1.043	-1.154	-1.159	-1.559	-4.840	- Payments
26	II. Transaksi Modal	17	11	10	17	19	1	0	7	24	32	2	5	10	13	30	II. Capital Account
27	- Penerimaan	17	11	10	17	19	1	0	7	24	32	2	5	10	13	30	- Receipts
28	- Pembayaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Payments



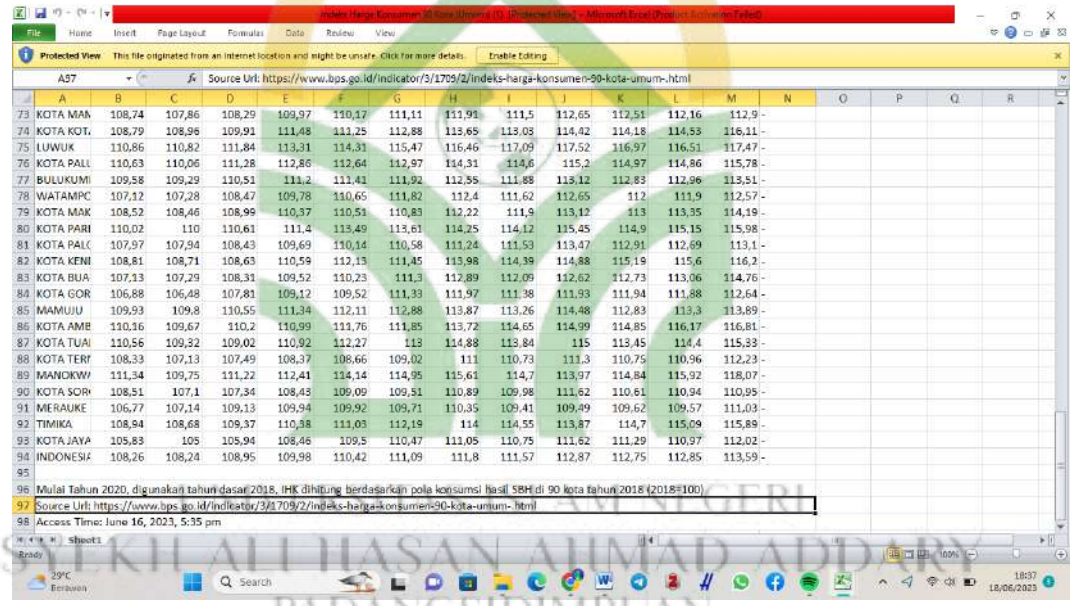
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



Indeks Harga Konsumen 90 Kota (Umum)

2022

90 Kota Inf	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
KOTA MEU	112,44	111,46	112,23	113,6	115,03	116,56	117,86	117,47	118,04	118,27	117,54	118,69	-
KOTA BAN	109,58	109,21	109,85	111,2	112,22	113,07	114,18	113,81	114,7	114,14	114,26	114,99	-
KOTA LHO	109,93	108,84	109,77	111,14	112,28	112,79	113,32	112,21	113,22	113,26	112,85	114,55	-
KOTA SIBO	109,81	109,58	110,6	111,02	111,96	113,21	114,42	114,4	114,78	113,53	113,47	115,1	-
KOTA PEM	108,83	109,03	109,87	110,3	110,98	112,49	112,53	111,64	113,32	112,71	112,62	114,43	-
KOTA MED	107,02	106,72	107,45	107,91	108,73	110,24	110,54	110,26	111,34	110,82	110,68	112,38	-
KOTA PAD	109,66	110,07	111,29	112,16	113,02	114,48	115,15	114,79	115,93	115,22	114,91	115,64	-
KOTA GUN	109,44	109,91	110,34	110,58	110,63	113,64	115,7	114,05	114,75	113,05	112,63	114,65	-
KOTA PAD	107,92	108,02	108,8	109,45	110,96	112,25	113,77	112,67	114,18	113,93	113,59	114,7	-
KOTA BUK	107,6	107,5	108,77	109,97	111,68	113,11	113,38	112,35	114,45	114,16	114,11	114,86	-
TEMBILAH	108,89	108,04	109,32	109,92	110,96	111,84	112,86	111,1	112,09	111,31	111,54	112,6	-
KOTA PEK	107,29	107,75	108,75	109,37	110,17	112,37	113,36	111,95	113,7	112,88	112,99	114,03	-
KOTA DUM	108,43	108,02	108,73	109,54	111,19	112,93	113,57	112,38	114,14	113,47	113,66	114,66	-
BUNGO	109,19	108,77	109,97	111,34	112,35	113,96	115,16	113,5	114,75	113,44	113,42	114,19	-
KOTA JAM	109,22	108,29	109,75	111,43	112,3	114,04	115,52	114,18	114,81	114,63	114	114,9	-
KOTA PALE	107,55	107,54	108,29	109,33	110,22	111,21	112,06	111,11	112,53	112,42	112,36	112,89	-
KOTA LUBI	107,68	107,63	108,34	109,29	110,36	111,3	112,06	111,5	112,66	112,46	112,36	113,02	-
KOTA BEN	107,43	107,32	108,11	109,68	110,26	110,92	111,93	111,66	113,02	112,86	112,92	113,18	-
KOTA BAN	109,04	108,6	109,61	110,5	111,14	112,5	113,34	112,95	114,48	113,91	113,92	114,63	-
KOTA MET	109,82	109,6	110,54	111,9	112,62	113,82	114,48	113,4	114,54	114,31	114,37	115,09	-
TANJUNG I	111,52	109,2	110,61	113,46	116	115,97	117,27	115,34	115,8	114,64	113,91	115,54	-
KOTA PAN	108,47	107,89	109,08	111,06	112	111,75	112,88	111,52	112,68	112,34	112,55	113,66	-
KOTA BAT	108,02	107,5	108,28	109,49	110,35	111,28	111,96	111,4	112,6	112,56	112,33	113,61	-



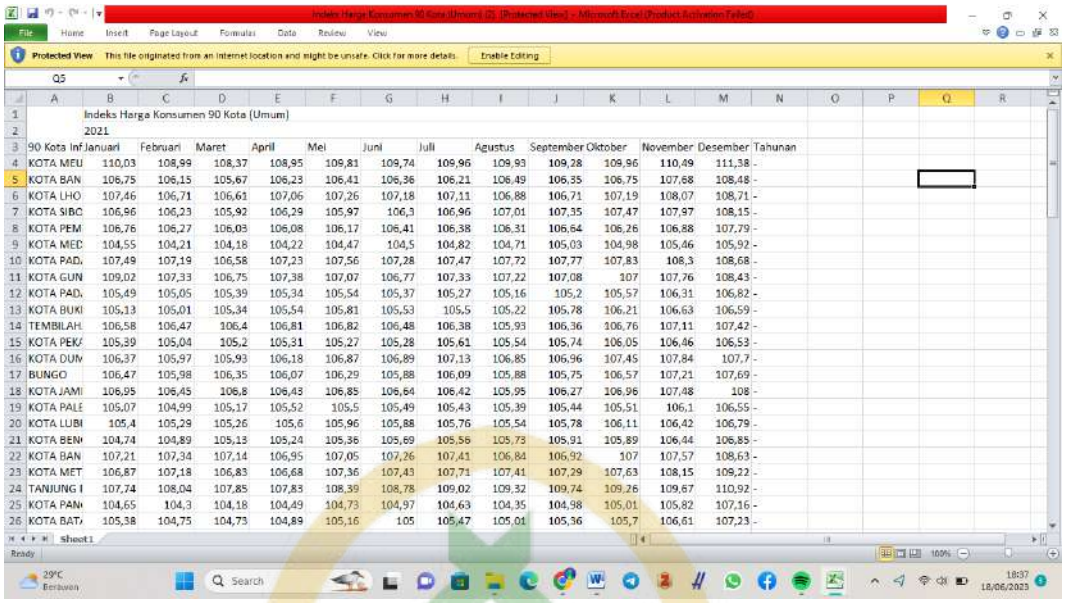
KOTA MAN	108,74	107,86	108,29	109,97	110,17	111,11	111,91	111,5	112,65	112,51	112,16	112,9	-
KOTA KOT	108,79	108,96	109,91	111,48	111,25	112,88	113,65	113,03	114,42	114,18	114,53	116,11	-
LUWUK	110,86	110,82	111,84	113,31	114,31	115,47	116,46	117,09	117,52	116,97	116,51	117,47	-
KOTA PALU	110,63	110,06	111,28	112,86	112,64	112,97	114,31	114,6	115,2	114,97	114,86	115,78	-
BULUKUMI	109,58	109,29	110,51	111,2	111,41	111,92	112,55	111,88	113,12	112,83	112,96	113,51	-
WATAMPO	107,12	107,28	108,47	109,78	110,65	111,82	112,4	111,62	112,65	112	111,9	112,57	-
KOTA MAK	108,52	108,46	108,99	110,37	110,51	110,83	112,22	111,9	113,12	113	113,35	114,19	-
KOTA PARI	110,02	110	110,61	111,4	113,49	113,61	114,25	114,12	115,45	114,9	115,15	115,98	-
KOTA PALO	107,97	107,94	108,43	109,69	110,14	110,58	111,24	111,53	113,47	112,91	112,69	113,1	-
KOTA KEN	108,81	108,71	108,63	110,59	112,13	111,45	113,98	114,39	114,88	115,19	115,6	116,2	-
KOTA BUA	107,13	107,29	108,31	109,52	110,23	111,3	112,89	112,09	112,62	112,73	113,06	114,76	-
KOTA GOR	106,88	106,48	107,81	109,12	109,52	111,33	111,97	111,38	111,93	111,94	111,88	112,64	-
MAMUJU	109,93	109,8	110,55	111,34	112,11	112,88	113,87	113,26	114,48	112,83	113,3	113,89	-
KOTA AMB	110,16	109,67	110,2	110,99	111,76	111,85	113,72	114,65	114,99	114,85	116,17	116,81	-
KOTA TUA	110,56	109,32	109,02	110,92	112,27	113	114,88	113,84	115	113,45	114,4	115,33	-
KOTA TER	108,33	107,13	107,49	108,37	108,66	109,02	111	110,73	111,3	110,75	110,96	112,23	-
MANOKW	111,34	109,75	111,22	112,41	114,14	114,95	115,61	114,7	113,97	114,84	115,92	118,07	-
KOTA SOR	108,51	107,1	107,34	108,43	109,09	109,51	110,89	109,98	111,62	110,61	110,94	110,95	-
MERAUKE	106,77	107,14	109,13	109,94	109,92	109,71	110,35	109,41	109,49	109,62	109,57	111,03	-
TIMIKA	108,94	108,68	109,37	110,38	111,03	112,19	114	114,55	113,87	114,7	115,09	115,89	-
KOTA JAYA	105,83	105	105,94	108,46	109,5	110,47	111,05	110,75	111,62	111,29	110,97	112,02	-
INDONESIA	108,26	108,24	108,95	109,98	110,42	111,09	111,8	111,57	112,87	112,75	112,85	113,59	-

Mulai Tahun 2020, digunakan tahun dasar 2018, IHK dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil SBH di 90 kota tahun 2018 (2018=100)

Source Url: https://www.bps.go.id/indicator/3/1709/2/indeks-harga-konsumen-90-kota-umum-.html

Access Time: June 16, 2023, 5:35 pm

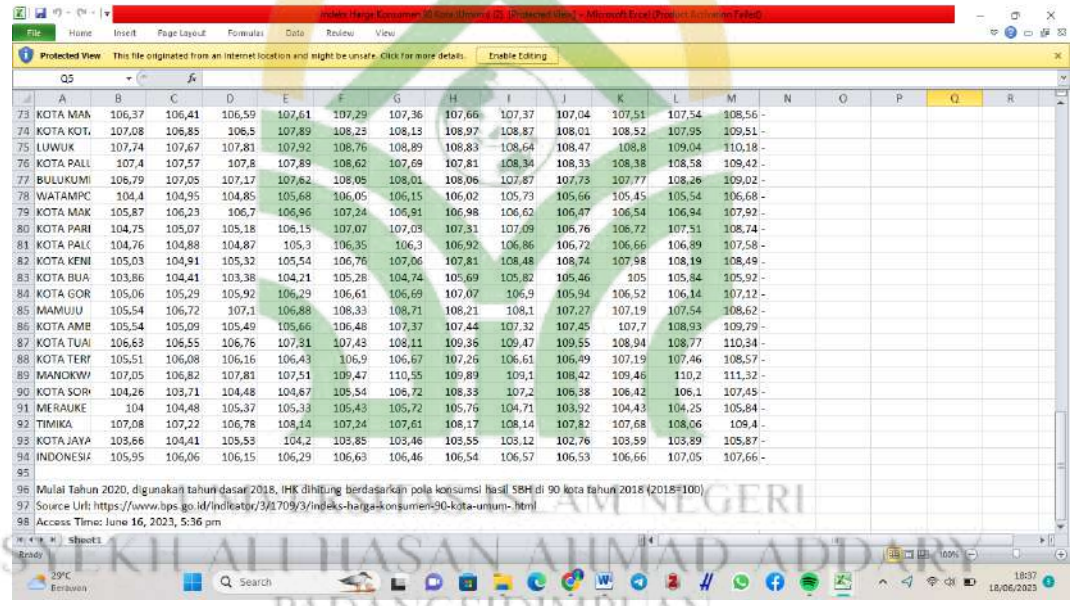
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



Indeks Harga Konsumen 90 Kota (Umum)

2021

90 Kota Inf	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
KOTA MEU	110,03	108,99	108,37	108,95	109,81	109,74	109,96	109,93	109,28	109,96	110,49	111,38	-
KOTA BAN	106,75	106,15	105,67	106,23	106,41	106,36	106,21	106,49	106,35	106,75	107,68	108,48	-
KOTA LHO	107,46	106,71	106,61	107,06	107,26	107,18	107,11	106,88	106,71	107,19	108,07	108,71	-
KOTA SIBO	106,96	106,23	105,92	106,29	105,97	106,3	106,96	107,01	107,35	107,47	107,97	108,15	-
KOTA PEM	106,76	106,27	106,03	106,08	106,17	106,41	106,38	106,31	106,64	106,26	106,88	107,79	-
KOTA MED	104,55	104,21	104,18	104,22	104,47	104,5	104,82	104,71	105,03	104,98	105,46	105,92	-
KOTA PAD	107,49	107,19	106,58	107,23	107,56	107,28	107,47	107,72	107,77	107,83	108,3	108,68	-
KOTA GUN	109,02	107,33	106,75	107,38	107,07	106,77	107,33	107,22	107,08	107	107,76	108,43	-
KOTA PAD	105,49	105,05	105,39	105,34	105,54	105,37	105,27	105,16	105,2	105,57	106,31	106,82	-
KOTA BUK	105,13	105,01	105,34	105,54	105,81	105,53	105,5	105,22	105,78	106,21	106,63	106,59	-
TEMBILAH	106,58	106,47	106,4	106,81	106,82	106,48	106,38	105,93	106,36	106,76	107,11	107,42	-
KOTA PEK	105,39	105,04	105,2	105,31	105,27	105,28	105,61	105,54	105,74	106,05	106,46	106,53	-
KOTA DUM	106,37	105,97	105,93	106,18	106,87	106,89	107,13	106,85	106,96	107,45	107,84	107,7	-
BUNGO	106,47	105,98	106,35	106,07	106,29	105,88	106,09	105,88	105,75	106,57	107,21	107,69	-
KOTA JAM	106,95	106,45	106,8	106,43	106,85	106,64	106,42	105,95	106,27	106,96	107,48	108	-
KOTA PALE	105,07	104,99	105,17	105,52	105,5	105,49	105,43	105,39	105,44	105,51	106,1	106,55	-
KOTA LUBI	105,4	105,29	105,26	105,6	105,96	105,88	105,76	105,54	105,78	106,11	106,42	106,79	-
KOTA BEN	104,74	104,89	105,13	105,24	105,36	105,69	105,56	105,73	105,91	105,89	106,44	106,85	-
KOTA BAN	107,21	107,34	107,14	106,95	107,05	107,26	107,41	106,84	106,92	107	107,57	108,63	-
KOTA MET	106,87	107,18	106,83	106,68	107,36	107,43	107,71	107,41	107,29	107,63	108,15	109,22	-
TANJUNG I	107,74	108,04	107,85	107,83	108,39	108,78	109,02	109,32	109,74	109,26	109,67	110,92	-
KOTA PAN	104,65	104,3	104,18	104,49	104,73	104,97	104,63	104,35	104,98	105,01	105,82	107,16	-
KOTA BAT	105,38	104,75	104,73	104,89	105,16	105	105,47	105,01	105,36	105,7	106,61	107,23	-



KOTA MAN	106,37	106,41	106,59	107,61	107,29	107,36	107,66	107,37	107,04	107,51	107,54	108,56	-
KOTA KOT	107,08	106,85	106,5	107,89	108,25	108,13	108,97	108,87	108,01	108,52	107,95	109,51	-
LUWUK	107,74	107,67	107,81	107,92	108,76	108,89	108,83	108,64	108,47	108,8	109,04	110,18	-
KOTA PALU	107,4	107,57	107,8	107,89	108,62	107,69	107,81	108,34	108,33	108,38	108,58	109,42	-
BULUKUMI	106,79	107,05	107,17	107,62	108,05	108,01	108,06	107,87	107,73	107,77	108,26	109,02	-
WATAMPO	104,4	104,95	104,85	105,68	106,05	106,15	106,02	105,73	105,66	105,45	105,54	106,68	-
KOTA MAK	105,87	106,23	106,7	106,96	107,24	106,91	106,98	106,62	106,47	106,54	106,94	107,92	-
KOTA PARI	104,75	105,07	105,18	106,15	107,07	107,03	107,31	107,09	106,76	106,72	107,51	108,74	-
KOTA PALO	104,76	104,88	104,87	105,3	106,35	106,3	106,92	106,86	106,72	106,66	106,89	107,58	-
KOTA KEN	105,03	104,91	105,32	105,54	106,76	107,06	107,81	108,48	108,74	107,98	108,19	108,49	-
KOTA BUA	103,86	104,41	103,38	104,21	105,28	104,74	105,69	105,82	105,46	105	105,84	105,92	-
KOTA GOR	105,06	105,29	105,92	106,29	106,61	106,69	107,07	106,9	105,94	106,52	106,14	107,12	-
MAMUJU	105,54	106,72	107,1	106,88	108,33	108,71	108,21	108,1	107,27	107,19	107,54	108,62	-
KOTA AMB	105,54	105,09	105,49	105,66	106,48	107,37	107,44	107,32	107,45	107,7	108,93	109,79	-
KOTA TUA	106,63	106,55	106,76	107,31	107,43	108,11	109,36	109,47	109,55	108,94	108,77	110,34	-
KOTA TER	105,51	106,08	106,16	106,43	106,9	106,67	107,26	106,61	105,49	107,19	107,46	108,57	-
MANOKWA	107,05	106,82	107,81	107,51	109,47	110,55	109,89	109,1	108,42	109,46	110,2	111,32	-
KOTA SOR	104,26	103,71	104,48	104,67	105,54	106,72	108,33	107,2	106,38	106,42	106,1	107,45	-
MERAUKE	104	104,48	105,37	105,33	105,43	105,72	105,76	104,71	103,92	104,43	104,25	105,84	-
TIMIKA	107,08	107,22	106,78	108,14	107,24	107,61	108,17	108,14	107,82	107,68	108,06	109,4	-
KOTA JAYA	103,66	104,41	105,53	104,2	103,85	103,46	103,55	103,12	102,76	103,59	103,89	105,87	-
INDONESIA	105,95	106,06	106,15	106,29	106,63	106,46	106,54	106,57	106,53	106,66	107,05	107,66	-

Mulai Tahun 2020, digunakan tahun dasar 2018, IHK dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil SBH di 90 kota tahun 2018 (2018=100)

Source Url: https://www.bps.go.id/indicator/3/1709/3/indeks-harga-konsumen-90-kota-umum-.html

Access Time: June 16, 2023, 5:36 pm

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA

Update Terakhir 16 Juni 2023

Unduh

Kembali

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA
MATA UANG USD
Grafik Time Series

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1.00	15.809,66	15.652,34	30 Desember 2022
1.00	15.781,51	15.624,49	29 Desember 2022
1.00	15.737,30	15.580,70	28 Desember 2022
1.00	15.714,18	15.557,82	27 Desember 2022
1.00	15.683,02	15.526,98	26 Desember 2022
1.00	12.806,00	12.678,00	16 Februari 2015
1.00	12.833,00	12.705,00	13 Februari 2015
1.00	12.858,00	12.730,00	12 Februari 2015
1.00	12.764,00	12.636,00	11 Februari 2015
1.00	12.707,00	12.581,00	10 Februari 2015
1.00	12.742,00	12.616,00	9 Februari 2015
1.00	12.676,00	12.550,00	6 Februari 2015
1.00	12.716,00	12.590,00	5 Februari 2015
1.00	12.672,00	12.546,00	4 Februari 2015
1.00	12.706,00	12.580,00	3 Februari 2015
1.00	12.764,00	12.636,00	2 Februari 2015
1.00	12.688,00	12.562,00	30 Januari 2015
1.00	12.578,00	12.452,00	29 Januari 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN